

Masa Penawaran Awal	:	20 – 25 Oktober 2022
Perkiraan Tanggal Efektif	:	31 Oktober 2022
Perkiraan Masa Penawaran Umum	:	1 – 3 November 2022
Perkiraan Tanggal Penjatahan	:	3 November 2022
Perkiraan Tanggal Distribusi Saham	:	4 November 2022
Perkiraan Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	:	7 November 2022

INFORMASI DALAM PROSPEKTUS INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN PEMBELIAN EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PENAWARAN UMUM INI DILAKUKAN OLEH EMITEN DENGAN ASET SKALA KECIL, SESUAI DENGAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN TENTANG PERNYATAAN PENDAFTARAN DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM DAN PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU OLEH EMITEN DENGAN ASET SKALA KECIL ATAU EMITEN DENGAN ASET SKALA MENENGAH.

PT TECHNO 9 INDONESIA TBK (“PERSEROAN”) DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS AWAL INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA.



PT TECHNO9 INDONESIA TBK

Kegiatan Usaha Utama :

Bergerak di bidang perdagangan komputer dan perlengkapannya

Kantor Pusat :

Komplek Taman Semanan Indah
Ruko Plaza Delumina Blok C No. 1
Duri Kosambi – Cengkareng
Jakarta Barat 11750
Tel.: (021) 2986 3450

Website : www.techno9indonesia.com

Email : corsec@techno9indonesia.com

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya sebesar 432.000.000 (empat ratus tiga puluh dua juta) saham baru yang merupakan saham biasa atas nama, atau sebanyak-banyaknya sebesar 20,03% (dua puluh koma nol tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham (“Saham Yang Ditawarkan”), yang seluruhnya terdiri dari Saham Baru, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp70,- (tujuh puluh Rupiah) sampai dengan Rp90,- (sembilan puluh Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada Rekening Dana Nasabah pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp30.240.000.000,- (tiga puluh miliar dua ratus empat puluh juta Rupiah) sampai dengan Rp38.880.000.000,- (tiga puluh delapan miliar delapan ratus delapan puluh juta Rupiah).

Seluruh saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak dipesan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



PT Victoria Sekuritas Indonesia

Penjamin Emisi Efek

[akan ditentukan kemudian]

RISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KETERLAMBATAN ATAU TERTUNDANYA PEMBAYARAN OLEH PELANGGAN, DALAM HAL INI JIKA TERDAPAT SATU ATAU BEBERAPA PELANGGAN YANG MENGALAMI KESULITAN PEMBAYARAN ATAU ADANYA KETERLAMBATAN ATAU TERTUNDANYA PEMBAYARAN MENGAKIBATKAN TERGANGGUNYA KEUANGAN BISNIS PERSEROAN. KETERANGAN SELENGKAPNYA MENGENAI RISIKO USAHA DAPAT DILIHAT PADA BAB IV PROSPEKTUS AWAL INI.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI. MESKIPUN PERSEROAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERTENTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSIKAN APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA.

PT Techno9 Indonesia Tbk (selanjutnya disebut sebagai "**Perseroan**") telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") di Jakarta dengan surat No. T9-PP_PUPS-21.12/0001 tanggal 14 Desember 2021 sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No.64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608 dan peraturan-peraturan pelaksanaannya ("**UUPM**").

Saham Yang Ditawarkan akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia ("**BEI**") sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas yang dikeluarkan oleh BEI pada tanggal 26 September 2022 melalui surat No.:S-0833/BEI.PP2/09-2022, apabila memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI. Jika syarat-syarat pencatatan saham tersebut tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum Perdana Saham ini batal demi hukum dan uang pemesanan pembelian saham yang telah diterima dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan UUPM dan Peraturan Nomor IX.A.2. Seluruh Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar modal yang disebut dalam Prospektus bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukannya, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal, dan kode etik, norma, serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini, semua pihak, termasuk setiap pihak terafiliasi dilarang memberikan keterangan dan/atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, sebagaimana dimaksud dalam UUPM.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dalam rangka Penawaran Umum ini bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan sesuai dengan definisi Afiliasi dalam UUPM. Selanjutnya penjelasan mengenai hubungan Afiliasi dapat dilihat pada Bab VIII tentang Penjaminan Emisi Efek.

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI, MAKA DOKUMEN INI TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM INI, KECUALI BILA PENAWARAN DAN PEMBELIAN SAHAM INI TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN SERTA KETENTUAN-KETENTUAN BURSA EFEK YANG BERLAKU DI NEGARA ATAU YURISDIKSI DI LUAR WILAYAH INDONESIA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI MATERIAL YANG WAJIB DIUNGKAPKAN KEPADA MASYARAKAT DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI YANG BELUM DIUNGKAPKAN YANG DAPAT MENYEBABKAN INFORMASI DALAM PROSPEKTUS INI MENJADI TIDAK BENAR ATAU MENYESATKAN.

DAFTAR ISI

RINGKASAN.....	viii
I. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM	1
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM.....	4
III. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN	5
IV. FAKTOR RISIKO.....	26
V. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK.....	30
VI. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN .	30
1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN	31
2. PERKEMBANGAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN.....	33
3. PERIZINAN DAN PENDAFTARAN PERSEROAN	41
4. PERJANJIAN-PERJANJIAN DENGAN AFILIASI DAN/ATAU PIHAK KETIGA.....	43
5. HARTA KEKAYAAN	49
6. ASURANSI.....	51
7. STRUKTUR KEPEMILIKAN PERSEROAN	52
8. PENGAWASAN DAN PENGURUSAN PERSEROAN	52
9. TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GOOD CORPORATE GOVERNANCE).....	57
10. SUMBER DAYA MANUSIA	58
11. TANGGUNG JAWAB SOSIAL (<i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</i>).....	62
12. PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI PERSEROAN, DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN.....	63
13. KEGIATAN USAHA PERSEROAN.....	63
VII. KEBIJAKAN DIVIDEN.....	76
VIII. PENJAMINAN EMISI EFEK	78
IX. TATA CARA PEMESANAN SAHAM	81
X. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM.....	90
XI. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM.....	91
XII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN.....	118

DEFINISI, ISTILAH DAN SINGKATAN

Kecuali ditentukan lain dalam Prospektus, istilah-istilah yang tercantum di bawah ini mempunyai arti sebagai berikut:

"Afiliasi"	: berarti afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 Angka 1 UUPM yaitu: <ol style="list-style-type: none">Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horisontal maupun vertikal;Hubungan antara pihak dengan pegawai, Direktur, atau Komisaris dari pihak tersebut;Hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sama;Hubungan antara perusahaan dengan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebutHubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung oleh pihak yang sama; atauHubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.
"Bank Kustodian"	: berarti bank umum yang memperoleh persetujuan dari OJK untuk memberikan jasa penitipan atau melakukan jasa kustodian sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
"Biro Administrasi Efek" atau "BAE"	: berarti Biro Administrasi Efek yaitu PT Adimitra Jasa Korpora, berkedudukan di Jakarta.
"BNRI"	: berarti Berita Negara Republik Indonesia.
"Bursa Efek" atau "BEI"	: berarti Bursa Efek Indonesia, sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 angka 4 UUPM, yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia, suatu Perseroan Terbatas berkedudukan di Jakarta, tempat Saham Perseroan akan dicatatkan.
"Daftar Pemegang Saham" atau "DPS"	: berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan Efek oleh Pemegang Efek dalam Penitipan Kolektif di KSEI berdasarkan data yang diberikan oleh Pemegang Rekening kepada KSEI.
"Daftar Pemesanan Pembelian Saham" atau "DPPS"	: berarti Daftar Pemesanan Pembelian Saham yang berisi informasi mengenai para pemesan saham dan saham yang dipesan. Daftar ini diisi berdasarkan semua FPPS yang dikeluarkan oleh masing-masing Penjamin Emisi Efek.
"Efek"	: berarti surat berharga yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, Unit Penyertaan, Kontrak Investasi Kolektif, Kontrak Berjangka atas Efek, dan setiap derivatif Efek.
"Efektif"	: berarti efektifnya Pernyataan Pendaftaran sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Nomor IX.A.2, yaitu: <ol style="list-style-type: none">Atas dasar lewatnya waktu, yakni:<ol style="list-style-type: none">45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran diterima OJK secara lengkap, yaitu telah mencakup seluruh kriteria yang ditetapkan dalam peraturan yang terkait dengan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum dan peraturan yang terkait dengan Penawaran Umum; atau45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal perubahan terakhir yang disampaikan Perseroan atau yang diminta OJK dipenuhi; atauAtas dasar pernyataan efektif dari OJK bahwa tidak ada lagi

perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan.

- "Harga Penawaran" : berarti harga untuk setiap Saham Yang Ditawarkan pada Penawaran Umum, harga tersebut akan ditentukan dan disetujui oleh Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan selanjutnya ditetapkan pada suatu Addendum Perjanjian Pelaksana Emisi Efek.
- "Hari Bursa" : berarti setiap hari diselenggarakannya perdagangan efek di Bursa Efek, yaitu Senin sampai dengan Jumat kecuali hari tersebut merupakan hari libur nasional atau dinyatakan sebagai hari libur oleh Bursa Efek.
- "Hari Kalender" : berarti setiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan *Gregorian Calender* tanpa kecuali, termasuk hari Minggu dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah.
- "Hari Kerja" : berarti hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.
- "KSEI" : berarti singkatan dari Kustodian Sentral Efek Indonesia, yang bertugas mengadministrasikan penyimpanan Efek berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek pada Penitipan Kolektif, yang diselenggarakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, suatu Perseroan Terbatas berkedudukan di Jakarta.
- "Konfirmasi Tertulis" : berarti surat konfirmasi yang dikeluarkan oleh KSEI dan/atau Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek untuk kepentingan Pemegang Rekening di Pasar Sekunder.
- "Manajer Penjatahan" : berarti PT Victoria Sekuritas Indonesia yang bertanggung jawab atas penjatahan saham sesuai dengan syarat-syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Nomor IX.A.7.
- "Masa Penawaran" : berarti jangka waktu bagi Masyarakat untuk dapat mengajukan pembelian Saham, yang berlangsung selama 3 (tiga) Hari Kerja.
- "Masyarakat" : berarti Perorangan baik Warga Negara Indonesia maupun Warga Negara Asing dan/atau badan hukum, baik badan hukum Indonesia maupun badan hukum asing, baik yang bertempat tinggal atau berkedudukan hukum di Indonesia ataupun di luar negeri.
- "Menkumham" : berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu dikenal dengan nama Menteri Kehakiman Republik Indonesia yang berubah nama Menteri Hukum dan Perundang-Undangan Republik Indonesia).
- "Otoritas Jasa Keuangan" atau "OJK" : berarti lembaga independen yang menjadi penerus BAPEPAM dan LK, dalam melaksanakan fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.
- "Pasar Sekunder" : berarti perdagangan saham di Bursa Efek yang dilakukan pada dan setelah Tanggal Pencatatan.
- "Pemegang Rekening" : berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik Rekening Efek di KSEI yang meliputi Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek dan/atau pihak lain yang disetujui oleh KSEI dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan Peraturan KSEI.
- "Penawaran Awal" : berarti ajakan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan Prospektus Awal yang antara lain

- bertujuan untuk mengetahui minat calon pembeli atas efek yang akan ditawarkan dan/atau perkiraan harga penawaran efek.
- “Penawaran Umum Perdana Saham” atau “Penawaran Umum” : berarti kegiatan penawaran Saham Yang Ditawarkan yang dilakukan oleh Perseroan untuk menjual saham kepada Masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam UUPM dan peraturan pelaksanaannya.
- “Partisipan Admin Penawaran Umum Elektronik” : berarti Partisipan Sistem yang memiliki izin sebagai penjamin emisi Efek dan ditunjuk oleh Perseroan sebagai Pihak yang bertanggung jawab atas penggunaan Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam Pasal 1 ayat (8) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk secara Elektronik yaitu PT Victoria Sekuritas Indonesia.
- “Penitipan Kolektif” : berarti jasa penitipan kolektif atas sejumlah efek yang dimiliki oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh kustodian sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
- “Penjamin Emisi Efek” : berarti Pihak yang membuat kontrak dengan Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum bagi kepentingan Perseroan dengan untuk membeli sisa Efek yang tidak terjual.
- “Penjamin Pelaksana Emisi Efek” : berarti pihak yang bertanggung jawab melaksanakan pengelolaan dan penyelenggaraan Penawaran Umum Perdana Saham yang dalam hal ini adalah PT Victoria Sekuritas Indonesia.
- “Peraturan Nomor VIII.G.12” : berarti Peraturan BAPEPAM Nomor VIII.G.12, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM, No. KEP-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus.
- “Peraturan Nomor IX.A.2” : berarti Peraturan No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK No.KEP-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.
- “Peraturan Nomor IX.A.7” : berarti Peraturan No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK No.KEP-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.
- “Peraturan Nomor IX.J.1” : berarti Peraturan No. IX.J.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK Nomor Kep-179/BL/2008, tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.
- “Perjanjian Pendaftaran Efek” : berarti Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI yang bermaterai cukup dan dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan KSEI No. SP-103/SHM/KSEI/1221 tanggal 17 Desember 2021, berikut perubahan-perubahan dan/atau penambahan-penambahan dan/atau pembaharuan-pembaharuan yang dibuat oleh para pihak di kemudian hari.
- “Perjanjian Penjaminan Emisi Efek atau PPEE” : berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan No. 46 tanggal 10 Desember 2021 *juncto* Akta Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan Terbatas No. 4 tanggal 3 Januari 2022 *juncto* Akta Addendum II Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan Terbatas No. 70 tanggal 21 Januari 2022 *juncto* Akta Addendum III dan Pernyataan Kembali

Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan Terbatas No 25 tanggal 9 Juni 2022 *juncto* Akta Addendum IV dan Pernyataan Kembali Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan Terbatas No. 24 tanggal 13 Juli 2022 *juncto* Akta Addendum V Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan Terbatas No. 107 tanggal 28 September 2022 yang dibuat oleh dan antara Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan sehubungan dengan Penawaran Umum, yang dibuat di hadapan Sugih Haryati, Notaris di Jakarta.

- "Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham atau PPAS" : berarti Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Perseroan No. 47 tanggal 10 Desember 2021 *juncto* Akta Addendum I Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Perseroan Terbatas No. 5 tanggal 3 Januari 2022 *juncto* Akta Addendum II Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Perseroan Terbatas No. 71 tanggal 21 Januari 2022 *juncto* Akta Addendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Perseroan Terbatas No 26 tanggal 9 Juni 2022 *juncto* Akta Addendum IV dan Pernyataan Kembali Pengelolaan Administrasi Saham Perseroan Terbatas No. 25 tanggal 13 Juli 2022 *juncto* Akta Addendum V Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Perseroan Terbatas No. 108 tanggal 28 September 2022 yang dibuat oleh dan antara Biro Administrasi Efek dan Perseroan sehubungan dengan Penawaran Umum, yang dibuat di hadapan Sugih Haryati, Notaris di Jakarta.
- "Pernyataan Efektif" : berarti surat pernyataan yang dikeluarkan oleh OJK mengenai terpenuhinya seluruh persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai dengan ketentuan angka 4 Peraturan Nomor IX.A.2, yang isinya sesuai Formulir No. IX.A.2-1 dalam Peraturan Nomor: IX.A.2 dan tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan.
- "Pernyataan Pendaftaran" : berarti dokumen yang wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum.
- "Perseroan" : berarti PT Techno9 Indonesia Tbk, suatu Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia.
- "Perusahaan Efek" : berarti Pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek dan/atau manajer investasi sebagaimana yang ditentukan dalam UUPM.
- "POJK No.17 Tahun 2020" : berarti Peraturan OJK No. 17/POJK/04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, yang merupakan peraturan pengganti dari Peraturan No. IX.E.2.
- "POJK No. 25 Tahun 2017" : berarti Peraturan OJK No. 25/POJK.04/2017 tanggal 21 Juni 2017 tentang Pembatasan atas Saham yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham, menggantikan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-06/PM/2001 dan Peraturan Bapepam-LK No. IX.A.6 yang merupakan lampirannya.
- "POJK No. 30 Tahun 2015" : berarti Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum tanggal 22 Desember 2015.
- "POJK No. 33 Tahun 2014" : berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 8 Desember 2014.
- "POJK No. 34 Tahun 2014" : berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 8 Desember 2014.

"POJK No. 35 Tahun 2014"	: berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 8 Desember 2014.
"POJK No. 41 Tahun 2020"	: berarti Peraturan OJK No. 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk secara Elektronik.
"POJK No. 42 Tahun 2020"	: berarti Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan tanggal 1 Juli 2020.
"POJK No. 53 Tahun 2017"	: berarti Peraturan OJK No. 53/POJK.04/2017 tentang Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Dan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Oleh Emiten Dengan Aset Skala Kecil Atau Dengan Aset Skala Menengah.
"POJK No. 54 Tahun 2017"	: berarti Peraturan OJK No. 54/POJK.04/2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Penabahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Oleh Emiten Dengan Skala Kecil Atau Emiten Dengan Skala Menengah.
"POJK No. 55 Tahun 2014"	: berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit tanggal 29 Desember 2015.
"POJK No. 56 Tahun 2014"	: berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal tanggal 29 Desember 2015.
"Prospektus"	: berarti setiap informasi tertulis sehubungan dengan penawaran umum dengan tujuan agar pihak lain membeli efek.
"Prospektus Awal"	: berarti dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran, kecuali informasi mengenai nilai nominal saham, jumlah dan harga penawaran Efek, penjaminan emisi Efek atau hal lain yang berhubungan dengan persyaratan penawaran yang belum dapat ditentukan, sesuai dengan POJK No. 54 Tahun 2017 dan POJK No. 23 Tahun 2017.
"PSAK"	: berarti Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, yang diterapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, dan berlaku umum di Indonesia.
"Rekening Efek"	: berarti rekening yang memuat catatan posisi saham dan/atau dana milik pemegang saham yang diadministrasikan oleh KSEI atau Pemegang Rekening berdasarkan kontrak pembukaan rekening efek yang ditandatangani pemegang saham dan perusahaan efek dan/atau Bank Kustodian.
"RUPS"	: berarti Rapat Umum Pemegang Saham.
"RUPSLB"	: berarti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.
"Saham"	: berarti seluruh saham-saham atas nama Perseroan baik yang telah dikeluarkan, dan akan dikeluarkan.
"Saham Baru"	: berarti saham biasa atas nama yang akan diterbitkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham yang akan dikeluarkan dari portepel Perseroan.

“Saham Yang Ditawarkan”	: berarti saham biasa atas nama yang diterbitkan oleh Perseroan masing-masing dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) per lembar saham untuk ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham dan kemudian dicatatkan di Bursa Efek dalam jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 432.000.000 (empat ratus tiga puluh dua juta) saham baru yang merupakan saham biasa atas nama, atau sebesar 20,03% (dua puluh koma nol tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.
“Sertifikat Jumbo”	: berarti sertifikat saham jumbo yang dikeluarkan Perseroan atas nama KSEI untuk kepentingan pemegang saham dengan memperhatikan ketentuan UUPM ketentuan KSEI.
“Sistem Penawaran Umum Elektronik”	: berarti sistem teknologi informasi dan/atau sarana yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan dalam Penawaran Umum.
“Sub Rekening Efek yang selanjutnya disingkat SRE	: berarti rekening Efek setiap nasabah yang tercatat dalam rekening Efek partisipan pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.
“SE OJK No. 15 Tahun 2020”	: berarti Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik.
“Surat Kolektif Saham”	: berarti Surat Saham atau Surat Kolektif Saham sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
“Surat Konfirmasi Pencatatan Saham”	: berarti bukti konfirmasi pencatatan Saham yang dikeluarkan oleh Perseroan atas nama KSEI untuk kepentingan pemegang saham dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan ketentuan KSEI.
“Tanggal Pembayaran”	: berarti tanggal dimana penyelesaian pemesanan Efek wajib dilaksanakan setelah diterbitkan hasil penjatahan Efek dan paling lambat sebelum pencatatan Efek di Bursa Efek.
“Tanggal Pencatatan”	: berarti tanggal pencatatan Saham untuk diperdagangkan pada Bursa Efek dalam waktu selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Penyerahan Efek.
“Tanggal Penjatahan”	: berarti tanggal dimana wajib dilaksanakan setelah berakhirnya masa penawaran Efek.
“Tanggal Penyerahan Formulir merupakan Konfirmasi Penjatahan”	: berarti tanggal penyerahan Formulir Konfirmasi Penjatahan Saham yang pula Tanggal Penyerahan efek.
“UUPM”	: berarti Undang-undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, yang dimuat dalam Tambahan No. 3608 Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995.
“UUPT”	: berarti Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang dimuat dalam Tambahan No. 4756 Lembaran Negara Republik Indonesia No. 106 Tahun 2007.

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih terinci termasuk laporan keuangan serta catatan-catatan yang tercantum di dalam Prospektus ini. Ringkasan ini dibuat atas dasar fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan. Semua informasi keuangan Perseroan disusun dalam mata uang Rupiah dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

• KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PERSEROAN

PT Techno9 Indonesia Tbk (Perseroan) pertama didirikan pada tahun 2010 dengan nama PT Techno9 Indonesia yang berkedudukan di Jakarta Barat berdasarkan Akta Pendirian Perseroan nomor 05 tanggal 9 Juni 2010, dibuat oleh Lidya Enywati Tjendra, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan Pengesahan Pendirian Perseroan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-31951.AH.01.01. Tahun 2010 tanggal 23 Juni 2010, dan telah didaftarkan dalam daftar perseroan No. AHU-0047508.AH.01.09. Tahun 2010 Tanggal 23 Juni 2010. (“**Akta Pendirian**”)

Dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan telah melakukan perubahan anggaran dasar berdasarkan Akta Berita Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 34 tanggal 7 Desember 2021, dibuat dihadapan Notaris Sugih Haryati, S.H., M.Kn. (“Akta 34/2021”). Sebagaimana disebutkan dalam Akta No. 34/2021, RUPSLB Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 7 Desember 2021 menyetujui antara lain, menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham dalam Perseroan kepada masyarakat dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia, Perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, Mengubah nilai nominal saham Perseroan, dan perubahan seluruh anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal sehubungan dengan rencana umum Perdana saham (*initial public offering*) oleh Perseroan, Perubahan-perubahan anggaran dasar Perseroan yang dimuat dalam Akta 34/2021 (i) telah memperoleh persetujuan Menkumham sebagaimana ternyata dari Surat Keputusan No. AHU-0070164.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 7 Desember 2021 dan (ii) telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0482360 tertanggal 7 Desember 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0215962.AH.01.11. tahun 2021 tanggal 7 Desember 2021, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 100 tanggal 14 Desember 2021, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 038768.

Sehubungan dengan Pasal 25 ayat (2) Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“**UUPT**”) dan untuk mengantisipasi diperolehnya pernyataan efektif dari OJK terhadap pernyataan pendaftaran atas Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan melebihi tanggal yang jatuh 6 (enam) bulan setelah tanggal persetujuan Menkumham tersebut, Anggaran Dasar Perseroan telah diubah kembali menjadi Anggaran Dasar Perusahaan Tertutup yang dinyatakan dalam akta No. 168 tanggal 28 April 2022 (“Akta 168/2022”), dibuat dihadapan Sugih Haryati, S.H., M.Kn., yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham dengan surat keputusannya No. AHU-0031321.AH.01.02 tanggal 28 April 2022.

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, maka Anggaran Dasar yang telah diubah tersebut diubah kembali menjadi Anggaran Dasar Perusahaan Terbuka berdasarkan Akta No 169 tanggal 28 April 2022 (“Akta 169/2022”), dibuat di hadapan Notaris Sugih Haryati, S.H., M.Kn. mengenai perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham yang telah memperoleh persetujuannya dari Menkumham berdasarkan surat nomor AHU-0031397.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 28 April 2022, telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0234286 tertanggal 28 April 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0086057.AH.01.11. tahun 2022 tanggal 28 April 2022, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 041 tanggal 24 Mei 2022, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 017274.

Berdasarkan Akta No.169 tertanggal 28 April 2022, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sampai dengan Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut :

Keterangan	Nilai Nominal Rp10,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	4.600.000.000	46.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
1. Heddy Kandou	1.379.400.000	13.794.000.000	79,97
2. Agatha Nindya	288.000.000	2.880.000.000	16,70
3. Merry Kandou	57.600.000	576.000.000	3,33
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.725.000.000	17.250.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	2.875.000.000	28.750.000.000	

Rincian mengenai keterangan singkat mengenai Perseroan ini dapat dilihat pada Bab VI dari Prospektus ini.

• PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Berikut adalah ringkasan mengenai Penawaran Umum Perdana Saham:

- a. Jumlah Saham Yang Ditawarkan : Sebanyak-banyaknya sebesar 432.000.000 (empat ratus tiga puluh dua juta) saham baru yang merupakan saham biasa atas nama
- b. Persentase Saham Yang Ditawarkan : 20,03% (dua puluh koma nol tiga persen)
- c. Nilai Nominal : Rp10,- (sepuluh Rupiah)
- d. Harga Penawaran : Berkisar antara Rp70,- (tujuh puluh Rupiah) sampai dengan Rp90,- (sembilan puluh Rupiah)
- e. Nilai Emisi : Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp30.240.000.000,- (tiga puluh miliar dua ratus empat puluh juta Rupiah Rp38.880.000.000,- (tiga puluh delapan miliar delapan ratus delapan puluh juta Rupiah)
- f. Masa Penawaran Umum : 1 – 3 November 2022 (*perkiraan*)
- g. Tanggal Pencatatan : 7 November 2022 (*perkiraan*)

Seluruh saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini seluruhnya adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan. Semua saham ini akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Rincian Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan ini dapat dilihat pada Bab I dari Prospektus ini

Keterangan	Nilai Nominal Rp10,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	4.600.000.000	46.000.000.000		4.600.000.000	46.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :						
1. Heddy Kandou	1.379.400.000	13.794.000.000	79,97	1.379.400.000	13.794.000.000	63,95
2. Agatha Nindya	288.000.000	2.880.000.000	16,70	288.000.000	2.880.000.000	13,35
3. Merry Kandou	57.600.000	576.000.000	3,33	57.600.000	576.000.000	2,67
4. Masyarakat	-	-	-	432.000.000	4.320.000.000	20,03
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.725.000.000	17.250.000.000	100,00	2.157.000.000	21.570.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	2.875.000.000	28.750.000.000		2.443.000.000	24.430.000.000	

• RENCANA PENGGUNAAN DANA

Seluruh dana yang diperoleh dari Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi akan digunakan untuk:

1. Sekitar 52,66% akan digunakan sebagai Modal Kerja Perseroan guna mendukung pengembangan kegiatan usaha seperti pembelian barang dagangan dan persediaan barang, biaya penyelenggaraan pelatihan maupun operasional kantor;
2. Sekitar 32,09% akan digunakan untuk pembukaan sebanyak kurang lebih 19 *service point* beserta sarana pendukungnya yang tersebar di pulau Jawa, Sumatera, Sulawesi dan Kalimantan;
3. Sekitar 15,25% akan digunakan untuk pembelian gudang penyimpanan (ruang stok barang) serta sebagai ruang penunjang operasional. Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan belum melakukan perjanjian atau kesepakatan dengan pihak calon penjual dimana Perseroan masih dalam tahap peninjauan beberapa pilihan lokasi gudang penyimpanan (ruang stok barang) tersebut.

Rincian mengenai rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum ini dapat dilihat pada Bab II dari Prospektus ini.

• IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel di bawah menyajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 April 2022; 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja dan Rekan dengan Opini Wajar Tanpa Modifikasi berdasarkan laporan auditor independen tanggal 29 Agustus 2022 dengan Akuntan Publik Drs. Dedi Tanumihardja, CPA., CA dan data keuangan penting Perseroan untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021 yang tidak diaudit.

Laporan Posisi Keuangan

(dalam Rupiah penuh)

Laporan Posisi Keuangan	30 April 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Jumlah Aset	20.250.916.422	19.364.366.094	10.445.859.555
Jumlah Liabilitas	4.355.504.975	4.252.800.316	9.384.926.138
Jumlah Ekuitas	15.895.411.447	15.111.565.778	1.060.933.417

Rasio Keuangan Penting

Keterangan	30 April 2022	30 April 2021*)	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Rasio Pertumbuhan %				
Penjualan Bersih	794,32%	-	243,73%	-
Beban Pokok Pendapatan	566,72%	-	246,27%	-
Laba Kotor	1520,20%	-	241,77%	-
Beban Penjualan	328,62%	-	-65,47%	-
Beban umum dan administrasi	541,63%	-	64,36%	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Berbalik laba	-	Berbalik laba	-
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	Berbalik laba	-	Berbalik laba	-
Jumlah Aset	4,58%	-	85,38%	-
Jumlah Liabilitas	2,41%	-	-54,68%	-
Jumlah Ekuitas	5,19%	-	1324,37%	-
Rasio Bisnis				
Laba (Rugi) Kotor / Pendapatan (Gross Profit Margin)	43,25%	23,87%	56,24%	56,56%
Jumlah laba komprehensif / Pendapatan	16,22%	-13,46%	4,76%	-34,60%
Laba (Rugi) Kotor / Aset	10,32%	-	18,97%	10,29%
Jumlah laba (rugi) komprehensif / Aset	3,87%	-	1,60%	-6,29%
Laba Kotor / Ekuitas	13,15%	-	24,31%	101,29%
Jumlah laba (rugi) komprehensif / Ekuitas	4,93%	-	2,06%	-61,97%
Laba (rugi) tahun berjalan / Ekuitas	4,87%	-	2,16%	-61,97%
Laba (rugi) tahun berjalan / Aset	3,82%	-	1,68%	-6,29%
Laba (rugi) tahun berjalan / Pendapatan	16,02%	-13,46%	4,99%	-34,60%
Laba (Rugi) Usaha / Pendapatan (Operating Profit Margin)	24,46%	-2,49%	16,03%	-33,26%
Laba (rugi) sebelum pajak / Aset	5,20%	-	2,85%	-8,38%
Laba (rugi) sebelum pajak / Ekuitas	6,63%	-	3,65%	-82,46%
Rasio Likuiditas [x]				
Rasio Lancar (Ca/Cl)	2,50	-	2,58	0,13
Solvabilitas Ekuitas (Debt To Equity Ratio)	0,27	-	0,28	8,85
Solvabilitas Aset (Debt To Asset Ratio)	0,22	-	0,22	0,90
EBITDA	1.495.272.062	-29.078.941	1.825.516.917	-478.644.548
Debt Service Coverage Ratio	0,69	-0,01	0,61	-0,36
Interest Coverage Ratio	15,23	-0,63	4,93	-2,28

*)Tidak diaudit

I. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya sebesar 432.000.000 (empat ratus tiga puluh dua juta) saham baru yang merupakan saham biasa atas nama, atau sebanyak-banyaknya sebesar 20,03% (dua puluh koma nol tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham ("**Saham Yang Ditawarkan**"), yang seluruhnya terdiri dari Saham Baru, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp70,- (tujuh puluh Rupiah) sampai dengan Rp90,- (sembilan puluh Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada Rekening Dana Nasabah pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp30.240.000.000,- (tiga puluh miliar dua ratus empat puluh juta Rupiah) sampai dengan Rp38.880.000.000,- (tiga puluh delapan miliar delapan ratus delapan puluh juta Rupiah).

Seluruh saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak dipesan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.



PT Techno9 Indonesia Tbk

Kegiatan Usaha Utama :

Bergerak di bidang perdagangan komputer dan perlengkapannya

Kantor Pusat :

Komplek Taman Semanan Indah
Ruko Plaza Delumina Blok C No. 1
Duri Kosambi – Cengkareng
Jakarta Barat 11750
Tel.: (021) 2986 3450

Website : www.techno9indonesia.com

Email : corsec@techno9indonesia.com

RISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH KETERLAMBATAN ATAU TERTUNDANYA PEMBAYARAN OLEH PELANGGAN DALAM HAL INI JIKA TERDAPAT SATU ATAU BEBERAPA PELANGGAN YANG MENGALAMI KESULITAN PEMBAYARAN ATAU ADANYA KETERLAMBATAN ATAU TERTUNDANYA PEMBAYARAN MENGAKIBATKAN TERGANGGUNYA KEUANGAN BISNIS PERSEROAN.. KETERANGAN SELENGKAPNYA MENGENAI RISIKO USAHA DAPAT DILIHAT PADA BAB IV PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI. MESKIPUN PERSEROAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERTENTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSIKAN APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA.

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang telah didirikan berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia untuk pertama kali dengan nama “PT Techno9 Indonesia”, yang berkedudukan di Jakarta Barat berdasarkan Akta Pendirian Perseroan nomor 05 tanggal 9 Juni 2010, dibuat oleh Lidya Enywati Tjendra, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan Pengesahan Pendirian Perseroan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor No. AHU-31951.AH.01.01. Tahun 2010 tanggal 23 Juni 2010, dan telah didaftarkan dalam daftar perseroan No. AHU-0047508.AH.01.09. Tahun 2010 Tanggal 23 Juni 2010.

Sehubungan dengan Pasal 25 ayat (2) Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UUPT”) dan untuk mengantisipasi diperolehnya pernyataan efektif dari OJK terhadap pernyataan pendaftaran atas Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan melebihi tanggal yang jatuh 6 (enam) bulan setelah tanggal persetujuan Menkumham tersebut, Anggaran Dasar Perseroan telah diubah kembali menjadi Anggaran Dasar Perusahaan Tertutup yang dinyatakan dalam akta No. 168 tanggal 28 April 2022 (“Akta 168/2022”), dibuat dihadapan Sugih Haryati, S.H., M.Kn., yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham dengan surat keputusannya No. AHU-0031321.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 28 April 2022.

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, maka Anggaran Dasar yang telah diubah tersebut diubah kembali menjadi Anggaran Dasar Perusahaan Terbuka berdasarkan Akta No 169 tanggal 28 April 2022 (“Akta 169/2022”), dibuat di hadapan Notaris Sugih Haryati, S.H., M.Kn. mengenai perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham yang telah memperoleh persetujuannya dari Menkumham berdasarkan surat nomor AHU-0031397.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 28 April 2022, telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0234286 tertanggal 28 April 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0086057.AH.01.11. tahun 2022 tanggal 28 April 2022, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 041 tanggal 24 Mei 2022, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 017274.

Proforma Sebelum dan Setelah Penawaran Umum

Berdasarkan Akta No.169 tertanggal 28 April 2022 struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp10,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	4.600.000.000	46.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
1. Heddy Kandou	1.379.400.000	13.794.000.000	79,97
2. Agatha Nindya	288.000.000	2.880.000.000	16,70
3. Merry Kandou	57.600.000	576.000.000	3,33
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.725.000.000	17.250.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	2.875.000.000	28.750.000.000	

Penawaran Umum Perdana Saham

Jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak-banyaknya sebesar 432.000.000 (empat ratus tiga puluh dua juta) Saham Baru yang merupakan saham biasa atas nama, dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah).

Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum ini, maka susunan permodalan saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum secara proforma akan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp10,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	4.600.000.000	46.000.000.000		4.600.000.000	46.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :						
1. Heddy Kandou	1.379.400.000	13.794.000.000	79,97	1.379.400.000	13.794.000.000	63,95
2. Agatha Nindya	288.000.000	2.880.000.000	16,70	288.000.000	2.880.000.000	13,35
3. Merry Kandou	57.600.000	576.000.000	3,33	57.600.000	576.000.000	2,67
4. Masyarakat	-	-	-	432.000.000	4.320.000.000	20,03
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.725.000.000	17.250.000.000	100,00	2.157.000.000	21.570.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	2.875.000.000	28.750.000.000		2.443.000.000	24.430.000.000	

Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bersamaan dengan pencatatan sebanyak-banyaknya sebesar 432.000.000 (empat ratus tiga puluh dua juta) Saham Baru yang berasal dari portepel atau sebesar 20,03% (dua puluh koma nol tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham, maka Perseroan atas nama pemegang saham lama akan mencatatkan pula seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 1.725.000.000 (satu miliar tujuh ratus dua puluh lima juta) saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham. Dengan demikian jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di Bursa Efek Indonesia seluruhnya adalah sebanyak-banyaknya sebesar 2.157.000.000 (dua miliar seratus lima puluh tujuh juta) saham atau sebesar 100,00% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Saham Yang Ditawarkan akan dicatatkan pada BEI sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas yang dikeluarkan oleh BEI tanggal 26 September 2022 melalui surat No. S-08033/BEI.PP2/09-2022 apabila memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI.

Pembatasan Atas Saham yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum

Dalam rangka memenuhi Peraturan Bursa Efek Indonesia No: Kep-00059/BEI/07-2019 tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham di Papan Akselerasi Yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat tanggal 22 Juli 2019 ("**Peraturan I-V BEI**"), disampaikan bahwa Pengendali Perusahaan Tercatat wajib mempertahankan kepemilikan sahamnya (lock-up) di Perusahaan Tercatat paling kurang 6 (enam) bulan sejak tanggal Pencatatan, sehingga atas lock-up yang disetujui oleh Para Pemegang Saham merupakan pemenuhan kewajiban atas Butir II.16 Lampiran Peraturan I-V BEI.

Sebagaimana diatur dalam POJK No. 25/2017, Heddy Kandou, Agatha Nindya dan Merry Kandou telah menyatakan untuk tidak mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan saham Perseroan yang dimilikinya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah pernyataan pendaftaran menjadi efektif.

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Seluruh dana yang diperoleh dari Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi akan digunakan untuk:

1. Sekitar 52,66% akan digunakan sebagai Modal Kerja Perseroan guna mendukung pengembangan kegiatan usaha seperti pembelian barang dagangan dan persediaan barang, biaya penyelenggaraan pelatihan maupun operasional kantor;
2. Sekitar 32,09% akan digunakan untuk pembukaan sebanyak kurang lebih 19 *service point* beserta sarana pendukungnya yang tersebar di pulau Jawa, Sumatera, Sulawesi dan Kalimantan;
3. Sekitar 15,25% akan digunakan untuk pembelian gudang penyimpanan (ruang stok barang) serta sebagai ruang penunjang operasional. Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan belum melakukan perjanjian atau kesepakatan dengan pihak calon penjual dimana Perseroan masih dalam tahap penjajakan beberapa pilihan lokasi gudang penyimpanan (ruang stok barang) tersebut.

Terhadap penggunaan dana tersebut, apabila Perseroan akan melaksanakan transaksi yang merupakan Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan, Transaksi Tertentu, dan/atau Transaksi Material, maka Perseroan wajib melaksanakannya sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan (“**POJK No.42/2020**”) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha (“**POJK No. 17/2020**”)

Dalam hal terdapat dana hasil Penawaran Umum yang belum direalisasikan, Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam kas dan setara kas atau instrumen keuangan yang aman dan likuid.

Perseroan akan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum kepada OJK sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum tersebut juga akan dipertanggungjawabkan secara berkala setiap tahun kepada pemegang saham Perseroan dalam RUPS Tahunan Perseroan. Laporan realisasi penggunaan dana yang disampaikan ke OJK dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember dan pertama kali wajib dibuat pada tanggal laporan terdekat setelah tanggal penyerahan Efek untuk Penawaran Umum. Laporan tersebut wajib disampaikan kepada OJK paling lambat pada tanggal 15 (lima belas) bulan berikutnya setelah tanggal laporan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum telah direalisasikan.

Dalam hal terjadi perubahan penggunaan dana tersebut, Perseroan wajib:

- a. Menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum bersamaan dengan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK; dan
- b. Memperoleh persetujuan dari RUPS terlebih dahulu

Sesuai dengan POJK No. 54 Tahun 2017, perkiraan keseluruhan jumlah biaya yang akan dikeluarkan oleh Perseroan adalah sebesar [•]% ([•] persen) dari jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham ini yang meliputi:

1. Biaya jasa untuk Penjamin Pelaksana Emisi Efek sebesar [•]% yang terdiri dari biaya jasa penyelenggaraan (*management fee*) sebesar [•]%, biaya jasa penjaminan (*underwriting fee*) sebesar [•]%, dan biaya jasa penjualan (*selling fee*) sebesar [•]%.
2. Biaya Profesi Penunjang Pasar Modal sebesar [•]% yang terdiri dari biaya jasa akuntan publik sebesar [•]%, biaya jasa konsultan hukum [•]%, dan biaya jasa notaris sebesar [•]%.
3. Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal sebesar [•]% yaitu biaya jasa Biro Administrasi Efek
4. Biaya lain-lain sebesar [•]% yang terdiri dari biaya pendaftaran OJK, BEI dan KSEI sebesar [•]%, penyelenggaraan *Public Expose*, biaya percetakan Prospektus, biaya iklan Keterbukaan Informasi sebesar [•]%.
5. Biaya lain-lain sebesar [•]%

PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA PELAKSANAAN PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM AKAN MEMENUHI SELURUH KETENTUAN PERATURAN PASAR MODAL YANG BERLAKU.

III. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan oleh manajemen di bawah ini berisi pembahasan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan Perseroan untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada 30 April 2022 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta data keuangan penting Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2021 yang tidak diaudit., Beserta pembahasan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan dan prospek di masa yang akan datang.

Tabel di bawah menyajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada 30 April 2022 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja dan Rekan dengan Opini Wajar Tanpa Modifikasian berdasarkan laporan auditor independen tanggal 29 Agustus 2022 dengan Akuntan Publik Drs. Dedi Tanumihardja, CPA., CA dan data keuangan penting Perseroan untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021 yang tidak diaudit.

1. UMUM

PT Techno9 Indonesia Tbk ("**Perseroan**") merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan komputer dan perlengkapannya yang memiliki dasar visi yaitu menjadi perusahaan Teknologi Informasi yang terbaik pada bidangnya dan memiliki produk yang paling terkini pada bidang Teknologi Informasi. Didirikan berdasarkan Akta No. 05 tanggal 9 Juni 2010, yang dibuat di hadapan Notaris Lidya Enywati Tjendra, SH, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-31951.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 23 Juni 2010.

Perseroan memulai kegiatan usahanya sejak 23 Juni 2010 sebagai solusi layanan yang menasar pada era transformasi digital. Perseroan menggeluti dari konsultasi sampai dengan implementasi dan infrastruktur sampai dengan *managed services*. Perseroan berdomisili di Ruko Plaza Delumina Blok C-1, Kelurahan Duri Kosambi, Kecamatan Cengkareng, Kota Adm. Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha di bidang Perdagangan Komputer dan Perlengkapannya.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagaimana termaksud dalam kategori/kode atau kelompok bidang usaha dalam KBLI sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama:

1. KBLI 46511 - Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer; kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer.

Kegiatan Usaha Penunjang:

2. KBLI 58200 - Penerbitan piranti lunak (*Software*)
Kelompok ini mencakup kegiatan usaha penerbitan perangkat lunak siap pakai (bukan atas dasar pesanan), seperti sistem operasi, aplikasi bisnis dan lainnya dan video game untuk semua platform sistem operasi.
3. KBLI 62019 - Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya
Kelompok ini mencakup konsultasi yang berkaitan dengan analisis, desain dan pemrograman dari sistem yang siap pakai lainnya (selain yang sudah dicakup di kelompok 62011 dan 62015). Kegiatan ini biasanya menyangkut analisis kebutuhan pengguna komputer dan permasalahannya, pemecahan permasalahan, dan membuat perangkat lunak berkaitan dengan pemecahan masalah tersebut, termasuk pula penulisan program sederhana sesuai kebutuhan pengguna komputer. Perancangan struktur dan isi dari, dan/atau penulisan kode komputer yang diperlukan untuk membuat dan mengimplementasikan, seperti piranti lunak sistem (pemutakhiran dan perbaikan), piranti lunak aplikasi (pemutakhiran dan perbaikan), basis data dan laman web. Termasuk penyesuaian perangkat lunak, misalnya modifikasi dan penyesuaian konfigurasi aplikasi yang sudah ada sehingga berfungsi dalam lingkungan sistem informasi klien. Kegiatan penyesuaian perangkat lunak sejenis yang dilaksanakan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari penjualan perangkat lunak dimasukkan dalam subgolongan 47413.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAKIAI) serta Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

3. IKHTISAR KEUANGAN

(dalam Rupiah penuh)

Laporan Posisi Keuangan	30 April 2022	31 Desember	
		2021	2020
Aset			
Aset Lancar			
Kas dan bank	687.101.844	247.567.440	16.364.182
Piutang Usaha			
Pihak Berelasi			
Pihak Ketiga – setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp138.983.825,- (30 April 2022), Rp389.754.342,- (31 Desember 2021) dan Rp322.455.419 (31 Desember 2020)	3.162.486.155	5.113.992.161	47.114.584
Persediaan	3.901.400.737	2.258.300.358	-
Pajak Dibayar Dimuka		207.650.794	183.148.690
Biaya Dibayar Dimuka	984.000.000	984.000.000	-
Jumlah Aset Lancar	8.734.988.737	8.811.510.753	246.627.456
Aset Tidak Lancar			
Uang Muka	1.230.000.000	7.260.000.000	7.270.000.000
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp1.443.050.942,- (30 April 2022), Rp1.156.098.264,- (31 Desember 2021) dan Rp634.486.849,- (31 Desember 2020)	2.191.195.348	2.478.148.027	2.355.837.942
Aset Tidak Berwujud	7.380.000.000	-	-
Aset Hak-Guna	408.196.547	457.959.481	-
Aset Pajak Tangguhan	306.535.791	356.747.834	573.394.158
Jumlah Aset Tidak Lancar	11.515.927.686	10.552.855.341	10.199.232.099
Jumlah Aset	20.250.916.422	19.364.366.094	10.445.859.555
Liabilitas Dan Ekuitas			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Bank	1.705.660.936	1.728.386.547	1.736.889.080
Utang Usaha	-	-	-
Pihak Berelasi	-	-	-
Pihak Ketiga	4.470.000	437.586.701	146.273.659
Utang Pajak	690.996.000	188.436.653	-
Uang Muka Penjualan	462.333.333	-	48.065.300
Beban Yang Masih Harus Dibayar	626.669.223	1.055.873.746	3.608.500
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	3.490.129.493	3.410.283.647	1.934.836.539
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas Pajak Tangguhan	5.835.220	4.961.406	-
Liabilitas Imbalan Kerja	256.269.000	234.284.000	179.454.000
Liabilitas Sewa - Bagian Jangka Panjang	603.271.263	603.271.263	-

Laporan Posisi Keuangan	30 April 2022	31 Desember	
		2021	2020
Pinjaman Dari Pemegang Saham	-	-	7.270.635.599
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	865.375.482	842.516.669	7.450.089.599
Jumlah Liabilitas	4.355.504.975	4.252.800.316	9.384.926.138
Ekuitas			
Modal Dasar 4.600.000.000 Saham Dengan Nilai Rp10,- / Saham. Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh Sebanyak 1.725.000.000 Saham Pada 30 April 2022 dan 31 Desember 2021 dan 1.020 Saham Pada 31 Desember 2020	17.250.000.000	17.250.000.000	510.000.000
Penambahan Setoran Modal	-	-	3.000.000.000
Saldo Laba			
Ditentukan Penggunaannya		-	-
Belum Ditentukan Penggunaannya	(1.348.866.473)	(2.123.091.622)	(2.449.066.583)
Kerugian Komprehensif Lain	(5.722.080)	(15.342.600)	-
Jumlah Ekuitas	15.895.411.447	15.111.565.778	1.060.933.417
Jumlah Liabilitas Dan Ekuitas	20.250.916.422	19.364.366.094	10.445.859.555

(dalam Rupiah penuh)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	30 April		31 Desember	
	2022	2021 ¹⁾	2021	2020
Pendapatan	4.832.961.471	540.409.000	6.531.239.273	1.900.118.905
Beban Pokok Pendapatan	(2.742.945.133)	(411.411.897)	(2.858.349.139)	(825.461.064)
Laba Kotor	2.090.016.338	128.997.103	3.672.890.134	1.074.657.841
Beban Penjualan	(12.001.281)	(2.800.000)	(47.597.150)	(137.823.498)
Beban Umum Dan Administrasi	(896.007.017)	(139.645.510)	(2.576.538.827)	(1.568.815.863)
Jumlah Beban Usaha	(908.008.298)	(142.445.510)	(2.626.135.977)	(1.706.639.361)
Laba Operasi	1.182.008.040	(13.448.406)	1.046.754.156	(631.981.519)
Pendapatan (Beban) Lain-Lain				
Lain-Lain - Bersih	(30.690.187)	(12.965.304)	(124.875.709)	(39.510.537)
Pendapatan Keuangan	-	8.886	8.886	6.472.039
Beban Keuangan	(98.168.687)	(46.345.889)	(369.977.243)	(209.831.116)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	1.053.149.166	(72.750.713)	551.910.090	(874.851.133)
Pajak Kini	(230.551.641)	-	-	-
Pajak Tangguhan	(48.372.376)	-	(225.935.130)	217.442.024
Laba Tahun Berjalan	774.225.149	(72.750.713)	325.974.961	(657.409.109)
Penghasilan Komprehensif Lain				
Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasikan Ke Laba Rugi: Pengkukuran Kembali Atas Liabilitas				
Imbalan Kerja	12.334.000	-	(19.670.000)	-
Pajak Penghasilan Terkait	(2.713.480)	-	4.327.400	-
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	9.620.520		(15.342.600)	-
Jumlah Laba Komprehensif	783.845.669	(72.750.713)	310.632.361	(657.409.109)
Laba per saham dasar	0,49	(20,76)	0,71	(12,89)

¹⁾ Tidak Diaudit

(dalam Rupiah penuh)

Laporan Arus Kas	30 April		31 Desember	
	2022	2021*)	2021	2020
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi				
Penerimaan Dari Pelanggan	8.031.738.029	553.584.900	2.001.458.100	1.966.372.294
Pembayaran kepada pemasok	(5.305.596.197)	(487.621.332)	(4.644.098.996)	(1.343.878.342)
Pembayaran kepada karyawan	(499.916.940)	(77.126.890)	(1.145.934.400)	(616.445.617)
Pembayaran Pajak	(34.382.259)	(2.849.582)	(85.446.882)	(537.909.823)
Pembayaran Beban Operasional Lainnya	(283.795.854)	(37.017.535)	(252.226.077)	(160.240.831)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	1.908.046.779	(51.030.439)	(4.126.248.255)	(692.102.320)
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi				
Uang muka yang diberikan kepada pihak lain	(1.350.000.000)	-	-	(7.260.000.000)
Penerimaan dari pelunasan uang muka yang diberikan kepada pihak lain	-	-	10.000.000	110.144.472
Perolehan Aset Tetap	-	-	(901.921.500)	(2.107.486.910)
Perolehan Aset Tidak Berwujud	-	-	(1.800.000)	-
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	(1.350.000.000)	-	(893.721.500)	(9.257.342.439)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan				
Penerimaan Pinjaman Bank	4.281.191.764	542.969.534	1.755.662.586	649.912.583
Pembayaran Pinjaman Bank	(4.303.917.375)	(536.258.700)	(1.764.165.119)	(63.579.194)
Penerimaan Pinjaman dari Pihak Berelasi	-	255.000.000	16.730.000.000	10.513.317.184
Pembayaran Pinjaman dari Pihak Berelasi	-	-	(10.270.635.599)	(1.066.821.450)
Pembayaran bunga pinjaman bank	(95.786.764)	(43.671.772)	(225.688.856)	(152.743.990)
Pembayaran untuk persiapan penawaran umum perdana	-	-	(984.000.000)	-
Setoran modal saham	-	-	10.000.000	-
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	(118.512.374)	218.039.063	5.251.173.012	9.880.085.133
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas Dan Setara Kas	439.534.404	167.008.623	231.203.258	(69.359.626)
Kas Dan Setara Kas Pada Awal Tahun	247.567.440	16.364.182	16.364.182	85.723.808
Kas Dan Setara Kas Pada Akhir Tahun	687.101.844	183.372.806	247.567.440	16.364.182

*) Tidak Diaudit

Rasio Keuangan Penting

Keterangan	30 April 2022	30 April 2021*)	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Rasio Pertumbuhan %				
Penjualan Bersih	794,32%	-	243,73%	-
Beban Pokok Pendapatan	566,72%	-	246,27%	-
Laba Kotor	1520,20%	-	241,77%	-
Beban Penjualan	328,62%	-	-65,47%	-
Beban umum dan administrasi	541,63%	-	64,36%	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Berbalik laba	-	Berbalik laba	-
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	Berbalik laba	-	Berbalik laba	-
Jumlah Aset	4,58%	-	85,38%	-
Jumlah Liabilitas	2,41%	-	-54,68%	-
Jumlah Ekuitas	5,19%	-	1324,37%	-
Rasio Bisnis				
Laba (Rugi) Kotor / Pendapatan (Gross Profit Margin)	43,25%	23,87%	56,24%	56,56%
Jumlah laba komprehensif / Pendapatan	16,22%	-13,46%	4,76%	-34,60%
Laba (Rugi) Kotor / Aset	10,32%	-	18,97%	10,29%
Jumlah laba (rugi) komprehensif / Aset	3,87%	-	1,60%	-6,29%-
Laba Kotor / Ekuitas	13,15%	-	24,31%	101,29%
Jumlah laba (rugi) komprehensif / Ekuitas	4,93%	-	2,06%	-61,97%-
Laba (rugi) tahun berjalan / Ekuitas	4,87%	-	2,16%	-61,97%-
Laba (rugi) tahun berjalan / Aset	3,82%	-	1,68%	-6,29%-
Laba (rugi) tahun berjalan / Pendapatan	16,02%	-13,46%	4,99%	-34,60%
Laba (Rugi) Usaha / Pendapatan (Operating Profit Margin)	24,46%	-2,49%	16,03%	-33,26%
Laba (rugi) sebelum pajak / Aset	5,20%	-	2,85%	-8,38%
Laba (rugi) sebelum pajak / Ekuitas	6,63%	-	3,65%	-82,46%
Rasio Likuiditas [x]				
Rasio Lancar (Ca/Cl)	2,50	-	2,58	0,13
Solvabilitas Ekuitas (Debt To Equity Ratio)	0,27	-	0,28	8,85
Solvabilitas Aset (Debt To Asset Ratio)	0,22	-	0,22	0,90
EBITDA	1.495.272.062	-29.078.941	1.825.516.917	-478.644.548
Debt Service Coverage Ratio	0,69	-0,01	0,61	-0,36
Interest Coverage Ratio	15,23	-0,63	4,93	-2,28

*) Tidak Diaudit

4. ANALISA KEUANGAN

Tabel dibawah ini menyajikan pendapatan, beban pokok pendapatan, laba kotor, beban penjualan, beban umum dan administrasi, laba (rugi) operasi, laba (rugi) sebelum pajak penghasilan dan jumlah laba komprehensif Perseroan untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dan 30 April 2021 (*tidak diaudit*) serta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 sebagai berikut:

(dalam Rupiah penuh)

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2022	2021*)	2021	2020
Pendapatan	4.832.961.471	540.409.000	6.531.239.273	1.900.118.905
Beban pokok pendapatan	(2.742.945.133)	(411.411.897)	(2.858.349.139)	(825.461.064)
Laba kotor	2.090.016.338	128.997.103	3.672.890.134	1.074.657.841
Beban penjualan	(12.001.281)	(2.800.000)	(47.597.150)	(137.823.498)
Beban umum dan administrasi	(896.007.017)	(139.645.510)	(2.578.538.827)	(1.568.815.863)
Laba (rugi) Operasi	1.182.008.040	(13.448.406)	1.046.754.156	(631.981.519)
Laba (rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	1.053.149.166	(72.750.713)	551.910.091	(874.851.133)
Jumlah laba komprehensif	774.225.149	(72.750.713)	352.974.961	(657.409.109)

*) Tidak Diaudit

4.1. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

4.1.1. Pendapatan

Dibawah ini merupakan rincian penjualan Perseroan:

(dalam Rupiah penuh)

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2022	2021*)	2021	2020
Perangkat keras	3.437.303.895	488.514.000	3.156.864.273	1.428.702.909
Perangkat lunak	-	45.770.000	2.426.175.000	79.775.000
Pemeliharaan	1.395.657.576	6.125.000	948.200.000	391.640.996
Jumlah	4.832.961.471	540.409.000	6.531.239.273	1.900.118.905

*) Tidak Diaudit

Perbandingan penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dan 30 April 2021

Pada 30 April 2022 kontribusi pendapatan paling besar Perseroan berasal dari segmen penjualan perangkat keras, sedangkan pada 30 April 2021 Perseroan juga mendapatkan pendapatan dari segmen penjualan perangkat keras. Pendapatan Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp4.832.961.471,- mengalami peningkatan sebesar Rp4.292.552.471,- atau sebesar 794,31% dibandingkan dengan pendapatan Perseroan pada tanggal 30 April 2021 sebesar Rp540.409.000,-. Peningkatan yang signifikan ini didukung karena pemulihan dari ekonomi secara makro dimana pada tanggal 30 April 2022 kondisi COVID-19 sudah berangsur-angsur membaik dibandingkan dengan kondisi COVID-19 pada tanggal 30 April 2021. Hal ini memberikan dampak pada permintaan dari pelanggan yang meningkat seiring dengan perbaikan kondisi ekonomi di Indonesia khususnya pada segmen perangkat lunak. Pelanggan-pelanggan Perseroan mulai aktif untuk membeli perangkat lunak seiring dengan kebutuhan pelanggan dalam menghadapi transformasi digital, yang menyebabkan tingginya penjualan pada segmen perangkat lunak Perseroan pada periode yang berakhir di tanggal 30 April 2022.

Perbandingan penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Pada 31 Desember 2021 kontribusi pendapatan paling besar Perseroan berasal dari segmen penjualan perangkat keras, sedangkan pada 31 Desember 2020 Perseroan juga mendapatkan pendapatan dari segmen penjualan perangkat keras. Pendapatan Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp6.531.239.273,- mengalami peningkatan sebesar Rp4.631.120.368,- atau sebesar 243,73% dibandingkan dengan pendapatan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.900.118.905,-. Penjelasan terkait faktor internal ataupun eksternal yang menyebabkan pendapatan pada periode 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 sama dengan yang terjadi pada periode 30 April 2022 dan 30 April 2021.

4.1.2. Beban pokok pendapatan

Dibawah ini merupakan rincian beban pokok pendapatan Perseroan:

(dalam Rupiah penuh)

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2022	2021*)	2021	2020
Biaya Layanan	-	-	-	11.413.250
Persediaan awal	2.258.300.358	-	-	-
Pembelian	4.341.695.512	478.517.487	4.428.649.497	814.047.814
Beban teknisi lepas	44.350.000	-	688.000.000	-
Persediaan akhir	(3.901.400.737)	(67.105.590)	(2.258.300.358)	-
Jumlah	2.742.945.133	411.411.897	2.858.349.139	825.461.064

^{*) Tidak Diaudit}

Perbandingan beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dan 30 April 2021

Pada 30 April 2022 dan 30 April 2021, kontribusi paling besar pada beban pokok pendapatan berasal dari pembelian persediaan. Beban pokok pendapatan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp2.742.945.133,-, mengalami peningkatan sebesar Rp2.331.533.236,- atau sebesar 566,72% dibandingkan dengan beban pokok pendapatan Perseroan pada tanggal 30 April 2021 sebesar Rp411.411.897,-. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada pembelian persediaan sebesar Rp3.863.178.025,-. Peningkatan pada pembelian persediaan yang signifikan didasarkan pada penjualan Perseroan yang juga meningkat seiring dengan peningkatan kinerja bisnis Perseroan.

Perbandingan beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, kontribusi paling besar pada beban pokok pendapatan berasal dari pembelian persediaan. Beban pokok pendapatan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.858.349.139,-, mengalami peningkatan sebesar Rp2.032.888.075,- atau sebesar 246,27% dibandingkan dengan beban pokok pendapatan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp825.461.064,-. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada pembelian persediaan sebesar Rp3.614.601.683,-. Peningkatan pada pembelian persediaan merupakan salah satu strategi Perseroan untuk memanfaatkan momentum peningkatan daya beli masyarakat akibat pemulihan yang terjadi pada perekonomian seiring dengan membaiknya kondisi pandemi COVID-19 di Indonesia.

4.1.3. Laba Kotor

Perbandingan laba kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dan 30 April 2021

Laba kotor Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp2.090.016.338,-, mengalami peningkatan sebesar Rp1.961.019.235,- atau sebesar 1520,20% dibandingkan dengan laba kotor Perseroan pada tanggal 30 April 2021 sebesar Rp128.997.103,-. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan yang signifikan sebesar Rp4.292.552.471,-.

Perbandingan laba kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Laba kotor Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp3.672.890.134,-, mengalami peningkatan sebesar Rp2.598.232.293,- atau sebesar 241,77% dibandingkan dengan laba kotor Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.074.657.841,-. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan yang signifikan sebesar Rp 4.631.120.368,-.

4.1.4. Beban Penjualan

Dibawah ini merupakan rincian beban penjualan Perseroan:

(dalam Rupiah penuh)

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2022	2021 ^{*)}	2021	2020
Pemasaran	-	2.800.000	2.800.000	3.000.000
Komisi dan insentif	900.000	-	16.545.000	130.620.000
Diskon dan penalti	11.101.281	-	28.252.150	4.203.498
Jumlah	12.001.281	2.800.000	47.597.150	137.823.498

^{*) Tidak Diaudit}

Perbandingan beban penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dan 30 April 2021

Beban penjualan Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp12.001.281,-, mengalami peningkatan sebesar Rp9.201.281,- atau sebesar 328,62% dibandingkan dengan beban penjualan Perseroan pada tanggal 30 April 2021 sebesar Rp2.800.000,-. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan diskon dan penalti yang signifikan pada tanggal 30 April 2022 dibandingkan dengan diskon dan penalti pada tanggal 30 April 2021. Kenaikan diskon dan penalti pada tanggal 30 April 2022 merupakan strategi Perseroan dalam melakukan efisiensi.

Perbandingan beban penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Beban penjualan Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp47.597.150,-, mengalami penurunan sebesar Rp90.226.348,- atau sebesar 65,47% dibandingkan dengan beban penjualan Perseroan pada tanggal 30 Desember 2020 sebesar Rp137.823.498,-. Hal ini terutama disebabkan oleh berkurangnya porsi komisi dan insentif pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan komisi dan insentif pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp130.620.000,-. Tidak adanya komisi dan insentif pada tanggal 31 Desember 2021 merupakan strategi Perseroan dalam melakukan efisiensi sehubungan dengan adanya kondisi COVID-19 yang masih sedikit mempengaruhi kinerja Perseroan.

4.1.5. Beban Umum dan Administrasi

Dibawah ini merupakan rincian beban umum dan administrasi Perseroan:

(dalam Rupiah penuh)

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2022	2021*)	2021	2020
Gaji dan tunjangan karyawan	499.916.940	77.126.890	1.145.934.400	616.445.617
Sewa Gedung	45.000.000	-	129.000.000	215.000.000
Penyusutan aset tetap	286.952.678	20.723.038	779.611.415	243.462.595
Penyusutan aset hak guna	49.762.934	-	145.311.782	-
Perijinan,PBB,STNK,KIR, dan pajak kendaraan	4.308.550	1.157.400	4.974.400	4.892.000
Imbalan kerja karyawan	34.319.000	-	35.160.000	68.023.000
Perjalanan dinas	-	-	-	6.280.000
Rapat dan jamuan	5.828.400	-	1.138.500	-
Asuransi	2.057.580	-	-	9.621.848
Legal dan professional	-	-	63.880.000	-
Perlengkapan kantor dan perawatan invetaris	152.726.000	14.177.550	30.537.650	18.067.300
Listrik dan PAM	3.776.455	2.325.850	26.267.536	10.076.200
Pemeliharaan aset tetap	15.490.000	4.996.100	10.377.856	35.639.560
Telekomunikasi dan internet	5.777.664	6.150.300	12.461.811	5.863.456
Percetakan, pos dan kurir	4.003.000	5.787.500	13.571.509	512.395
Retribusi dan sumbangan	-	-	-	13.304.432
Pajak	10.838.333	2.844.582	98.8672.845	12.995.849
Operasional	-	-	1.800.000	9.362.575
Penurunan nilai piutang	(250.770.517)	-	67.298.923	288.243.863
Keamanan dan kebersihan	1.620.000	1.200.000	4.800.000	4.010.500
Umum dan Administrasi				
Lainnya	24.400.000	3.156.300	7.540.200	7.014.672
Jumlah	896.007.017	139.645.510	2.578.538.827	1.568.815.863

*) Tidak diaudit

Perbandingan beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dan 30 April 2021

Beban umum dan administrasi Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp896.007.017,-, mengalami peningkatan sebesar Rp756.361.507,- atau sebesar 541,63% dibandingkan dengan beban umum dan administrasi Perseroan pada tanggal 30 April 2021 sebesar Rp139.645.510,-. Pada 30 April 2022 dan 30 April 2021 kontribusi paling besar terhadap beban umum dan administrasi berasal dari gaji dan tunjangan karyawan. Hal dikarenakan Perseroan tetap membayarkan gaji karyawan secara penuh walaupun kinerja Perseroan sedang terganggu akibat pandemi COVID – 19. Pembayaran gaji secara penuh dilakukan perseroan karena karyawan yang dimiliki perseroan merupakan tenaga ahli yang memiliki peranan kunci dalam bisnis Perseroan, selain itu biaya rekrutmen tenaga kerja baru yang mahal menjadi pertimbangan Perseroan untuk mempertahankan gaji karyawan sehingga dapat mempertahankan karyawan-karyawan Perseroan.

Perbandingan beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Beban umum dan administrasi Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.578.538.827,-, mengalami peningkatan sebesar Rp1.009.722.964,- atau sebesar 64,36% dibandingkan dengan beban umum dan administrasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.568.815.863,-. Pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 kontribusi paling besar terhadap beban umum dan administrasi berasal dari gaji dan tunjangan karyawan. Hal dikarenakan Perseroan tetap membayarkan gaji karyawan secara penuh walaupun kinerja Perseroan sedang terganggu akibat pandemi COVID – 19. Pembayaran gaji secara penuh dilakukan perseroan karena karyawan yang dimiliki perseroan merupakan tenaga ahli yang memiliki peranan kunci dalam bisnis Perseroan, selain itu biaya rekrutmen tenaga kerja baru yang mahal menjadi pertimbangan Perseroan untuk mempertahankan gaji karyawan sehingga dapat mempertahankan karyawan-karyawan Perseroan.

Laba (rugi) Operasi

Perbandingan laba (rugi) operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dan 30 April 2021

Laba Operasi Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp1.182.008.040,-, mengalami peningkatan sebesar Rp1.195.456.446,- atau 8889,21% dibandingkan dengan rugi operasi Perseroan tanggal 30 April 2021 sebesar Rp13.448.406,-. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada pendapatan Perseroan sebesar Rp 4.292.552.471,- pada tanggal 30 April 2022 dibandingkan dengan pada tanggal 30 April 2021.

Perbandingan laba (rugi) operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Laba Operasi Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.046.754.156,-, mengalami peningkatan sebesar Rp1.678.735.675,- atau 265,63% dibandingkan dengan rugi operasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp631.981.519,-. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada pendapatan Perseroan sebesar Rp4.631.120.368,- pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2020.

4.1.6. Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan

Perbandingan laba (rugi) sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dan 30 April 2021

Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp1.053.149.166,-, mengalami peningkatan sebesar Rp1.125.899.879,- atau sebanyak 1547,61% dibandingkan dengan rugi sebelum pajak penghasilan Perseroan pada tanggal 30 April 2021 sebesar Rp72.750.713,-. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada pendapatan Perseroan.

Perbandingan laba (rugi) sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp551.910.091,-, mengalami peningkatan sebesar Rp 1.426.761.224 - atau sebesar 163,09% dibandingkan dengan rugi sebelum pajak penghasilan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp874.851.133,-. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada pendapatan Perseroan.

4.1.7. Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Perbandingan laba (rugi) tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dan 30 April 2021

Laba tahun berjalan Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp774.225.149,-, mengalami peningkatan sebesar Rp846.975.862,- atau sebesar 1164,22% dibandingkan dengan rugi tahun berjalan Perseroan pada tanggal 30 April 2021 sebesar Rp72.750.713,-. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada pendapatan Perseroan sebanyak Rp4.292.552.471,- pada tanggal 30 April 2022 dibandingkan dengan tanggal 30 April 2021.

Perbandingan laba (rugi) tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Laba tahun berjalan Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp325.974.961,-, mengalami peningkatan sebesar Rp983.384.070,- atau sebesar 149,58% dibandingkan dengan rugi tahun berjalan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp657.409.109,-. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada pendapatan Perseroan sebanyak Rp4.397.885.805,- pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan tanggal 31 Desember 2020.

4.1.8. Jumlah Laba (rugi) Komprehensif

Perbandingan Jumlah laba (rugi) komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dan 30 April 2021

Jumlah Laba komprehensif Perseroan pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp783.845.669,-, mengalami peningkatan sebesar Rp856.596.382,- atau sebesar 1177,44% dibandingkan dengan rugi tahun berjalan pada tanggal 30 April 2021 yaitu sebesar Rp72.750.713,-. Peningkatan pada tanggal 30 April 2022 dibandingkan dengan pada tanggal 30 April 2021 terjadi karena adanya peningkatan pada pendapatan dan penurunan beban umum dan administrasi.

Perbandingan Jumlah laba (rugi) komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Jumlah Laba komprehensif Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 310.632.361,-, mengalami peningkatan sebesar Rp968.041.470,- atau sebesar 147,25% dan menjadi berbalik laba dibandingkan dengan rugi tahun komprehensif pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp657.409.109,-. Peningkatan pada periode 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode 31 Desember 2020 terjadi karena adanya peningkatan pada laba tahun berjalan Perseroan.

4.2. Laporan Posisi Keuangan

Tabel berikut menggambarkan perkembangan jumlah aset, liabilitas, dan ekuitas Perseroan yang mengacu pada laporan keuangan periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021, periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.

(dalam Rupiah penuh)

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
Aset Lancar	8.734.988.737	8.811.510.753		246.627.456
Aset Tidak Lancar	11.515.927.686	10.552.855.341		10.199.232.099
Jumlah Aset	20.250.916.422	19.364.366.094		10.445.859.555
Liabilitas Jangka Pendek	3.490.129.493	3.410.283.647		1.934.836.539
Liabilitas Jangka Panjang	865.375.482	842.516.669		7.450.089.599
Jumlah liabilitas	4.355.504.975	4.252.800.316		9.384.926.138
Ekuitas	15.895.411.447	15.111.565.778		1.060.933.417

4.2.1. Aset Lancar

Berikut merupakan rincian aset lancar perseroan:

(dalam Rupiah penuh)

Keterangan	30 April	31 Desember	
	2022	2021	2020
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	687.101.844	247.567.440	16.364.182
Piutang Usaha Pihak berelasi			
Pihak ketiga – setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp138.983.825,- (30 April 2022), Rp389.754.342,- (31 Desember 2021) dan Rp322.455.419 (31 Desember 2020)	3.162.486.155	5.113.992.161	47.114.584
Persediaan	3.901.400.737	2.258.300.358	-
Pajak dibayar dimuka		207.650.794	183.148.690
Biaya dibayar dimuka	984.000.000	984.000.000	-
Jumlah Aset lancar	8.734.988.737	8.811.510.753	246.627.456

Perbandingan aset lancar pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021

Pada 30 April 2022 kontribusi paling besar pada aset lancar berasal dari persediaan sedangkan pada 31 Desember 2021 kontribusi paling besar pada aset lancar berasal dari Piutang pihak ketiga. Aset lancar Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp8.734.988.737,-, mengalami penurunan sebesar Rp76.522.016,- atau sebesar 0,87% dibandingkan dengan aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp8.811.510.753,-. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pada piutang pihak ketiga sebesar Rp1.951.506.006,- pada tanggal 30 April 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021.

Perbandingan aset lancar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Pada 31 Desember 2021, kontribusi paling besar pada aset lancar berasal dari piutang. Aset lancar Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp8.811.510.753,-, mengalami peningkatan sebesar Rp8.564.883.297,- atau sebesar 3472,80% dibandingkan dengan aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp246.627.456,-. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada piutang usaha pihak ketiga Perseroan sebesar Rp5.066.877.577,- pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan piutang usaha pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2021 terjadi karena Perseroan secara aktif mendapatkan kontrak baru dengan pelanggan untuk memberikan layanan Perseroan.

4.2.2. Aset Tidak Lancar

Berikut merupakan rincian aset tidak lancar Perseroan :

(dalam Rupiah penuh)

Keterangan	30 April	31 Desember	
	2022	2021	2020
Aset tidak lancar			
Uang muka	1.230.000.000	7.260.000.000	7.270.000.000
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.443.050.942,- pada 30 April 2022, Rp1.156.098.264,- pada 31 Desember 2021 dan Rp634.486.849 pada 31 Desember 2020	2.191.195.348	2.478.148.027	2.355.837.942
Aset tidak berwujud	7.380.000.000	-	-
Aset hak-guna	408.196.547	457.959.481	-
Aset pajak Tangguhan	306.513.791	356.747.834	573.394.158
Jumlah aset tidak lancar	11.515.927.686	10.552.855.341	10.199.232.099

Perbandingan aset tidak lancar pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021

Pada 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, kontribusi paling besar pada aset tidak lancar berasal dari Aset tidak berwujud. Aset tidak lancar Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp11.515.927.686,-, meningkatkan sebesar Rp963.072.345,- atau sebesar 9,13% dibandingkan dengan aset tidak lancar pada periode 31 Desember 2021 sebesar Rp10.552.855.341,-. Kenaikan ini terjadi karena kenaikan Aset tidak berwujud yang saat ini Perseroan sedang melakukan pelatihan dan pengenalan aplikasi HIS dan Pendidikan ini dalam internal Perseroan.

Perbandingan aset tidak lancar pada tanggal 30 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, kontribusi paling besar pada aset tidak lancar berasal dari uang muka. Aset tidak lancar Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 10.552.855.341,- mengalami peningkatan sebesar Rp353.623.242,- atau sebesar 3,47% dibandingkan dengan aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp10.199.232.099,-.

4.2.3. Jumlah Aset

Perbandingan jumlah aset pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021

Pada 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, kontribusi paling besar pada jumlah aset berasal dari aset tidak lancar. Jumlah Aset Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp20.250.916.422,- mengalami peningkatan sebesar Rp886.550.328,- atau sebesar 4,58% dibandingkan dengan jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp19.364.366.094,-. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada aset tidak lancar Perseroan sebesar Rp963.072.345,- berupa aset tidak berwujud dikarenakan Perseroan sedang melakukan pelatihan dan pengenalan aplikasi HIS dan Pendidikan ini dalam internal Perseroan.

Perbandingan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, kontribusi paling besar pada jumlah aset berasal dari aset tidak lancar. Jumlah Aset Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp19.364.366.094,- mengalami peningkatan sebesar Rp8.918.506.539,- atau sebesar 85,38% dibandingkan dengan jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp10.445.859.555,-. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada aset lancar Perseroan sebesar Rp8.564.883.297,-.

4.2.4. Liabilitas Jangka Pendek

Dibawah ini merupakan rincian liabilitas jangka pendek Perseroan :

(dalam Rupiah penuh)

Keterangan	30 April	31 Desember	
	2022	2021	2020
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank	1.705.660.936	1.728.386.547	1.736.889.080
Utang usaha	-	-	-
Pihak berelasi	-	-	-
Pihak ketiga	4.470.000	437.586.701	146.273.659
Utang pajak	690.996.000	188.436.653	-
Uang muka penjualan	462.333.333	-	48.065.300
Beban yang masih harus dibayar	626.669.223	1.055.873.746	3.608.500
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	3.490.129.493	3.410.283.647	1.934.836.539

Perbandingan liabilitas jangka pendek pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021

Pada 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, kontribusi paling besar pada liabilitas jangka pendek berasal dari utang bank. Liabilitas jangka pendek Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp3.490.129.493,- mengalami kenaikan sebesar Rp79.845.846,- atau sebesar 2,34% dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp3.410.283.647,-. Hal ini dikarenakan kenaikan Utang pajak pada periode tersebut.

Perbandingan liabilitas jangka pendek pada tanggal 30 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, kontribusi paling besar pada liabilitas jangka pendek berasal dari utang bank. Liabilitas jangka pendek Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp3.410.283.647,-, mengalami peningkatan sebesar Rp1.475.447.108,- atau sebesar 76,26% dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.934.836.539,-. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya beban yang masih harus dibayar pada 31 Desember 2021.

Liabilitas Jangka Panjang

Dibawah ini merupakan rincian liabilitas jangka panjang Perseroan:

(dalam Rupiah penuh)

Keterangan	30 April	31 Desember	
	2022	2021	2020
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas pajak tangguhan	5.835.220	4.961.406	-
Liabilitas imbalan kerja	256.269.000	234.284.000	179.454.000
Liabilitas sewa – bagian jangka panjang	603.271.263	603.271.263	-
Pinjaman dari pemegang saham	-	-	7.270.635.599
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	865.375.482	842.516.669	7.450.089.599

Perbandingan liabilitas jangka panjang pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021

Pada 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, kontribusi paling besar pada liabilitas jangka panjang berasal dari Liabilitas sewa – bagian jangka panjang. Liabilitas jangka panjang Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp865.375.482,-, mengalami kenaikan sebesar Rp22.858.813,- atau sebesar 2,71% dibandingkan dengan liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp842.516.669,-. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas imbalan kerja. Pemberian liabilitas imbalan kerja tersebut merupakan salah satu tindakan yang dilakukan Perseroan dalam rangka meningkatkan tata kelola perusahaan yang lebih baik.

Perbandingan liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Pada 31 Desember 2021 kontribusi paling besar adalah dari liabilitas sewa – bagian jangka panjang sedangkan untuk tanggal 31 Desember 2020, kontribusi paling besar pada liabilitas jangka panjang berasal dari pinjaman kepada pemegang saham. Liabilitas jangka panjang Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp842.516.669,- mengalami penurunan sebesar Rp6.607.572.930,- atau sebesar 88,69% dibandingkan dengan liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp7.450.089.599,-. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya hilangnya pinjaman dari pemegang saham dikarenakan Perseroan sudah tidak membutuhkan pinjaman tersebut.

4.2.5. Jumlah liabilitas

Perbandingan jumlah liabilitas pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021

Pada 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, kontribusi paling besar berasal dari liabilitas jangka pendek. Jumlah Liabilitas Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp4.355.504.975,- mengalami kenaikan sebesar Rp102.704.659,- atau sebesar 2,41% dibandingkan dengan jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp4.252.800.316,-. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan pada liabilitas jangka pendek Perseroan sebesar Rp79.845.846,-.

Perbandingan jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Liabilitas Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp4.252.800.316,- mengalami penurunan sebesar Rp5.132.125.822,- atau sebesar 54,68% dibandingkan dengan jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp9.384.926.138,-. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pada liabilitas jangka panjang sebesar Rp6.607.572.930,- atau sebesar 88,69%.

4.2.6. Ekuitas

Dibawah ini merupakan rincian ekuitas Perseroan :

(dalam Rupiah penuh)

Keterangan	30 April	31 Desember	
	2022	2021	2020
Modal dasar 46.000.000.000 saham dengan nilai Rp10,- / saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 1.725.000.000 saham pada 30 April 2022 dan 31 Desember 2021 serta 1.020 saham pada 31 Desember 2020	17.250.000.000	17.250.000.000	510.000.000
Uang muka setoran modal	-	-	3.000.000.000
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	-	-	-
Belum ditentukan penggunaannya	(1.348.866.473)	(2.123.091.622)	(2.449.066.583)
Kerugian komprehensif lain	(5.722.080)	(15.342.600)	-
JUMLAH EKUITAS	15.895.411.447	15.111.565.778	1.060.933.417

Perbandingan ekuitas pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021

Ekuitas Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp15.895.411.447,-, mengalami kenaikan sebesar Rp783.845.669,- atau sebesar 5,18% dibandingkan ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp15.111.565.778,-. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pada saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Perbandingan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Ekuitas Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp15.111.565.778,- mengalami peningkatan sebesar Rp14.050.632.361,- atau sebesar 1324,36% dibandingkan ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.060.933.417,-. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan merupakan langkah Perseroan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan.

4.3 Arus Kas

Sampai tanggal 30 April 2022, Perseroan memiliki saldo kas dan bank akhir periode sebesar Rp687.101.844,-. Kas yang digunakan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya berasal dari kegiatan operasional.

Karakteristik dari bisnis Perseroan adalah penerimaan kas terutama berasal dari penerimaan kas dari pelanggan. Kas yang dihasilkan dari siklus bisnis Perseroan kebanyakan dapat diterima dalam kurun waktu 1 hingga 3 bulan dan dana ini mencukupi untuk pengeluaran terkait beban operasional, pembayaran kepada pemasok dan karyawan pada periode berjalan.

Penggunaan kas Perseroan digunakan untuk pembayaran kepada pemasok, karyawan dan pihak ketiga lainnya. Selain itu, sumber pendanaan internal Perseroan digunakan untuk pembayaran utang lain-lain.

Laporan arus kas Perseroan per tanggal 30 April 2022 dan 2021 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah penuh)

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2022	2021*)	2021	2020
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	1.908.046.779	(51.030.439)	(4.126.248.255)	(692.102.320)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(1.350.000.000)	-	(893.721.500)	(9.257.342.439)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(118.512.374)	218.039.063	5.251.173.012	9.880.085.133

*) Tidak Diaudit

4.3.1 Arus Kas dari Aktivitas Operasi

(dalam Rupiah penuh)

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2022	2021*)	2021	2020
ARUS KAS AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan dari pelanggan	8.031.738.029	553.584.900	2.001.458.100	1.966.372.294
Pembayaran kepada pemasok	(5.305.596.197)	(487.621.332)	(4.644.098.996)	(1.343.878.342)
Pembayaran kepada karyawan	(499.916.940)	(77.126.890)	(1.145.934.400)	(616.445.617)
Pembayaran pajak	(34.382.259)	(2.849.582)	(85.446.882)	(537.909.823)
Pembayaran beban operasional lainnya	(283.795.854)	(37.017.535)	(252.226.077)	(160.240.831)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	1.908.046.779	(51.030.439)	(4.126.248.255)	(692.102.320)

*) Tidak Diaudit

Perbandingan arus kas dari aktivitas operasi pada tanggal 30 April 2022 dan 30 April 2021

Pada 30 April 2022 dan 30 April 2021, kontribusi paling besar pada kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi berasal dari penerimaan dari pelanggan. Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp1.908.046.779,-, mengalami peningkatan dibandingkan dengan pada tanggal 30 April 2021 dimana kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp51.030.439,-. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya penerimaan dari pelanggan yang lebih besar pada periode 30 April 2022 dibandingkan dengan 30 April 2021.

Perbandingan arus kas dari aktivitas operasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi mencapai Rp4.126.248.255,- pada periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 mengalami peningkatan dari periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp3.434.145.935,-, mengalami peningkatan dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2020 dimana kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp692.102.320,-. Pada kedua periode tersebut penggunaan kas terbesar berasal dari pembayaran kepada pemasok dan karyawan.

4.3.2 Arus Kas dari Aktivitas Investasi

(dalam Rupiah penuh)

Keterangan	30 April	31 Desember	
	2022	2021	2020
ARUS KAS AKTIVITAS INVESTASI			
Uang muka yang diberikan kepada pihak lain	(1.350.000.000)	-	(7.260.000.000)
Penerimaan dari pelunasan uang muka yang diberikan kepada pihak lain	-	10.000.000	110.144.472
Perolehan aset tetap	-	(901.921.500)	(2.107.486.910)
Perolehan aset tidak berwujud	-	(1.800.000)	-
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(1.350.000.000)	(893.721.500)	(9.257.342.439)

Perbandingan arus kas dari aktivitas investasi pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021

Kontribusi paling besar pada kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi berasal dari uang muka yang diberikan kepada pihak lain untuk tanggal 30 April 2022. Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp1.350.000.000,-, mengalami peningkatan sebesar Rp456.278.500,- dibandingkan pada tanggal 30 Desember 2021. Perseroan menggunakan kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp893.721.500,-, meningkat dari 31 Desember 2021. Kas bersih tersebut digunakan untuk pengembangan aplikasi pendidikan dan HIS yang saat ini sedang dilakukan pelatihan dan pengenalan.

Perbandingan arus kas dari aktivitas investasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi mencapai Rp893.721.500,- pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami penurunan dari periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 yang menggunakan kas bersih untuk aktivitas investasi sebesar Rp9.257.342.439,-. Penurunan pada periode 31 Desember 2021 itu dikarenakan tidak adanya penggunaan kas untuk uang muka yang diberikan kepada pihak lain. Dikarenakan Pandemi COVID-19, Perseroan membuat kebijakan untuk melakukan efisiensi pengeluaran.

4.3.3 Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

(dalam Rupiah penuh)

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2022	2021*)	2021	2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penerimaan pinjaman bank	4.281.191.764	542.969.534	1.755.662.586	649.912.583
Pembayaran pinjaman bank	(4.303.917.375)	(536.258.700)	(1.764.165.119)	(63.579.194)
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	-	255.000.000	16.730.000.000	10.513.317.184
Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	-	-	(10.270.635.599)	(1.066.821.450)
Pembayaran bunga pinjaman bank	(95.786.764)	(43.671.772)	(225.688.856)	(152.743.990)
Pembayaran untuk persiapan penawaran umum perdana	-	-	(984.000.000)	-
Setoran Modal Saham	-	-	10.000.000	-
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(118.512.374)	218.039.063	5.251.173.012	9.880.085.133

*) Tidak Diaudit

Perbandingan arus kas dari aktivitas pendanaan pada tanggal 30 April 2022 dan 30 April 2021

Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp118.512.374,- mengalami penurunan sebesar Rp336.551.437,- atau sebesar 154,35% dibandingkan dengan kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan pada tanggal 30 April 2021 sebesar Rp218.039.063,-. Kontribusi paling besar pada kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk periode 30 April 2022 dan 30 April 2021 berasal dari penerimaan pinjaman bank.

Perbandingan arus kas dari aktivitas pendanaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan mencapai Rp5.251.173.012,- pada periode yang berakhir pada periode 31 Desember 2021, mengalami penurunan sebesar Rp4.628.912.121,- dari periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 yang memperoleh kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar Rp9.880.085.133,-. Pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 terjadi penurunan karena adanya pembayaran untuk persiapan penawaran umum perdana.

4.4 Likuiditas dan Sumber Pendanaan

Likuiditas menggambarkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas keuangan jangka pendeknya. Kebutuhan likuiditas Perseroan terutama diperlukan untuk modal kerja. Sedangkan, sumber utama likuiditas Perseroan berasal dari penerimaan kas dari pelanggan.

Perseroan memiliki tingkat likuiditas keuangan yang cukup baik. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan rasio lancar (total aset lancar/jumlah liabilitas jangka pendek) Perseroan pada periode berakhir pada 30 April 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar 2,57x dan 2,58x.

Sumber likuiditas Perseroan dapat diperoleh secara internal maupun eksternal yang berasal dari aktivitas operasi, investasi maupun aktivitas pendanaan. Hingga saat ini, Perseroan tidak memiliki sumber likuiditas material yang belum digunakan. Perseroan yakin bahwa Perseroan akan memiliki sumber pendanaan yang cukup dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, aktivitas pendanaan dan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham. Pada tanggal 30 April 2022, Perseroan memiliki kas dan setara kas sebesar Rp687.101.844,-.

Perseroan tidak melihat adanya kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian di luar rencana Penawaran Umum yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan. Kedepannya, Perseroan akan terus mengandalkan arus kas dari aktivitas operasi dan investasi untuk terus mendanai kegiatan operasi dan belanja modal Perseroan. Selain itu, diharapkan pertumbuhan laba yang terus meningkat juga akan semakin meningkatkan tingkat likuiditas Perseroan.

Perseroan masih optimis bahwa likuiditas yang dimiliki cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja. Dengan memperhatikan estimasi penerimaan bersih dari Penawaran Umum, Perseroan memperkirakan akan mendapatkan sumber yang cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja. Perseroan juga terbuka terhadap berbagai alternatif sumber-sumber pendanaan baru yang didapatkan melalui pasar modal baik dengan skema Penawaran Umum Terbatas (*Right Issue*), menerbitkan Obligasi, Surat Utang jangka menengah (MTN) dan sumber pembiayaan lainnya. Jika nantinya Perseroan menilai bahwa modal kerja masih tidak mencukupi, maka Perseroan juga dapat mencari modal kerja tambahan dalam bentuk pinjaman dari bank.

5. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar. Perseroan terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas. Manajemen Perseroan mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini:

Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan atas suatu instrumen keuangan, yang akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terutama terpengaruh oleh risiko pasar adalah pinjaman jangka pendek, kas dan setara kas.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Perseroan memantau fluktuasi mata uang asing dan dapat melakukan lindung nilai terhadap eksposur fluktuasi mata uang asing untuk transaksi yang sudah diketahui dan diikat.

Risiko Likuiditas

Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan memantau proyeksi dan arus kas aktual secara reguler. Perseroan berkeyakinan bahwa siklus penerimaan kas memungkinkan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Risiko Tingkat Suku Bunga atas Arus Kas

Risiko tingkat suku bunga atas arus kas adalah risiko dimana arus kas dimasa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perseroan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kas dan setara kas.

6. KOMITMEN INVESTASI BARANG MODAL YANG MATERIAL

Perseroan tidak memiliki komitmen investasi barang modal yang material untuk Perseroan.

7. KEBIJAKAN PEMERINTAH DAN INSTITUSI LAINNYA YANG BERDAMPAK LANGSUNG TERHADAP KEGIATAN USAHA

Kebijakan Pemerintah dan Institusi lainnya yang berdampak langsung secara material terhadap kegiatan operasional Perseroan adalah terkait penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) yang menyebabkan ketidakpastian kondisi ekonomi dan perubahan tarif pajak penghasilan berdasarkan Perpu No.1 Tahun 2020 sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19. Kebijakan perubahan tariff pajak penghasilan tersebut berdampak pada penurunan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% dimulai untuk tahun pajak 2020 sampai tahun pajak 2021.

8. MITIGASI RISIKO

Perseroan memahami bahwa pentingnya manajemen risiko dalam mencapai visi dan tujuan Perseroan sesuai dengan rencana Perseroan, oleh karena itu Perseroan menerapkan manajemen risiko untuk mengantisipasi terjadinya risiko-risiko tersebut.

Berikut merupakan mitigasi risiko dari masing-masing risiko usaha yang telah diungkapkan pada Bab IV tentang Faktor Risiko dalam Prospektus ini :

Risiko keterlambatan atau tertundanya pembayaran oleh Pelanggan

Dengan adanya kemungkin risiko utama yaitu keterlambatan atau tertundanya pembayaran oleh Pelanggan, maka Perseroan melakukan beberapa mitigasi sehubungan dengan risiko keterlambatan atau tertundanya pembayaran oleh Pelanggan tersebut, diantaranya adalah dengan melakukan *survey* kegiatan operasi dari pelanggan (lokasi, latar belakang perusahaan dan lainnya). Perseroan pada saat menandatangani kontrak/ penunjukan, Perseroan akan meminta jaminan berupa giro mundur/ surat perjanjian kontrak.

Risiko Usaha

a. Risiko persaingan usaha

Persaingan usaha yang semakin tinggi pada industri ini, sehingga Perseroan akan terus meluaskan kerjasama dengan para partner dan pelanggan sehingga Perseroan dapat memiliki produk yang lebih bervariasi.

b. Risiko perubahan teknologi

Perkembangan Teknologi yang begitu pesat sehingga Perseroan juga akan terus melanjutkan penelitian dan pengembangan untuk meningkatkan kinerja produk Perseroan dan menciptakan varian produk baru. Dengan adanya varian produk baru, Perseroan dapat memperkuat posisi Perseroan di pangsa pasar dan jangkauan Perseroan dalam memenuhi permintaan konsumen lebih besar.

c. Risiko sumber daya manusia

Salah satu elemen penting dalam Perseroan menjalankan kegiatan usahanya adalah sumber daya manusianya. Kompetensi sumber daya manusia menjadi faktor terpenting dalam menjalankan proses produksi hingga penjualan produk Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan selalu menjaga dan meningkatkan kinerja sumber daya manusianya melalui pelatihan secara berkala untuk meningkatkan skill dan knowledge karyawannya.

d. Risiko tidak diperpanjangnya kontrak dengan pelanggan

Perseroan senantiasa menjaga relasi dengan pelanggan yang adalah salah satu strategi usaha utama untuk dapat terus mendapatkan *income* serta *benefit* bagi Perseroan. Menjaga hubungan baik dengan pelanggan salah satunya dengan terus melakukan pendekatan misalnya dengan memberikan *maintenance* berkala kepada produk yang disewa/ terdapat kendala dalam penggunaan produknya.

9. KEJADIAN ATAU TRANSAKSI YANG TIDAK NORMAL DAN JARANG TERJADI ATAU PERUBAHAN PENTING DALAM EKONOMI YANG DAPAT MEMPENGARUHI PENDAPATAN DAN PROFITABILITAS

Sejak COVID-19 memasuki wilayah Indonesia pada awal Maret 2020, pemerintah telah mencanangkan regulasi Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). PSBB itu sendiri berlangsung selama 14 hari dan diantara 14 hari tersebut, Pemerintah Provisi akan memantau dan mengevaluasi perkembangan dari keadaan kota. Pemantauan dilakukan berdasarkan laporan positif COVID-19. Akibat dari penerapan regulasi tersebut, banyak perusahaan yang terdesak untuk segera mencari strategi agar keberlangsungan perusahaan tetap terwujud. Namun, kasus positif COVID-19 di berbagai daerah mengalami kenaikan walaupun PSBB telah digalakan. Hal ini menyebabkan pemerintah memutuskan terus-menerus memperpanjang masa PSBB ataupun memberlakukan PSBB transisi menjadi PSBB diperketat.

PSBB berdampak besar bagi banyak perusahaan, baik swasta maupun milik negara. Dampak awal yang dirasakan dari pandemi ini adalah Pemutusan Hubungan Karyawan (PHK) besar-besaran di berbagai perusahaan. Dampak selanjutnya yang dirasakan adalah beralihnya pertemuan tatap muka ke sistem berbasis pertemuan berbasis *online* seperti *zoom meeting*, *google meets*, *teams*, dan lain sebagainya. Dampak selanjutnya yang dirasakan adalah kekacauan proses produksi yang hampir dialami semua perusahaan. Selanjutnya, hampir seluruh perusahaan juga merasakan penurunan produktivitas. Terakhir, dampak yang paling dirasakan adalah kebangkrutan akibat ketidakmampuan perusahaan untuk bertahan di tengah pandemi.

Sektor industri yang dapat hampir tidak merasakan dampak COVID-19 bahkan justru berkembang di tengah pandemi COVID-19 yaitu pangan, farmasi, rumah sakit, serta Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Bahkan mau tidak mau seluruh perusahaan melakukan peremajaan dengan mempelajari sistem baru digital agar tetap bisa melakukan kegiatan operasionalnya.

10. KEJADIAN MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN DAN LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Tidak ada kejadian material yang terjadi setelah tanggal Laporan Keuangan dan Laporan Akuntan Publik sampai dengan tanggal efektifnya pernyataan pendaftaran.

TIDAK TERJADI KEJADIAN ATAU TRANSAKSI YANG TIDAK NORMAL PADA PERSEROAN.
--

SELURUH KEJADIAN PENTING YANG MATERIAL DAN RELEVAN YANG TERJADI SETELAH TANGGAL POSISI KEUANGAN SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAPAT DILIHAT DALAM “CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN” YANG TERDAPAT PADA BAB XII DALAM PROSPEKTUS INI.
--

IV. FAKTOR RISIKO

Investasi pada saham Perseroan mengandung berbagai risiko. Sebelum memutuskan untuk berinvestasi dalam Saham Yang Ditawarkan oleh Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, calon investor diperingatkan bahwa risiko ini mungkin melibatkan Perseroan, lingkungan dan negara di mana Perseroan beroperasi, serta saham Perseroan. Oleh karena itu, calon investor diharapkan untuk membaca, memahami, dan mempertimbangkan seluruh informasi yang disajikan dalam Prospektus ini, termasuk informasi yang berkaitan dengan risiko usaha yang dihadapi oleh Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya, sebelum membuat keputusan investasi yang menyangkut saham Perseroan. Seluruh risiko yang disajikan dalam Prospektus ini mungkin memiliki dampak negatif dan material terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan, termasuk kinerja operasional dan keuangan, dan mungkin memiliki dampak langsung terhadap harga perdagangan saham Perseroan, sehingga dapat mengakibatkan calon investor mungkin kehilangan seluruh atau sebagian dari investasinya. Risiko-risiko yang belum diketahui Perseroan atau yang dianggap tidak material dapat juga mempengaruhi kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasi, kinerja keuangan, atau prospek usaha Perseroan.

Penjelasan mengenai risiko usaha ini berisi pernyataan perkiraan ke depan (“forward looking statements”) yang berhubungan dengan kejadian yang mengandung unsur kejadian dan kinerja keuangan di masa yang akan datang. Secara umum, investasi dalam efek-efek dari perusahaan-perusahaan di negara berkembang seperti Indonesia memiliki risiko-risiko yang umumnya tidak terkait dengan investasi pada efek-efek di perusahaan-perusahaan di negara lain dengan ekonomi yang lebih maju. Apabila terjadi perubahan kondisi perekonomian, sosial dan politik secara global, terdapat kemungkinan harga saham Perseroan di pasar modal dapat turun dan investor dapat menghadapi potensi kerugian investasi.

Risiko-risiko yang diungkapkan dalam Prospektus berikut ini merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan. Sementara seluruh risiko ini disusun berdasarkan pembobotan risiko yang memberikan dampak paling besar hingga dampak paling kecil terhadap kinerja usaha dan kinerja keuangan Perseroan, setiap risiko yang tercantum dalam Prospektus ini dapat berdampak negatif dan material terhadap kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasional, kinerja keuangan atau prospek usaha Perseroan.

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Risiko Keterlambatan atau Tertundanya Pembayaran oleh Pelanggan

Dengan adanya kerjasama usaha antara Perseroan dengan para pelanggan, maka usaha atau kegiatan bisnis Perseroan dalam bidang khususnya perdagangan komputer dan perlengkapannya dapat berjalan dengan baik. Dalam hal ini jika terdapat satu atau beberapa pelanggan yang mengalami kesulitan pembayaran atau adanya keterlambatan atau tertundanya pembayaran dari pelanggan ke Perseroan yang mengakibatkan terganggunya keuangan bisnis Perseroan. Hal ini juga akan mengakibatkan adanya kemungkinan penurunan produktivitas dari Perseroan sendiri terhadap Pelanggan apabila keterlambatan/ tertundanya pembayaran sering terjadi.

B. RISIKO USAHA YANG BERKAITAN DENGAN BISNIS PERSEROAN

Risiko-risiko usaha yang dihadapi oleh Perseroan antara lain:

1. Risiko persaingan usaha

Sejalan dengan semakin dibutuhkannya teknologi informasi untuk mempermudah aktivitas dalam kegiatan sehari-hari, maka Perseroan harus mampu mempertahankan daya saing dari segi harga, desain produk, kualitas, dan kapasitas produksi untuk memenuhi permintaan. Jika Perseroan tidak dapat mempertahankan daya saing, maka mengakibatkan pendapatan dapat menurun dan membawa dampak buruk bagi kinerja keuangan.

Persaingan usaha yang dihadapi oleh Perseroan pada industri teknologi ini adalah perusahaan-perusahaan dengan kegiatan bisnis sejenis yang sudah terlebih dahulu ada dan sudah memiliki partner dan pelanggan yang lebih banyak.

2. Risiko perubahan Teknologi

Perkembangan pada dunia teknologi saat ini semakin membuka dan menciptakan peluang bisnis baru. Di Indonesia sendiri, masyarakat semakin lekat dengan semua hal terkait dengan internet yang mendorong perkembangan ekonomi digital menjadi bagian dari gaya hidup sehari-hari. Dalam beberapa tahun terakhir, masyarakat dimudahkan dengan teknologi yang menawarkan berbagai macam solusi yang baru dan berbeda dari sebelumnya, yang semakin memudahkan aktivitas masyarakat. Sehingga saat ini tren bisnis masyarakat menuju platform digital yang menuntut Perseroan untuk selalu meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki dengan memanfaatkan teknologi yang baru secara optimal, serta menyediakan produk dan layanan yang *up-to-date* kepada pelanggan. Apabila Perseroan tidak mampu untuk mengikuti perubahan teknologi, maka Perseroan akan mengalami kesulitan untuk meningkatkan daya saing di industri sesuai dengan kebutuhan dan permintaan pelanggan/ partner.

3. Risiko sumber daya manusia

Saat ini Perseroan sangat bergantung pada sumber daya manusia yang dimiliki demi memberikan layanan yang terbaik bagi para pelanggan. Perseroan harus mempertahankan sumber daya manusia yang terampil di bidang teknologi informasi ini, dikarenakannya jumlahnya yang terbatas. Perseroan harus mampu pula mempertahankan sumber daya manusia yang memiliki keahlian khusus, karena risiko kehilangan sumber daya manusia tersebut dapat berdampak negatif secara material terhadap kegiatan usaha yang akan mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan ke depan.

4. Risiko tidak diperpanjangnya Kontrak dengan Pelanggan

Dengan semakin banyaknya peluang bisnis baru pada bidang teknologi informasi dan banyaknya pilihan Perusahaan Teknologi Informasi untuk membantu berkembangnya perusahaan calon pelanggan, maka hal ini memberikan banyak pilihan Perusahaan Teknologi Informasi untuk bekerja sama. Hal ini menyebabkan dapat terjadinya putus kontrak/ tidak diperpanjang kontrak dengan pelanggan yang dikarenakan memutuskan untuk mencari Perusahaan Teknologi Informasi.

C. RISIKO UMUM

1. Kondisi Perekonomian Global

Perubahan kondisi ekonomi adalah suatu hal yang lazim dalam dinamika perekonomian global, dimana suatu negara memiliki kecenderungan tren siklus naik turun dimana ada masa pertumbuhan dan penurunan ekonomi.

Tidak terdapat jaminan bahwa kondisi ekonomi yang tidak menguntungkan yang pernah terjadi di Indonesia tidak akan terulang di masa mendatang. Kehilangan kepercayaan para investor pada sistem keuangan di negara berkembang dan pasar lainnya dapat mengakibatkan kenaikan volatilitas di pasar keuangan Indonesia dan internasional serta menghambat perkembangan ekonomi Indonesia dan ekonomi global.

Secara umum, kinerja Perseroan memiliki hubungan dengan kondisi ekonomi di Indonesia. Adanya penurunan pertumbuhan ekonomi akan berdampak pada menurunnya daya beli masyarakat. Apabila kondisi tersebut terjadi, maka akan berdampak pada kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja, dan prospek usaha Perseroan.

2. Kondisi Bencana Alam

Kejadian bencana alam, seperti kebakaran, gempa bumi, banjir, terorisme, wabah penyakit dan bencana alam lainnya terjadi diluar kendali Perseroan akan menghambat dan/atau memperlambat kegiatan usaha Perseroan. Wabah virus corona atau yang lebih dikenal dengan COVID-19, mengakibatkan ketidakpastian baik dalam bidang pekerjaan, perekonomian maupun kegiatan sehari-hari. Selain itu, Gubernur DKI Jakarta juga telah mengeluarkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar dimana kebijakan tersebut menurunkan secara signifikan lalu lintas masyarakat umum. Dengan demikian apabila Perseroan tidak dapat meminimalisasi kerugian akibat dari bencana alam, hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja dan prospek usaha Perseroan.

3. Gugatan Hukum

Adanya tuntutan hukum dari pihak ketiga dapat menyebabkan gangguan pada kegiatan operasional Perseroan serta menimbulkan sanksi berupa denda atau hukuman bagi Perseroan yang akan berdampak negatif pada hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan. Sebagai perusahaan yang bergerak pada bisnis yang berlandaskan pada kepercayaan dengan para pemasok dan pelanggan, Perseroan berusaha untuk selalu membina hubungan baik dan menjaga kepercayaan para pihak sehingga risiko tuntutan hukum dapat diminimalkan bahkan dihindarkan.

4. Perubahan Kebijakan atau Peraturan Pemerintah

Kegiatan usaha Perseroan dipengaruhi oleh peraturan perundang-undangan di Indonesia yang mengatur bidang perijinan, hubungan kerja, gaji dan upah, lingkungan kerja, dan kewarganegaraan. Peraturan perundang-undangan yang mungkin baru akan dikeluarkan di masa yang akan datang dapat memberi dampak pada Perseroan. Perubahan peraturan perundang-undangan di Indonesia dapat secara langsung berpengaruh pada biaya-biaya yang harus dikeluarkan Perseroan.

D. RISIKO BAGI INVESTOR

1. Kondisi Pasar Modal Indonesia yang Dapat Mempengaruhi Harga dan Likuiditas Saham

Pasar modal Indonesia tentu memiliki risiko yang dapat mempengaruhi harga dan likuiditas saham dan jika risiko-risiko terkait hal ini terjadi, hal ini berdampak juga pada saham Perseroan. Meskipun Perseroan akan mencatatkan sahamnya di BEI, tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan yang diperdagangkan tersebut akan aktif atau likuid karena terdapat kemungkinan bahwa saham Perseroan akan dimiliki satu atau beberapa pihak tertentu yang tidak memperdagangkan sahamnya di pasar sekunder. Risiko spesifik yang dapat memiliki dampak negatif dan materil kepada harga saham, kegiatan usaha, hasil operasi, arus kas dan kondisi keuangan Perseroan termasuk antara lain:

- kondisi politik, sosial dan ekonomi yang tidak stabil;
- kondisi keamanan yang tidak kondusif seperti huru-hara;
- intervensi pemerintah, termasuk dalam hal tarif, proteksi dan subsidi;
- perubahan dalam peraturan, perpajakan dan struktur hukum;
- kesulitan dan keterlambatan dalam memperoleh atau memperpanjang perizinan;
- tindakan-tindakan yang diambil oleh Pemerintah;
- kurangnya infrastruktur energi, transportasi dan lainnya; dan
- penyitaan atau pengambilalihan aset.

2. Risiko Pembagian Dividen

Kemampuan Perseroan untuk mengumumkan pembagian dividen sehubungan dengan saham Perseroan yang ditawarkan akan bergantung pada kinerja keuangan Perseroan di masa depan yang juga bergantung pada keberhasilan implementasi strategi pertumbuhan Perseroan dan faktor-faktor lainnya yang berada di luar kendali Perseroan. Apabila Perseroan membukukan kerugian atas hasil kinerja operasionalnya dalam laporan keuangan Perseroan, maka Perseroan tidak dapat membagikan dividen. Selain itu, Perseroan dapat mencatatkan biaya atau kewajiban yang akan mengurangi atau meniadakan kas yang tersedia untuk pembagian dividen. Salah satu faktor ini dapat berdampak pada kemampuan Perseroan untuk membayar dividen kepada pemegang sahamnya. Oleh karena itu, Perseroan tidak dapat memberikan jaminan bahwa Perseroan akan dapat membagikan dividen atau Direksi Perseroan akan mengumumkan pembagian dividen.

MANAJEMEN PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA FAKTOR RISIKO USAHA DAN RISIKO UMUM TELAH DISUSUN OLEH PERSEROAN BERDASARKAN BOBOT DARI DAMPAK MASING-MASING RISIKO YANG DIHADAPI PERSEROAN.

V. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran, tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan Auditor Independen tanggal 29 Agustus 2022 atas laporan posisi keuangan Perseroan untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja & Rekan dengan Opini Wajar Tanpa Modifikasian. Laporan Audit untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 ditandatangani oleh Akuntan Publik Drs. Dedi Tanumihardja, CPA., CA dengan Registrasi Akuntan Publik No. 0324.

Tidak ada kewajiban setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 29 Agustus 2022 atas laporan keuangan untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, sampai dengan efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

VI. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang telah didirikan berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia untuk pertama kali dengan nama “PT Techno9 Indonesia”, yang berkedudukan di Jakarta Barat berdasarkan Akta Pendirian Perseroan nomor 05 tanggal 9 Juni 2010, dibuat oleh Lidya Enywati Tjendra, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan Pengesahan Pendirian Perseroan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor No. AHU-31951.AH.01.01. Tahun 2010 tanggal 23 Juni 2010, dan telah didaftarkan dalam daftar perseroan No. AHU-0047508.AH.01.09. Tahun 2010 Tanggal 23 Juni 2010.

Sejak pendirian, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan sebagaimana dimuat dalam Akta Berita Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 34 tanggal 7 Desember 2021, dibuat dihadapan Notaris Sugih Haryati, S.H., M.Kn. (“Akta 34/2021”). Sebagaimana disebutkan dalam Akta No. 34/2021, RUPSLB Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 7 Desember 2021 menyetujui antara lain, menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham dalam Perseroan kepada masyarakat dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia, Perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, Mengubah nilai nominal saham Perseroan, dan perubahan seluruh anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal sehubungan dengan rencana umum Perdana saham (*initial public offering*) oleh Perseroan, Perubahan-perubahan anggaran dasar Perseroan yang dimuat dalam Akta 34/2021 (i) telah memperoleh persetujuan Menkumham sebagaimana ternyata dari Surat Keputusan No. AHU-0070164.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 7 Desember 2021 dan (ii) telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0482360 tertanggal 7 Desember 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0215962.AH.01.11. tahun 2021 tanggal 7 Desember 2021, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 100 tanggal 14 Desember 2021, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 038768.

Sehubungan dengan Pasal 25 ayat (2) Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UUPT”) dan untuk mengantisipasi diperolehnya pernyataan efektif dari OJK terhadap pernyataan pendaftaran atas Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan melebihi tanggal yang jatuh 6 (enam) bulan setelah tanggal persetujuan Menkumham tersebut, Anggaran Dasar Perseroan telah diubah kembali menjadi Anggaran Dasar Perusahaan Tertutup yang dinyatakan dalam akta No. 168 tanggal 28 April 2022 (“Akta 168/2022”), dibuat dihadapan Sugih Haryati, S.H., M.Kn., yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham dengan surat keputusannya No. AHU- 0031321.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 28 April 2022.

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, maka Anggaran Dasar yang telah diubah tersebut diubah kembali menjadi Anggaran Dasar Perusahaan Terbuka berdasarkan Akta No 169 tanggal 28 April 2022 (“Akta 169/2022”), dibuat di hadapan Notaris Sugih Haryati, S.H., M.Kn. mengenai perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham yang telah memperoleh persetujuannya dari Menkumham berdasarkan surat nomor AHU-0031397.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 28 April 2022, telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0234286 tertanggal 28 April 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0086057.AH.01.11. tahun 2022 tanggal 28 April 2022, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 041 tanggal 24 Mei 2022, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 017274.

Tahun 2010 (Akta Pendirian)

Berdasarkan Akta Pendirian No. 05 tanggal 9 Juni 2010, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

- Modal Dasar : Rp2.000.000.000,- (dua miliar Rupiah) terbagi atas 4.000 (empat ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp500.000,- (lima ratus ribu Rupiah)
- Modal Ditempatkan dan Disetor : Rp510.000.000,- (lima ratus sepuluh juta Rupiah) terbagi atas 1.020 (seribu dua puluh) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp500.000,- (lima ratus ribu Rupiah)

Keterangan	Nilai Nominal Rp500.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	4.000	2.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
1. Heddy Kandou	510	255.000.000	50,00
2. Rinaldo	204	102.000.000	20,00
3. Stefanus Suwito Gozali	306	153.000.000	30,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.020	510.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	2.980	1.490.000.000	

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, ketentuan Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang mana dalam rangka Penawaran Umum Perdana ini, diubah seluruhnya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan nomor 169 tanggal 28 April 2022, dibuat dihadapan Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang, yang telah mendapatkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0031397.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 28 April 2022, dan telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0234286 tertanggal 28 April 2022 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0010481 tertanggal 28 April 2022, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU- 0086057.AH.01.11. tahun 2022 tanggal 28 April 2022, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 041 tanggal 24 Mei 2022, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 017274. ("Akta 169/2022").

Kegiatan usaha utama Perseroan saat ini pada bidang Perdagangan Komputer dan Perlengkapannya, dimana Perseroan saat ini juga memiliki solusi layanan yang ditujukan untuk era transformasi digital, mulai dari konsultasi hingga implementasi, mulai dari pelayanan infrastruktur sampai dengan layanan terkelola. Kantor utama Perseroan berlokasi di Komplek Taman Semanan Indah, Ruko Plaza Delumina Blok C No.1, Duri Kosambi – Cengkareng, Jakarta Barat.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha di bidang Perdagangan Komputer dan Perlengkapannya.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagaimana termaksud dalam kategori/kode atau kelompok bidang usaha dalam KBLI sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama:

1. KBLI 46511 - Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer; kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer.

Kegiatan Usaha Penunjang:

2. KBLI 58200 - Penerbitan piranti lunak (Software)
Kelompok ini mencakup kegiatan usaha penerbitan perangkat lunak siap pakai (bukan atas dasar pesanan), seperti sistem operasi, aplikasi bisnis dan lainnya dan video game untuk semua platform sistem operasi.
3. KBLI 62019 - Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya
Kelompok ini mencakup konsultasi yang berkaitan dengan analisis, desain dan pemrograman dari sistem yang siap pakai lainnya (selain yang sudah dicakup di kelompok 62011 dan 62015). Kegiatan ini biasanya menyangkut analisis kebutuhan pengguna komputer dan permasalahannya, pemecahan permasalahan, dan membuat perangkat lunak berkaitan dengan pemecahan masalah tersebut, termasuk pula penulisan program sederhana sesuai kebutuhan pengguna komputer. Perancangan struktur dan isi dari, dan/atau penulisan kode komputer yang diperlukan untuk membuat dan mengimplementasikan, seperti piranti lunak sistem (pemutakhiran dan perbaikan), piranti lunak aplikasi (pemutakhiran dan perbaikan), basis data dan laman web. Termasuk penyesuaian perangkat lunak, misalnya modifikasi dan penyesuaian konfigurasi aplikasi yang sudah ada sehingga berfungsi dalam lingkungan sistem informasi klien. Kegiatan penyesuaian perangkat lunak sejenis yang dilaksanakan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari penjualan perangkat lunak dimasukkan dalam subgolongan 47413.

2. PERKEMBANGAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Riwayat perubahan struktur permodalan dan komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan 3 (tiga) tahun terakhir sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Tahun 2018

Berdasarkan Akta Perubahan Perseroan Terbatas Nomor: 03 tanggal 3 Januari 2018 yang dibuat dihadapan Yendra Wiharja, S.H., M.H. akta mana diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: AHU-AH.01.03-0046355 tanggal 31 Januari 2018 perihal Penerimaan Pemberitahuan dan Perubahan Data Perseroan serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0013829.AH.01.11 Tahun 2018 Tanggal 31 Januari 2018 (**"Akta Nomor 03 / 2018"**) diterangkan pada pokoknya:

- Persetujuan para pemegang saham Perseroan atas penjualan sebagian saham Milik Heddy Kandou sebanyak 153 (seratus lima puluh tiga) saham, atau seluruhnya sebesar Rp76.500.000 kepada Agatha Nindya;
- Persetujuan para pemegang saham Perseroan atas penjualan seluruh saham milik Rinaldo sebanyak 51 (lima puluh satu) saham atau seluruhnya sebesar Rp25.500.000.- kepada Agatha Nindya;
- Persetujuan para pemegang saham Perseroan atas penjualan seluruh saham milik Stefanus Suwito Gozali sebanyak 51 (lima puluh satu) saham atau seluruhnya sebesar Rp25.500.000.- kepada Agatha Nindya
- Persetujuan para pemegang saham Perseroan atas penjualan seluruh saham milik Moch Rizal Otoluwa sebanyak 51 (lima puluh satu) saham atau seluruhnya sebesar Rp25.500.000.- kepada Merry Kandou.

Sehingga struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Modal Dasar	:	Rp2.000.000.000,- (dua miliar Rupiah) terbagi atas 4.000 (empat ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp500.000,- (lima ratus ribu Rupiah)
Modal Ditempatkan dan Disetor	:	Rp510.000.000,- (lima ratus sepuluh juta Rupiah) terbagi atas 1.020 (seribu dua puluh) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp500.000,- (lima ratus ribu Rupiah)

Keterangan	Nilai Nominal Rp500.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	4.000	2.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
1. Heddy Kandou	714	357.000.000	70,00
2. Agatha Nindya	255	127.500.000	25,00
3. Merry Kandou	51	25.500.000	5,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.020	510.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	2.980	1.490.000.000	

Keterangan:

- Akta Pemindahan Hak Atas Saham No. 04 Tanggal 3 Januari 2018 yang dibuat dihadapan Yendra Wiharja, S.H., M.H., notaris di Tangerang, atas 153 (seratus lima puluh tiga) saham atau sebesar Rp. 76.500.000,- (tujuh puluh enam juta lima ratus ribu Rupiah) milik Heddy Kandou kepada Agatha Nindya;
- Akta Pemindahan Hak Atas Saham No. 05 Tanggal 3 Januari 2018 yang dibuat dihadapan Yendra Wiharja, S.H., M.H., notaris di Tangerang, atas 51 (lima puluh satu) saham atau sebesar Rp. 25.500.000,- (dua puluh lima juta lima ratus ribu Rupiah) milik Rinaldo kepada Agatha Nindya;
- Akta Pemindahan Hak Atas Saham No. 06 Tanggal 3 Januari 2018 yang dibuat dihadapan Yendra Wiharja, S.H., M.H., notaris di Tangerang, atas 51 (lima puluh satu) saham atau sebesar Rp. 25.500.000,- (dua puluh lima juta lima ratus ribu Rupiah) milik Stefanus Suwito Gozali kepada Agatha Nindya;
- Akta Pemindahan Hak Atas Saham No. 07 Tanggal 3 Januari 2018 yang dibuat dihadapan Yendra Wiharja, S.H., M.H., notaris di Tangerang, atas 51 (lima puluh satu) saham atau sebesar Rp. 25.500.000,- (dua puluh lima juta lima ratus ribu Rupiah) milik Moch Rizal Otoluwa Suwito Gozali kepada Merry Kandou.
- Jual beli saham tersebut di atas telah mendapat persetujuan dari Pemegang Saham sebagaimana termaktub di dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham PT Techno9 Indonesia Nomor 03 Tanggal 3 Januari 2018 yang dibuat dihadapan Yendra Wiharja, S.H., M.H., notaris di Tangerang.

Tahun 2019 dan pada tahun 2020

Tidak terdapat perubahan struktur permodalan serta susunan pemegang saham dalam Perseroan, namun Perseroan melaksanakan Keputusan Para Pemegang Saham secara Sirkuler sebagai Pengganti RUPS yang dilakukan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020. Dalam Keputusan Para Pemegang Saham secara Sirkuler sebagai Pengganti RUPS, Perseroan telah menyetujui konversi hutang perseroan kepada Pemegang Saham menjadi modal disetor Perseroan sebanyak Rp3.000.000.000,- (tiga miliar Rupiah) dan peningkatan modal dasar menjadi Rp14.040.000.000,- (empat belas miliar empat puluh juta Rupiah.) Hal ini sudah sesuai dengan Pasal 35 ayat (2) UU PT khususnya huruf a, di mana Perseroan telah menerima uang sebagaimana perjanjian utang piutang Perseroan dengan Para Pemegang Saham berdasarkan :

- Perjanjian Pengakuan Utang antara Perseroan dengan Heddy Kandou No. T9-PPH-20.12/0002 tanggal 28 Desember 2020;
- Perjanjian Pengakuan Utang antara Perseroan dengan Agatha Nindya No. T9-PPH-20.12/0001 tanggal 28 Desember 2020;
- Perjanjian Pengakuan Utang antara Perseroan dengan Merry Kandou No. T9-PPH-20.12/0005 tanggal 28 Desember 2020.

Dari masing-masing Perjanjian Pengakuan Utang tersebut terdapat konversi utang menjadi modal disetor masing-masing:

- Heddy Kandou sebanyak 4.200 (empat ribu dua ratus) lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp2.100.000.000 (dua miliar seratus juta Rupiah);
- Agatha Nindya sebanyak 1.500 (seribu lima ratus) lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp750.000.000 (tujuh ratus lima puluh juta Rupiah);
- Merry Kandou sebanyak 300 (tiga ratus) lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp150.000.000 (seratus lima puluh juta Rupiah).

Berdasarkan Penjelasan Pasal 35 ayat (2) UUPT, bahwa bunga dan denda yang terutang sekalipun telah jatuh waktu dan harus dibayar karena secara nyata tidak diterima oleh Perseroan, tidak dapat dikompensasikan sebagai setoran saham. Para pemegang saham tidak mengonversi bunga dan denda utang menjadi saham, sehingga konversi utang yang dilakukan oleh Perseroan telah memenuhi ketentuan UUPT.

Akan tetapi peningkatan modal dasar sebesar Rp14.040.000.000,- (empat belas miliar empat puluh juta Rupiah) melalui Keputusan Para Pemegang Saham secara Sirkuler sebagai Pengganti RUPS pada tanggal 31 Desember 2020, belum dinyatakan sah, karena belum mendapat persetujuan Menteri Hukum dan HAM. Sebagaimana ketentuan dalam pasal 21 ayat (1) UUPT, bahwa perubahan anggaran dasar tertentu harus sesuai persetujuan menteri. Perubahan anggaran dasar tertentu dimaksud salah satunya adalah besarnya modal dasar (pasal 21 ayat (2) huruf d).

Peningkatan modal dasar sebesar Rp14.040.000.000,- kemudian disahkan melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-0037614.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 1 Juli 2021, serta telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: AHU-AH.01.03-0412400 tanggal 1 Juli 2021 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0116294.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 1 Juli 2021. Dimana penambahan modal sebesar Rp14.040.000.000,- adalah termasuk bagian dari penambahan modal dasar sebesar Rp46.000.000.000,-

Tahun 2021

Akta Perubahan Perseroan Terbatas Nomor: 04 tanggal 8 Juni 2021 yang dibuat dihadapan Ety Chaerita Halim, S.H., M.Kn. akta mana telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-0037614.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 1 Juli 2021, serta telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: AHU-AH.01.03-0412400 tanggal 1 Juli 2021 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0116294.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 1 Juli 2021 (“**Akta No. 04 / 2021**”). Berdasarkan Akta ini, RUPS Perseroan telah menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan sekaligus disetor. Modal dasar Perseroan menjadi Rp46.000.000.000.000,- (empat puluh enam miliar Rupiah) dengan jumlah saham menjadi 92.000 (sembilan puluh dua ribu) lembar saham dan modal ditempatkan sekaligus disetor dalam Perseroan) menjadi Rp11.510.000.000,- (sebelas miliar lima ratus sepuluh juta Rupiah) atau dengan jumlah saham sebanyak 23.020 lembar saham.

Sehingga struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Modal Dasar	:	Rp46.000.000.000,- (empat puluh enam miliar Rupiah) terbagi atas 92.000 (sembilan puluh dua ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp500.000,- (lima ratus ribu Rupiah)
Modal Ditempatkan dan Disetor	:	Rp11.510.000.000,- (sebelas miliar lima ratus sepuluh juta Rupiah) terbagi atas 23.020 (dua puluh tiga ribu dua puluh) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp500.000,- (lima ratus ribu Rupiah)

Keterangan	Nilai Nominal Rp500.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	92.000	46.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
1. Heddy Kandou	16.114	8.057.000.000	70,00
2. Agatha Nindya	5.755	2.877.500.000	25,00
3. Merry Kandou	1.151	575.500.000	5,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	23.020	11.510.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	68.980	34.490.000.000	

Selanjutnya berdasarkan Akta Perubahan Perseroan Terbatas No. 01 tanggal 4 Oktober 2021 yang dibuat dihadapan Waode Vivere Pericoloso, S.H., M.Kn akta mana telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-0054717.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 5 Oktober 2021, serta telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: AHU-AH.01.03-0457047 tanggal 5 Oktober 2021 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0172034.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 5 Oktober 2021 (**"Akta No. 01 / 2021"**). Berdasarkan Akta ini, RUPS Perseroan telah menyetujui:

1. Menyetujui untuk melakukan penegasan kembali seluruh isi keputusan Para Pemegang Saham secara Sirkuler sebagai Pengganti RUPS yang dilakukan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020, yang bunyinya sebagai berikut: "Menyetujui konversi utang Perseroan kepada Pemegang Saham menjadi modal disetor Perseroan sebanyak Rp3.000.000.000,- (tiga miliar Rupiah), yang mengakibatkan naiknya modal disetor Perseroan.

Sebanyak Rp3.000.000.000,- (tiga miliar Rupiah) merupakan pokok utang Perseroan kepada pemegang saham Heddy Kandou, Agatha Nindya dan Merry Kandou yang di kompensasikan sebagai setoran saham, masing-masing sebagai berikut:

- a. Bersumber dari Perjanjian Pengakuan Hutang No. T9-PPH-20.12/0002 tanggal 28 Desember 2020 antara Perseroan dengan Heddy Kandou, sebagian pokok utang sebesar Rp2.100.000.000,-
 - b. Bersumber dari Perjanjian Pengakuan Hutang No. T9-PPH-20.12/0001 tanggal 28 Desember 2020 antara Perseroan dengan Agatha Nindya, sebagian pokok utang sebesar Rp750.000.000,-
 - c. Bersumber dari Perjanjian Pengakuan Hutang No. T9-PPH-20.12/0005 tanggal 28 Desember 2020 antara Perseroan dengan Merry Kandou, sebagian pokok utang sebesar Rp150.000.000,-
2. Menyetujui konversi utang Perseroan pada Pemegang Saham sebesar Rp8.000.000.000,- (delapan miliar Rupiah) menjadi modal disetor, yang terjadi pada bulan Juni, sehingga mengakibatkan naiknya modal dan modal dasar Perseroan, sebagaimana tercantum di dalam Akta tertanggal 8 Juni 2021, Nomor: 4, yang dibuat di hadapan Ety Chaerita Halim, S.H., M.Kn. akta mana telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-0037614.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 1 Juli 2021, serta telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: AHU-AH.01.03-0412400 tanggal 1 Juli 2021 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0116294.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 1 Juli 2021.

Sebanyak Rp8.000.000.000,- (delapan miliar Rupiah) merupakan pokok utang Perseroan kepada pemegang saham Heddy Kandou, Agatha Nindya dan Merry Kandou yang di kompensasikan sebagai setoran saham, masing-masing sebagai berikut:

- a. Bersumber dari Perjanjian Pengakuan Utang No. T9-PPH-20.12/0002 tanggal 28 Desember 2020 dan Perjanjian Pengakuan Utang No. T9-PPH-21.05/0003 tanggal 31 Mei 2021 antara Perseroan dengan Heddy Kandou, sebagian pokok utang sebesar Rp5.600.000.000,-
- b. Bersumber dari Perjanjian Pengakuan Utang No. T9-PPH-20.12/0001 tanggal 28 Desember 2020 antara Perseroan dengan Agatha Nindya, sebagian pokok utang sebesar Rp2.000.000.000,-
- c. Bersumber dari Perjanjian Pengakuan Utang No. T9-PPH-20.12/0005 tanggal 28 Desember 2020 antara Perseroan dengan Merry Kandou, sebagian pokok utang sebesar Rp400.000.000,-

Hal ini sudah sesuai dengan Pasal 35 ayat (2) UU PT khususnya huruf a, di mana Perseroan telah menerima uang sebagaimana perjanjian utang piutang Perseroan dengan Para Pemegang Saham berdasarkan :

- Perjanjian Pengakuan Utang antara Perseroan dengan Heddy Kandou No. T9-PPH-20.12/0002 tanggal 28 Desember 2020 dan No. T9-PPH-21.05/0003 tanggal 31 Mei 2021;
- Perjanjian Pengakuan Utang antara Perseroan dengan Agatha Nindya No. T9-PPH-20.12/0001 tanggal 28 Desember 2020;
- Perjanjian Pengakuan Utang antara Perseroan dengan Merry Kandou No. T9-PPH-20.12/0005 tanggal 28 Desember 2020.

Berdasarkan Penjelasan Pasal 35 ayat (2) UUPT, bahwa bunga dan denda yang terutang sekalipun telah jatuh waktu dan harus dibayar karena secara nyata tidak diterima oleh Perseroan, tidak dapat dikompensasikan sebagai setoran saham. Para pemegang saham tidak mengonversi bunga dan denda utang menjadi saham, sehingga konversi utang yang dilakukan oleh Perseroan telah memenuhi ketentuan UUPT.

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 1999 tentang Bentuk-Bentuk Tagihan Tertentu Yang Dapat Dikompensasikan sebagai Setoran Saham, Perseroan telah mengumumkan penambahan modal melalui konversi hutang tersebut dalam 2 surat kabar berperedaran nasional yaitu Media Indonesia Edisi Sabtu, 11 Desember 2021 dan Kompas Edisi Selasa, tanggal Sabtu, 11 Desember 2021.

- Menyetujui naiknya modal disetor Perseroan sebesar Rp10.000.000,- (sepuluh juta Rupiah) yang berasal setoran tunai oleh Pemegang Saham secara proporsional yang dibuktikan dengan bukti kwitansi. Hal ini telah sesuai dengan Penjelasan Pasal 33 ayat (1) UUPT, di mana yang dimaksud dengan bukti penysetoran yang sah diantaranya adalah data dari laporan keuangan yang telah di audit oleh akuntan.

Sehingga struktur permodalannya menjadi sebagai berikut:

Waktu	Modal Dasar	Modal Ditempatkan	Penambahan Modal	Keterangan
Desember 2020	14.040.000.000	3.510.000.000	3.000.000.000	Konversi Utang
Juni 2021	46.000.000.000	11.510.000.000	8.000.000.000	Konversi Utang
Oktober 2021	46.000.000.000	11.520.000.000	10.000.000	Setoran Tunai

Sehingga struktur modal Perseroan menjadi sebagai berikut :

Modal Dasar : Rp46.000.000.000,- (empat puluh enam miliar Rupiah) terbagi atas 92.000 (sembilan puluh dua ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp500.000,- (lima ratus ribu Rupiah)

Modal Ditempatkan dan Disetor : Rp11.520.000.000,- (sebelas miliar lima ratus dua puluh juta Rupiah) terbagi atas 23.040 (dua puluh tiga ribu empat puluh) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp500.000,- (lima ratus ribu Rupiah)

Keterangan	Nilai Nominal Rp500.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	92.000	46.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
1. Heddy Kandou	16.128	8.064.000.000	70,00
2. Agatha Nindya	5.760	2.880.000.000	25,00
3. Merry Kandou	1.152	576.000.000	5,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	23.040	11.520.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	68.960	34.480.000.000	

Waktu Setoran	Heddy Kandou	Agatha Nindya	Merry Kandou	Bukti Setoran
31 Desember 2020	Rp2.100.000.000,-	Rp750.000.000,-	Rp150.000.000,-	Berdasarkan Laporan Keuangan audited Tahun 2020
31 Juni 2021	Rp5.600.000.000,-	Rp2.000.000.000,-	Rp400.000.000,-	Berdasarkan Laporan Keuangan audited Tahun 2021
4 Oktober 2021	Rp7.000.000,-	Rp2.500.000,-	Rp500.000,-	Berdasarkan Laporan Keuangan audited Tahun 2021

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 6 tanggal 1 Desember 2021, dibuat dihadapan Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dinyatakan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: AHU-AH.01.03-0481068 tanggal 3 Desember 2021 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0213777.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 3 Desember 2021, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 100 tanggal 14 Desember 2021, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 038767 (“**Akta No. 6 / 2021**”), yang menyetujui konversi hutang Perseroan kepada salah satu Pemegang Saham, menjadi modal setor Perseroan kepada salah satu Pemegang Saham, menjadi modal setor Perseroan sebesar Rp5.730.000.000,- (lima miliar tujuh ratus tiga puluh juta Rupiah), sehingga struktur permodalan Perseroan menjadi sebagai berikut:

Modal Dasar	:	Rp46.000.000.000,- (empat puluh enam miliar Rupiah) terbagi atas 92.000 (sembilan puluh dua ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp500.000,- (lima ratus ribu Rupiah).
Modal Ditempatkan dan Disetor	:	Rp17.250.000.000,- (tujuh belas miliar dua ratus lima puluh juta) terbagi atas 34.500 (tiga puluh empat ribu lima ratus) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp500.000,- (lima ratus ribu Rupiah).

Keterangan	Nilai Nominal Rp500.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	92.000	46.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
1. Heddy Kandou	27.588	13.794.000.000	79,97
2. Agatha Nindya	5.760	2.880.000.000	16,70
3. Merry Kandou	1.152	576.000.000	3,33
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	34.500	17.250.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	57.500	28.750.000.000	

Keterangan:

- Sebanyak Rp5.730.000.000,- merupakan pokok utang Perseroan kepada pemegang saham Ny. Heddy Kandou yang di kompensasikan sebagai setoran saham bersumber dari Perjanjian Pengakuan Utang No. T9-PPH-21.05/0003 tanggal 31 Mei 2021, dan Perjanjian Pengakuan Hutang No. T9-PPH-21.10/0004 tanggal 31 Oktober 2021 antara Perseroan dengan Heddy Kandou.
- Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 1999 tentang Bentuk-Bentuk Tagihan Tertentu Yang Dapat Dikompensasikan sebagai Setoran Saham, Perseroan telah mengumumkan penambahan modal melalui konversi hutang tersebut dalam 2 surat kabar berperedaran nasional yaitu Media Indonesia Edisi Sabtu, 11 Desember 2021 dan Kompas Edisi Selasa, tanggal Sabtu, 11 Desember 2021.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Akta No. 34 tanggal 7 Desember 2021, dibuat dihadapan Sugih Haryati, S.H., M.Kn., notaris di Kota Tangerang, yang telah mendapatkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0070164.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 7 Desember 2021, dan telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0482360 tertanggal 7 Desember 2021 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0482361 tertanggal 7 Desember 2021, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No AHU-0215962.AH.01.11. tahun 2021 tanggal 7 Desember 2021, yang menyetujui perubahan nilai nominal saham Perseroan menjadi sebesar Rp10,- (sepuluh Rupiah) per lembar saham, sehingga struktur permodalan Perseroan menjadi sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp46.000.000.000,- (empat puluh enam miliar Rupiah) terbagi atas 4.600.000.000 (empat miliar enam ratus juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp10,- (sepuluh Rupiah)

Modal Ditempatkan dan Disetor : Rp17.250.000.000,- (tujuh belas miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) terbagi atas 1.725.000.000 (satu miliar tujuh ratus dua puluh lima juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp10,- (sepuluh Rupiah)

Keterangan	Nilai Nominal Rp10,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	4.600.000.000	46.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
1. Heddy Kandou	1.379.400.000	13.794.000.000	79,97
2. Agatha Nindya	288.000.000	2.880.000.000	16,70
3. Merry Kandou	57.600.000	576.000.000	3,33
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.725.000.000	17.250.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	2.875.000.000	28.750.000.000	

Nama pemilik manfaat akhir Perseroan (*ultimate beneficial owner*) adalah Heddy Kandou.

Didukung dengan Surat Pernyataan Direksi Perseroan tanggal 23 Mei 2022, Heddy Kandou dalam kedudukannya sebagai anggota Direksi Perseroan telah memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat (1) huruf a, b dan d Perpres 13/2018 yaitu:

- 1) memiliki saham lebih dari 25% (dua puluh lima persen) pada Perseroan Terbatas sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar;
- 2) memiliki hak suara lebih dari 25% (dua puluh lima persen) pada Perseroan Terbatas sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar;
- 3) memiliki kewenangan untuk mengangkat, menggantikan, atau memberhentikan anggota direksi dan anggota dewan komisaris.

Bahwa Perseroan, telah melaporkan nama pemilik manfaat akhir Perseroan (*ultimate beneficial owner*) tersebut kepada instansi yang berwenang sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Terorisme ("**Perpres 13/2018**") yaitu melalui situs web Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan alamat web <http://bo.ahu.go.id/permohonan/transaksi>.

Sesuai dengan Surat Pernyataan Direksi Perseroan tanggal 23 Mei 2022, kecuali susunan permodalan Perseroan tersebut di atas, tidak terdapat perubahan lain dalam bentuk atau cara apapun juga atas susunan permodalan Perseroan.

Berdasarkan Pasal 4 Anggaran Dasar terakhir Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Akta No. 169 tertanggal 28 April 2022, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut :

Modal Dasar : Rp46.000.000.000,- (empat puluh enam miliar Rupiah) terbagi atas 4.600.000.000 (empat miliar empat ratus juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp10,- (sepuluh Rupiah)

Modal Ditempatkan dan Disetor : Rp17.250.000.000,- (tujuh belas miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) terbagi atas 1.725.000.000 (satu miliar tujuh ratus dua puluh lima juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp10,- (sepuluh Rupiah)

Keterangan	Nilai Nominal Rp10,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	4.600.000.000	46.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
1. Heddy Kandou	1.379.400.000	13.794.000.000	79,97
2. Agatha Nindya	288.000.000	2.880.000.000	16,70
3. Merry Kandou	57.600.000	576.000.000	3,33
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.725.000.000	17.250.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	2.875.000.000	28.750.000.000	

Berdasarkan Akta No. 169 tanggal 28 April 2022, pemegang saham Perseroan telah memberikan persetujuan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, dan menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Techno9 Indonesia Tbk.
2. Pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) Perseroan untuk ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana sebanyak-banyaknya 432.000.000 (empat ratus tiga puluh dua juta) saham baru yang mewakili 20,03% (dua puluh koma nol tiga persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan melalui Penawaran Umum Perdana kepada Masyarakat dan kewenangan Dewan Komisaris tersebut dapat dilimpahkan kepada Direksi Perseroan, dengan memperhatikan: Peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal; dan Peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan; Sehubungan dengan keputusan tersebut selanjutnya Para Pemegang Saham Perseroan dengan ini menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk untuk menerima tawaran untuk terlebih dahulu membeli saham baru yang diterbitkan tersebut yang hendak dijual dalam Penawaran Umum Perdana tersebut.
3. Pencatatan seluruh saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia (selanjutnya disebut "BEI").
4. Perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (untuk selanjutnya disebut ("**Anggaran Dasar**").
5. Perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perseroan sesuai dengan hasil pelaksanaan Penawaran Umum Perdana dan pencatatan saham-saham Perseroan dalam BEI dalam rangka Penawaran Umum Perdana.

3. PERIZINAN DAN PENDAFTARAN PERSEROAN

Dalam rangka untuk mencapai maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya sebagaimana dimuat dalam Pasal 3 Anggaran Dasar, Perseroan telah memperoleh sebagian perizinan penting dan sedang melakukan pengurusan serta pendaftaran yang diperlukan terhadap perizinan yang telah habis masa berlakunya.

Perizinan dan/atau persetujuan yang diperoleh dan pendaftaran yang dilakukan Perseroan, baik yang merupakan perpanjangan perizinan yang telah habis masa berlakunya dan/atau merupakan perizinan baru dari instansi-instansi Pemerintah yang berwenang guna mendukung kegiatan-kegiatan usaha tersebut dan pendaftaran baru sebagaimana diwajibkan menurut ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku (selanjutnya izin-izin disebut "Perizinan" dan pendaftaran disebut "Pendaftaran"), adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Republik Indonesia C.Q Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS

A. Nomor Induk Berusaha

Nomor Induk Berusaha ("NIB") Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dengan nomor 0220300282747 tanggal 24 Februari 2020 dengan perubahan ke-11 (sebelas) tanggal 21 Oktober 2021 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, dengan keterangan antara lain sebagai berikut:

Nama Perusahaan	:	PT Techno9 Indonesia
Alamat Perusahaan	:	Komp. Taman Semanan Indah Ruko Plaza Plaza Delumina Blok C-1, Kel. Duri Kosambi, Kec. Cengkareng, Kota Adm. Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta, Kode pos : 11750
NPWP	:	03.016.894.2-034.000
Nomor Telepon	:	021-29863450
Email	:	hrd@techno9Indonesia.com
Kode dan Nama KBLI	:	58200 – Penerbitan piranti lunak (<i>Software</i>) 46511 – Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer 62019 – Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya
Status Penanaman	:	PMDN

NIB ini berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama menjalankan kegiatan usaha dan berlaku sebagai Angka Pengenal Impor (API-P), hak akses kepabeanan, pendaftaran kepesertaan jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan, serta bukti pemenuhan laporan pertama Wajib Laporan Ketenagakerjaan di Perusahaan (WLKP).

B. Izin Usaha (Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP))

Izin Usaha Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) tanggal 30 Maret 2021, perubahan ke-9 tanggal 27 Mei 2021 yang dikeluarkan Lembaga *Online Single Submission* (OSS) untuk dan atas nama menteri/kepala lembaga/gubernur/bupati/ walikota, dan telah berlaku efektif terhitung sejak diterbitkan. Izin Usaha Industri ini menerangkan hal hal sebagai berikut:

Nama Perusahaan	:	PT Techno9 Indonesia
NIB	:	0220300282747
Alamat Perusahaan	:	Ruko Plaza Delumina Blok C No. 1 Duri Kosambi, Cengkareng, Jakarta Barat
Kode KBLI	:	46511
Nama KBLI	:	Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer
Nomor Proyek	:	202002-2420-0841-8612-007
Lokasi Proyek	:	Ruko Plaza Delumina Blok C No. 1 Duri Kosambi, Cengkareng, Jakarta Barat

C. Izin Lokasi

Izin lokasi yang diterbitkan tanggal 27 Mei 2021 yang dikeluarkan Lembaga Online Single Submission (OSS) untuk dan atas nama menteri/kepala lembaga/gubernur/bupati/walikota, telah berlaku efektif dan berlaku selama jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal penerbitan Izin Lokasi berlaku efektif. Izin Lokasi ini menerangkan hal-hal sebagai berikut:

Nama Perusahaan	:	PT Techno9 Indonesia
Nomor Induk Berusaha	:	0220300282747
Lokasi yang Disetujui	:	
a. Alamat	:	Ruko Plaza Delumina Blok C-1, Taman Semanan Indah
b. Desa/Kelurahan	:	Duri Kosambi
c. Kecamatan	:	Cengkareng
d. Kabupaten/Kota	:	Kota adm. Jakarta Barat
e. Provinsi	:	DKI Jakarta
f. Luas Lahan	:	100 M2
g. Rencana Kegiatan	:	Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer
h. Koordinat Geografis	:	-6.164685,106.726386

2. Direktorat Jenderal Pajak

- a. Surat Keterangan Terdaftar Perseroan Nomor: S-6526kt/wpj.05/kp.0603/2021 tanggal 9 Juni 2021 yang dikeluarkan oleh KPP Pratama Jakarta Cengkareng, Kantor Wilayah DJP Jakarta Barat, Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan Republik Indonesia, yang telah terdaftar pada administrasi Direktorat Jenderal Pajak terhitung sejak 18 Juni 2010 dengan keterangan antara lain sebagai berikut:

Nama	:	PT Techno9 Indonesia
NPWP	:	03.016.894.2-034.000
Nomor Induk Kependudukan	:	-
Kategori	:	Badan

- b. Kartu Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Kartu Nomor Pokok Wajib Pajak: 03.016.894.2-034.000 yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Cengkareng atas nama PT Techno9 Indonesia tanggal 9 Juni 2010.
- c. Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak Perseroan nomor S-356PKP/WPJ.05/KP.0603/2021 tanggal 23 Agustus 2021 yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Cengkareng, Kantor Wilayah DJP Jakarta Barat, Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan keterangan sebagai berikut:

Nama	:	PT Techno9 Indonesia
NPWP	:	03.016.894.2-034.000

Telah dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak sejak 14 Maret 2018.

3. Hak Kekayaan Intelektual

Hak atas Kekayaan Intelektual sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki hak kekayaan intelektual sebagai berikut:

Nama dan Alamat Pemegang Merek	Heddy Kandou Taman Semanan Indah Blok NG12, Kota Administrasi Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia, 11750
Nomor Permohonan	JID2021065541
Tanggal Pengajuan	28 September 2021
Tanggal Penerimaan	30 September 2021
Tanggal Pengesahan	31 Agustus 2022
Nomor Pendaftaran	IDM000991859
Etiket Merek	techno9 indonesia
Jangka Waktu Pelindungan	30 September 2021 s/d 30 September 2031
Kode Kelas	35
Jenis Barang/Jasa	Jasa Perdagangan untuk Komputer, Perlengkapan Komputer dan Suku Cadangnya Komputer dan Piranti Lunak

4. PERJANJIAN-PERJANJIAN DENGAN PIHAK AFILIASI DAN/ATAU PIHAK KETIGA

4.1 PERJANJIAN DENGAN PIHAK TERAFILIASI

Sehubungan dengan maksud dan tujuan usaha Perseroan, Perseroan telah menandatangani perjanjian-perjanjian yang kami anggap penting yang dilakukan oleh dan antara Perseroan dengan pihak terafiliasi.. Adapun perjanjian-perjanjian tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

1. Perjanjian Sewa Menyewa ruko dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor: 2608 yang beralamat di Jalan Dharma Pratama Blok Nc Nomor 6, RT.1/RW.11, Duri Kosambi Cengkareng, Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta tanggal **30 Desember 2020**, dibuat di bawah tangan oleh dan antara **Merry Kandou dan Irwan Dharma Kusuma** sebagai Direktur mewakili Perseroan (selanjutnya disebut "Pihak Pertama") dan **Heddy Kandou** sebagai pemilik ruko (selanjutnya disebut sebagai "Pihak Kedua").

Harga Sewa : Rp900.000.000 (sembilan ratus juta Rupiah).

Jangka Waktu : 5 (lima) tahun terhitung mulai tanggal 1 Januari 2021 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Hak dan Kewajiban Para Pihak:

Kewajiban **Pihak Pertama**, sebagai berikut:

- Pihak Pertama wajib melakukan pembayaran sebesar Rp900.000.000 (sembilan ratus juta rupiah)
- Pihak Pertama wajib memberitahukan kepada Pihak Kedua paling lambat 2 (dua) bulan sebelum berakhirnya masa sewa apabila bermaksud untuk memperpanjang waktu sewanya.

Hak **Pihak Pertama**, sebagai berikut:

- Pihak Pertama berhak atas hak sewa menyewa bangunan ruko milik Pihak Kedua selama 5 (lima) tahun.

Kewajiban **Pihak Kedua**, sebagai berikut:

- Pihak Kedua wajib menyewakan bangunan ruko milik Pihak Kedua kepada Pihak Pertama selama 5 (lima) tahun.

Hak **Pihak Kedua**, sebagai berikut:

- Pihak Kedua berhak mendapatkan pembayaran atas penyewaan ruko milik Pihak Kedua sebesar Rp900.000.000 (sembilan ratus juta Rupiah).
2. Perjanjian Sewa Menyewa ruko dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor: 6863 yang beralamat di Plaza Delumina Blok C Nomor 1, Duri Kosambi Cengkareng, Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta tanggal **29 Januari 2021**, dibuat di bawah tangan oleh dan antara **Merry Kandou dan Irwan Dharma Kusuma** sebagai Direktur mewakili Perseroan (selanjutnya disebut "Pihak Pertama") dan **Heddy Kandou** sebagai pemilik ruko (selanjutnya disebut sebagai "Pihak Kedua").

Harga Sewa : Rp120.000.000 (seratus dua puluh juta Rupiah).

Jangka Waktu : 2 (dua) tahun terhitung mulai tanggal 3 Februari 2021 dan berakhir pada tanggal 3 Februari 2023

Hak dan Kewajiban Para Pihak:

Kewajiban **Pihak Pertama**, sebagai berikut:

- Pihak Pertama wajib melakukan pembayaran sebesar Rp120.000.000 (seratus dua puluh juta Rupiah).
- Pihak Pertama wajib memberitahukan kepada Pihak Kedua paling lambat 2 (dua) bulan sebelum berakhirnya masa sewa apabila bermaksud untuk memperpanjang waktu sewanya.

Hak **Pihak Pertama**, sebagai berikut:

- Pihak Pertama berhak atas hak sewa menyewa bangunan ruko milik Pihak Kedua selama 2 (dua) tahun.

Kewajiban **Pihak Kedua**, sebagai berikut:

- Pihak Kedua wajib menyewakan bangunan ruko milik Pihak Kedua kepada Pihak Pertama selama 2 (dua) tahun.

Hak **Pihak Kedua**, sebagai berikut:

- Pihak Kedua berhak mendapatkan pembayaran atas penyewaan ruko milik Pihak Kedua sebesar Rp120.000.000 (seratus dua puluh juta Rupiah).

Perjanjian dan transaksi yang dilakukan dengan Pihak Afiliasi telah dilakukan secara wajar (*Arm's Length Transaction*), dimana penentuan harga telah mempertimbangkan kisaran harga sewa pada area obyek sewa.

Perseroan melakukan 2 transaksi sewa menyewa ruko dengan Heddy Kandou selaku Pemegang Saham dan Manajemen Perseroan.

4.2 PERJANJIAN DENGAN PIHAK KETIGA

Sehubungan dengan maksud dan tujuan usaha Perseroan, Perseroan telah menandatangani perjanjian-perjanjian yang dilakukan oleh dan antara Perseroan dengan pihak ketiga lainnya. Adapun perjanjian-perjanjian tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

No.	Perjanjian	Ruang Lingkup Perjanjian
1.	Perjanjian antara Perseroan dan PT Interdata Teknologi Sukses (INTERDATA) tentang Aplikasi <i>Hospital Information System</i> dan Aplikasi Pendidikan Nomor: 29/T9/PA/VI/2022 tanggal 29 Juni 2022.	Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian, para pihak sepakat mengikatkan diri satu kepada yang lain dan dituangkan dalam perjanjian dengan ketentuan sebagai berikut: 1. INTERDATA akan menyerahkan sepenuhnya Hak atas kekayaan Intelektual/Hak Cipta atas hasil pekerjaan Aplikasi <i>Hospital Information System</i> dan Aplikasi Pendidikan sebagaimana yang disebutkan modul dan spesifikasinya dalam perjanjian-perjanjian di atas kepada Perseroan; 2. INTERDATA tidak akan memasarkan dan menjual aplikasi sebagaimana sama modul dan spesifikasinya dengan Aplikasi Hospital Information System dan Aplikasi Pendidikan kepada pihak lain.

4.3 PERJANJIAN KREDIT

Perjanjian Kredit Perseroan dan PT. Bank Pan Indonesia, Tbk Nomor 17 Tanggal 12 Februari 2019 sebagaimana telah diubah dengan Perubahan I terhadap Perjanjian Kredit Nomor 9 Tanggal 11 Februari 2020 dan sebagaimana telah diubah dengan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor 408/PRK/NOT/JAP/VI/20 tanggal 25 Juni 2020 (yang kemudian disebut dengan "**Perjanjian Kredit**")

- a. Para Pihak :
 - Bank : PT. Bank Pan Indonesia, Tbk
 - Debitur : Perseroan

- b. Fasilitas Kredit :
Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) yang bersifat Revolving dengan jumlah plafond sebesar Rp1.750.000.000,- (satu miliar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah), termasuk bunga, provisi, dan biaya-biaya lainnya.

- c. Jangka Waktu Fasilitas:
Jangka waktu fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) diberikan untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal 12-02-2021 (dua belas februari dua ribu dua puluh satu) dan karenanya akan berakhir/harus sudah dibayar lunas oleh DEBITOR kepada pada BANK selambat-lambatnya pada tanggal 12-02-2022 (dua belas februari dua ribu dua puluh dua).
Berdasarkan Surat Nomor : 027/JUR-CBM/SPPK-SMB/EXT/22 perihal Surat Persetujuan Pemberian Kredit, PT. Bank Panin Tbk. Telah menyetujui permohonan perpanjangan atas fasilitas kredit PT. Techno9 Indonesia dengan jangka waktu 1 (satu) tahun (12 Februari 2022 – 12 Februari 2023).

- d. Jaminan/Agunan:
APHT II senilai Rp 300.000.000 (Tetap). APHT I senilai Rp 1.800.000.000 (Tetap). Atas tanah dan bangunan dengan luas tanah 150m² dan luas bangunan 112,5 m² yang terletak di Per. Taman Semanan Indah Blok NC No. 5 (Darma Pratama) Duri Kosambi - Jakarta Barat. SHM No. 3122 a.n Heddy Kandou (Direktur Utama Perseroan). Jaminan tersebut menjadi beban dari Heddy Kandou selaku Direktur Utama Perseroan dan tidak ada kewajiban yang harus diberikan oleh Perseroan kepada pemberi Jaminan. Pemberian jaminan tersebut murni semata-mata dedikasi dari Heddy Kandou selaku Direktur Utama Perseroan sekaligus Pengendali Utama Perseroan.
- e. Bunga dan Biaya:
1. Bunga sebesar 11,5% (sebelas koma lima persen) pertahun
 2. Bunga yang dibayarkan sebesar 6% (enam persen) berlaku selama 12 bulan
 3. Suku bunga yang ditangguhkan sebesar 5,5% (lima koma lima persen) per annum yang diangsur selama 12 (dua belas) bulan dimana angsuran dimulai pada sejak 4 Mei 2021 sampai dengan 4 April 2022.
 4. Provisi sebesar 0,5% (nol koma lima persen) per tahun ditarik dimuka yang dihitung dari jumlah maksimum Pinjaman Rekening Koran (PRK)
 5. Biaya administrasi sebesar Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) ditarik di muka

Catatan:

Dalam perjanjian ini, terdapat ketentuan yang membatasi Perseroan untuk mendapatkan persetujuan terlebih dahulu sebelum melakukan perubahan anggaran dasar dan perubahan pemegang saham yang disebutkan dalam Pasal 11 Perjanjian Kredit PT. Techno9 Indonesia (debitur) dan PT. Bank Pan Indonesia (kreditur), Tbk Nomor 17 Tanggal 12 Februari 2019 bahwa:

“Menyimpang dari apa yang ditentukan dalam Pasal 2 ayat 3 tersebut di atas, jika terjadi salah satu sebab yang akan disebut di bawah ini, maka Bank berhak untuk seketika tanpa somasi lagi mengakhiri Perjanjian Kredit dan menuntut pembayaran dengan seketika dan sekaligus lunas [...]:

q. bilamana Debitur merubah anggaran dasar dan susunan para pemegang saham Debitur tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Bank;

r. bilamana Debitur merubah susuna anggota Direksi dan Komisaris Debitur tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.”

Terkait pembatasan dalam perjanjian kredit (negative covenant) tersebut, Perseroan selaku debitur telah mengajukan Permohonan Persetujuan kepada Bank Panin selaku kreditur melalui Surat Nomor T9-PPNC-21.10/0001 tanggal 1 Oktober 2021 perihal Permohonan Pencabutan Negative Covenant, yang pada intinya mengajukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Bahwa sehubungan dengan rencana debitur yang akan menyelenggarakan RUPS dalam rangka perubahan status dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, sekaligus rencana Initial Public Offering (IPO) dalam Papan Akselerasi di Bursa Efek Indonesia (BEI), maka debitur akan melakukan perubahan Anggaran Dasar dan susunan Para Pemegang Saham serta perubahan susunan anggota Direksi dan Komisaris;
- b. Bahwa berdasarkan hal tersebut di atas, debitur mengajukan persetujuan serta permohonan kepada kreditur untuk mencabut status Negative Covenant atas Perjanjian Kredit Nomor 17 tanggal 12 Februari 2019, yang terdapat dalam Pasal 11 huruf q dan r.

Berdasarkan Surat balasan Kreditur Nomor 0447/JUR-CPO/EXT/2021 tanggal 14 Oktober 2021 Perihal Penawaran Umum Perdana Saham (IPO), Perubahan Status Badan Hukum, Perubahan Anggaran Dasar Badan Hukum Debitur, kreditur menyatakan tidak keberatan atas Permohonan debitur, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. *Bank Menyetujui atas:*
 - a. *Perubahan status PT TECHNO9 INDONESIA dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka.*
 - b. *Perubahan Anggaran dasar, perubahan susunan pengurus dan/atau pemegang saham.*
 - c. *Penawaran Umum Perdana Saham / Initial Public Offering (IPO).*
2. *Untuk merubah Pasal 11 huruf q dan r atas Akta Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan Nomor 17 tanggal 12 februari 2019, yang dibuat dihadapan Leoni Surjadidjaja, S.H., Notaris., di Jakarta Barat, sebagai berikut:*

-Sebelum Perubahan:

“Menyimpang dari apa yang ditentukan dalam Pasal 2 ayat 3 tersebut di atas, jika terjadi salah satu sebab yang akan disebut di bawah ini, maka BANK berhak untuk seketika tanpa somasi lagi mengakhiri Perjanjian Kredit dan menuntut pembayaran dengan seketika dan sekaligus lunas [...]:

q. bilamana Debitur merubah anggaran dasar dan susunan para pemegang saham Debitur tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.

r. bilamana Debitur merubah susunan anggota Direksi dan Komisaris Debitur tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.

-Setelah Perubahan:

Pasal 11

“Menyimpang dari apa yang ditentukan dalam Pasal 2 ayat 3 tersebut di atas, jika terjadi salah satu sebab yang akan disebut di bawah ini, maka BANK berhak untuk seketika tanpa somasi lagi mengakhiri Perjanjian Kredit dan menuntut pembayaran dengan seketika dan sekaligus lunas [...]:”

q. bilamana Debitur merubah anggaran dasar dan susunan para pengurus dan pemegang saham Debitur tanpa pemberitahuan kepada Bank;

r. bilamana Debitur merubah anggaran dasar yang menyebabkan berubahnya susunan pemegang saham pengendali (mayoritas) tanpa persetujuan tertulis dahulu dari Bank.

Sebagaimana Surat balasan Kreditur Nomor 0447/JUR-CPO/EXT/2021 tanggal 14 Oktober 2021 di atas, kreditur telah menyetujui perubahan status debitur menjadi perusahaan terbuka, perubahan Anggaran Dasar, perubahan Susunan Pengurus dan/atau Pemegang Saham, serta Penawaran Umum Saham/Initial Public Offering (IPO) yang akan dilakukan debitur yang sebagai konsekuensinya, akan terjadi perubahan pemegang saham publik serta seiring dengan aktivitas perdagangan yang terjadi di Bursa Efek Indonesia (BEI) ke depannya. Dan terhadap perubahan Pasal 11 huruf q Perjanjian Kredit, yang bunyinya:

“q. bilamana Debitur merubah anggaran dasar **dan** susunan para pengurus **dan** pemegang saham Debitur tanpa pemberitahuan kepada Bank;”

Oleh karena itu, apabila debitur melakukan perubahan secara sekaligus terhadap anggaran dasar **dan** susunan para pengurus **dan** pemegang saham, maka debitur wajib melakukan Pemberitahuan kepada kreditur. Terhadap kewajiban pemberitahuan tersebut, debitur telah melakukan pemberitahuan pada kreditur melalui Surat Perseroan Nomor: T9-PP-22.07/0001 tanggal 13 Juli 2022 perihal Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar, Susunan Pengurus, dan Susunan Pemegang Saham Perseroan, yang pada intinya debitur memberitahukan serta menegaskan terkait 3 (tiga) hal, yaitu:

1. Bahwa Debitur telah melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan:
 - a. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Techno9 Indonesia Nomor 34 tanggal 7 Desember 2021 (“Akta No. 34/2021”);
 - b. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Techno9 Indonesia Nomor 168 tanggal 28 April 2022 (“Akta No. 168/2022”); dan
 - c. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Techno9 Indonesia Nomor 169 tanggal 28 April 2022 (“Akta No. 169/2022”).
2. Bahwa Debitur telah melakukan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan berdasarkan Akta No. 34/2021 tanggal 7 Desember 2021, dengan susunan sebagai berikut:

Direktur Utama	:	Heddy Kandou
Direktur	:	Irwan Dharma Kusuma
Direktur	:	Merry Kandou
Komisaris Utama	:	Agatha Nindya
Komisaris Independen	:	Hulman Panjaitan
3. Bahwa sebagai konsekuensi atas rencana Initial Public Offering (IPO) Perseroan (Debitur) yang mana saham tersebut akan dimiliki oleh publik, maka kami beritahukan bahwa secara otomatis akan terjadi perubahan pemegang saham publik, seiring dengan aktivitas perdagangan yang terjadi di Indonesia Stock Exchange/IDX.

Namun, dalam rangka menjamin kelancaran Penawaran Umum yang akan dilakukan oleh Perseroan serta memitigasi hambatan-hambatan sebagai akibat dari pembatasan dalam Perjanjian Kredit antara Perseroan dan Bank Panin. Oleh karena itu, Perseroan telah menyampaikan permohonan Pencabutan *Negative Covenant* (lanjutan) kepada Bank Panin melalui Surat Perseroan Nomor: T9-PPNC-22.09/0002 tanggal 1 September 2022 perihal permohonan pencabutan status *negative covenant* pada Perjanjian Kredit atas kewajiban pemberitahuan kepada Bank terhadap perubahan pemegang saham oleh Perseroan, sebagaimana terdapat pada Pasal 11 huruf q Perjanjian Kredit.

Berdasarkan Surat balasan Kreditur Nomor: 0432/JUR-CPO/EXT/2022 tanggal 9 September 2022 Perihal Perubahan Kondisi dan Persyaratan dalam Perjanjian Kredit, Kreditur menyatakan tidak keberatan atas Permohonan Debitur, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Bank menyetujui untuk merubah Pasal 11 huruf q dan r atas Akta Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan Nomor 17 tanggal 12 Februari 2019 yang dibuat di hadapan Leoni Surjadidjaja, S.H., Notaris di Jakarta Barat sebagai berikut:

- **Sebelum Perubahan:**

Pasal 11

Menyimpang dari apa yang ditentukan dalam Pasal 2 ayat 3 tersebut di atas, jika terjadi salah satu sebab yang akan disebut di bawah ini, maka BANK berhak untuk seketika tanpa somasi lagi mengakhiri Perjanjian Kredit dan menuntut pembayaran dengan seketika dan sekaligus lunas [...]:

q. bilamana Debitur merubah anggaran dasar dan susunan para pemegang saham Debitur tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.

r. bilamana Debitur merubah susunan anggota Direksi dan Komisaris debitur tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.

- **Setelah Perubahan:**

Pasal 11

Menyimpang dari apa yang ditentukan dalam Pasal 2 ayat 3 tersebut di atas, jika terjadi salah satu sebab yang akan disebut di bawah ini, maka BANK berhak untuk seketika tanpa somasi lagi mengakhiri Perjanjian Kredit dan menuntut pembayaran dengan seketika dan sekaligus lunas [...]:

q. bilamana Debitur merubah anggaran dasar yang menyebabkan perubahan susunan para pengurus Debitur tanpa pemberitahuan kepada Bank.

r. bilamana Debitur merubah anggaran dasar yang menyebabkan berubahnya susunan pemegang saham pengendali (mayoritas) tanpa persetujuan tertulis dahulu dari Bank.

Sehubungan dengan hal-hal tersebut di atas, Kreditur telah menyetujui rencana penawaran umum Debitur (Perseroan), sebagaimana Surat Kreditur Nomor 0447/JUR-CPO/EXT/2021 tanggal 14 Oktober 2021 Perihal Penawaran Umum Perdana Saham (IPO), Perubahan Status Badan Hukum, Perubahan Anggaran Dasar Badan Hukum Debitur. Melalui surat tersebut, Kreditur juga telah mengubah ketentuan terkait kewajiban tentang perubahan anggaran dasar, perubahan susunan pengurus, dan perubahan pemegang saham yang awalnya perlu persetujuan dari Kreditur, menjadi cukup pemberitahuan kepada kreditur. Berdasarkan Surat tersebut, Debitur telah melakukan pemberitahuan kepada Kreditur melalui Surat Nomor: T9-PP-22.07/0001 tanggal 13 Juli 2022 perihal Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar, Susunan Pengurus, dan Susunan Pemegang Saham PT. Techno9 Indonesia, Tbk.

Selanjutnya Debitur mengajukan permohonan pencabutan *Negative Covenant* lanjutan melalui Surat Nomor T9-PPNC-22.09/0002 Perihal Permohonan Pencabutan *Negative Covenant* (lanjutan). Dan berdasarkan Surat Kreditur Nomor 0432/JUR-CPO/EXT/2022 tanggal 9 September 2022 Perihal Perubahan Kondisi dan Persyaratan dalam Perjanjian Kredit, Kreditur telah menghapus ketentuan kewajiban pemberitahuan kepada Bank atas perubahan susunan pemegang saham debitur. Dengan demikian, Penawaran Umum Perdana menjadi tidak bertentangan dengan perjanjian kredit dan tidak ada pembatasan (*negative covenant*) dalam perjanjian kredit, yang dapat merugikan pemegang saham publik serta tidak terdapat hal-hal yang dapat menghalangi rencana penggunaan dana Perseroan.

5. HARTA KEKAYAAN

5.1. Benda Tidak Bergerak

Perseroan menguasai dan memiliki aset benda tidak bergerak berupa:

No.	Nama Aset	Keterangan	Qty	Nilai Perolehan
PERANGKAT LUNAK				
1.	Aplikasi <i>Hospital Information System</i> (HIS)	Aplikasi <i>Hospital Information System</i> (HIS) : a. Module <i>SIE (System Information Executive)</i> ; b. Module Registrasi <i>Customer/Pasien</i> ; c. Module Poliklinik; d. Module Rawat Inap; e. Module Rawat Jalan/IGD; f. Module Rekam Medis; g. Module <i>Inventory</i> (Farmasi, Gedung, Logistik); h. Module Admin <i>Back-End</i> (Keuangan, Accounting, Penagihan); i. Module <i>Human Resource</i>	1	4.500.000.000
2.	Aplikasi Pendidikan	Aplikasi Pendidikan: a. Module <i>Web Application</i> ; b. Module <i>Mobile Application</i> Pegawai Dinas Pendidikan; c. Module <i>Mobile Application</i> Orang Tua; d. Module API (<i>Application Programming Interface</i>)	1	2.880.000.000
TOTAL BENDA TIDAK BERGERAK			2	7.380.000.000

5.2. Benda Bergerak

Perseroan juga menguasai dan memiliki kekayaan lainnya, diantaranya berupa:

KENDARAAN					Qty	Nilai Perolehan	
Nama Pemilik	Tipe	No. Polisi	No. BPKB	Asuransi		Harga	Total
					PT Techno9 Indonesia	Daihatsu Grandmax S401RV-BMREJJHF	B 9488 BCU
JUMLAH KENDARAAN					1	140.000.000	
PERALATAN KANTOR					Qty	Nilai Perolehan	
						Harga	Total
Furniture untuk C 12					1	Rp 33.000.000	Rp 33.000.000
Furniture untuk C 12					1	Rp 33.000.000	Rp 33.000.000
Tambahkan peralatan kantor T9					1	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000
Meja makan, kursi, piring, gelas, lap tangan. aqua					1	Rp 144.300	Rp 144.300
Tea set					1	Rp 618.000	Rp 618.000
kunci akses (7 buah)					1	Rp 366.000	Rp 366.000
Furniture untuk C 12					1	Rp 33.000.000	Rp 33.000.000
Furniture untuk C 12					1	Rp 11.000.000	Rp 11.000.000
Pembelian 2 unit meja staff dan 3 unit kursi staff					1	Rp 8.300.000	Rp 8.300.000
Pembelian kipas angin					1	Rp 500.000	Rp 500.000
Furniture untuk C 12					1	Rp 99.000.000	Rp 99.000.000
Trolley utk mobil box					1	Rp 579.000	Rp 579.000
Laci Filling arsip					1	Rp 2.700.000	Rp 2.700.000
Meja Reception					1	Rp 10.000.000	Rp 10.000.000
Kursi Tamu					1	Rp 9.000.000	Rp 9.000.000
Meja Pantry					1	Rp 2.500.000	Rp 2.500.000
Lemari Gantung					1	Rp 3.500.000	Rp 3.500.000
Meja Pantry					1	Rp 3.750.000	Rp 3.750.000
Lemari Locker					1	Rp 9.500.000	Rp 9.500.000
Exhaust Fan					1	Rp 375.000	Rp 375.000
Meja					6	Rp 7.850.000	Rp 47.100.000
Kursi					5	Rp 6.600.000	Rp 33.000.000
Exhaust Fan					1	Rp 800.000	Rp 800.000
Meja					1	Rp 7.500.000	Rp 7.500.000
Glass board					1	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000
Meja					1	Rp 3.750.000	Rp 3.750.000
Glass board					1	Rp 4.500.000	Rp 4.500.000
Genset					1	Rp 20.000.000	Rp 20.000.000
Handle Genset					1	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000
PC Buyback					1	Rp 900.000	Rp 900.000
PC Buyback					1	Rp 1.050.000	Rp 1.050.000
Laptop Thinkpad					1	Rp 14.400.000	Rp 14.400.000
Printer HP Deskjet					1	Rp 1.250.000	Rp 1.250.000
Printer Epson Lx-310					1	Rp 1.970.000	Rp 1.970.000
Ac 1.5 Pk Panasonic					1	Rp 10.200.000	Rp 10.200.000
AC 1 pk Panasonic					1	Rp 1.300.000	Rp 1.300.000
Laptop Thinkpad					1	Rp 7.200.000	Rp 7.200.000
Genset					1	Rp 20.000.000	Rp 20.000.000
Kursi Teras					1	Rp 1.200.000	Rp 1.200.000
TV (Sharp)					1	Rp 5.100.000	Rp 5.100.000
Kulkas					1	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000
Kursi Reception					1	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000
Logo Sign Board					1	Rp 18.000.000	Rp 18.000.000
Rak piring					1	Rp 785.580	Rp 785.580
Meja Bulat Direktur					1	Rp 3.000.000	Rp 3.000.000

KENDARAAN					Qty	Nilai Perolehan	
						Harga	Total
Nama Pemilik	Tipe	No. Polisi	No. BPKB	Asuransi			
PT Techno9 Indonesia	Daihatsu Grandmax S401RV-BMREJJHF	B 9488 BCU	R-01409278	Ada	1	Rp 140.000.000	Rp 140.000.000
JUMLAH KENDARAAN					1	140.000.000	
PERALATAN KANTOR					Qty	Nilai Perolehan	
						Harga	Total
Meja Meeting					1	Rp 10.000.000	Rp 10.000.000
Laptop Lenovo AIO					1	Rp 52.500.000	Rp 52.500.000
Chasi TINY					1	Rp 52.500.000	Rp 52.500.000
Logitech					1	Rp 51.850.000	Rp 51.850.000
Bundling (include by Tenaga ahli dan by maintenance)					1	Rp 1.674.636.910	Rp 1.674.636.910
JUMLAH PERALATAN KANTOR						Rp 2.316.324.790	
TOTAL						Rp 2.456.324.790	

Keterangan :

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat perubahan apapun mengenai pemilihan dan/atau penguasaan Perseroan terkait harta kekayaan Perseroan dan tidak ada sengketa atau potensi sengketa atas aset-aset yang dimiliki dan/atau dikuasai Perseroan.

6. ASURANSI

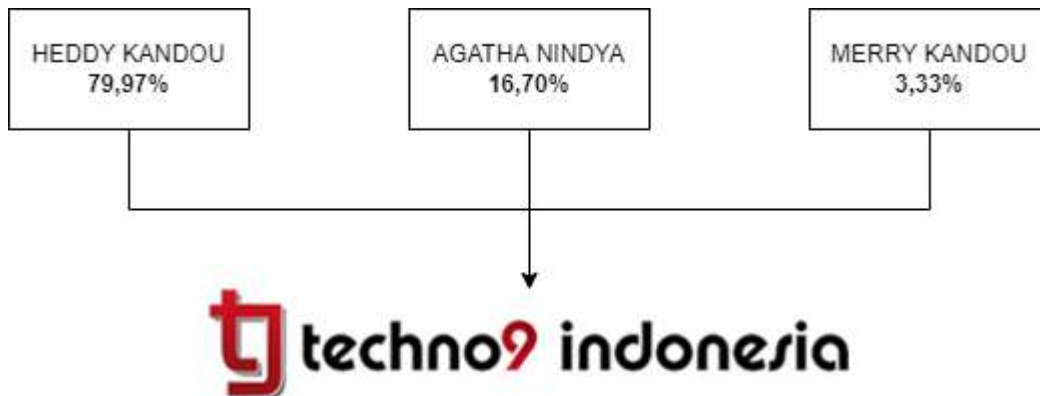
Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseoran memiliki asuransi sebagai berikut :

No.	Nomor Polis	Perusahaan Asuransi	Objek Pertanggungan	Jenis Pertanggungan	Jumlah Tertanggung	Jangka Waktu
1.	DI0102212200027-000016	PT Asuransi Buana Independent	Kendaraan Daihatsu Grandmax S401RV-BMREJJHF	Kerusakan yang disebabkan oleh tabrakan, perbuatan jahat, pencurian dan kebakaran	Rp79.000.000,-	3 Januari 2023
2.	DI01012422003366	PT Asuransi Buana Independent	Perlengkapan kantor yang terletak di Jl. Ruko Plaza De Lumina Blok C No.1 RT 003/RW 007, Duri Kosambi, Cengkareng – Jakarta Barat	Kebakaran, petir, kejatuhan pesawat terbang dan asap	Rp1.600.000.000,-	3 Januari 2023

Dengan demikian Perseroan telah mengurangi risiko dari dampak kerugian, jika terjadi insiden atas kedua aset tersebut. Untuk harta kekayaan yang tidak diasuransikan, atas risiko yang mungkin timbul dari rusaknya, hilangnya atau musnahnya harta kekayaan milik Perseroan tersebut dan dalam hal terjadinya risiko rusak, hilang dan musnahnya harta kekayaan tersebut karena suatu peristiwa tertentu, hal tersebut tidak akan mengganggu jalannya kegiatan usaha Perseroan atau mengakibatkan berhentinya operasi Perseroan.

7. STRUKTUR KEPEMILIKAN PERSEROAN

Berikut adalah struktur kepemilikan Perseroan:



Ultimate Beneficial Ownership (UBO) dan Pengendali Langsung dari Perseroan adalah Heddy Kandou.

UBO telah dilaporkan sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Terorisme.

8. PENGAWASAN DAN PENGURUSAN PERSEROAN

Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 169 tertanggal 28 April 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	:	Agatha Nindya
Komisaris Independen	:	Dr Hulman Panjaitan S.H., M.H

Direksi:

Direktur Utama	:	Heddy Kandou, S.Kom., S.H., M.H.
Direktur	:	Merry Kandou, S.Kom.
Direktur	:	Irwan Dharma Kusuma, S.Kom.

Berikut ini keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

DEWAN KOMISARIS

Agatha Nindya

Komisaris Utama



Warga Negara Indonesia, 24 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1997.

Menyelesaikan pendidikan di Universitas Pelita Harapan dan lulus tahun 2019 sebagai Design Grafis (S1).

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2018.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris pernah menjabat sebagai :

Marketing pada PT Quarteer Technologies pada tahun 2017 – 2018.

Prestasi lainnya :

- 2021 : Wanita Panutan 2021, Yayasan Duta Indonesia, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
- 2021 : Inspiration Woman 2021, Yayasan Duta Maju Indonesia, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Dr Hulman Panjaitan S.H., M.H

Komisaris Independen



Warga Negara Indonesia, 53 Tahun, Lahir di Tapanuli Utara pada tahun 1968.

Menyelesaikan pendidikan di :

- Universitas Sumatera Utara dan lulus tahun 1992 sebagai Sarjana Hukum
- Universitas Kristen Indonesia dan lulus tahun 2004 sebagai Magister Ilmu Hukum
- Universitas Pelita Harapan dan lulus tahun 2021 sebagai Doktor Ilmu Hukum

Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2021.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen sebagai :

- Menjadi Dosen di Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia sejak tahun 1995 dengan pangkat saat ini sebagai Associates Professor
- Saat ini menjabat Dekan Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia sejak tahun 2014

Merry Kandou S.Kom.

Direktur Operasional



Warga Negara Indonesia, 51 tahun, lahir di Tondangow, Manado pada tahun 1970.

Menyelesaikan pendidikan di :

- Universitas Bina Nusantara dan lulus tahun 1998 sebagai Sarjana Komputer

Menjabat sebagai Direktur Operasional sejak tahun 2018.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Operasional, jabatan lainnya adalah menjabat sebagai :

- 2000 - 2010 : Sales Manager di PT ECS Indo Jaya
- 2011 - 2013 : GM SCM & WH di PT Quartee Technologies
- 2014 - 2017 : VP SCM & WH di PT Quartee Technologies

Irwan Dharma Kusuma S.Kom.

Direktur Sales & IT



Warga Negara Indonesia, 39 tahun, lahir di Rks. Bitung, Banten pada tahun 1982.

Menyelesaikan pendidikan di :

Universitas Bina Nusantara dan lulus tahun 2006 sebagai Sarjana Komputer

Menjabat sebagai Direktur Sales & IT sejak tahun 2018.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Sales & IT, jabatan lainnya adalah menjabat sebagai :

- 2005 - 2009 : IT Technical Support di PT Sanex Qianjiang International
- 2009 - 2010 : IT Technical Support di PT Harrisma Informatika
- 2010 - 2012 : IT Manager di PT Quartee Technologies
- 2013 - 2015 : GM IT Solution & Maintenance di PT Quartee Technologies
- 2015 - 2017 : VP IT Solution & Maintenance di PT Quartee Technologies

Bahwa sesuai ketentuan anggaran dasar Perseroan, para anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham dari calon yang memenuhi persyaratan sesuai ketentuan UUPT serta persyaratan lain berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan, jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan menyebutkan alasannya, setelah anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham guna membela diri dalam Rapat Umum Pemegang Saham tersebut. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham yang memutuskan pemberhentiannya kecuali tanggal lain yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Pembentukan dan pengaturan Dewan Komisaris dan Direksi telah mengacu dan sesuai dengan POJK No. 33 Tahun 2014 termasuk ketentuan mengenai rangkap jabatan dan pemenuhan kualifikasi yang wajib dimiliki oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana ditetapkan dalam ketentuan III.1.9 Peraturan BEI Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar.

9. TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GOOD CORPORATE GOVERNANCE)

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa dituntut untuk melaksanakannya dengan penuh amanah, beretika, sehingga perlu penyelarasan etika usaha dan etika kerja dengan Visi dan Misi Perseroan serta Panduan Pelaksanaan GCG.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memiliki komitmen yang tinggi dan senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip tata kelola yang baik.

Perseroan memandang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik atau GCG (*Good Corporate Governance*) sebagai hal yang penting, karena GCG berfungsi sebagai pedoman agar segenap keputusan yang diambil dilandasi nilai-nilai moral yang tinggi dan sangat berintegritas, patuh terhadap Peraturan Perundang-undangan dan kesadaran akan tanggung jawab sosial Perusahaan (CSR) terhadap pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*.)

Namun sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan belum mempunyai organ dan/atau fungsi Tata Kelola sebagai berikut :

- a. Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan;
- b. Sekertaris Perusahaan
- c. Komite Audit Perseroan;
- d. Unit Audit Internal Perseroan.

Berdasarkan Pasal 27 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 53/POJK.04/2017 tentang Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum dan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu oleh Emiten Dengan Aset Skala Kecil atau Emiten Dengan Aset Skala Menengah ("POJK 53/2017"), bagi Emiten Skala Kecil yang belum memenuhi ketentuan terkait dengan organ dan/atau fungsi tata kelola, wajib memenuhi ketentuan tersebut paling lambat 1 (satu) tahun sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum perdana Efek.

Sesuai ketentuan dalam POJK 53/2017, Perseroan diberikan waktu sampai dengan 1 (satu) tahun sejak Pernyataan Pendaftaran dinyatakan efektif oleh OJK untuk menunjuk dan/atau mengangkat organ dan/atau fungsi tata kelola Perseroan. Berdasarkan Pemeriksaan Hukum di Perseroan, Perseroan akan menunjuk dan/atau mengangkat organ dan/atau fungsi tata kelola tersebut dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sejak Pernyataan Pendaftaran dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan/OJK.

Hal tersebut didukung dengan Surat Pernyataan Perseroan pada tanggal 1 November 2021, dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sejak Pernyataan Pendaftaran dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan/OJK, Perseroan akan menunjuk dan/atau mengangkat Komite Audit Perseroan, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal Perseroan.

Dewan Komisaris

Sementara itu berdasarkan ketentuan Pasal 24 POJK No. 33 Tahun 2014, anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:

- a. Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan
- b. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain.

Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain. Sementara itu anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat dewan komisaris secara berkala sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan dapat dilakukan setiap waktu bilamana dipandang perlu.

Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas-tugasnya, mencakup pengadaaan rapat terkait pembahasan persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan dan mengevaluasi kinerja Perseroan. Selain itu Dewan Komisaris merekomendasikan pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dengan baik, upaya untuk mencari peluang baru dalam perluasan usaha Perseroan, dan memanfaatkan kemajuan perkembangan teknologi.

Direksi

Sesuai dengan ketentuan Pasal 6 POJK No. 33 Tahun 2014, anggota Direksi hanya dapat merangkap jabatan sebagai:

- Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
- Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan/atau
- Anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Direksi Perseroan diwajibkan untuk mengadakan rapat Direksi secara berkala sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan dapat dilakukan setiap waktu bilamana dipandang perlu. Selama tahun 2019, Direksi Perseroan telah melaksanakan rapat sebanyak 2 (dua) kali yang seluruhnya dihadiri secara lengkap oleh Direksi. Dalam rangka meningkatkan kompetensi Direktur Perusahaan, Perseroan membuka peluang seluas-luasnya untuk Direksi mengikuti beragam program pelatihan, di antaranya pelatihan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Remunerasi

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menerima gaji dan/atau tunjangan yang jumlah/besarnya ditetapkan oleh RUPS. Khusus untuk gaji dan/atau tunjangan yang diterima Direksi Perseroan, kewenangan tersebut dapat didelegasikan atau dilimpahkan oleh RUPS kepada Dewan Komisaris.

Jumlah gaji dan tunjangan Direksi Perseroan untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berturut-turut sebesar Rp202.065.900,-, Rp606.502.430,- dan Rp502.551.647.

Sedangkan Dewan Komisaris tidak memperoleh gaji dan tunjangan sesuai dengan kebijakan Perseroan dan merupakan kesepakatan Para Pihak yaitu Pemegang Saham dan Pengurus Perseroan pada waktu tersebut.

10. SUMBER DAYA MANUSIA

Tabel-tabel berikut di bawah ini menggambarkan komposisi pegawai Perseroan berdasarkan masing-masing segmen per tanggal 30 April 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut :

Tabel Komposisi Pegawai Menurut Jenjang Manajemen

Keterangan	30 April	31 Desember	
	2022	2021	2020
<i>GM/Manager/Supervisor/Coordinator</i>	1	2	1
<i>Staff</i>	10	7	6
Total	11	9	7

Tabel Komposisi Pegawai Menurut Usia

Keterangan	30 April	31 Desember	
	2022	2021	2020
18 – 25 tahun	3	1	2
26 – 35 tahun	4	5	3
36 – 45 tahun	2	2	2
46 – 55 tahun	2	1	0
Total	11	9	7

Tabel Komposisi Pegawai Menurut Jenjang Pendidikan

Keterangan	30 April	31 Desember	
	2022	2021	2020
≤ SLTA	3	3	2
Diploma	2	1	2
S1	6	5	3
> S2 keatas	0	0	0
Total	11	9	7

Tabel Komposisi Pegawai Menurut Status Kerja

Keterangan	30 April	31 Desember	
	2022	2021	2020
Karyawan Tetap	3	3	3
Karyawan Kontrak	8	6	4
Total	11	9	7

Tabel Komposisi Pegawai Menurut Aktivitas Utama

Keterangan	30 April	31 Desember	
	2022	2021	2020
Supply Chain	1	2	1
Akuntansi & Keuangan	3	2	2
HR dan Legal	1	1	1
Pemasaran dan Penjualan	1	1	1
IT	3	1	1
GA/Driver	2	2	1
Total	11	9	7

Tabel Komposisi Pegawai Menurut Lokasi

Keterangan	30 April	31 Desember	
	2022	2020	2019
Jakarta	11	9	7
Total	11	9	7

Ketenagakerjaan

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki 17 (tujuh belas) orang tenaga kerja, tidak termasuk Direksi dan Dewan Komisaris. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

A. Peraturan Perusahaan

Bahwa berdasarkan Pasal 108 ayat (1) Undang – Undang nomor 13 Tahun 2003 sebagaimana telah diubah sebagian oleh Undang-Undang nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja Pengusaha yang mempekerjakan pekerja/buruh sekurang-kurangnya 10 (sepuluh) orang wajib membuat peraturan perusahaan yang mulai berlaku setelah disahkan oleh Menteri atau pejabat yang ditunjuk, Perseroan memiliki Peraturan Perusahaan karena jumlah tenaga kerjanya 10 (sepuluh) orang sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundangan.

a. Peraturan Perusahaan PT Techno9 Indonesia, Tahun 2021

Peraturan Perusahaan PT Techno9 Indonesia Peraturan Perusahaan Tahun 2019 dibuat di Jakarta pada tanggal 15 Juni 2019 sebagaimana diubah dengan Peraturan Perusahaan PT Techno9 Indonesia Perubahan November 2021 yang disahkan pada tanggal 22 Februari 2022, yang dibuat untuk menjadi pegangan bagi perusahaan maupun karyawan yang berisikan tentang hak-hak dan kewajiban masing-masing pihak dengan tujuan memelihara hubungan kerja yang baik, berdisiplin dan harmonis antara perusahaan dan karyawan, dalam usaha bersama meningkatkan kesejahteraan karyawan dan kemajuan usaha perusahaan serta terciptanya Hubungan Industrial Pancasila (HIP) dalam perusahaan.

b. Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan

Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta Nomor 741 tahun 2022 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan tertanggal 22 Februari 2022 ditetapkan di Jakarta oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta, berlaku sampai dengan tanggal 21 Februari 2024 Keputusan ini menerangkan hal-hal sebagai berikut:

Nama Perusahaan : PT Techno9 Indonesia
Alamat Perusahaan : Taman Semanan Indah Plaza Delumina Blok. C12A, Jakarta Barat
Jenis Usaha : Penyalur/Distributor/Ekspor import Perangkat Komputer
Nomor Pendaftaran : 146/PP/L/II/SB/2022

B. Upah Minimum Provinsi

Gaji atau upah yang dibayarkan oleh Perseroan kepada tenaga kerja yang dipekerjakan oleh Perseroan berdasarkan dokumen slip gaji karyawan Perseroan bulan Juli 2022, gaji terendah yang diterima untuk jabatan *Driver/Operation* adalah sebesar Rp 4.582.857,- (empat juta lima ratus delapan puluh dua ribu delapan ratus lima puluh tujuh Rupiah).

Berdasarkan Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 1395 Tahun 2021 tentang Upah Minimum Provinsi Tahun 2021 yang berlaku sejak tanggal 19 November 2021, Upah Minimum Provinsi tahun 2022 untuk Provinsi DKI Jakarta adalah sebesar Rp4.453.935 (empat juta empat ratus lima puluh tiga sembilan ratus tiga puluh lima Rupiah) per bulan. Dengan demikian, Perseroan telah memenuhi upah minimum provinsi tahun 2022.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 1395 Tahun 2021 tentang Upah Minimum

C. Asuransi Tenaga Kerja

a) Sertifikat BPJS Ketenagakerjaan

Sertifikat Kepesertaan Nomor 180000000455438 tanggal 24 Mei 2018 menerangkan hal-hal sebagai berikut:

Nama Badan Usaha/Asosiasi : PT Techno9 Indonesia
Nomor Pendaftaran : 181136136
Alamat : Taman Semanan Indah Blok C 12 A
Plaza De Lumina RT/RW 003/007
Duri Kosambi Cengkareng Jakarta Barat
DKI Jakarta 11750

Telah terdaftar sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011. Badan Usaha/Asosiasi ini telah mengikuti Program Jaminan Pensiun terhitung sejak Mei 2018.

b) Bukti Pembayaran iuran BPJS Ketenagakerjaan

- 1) Pada tanggal 29 Agustus 2022 Perseroan telah membayar iuran BPJS Ketenagakerjaan untuk bulan Juni sejumlah Rp6.924.251,- (enam juta sembilan ratus dua puluh empat ribu dua ratus lima puluh satu Rupiah);
- 2) Pada tanggal 30 Agustus 2022 Perseroan telah membayar iuran BPJS Ketenagakerjaan untuk bulan Juli sejumlah Rp6.924.251,- (enam juta sembilan ratus dua puluh empat ribu dua ratus lima puluh satu Rupiah).
- 3) Pada tanggal 19 September 2022 Perseroan telah membayar iuran BPJS Ketenagakerjaan untuk bulan Agustus sejumlah Rp6.495.343,- (enam juta empat ratus sembilan puluh lima tiga ratus empat puluh tiga Rupiah).

c) Sertifikat BPJS Kesehatan

Sertifikat Kepesertaan Nomor 204/SER/0904/0222 tanggal 4 Februari 2022 menerangkan hal-hal sebagai berikut:

Nama Badan Usaha/Asosiasi : TECHNO9 INDONESIA, PT
Kode Badan Usaha : 80040438

Atas keikutsertaan 100% karyawan dan anggota keluarganya dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional – Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS) sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang 24 tahun 2011. Periode 2022 – 03 Februari 2023.

d) Bukti Pembayaran iuran BPJS Kesehatan

- 1) Pada tanggal 30 Juni 2022 Perseroan telah membayar iuran BPJS Kesehatan untuk bulan Juni 2022 sejumlah Rp3.712.558,- (tiga juta tujuh ratus dua belas ribu lima ratus lima puluh delapan Rupiah).
- 2) Pada tanggal 30 Agustus 2022 Perseroan telah membayar iuran BPJS Kesehatan untuk bulan Juli dan Agustus 2022 sejumlah Rp7.425.116,- (tujuh juta empat ratus dua puluh lima ribu seratus enam belas Rupiah).
- 3) Pada tanggal 19 September 2022 Perseroan telah membayar iuran BPJS Kesehatan untuk bulan September 2022 sejumlah Rp3.712.558,- (tiga juta tujuh ratus dua belas ribu lima ratus lima puluh delapan Rupiah).

D. Wajib Laporan Ketenagakerjaan

Perseroan telah melakukan kewajiban pelaporan tenaga kerja untuk tahun 2022. Berdasarkan Wajib Laporan Ketenagakerjaan (“WLK”) Nomor Pelaporan: 11750.20220830.0002 dengan Kode Pendaftaran:11750.465511.20211214.0-001 tanggal Laporan 30 Agustus 2022 dikeluarkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia menerangkan hal-hal sebagai berikut:

Nama Perusahaan : PT Techno9 Indonesia
Alamat Perusahaan : Taman Semanan Indah, Plaza Delumina Blok C No. 1 Duri Kosambi, Cengkareng, Jakarta Barat
Kode Pos : 11750
Jenis Usaha : Perdagangan Besar Komputer Dan Perlengkapan Komputer
Nama Pemilik Perusahaan : Heddy Kandou
Jumlah penerimaan Pekerja selama 12 bulan terakhir : 20 orang
Kewajiban Laporan Kembali : 30 Agustus 2023

E. Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera)

Perseroan belum mendaftarkan pekerjanya sebagai peserta program sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 4 Tahun 2016 tentang Tabungan Perumahan Rakyat dan wajib melakukan pendaftaran paling lambat tanggal 20 Mei 2027 sesuai dengan Pasal 68 Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Tabungan Perumahan Rakyat.

Perseroan akan melakukan pendaftaran tabungan perumahan rakyat dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) tahun/1.080 (seribu delapan puluh) hari sejak Surat Pernyataan dibuat sebagaimana dinyatakan dalam Surat Pernyataan Perseroan perihal Surat Pernyataan PT Techno9 Indonesia ("Perseroan") tentang Pendaftaran Program Tabungan Perumahan Rakyat tanggal 6 Desember 2021.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, tidak ada serikat pekerja yang dimiliki Perseroan.

Tenaga Ahli

Perseroan memiliki 6 (enam) tenaga ahli yang memiliki Sertifikat Khusus diantaranya sebagai berikut :

Zainal Abidin, 40 tahun, memiliki tugas utama sebagai *technical* dan memiliki pengalaman kerja di PT Ometraco Arya Semesta, PT Solusindo User Tama, PT Rajawali Lintas Technologies, PT Quartee Technologies. Saat ini memiliki *Certified Sonicwall Network Security Administration, Create Business Application with AppSheet*.

Wilson Pakpahan, 28 tahun, memiliki tugas utama sebagai *technical* dan memiliki pengalaman kerja di PT Printama Sukses, PT Admeco Security System. Saat ini memiliki *certified XML Programming Language, Java Programming Language dan Fundamental DBMS SQL & Oracle*.

Yusuf Soeharto Slamet, 27 tahun, memiliki tugas utama sebagai *IT Staff* dan memiliki pengalaman pelatihan di KOMINFO sebagai *IT Support*. Saat ini memiliki sertifikat *IT Support Google, System Adminsitration & IT Infrastructure Services, Basic technical support dan Cyber crime safety*.

Fadilla Saputra, 23 tahun, memiliki tugas utama sebagai *IT Staff* dan memiliki pengalaman kerja di CV. Skyland Building. Saat ini memiliki sertifikat *NSI 1 Network Security Associate, Robotc – LAN Cable Test dan MTCNA (MikroTik)*.

Arief Taufik, 23 tahun, memiliki tugas utama sebagai *IT Staff*. Saat ini memiliki sertifikat *CCNAv7 Networks dan CCNA Security*.

Robbi Farhan, 23 tahun, memiliki tugas utama sebagai *IT Staff*. Saat ini memiliki sertifikat *CCNA Routing and Switching Essentials*.

11. TANGGUNG JAWAB SOSIAL (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY)

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) memberikan nilai tambah kepada masyarakat, baik nilai tambah lingkungan, sosial, dan pertumbuhan ekonomi. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan berbagai kegiatan atau program dalam rangka menciptakan keseimbangan lingkungan serta wujud tanggung jawab sosial perusahaan. Selain itu, Perseroan menyadari akan pentingnya keseimbangan antara ruang publik, perusahaan, dan masyarakat lingkungan sekitar sebagai salah satu syarat terciptanya lingkungan yang sehat, bahagia lahir batin untuk seluruh masyarakat. Namun saat ini Perseroan belum pernah melakukan Program CSR.

12. PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI PERSEROAN, DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus, sehubungan dengan kemungkinan keterlibatan Perseroan, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan, dalam perkara-perkara pidana, perdata, administrasi negara maupun perselisihan hubungan industrial di hadapan badan-badan peradilan umum dan pengadilan tata usaha negara, Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) atau pada Pengadilan Hubungan Industrial dan Pengadilan Pajak, serta penyelesaian melalui mediasi atau arbitrase, dan tidak terlibat dalam praktik monopoli dan/atau persaingan usaha tidak sehat, Perseroan maupun masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan, tidak sedang terlibat perkara-perkara pidana, perdata administrasi negara maupun perselisihan hubungan industrial di hadapan badan-badan peradilan umum dan pengadilan tata usaha negara, Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) atau pada Pengadilan Hubungan Industrial dan Pengadilan Pajak, serta penyelesaian melalui mediasi atau arbitrase, dan tidak terlibat dalam praktik monopoli dan/atau persaingan usaha tidak sehat, di mana Perseroan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris juga tidak terlibat sengketa hukum lainnya (di luar pengadilan) yang secara material dapat memberi pengaruh negatif (*material adverse effect*) kepada keadaan keuangan dan/atau kelangsungan kegiatan usaha (*going concern*) Perseroan.

Sehubungan dengan kemungkinan keterlibatan Perseroan, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, dalam perkara-perkara yang menyangkut perpajakan, kepailitan dan penundaan kewajiban pembayaran utang sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang, atau pembubaran atau pemeriksaan oleh pengadilan atau instansi lainnya yang berwenang, termasuk yang dimaksud dalam Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, bahwa Perseroan, maupun masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan, tidak terdapat somasi atau teguran dari pihak ketiga maupun perkara-perkara yang menyangkut perpajakan, kepailitan dan penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang, atau pembubaran atau pemeriksaan oleh pengadilan atau instansi lainnya yang berwenang, termasuk yang dimaksud dalam Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dalam lingkungan badan peradilan terkait yang ada di wilayah Republik Indonesia yang secara material dapat memberi pengaruh negatif (*material adverse effects*) kepada keadaan keuangan dan/atau kelangsungan kegiatan usaha (*going concern*) Perseroan.

13. KEGIATAN USAHA PERSEROAN

A. Umum

Perseroan memiliki kegiatan usaha utama pada bidang perdagangan komputer dan perlengkapannya, dimana Perseroan saat ini memiliki juga solusi layanan yang ditujukan untuk era transformasi digital, mulai dari konsultasi hingga implementasi, mulai dari pelayanan infrastruktur sampai dengan layanan terkelola. Perseroan merupakan perusahaan Teknologi Informasi yang berpengalaman di bidangnya dan dalam menjalankan usahanya, Perseroan memiliki visi yaitu menjadi perusahaan Teknologi Informasi yang terbaik pada bidangnya dan memiliki produk yang paling terkini pada bidang Teknologi Informasi. Untuk mencapai visi tersebut, Perseroan memiliki misi yaitu sebagai berikut:

1. Memberikan layanan kerjasama yang menguntungkan kepada pelanggan;
2. Memberikan kualitas layanan terbaik kepada pelanggan Perseroan;
3. Memberikan inovasi teknologi yang paling baik dan terkini.

Perseroan juga terus memberikan solusi terbaik untuk para pelanggan sehingga Perseroan mulai melakukan pengembangan bisnis dengan menyediakan *one stop solution* bagi para pelanggan Perseroan. Diharapkan dengan kinerja yang baik dan berkualitas yang diberikan oleh Perseroan, mampu membangun hubungan kerjasama yang berkelanjutan dengan para pelanggan.

Seiring dengan berkembangnya dunia usaha dan digitalisasi, Perseroan terus melakukan pengembangan dan penyempurnaan produk, sistem dan jasa untuk mendukung tujuan utama Perseroan, yaitu menyediakan teknologi yang dibutuhkan pelanggan agar menjadi lebih efisien dan kompetitif.

Kegiatan operasional Perseroan dilakukan melalui kantor pusat yang terletak di Komplek Taman Semanan Indah, Ruko Plaza Delumina Blok C No. 1, Cengkareng.

Perseroan didirikan oleh para ahli yang telah berpengalaman pada bidang industri Teknologi selama lebih dari 25 tahun. Perseroan hadir dengan solusi layanan yang menasar pada era transformasi digital. Perseroan menggeluti dari konsultasi sampai dengan implementasi dan infrastruktur sampai dengan *managed services*.

B. Pemasaran

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan konsisten melakukan kegiatan pemasaran untuk meningkatkan daya minat pembeli baru maupun pelanggan pada produk dan jasa Perseroan. Beberapa kegiatan pemasaran yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut:

Canvassing

Salah satu cara *marketing* konvensional Perseroan adalah dengan metode *canvassing* dengan kontak langsung atau komunikasi dengan pelanggan atau calon pelanggan diantaranya dengan memberikan *discount* menarik untuk produk Perseroan. Dengan promo *discount* ini, diharapkan dapat menarik lebih banyak calon pelanggan serta membuat pelanggan Perseroan lebih loyal.

Telemarketing

Perseroan selalu berupaya untuk melakukan pendekatan *marketing* dengan berbagai cara. Salah satunya adalah dengan *telemarketing*. Informasi yang Perseroan berikan adalah penawaran promo menarik kepada pelanggan setia Perseroan, seperti *buy 1 get free*, maupun diskon pada periode bulan tersebut.

E-mail

Dengan *blast newsletter e-mail* kepada pelanggan setia, Perseroan dapat memberikan informasi mengenai promo menarik pada periode tersebut, seperti diskon pada bulan tersebut, promo *buy 1 get free*, dan promo menarik lainnya.

E-commerce

Dalam era digitalisasi, Perseroan memanfaatkan platform e-commerce untuk menambah pelanggan baru dengan membuka toko *online* di *Tokopedia*, *Shopee* dan *website* Perseroan. Dengan adanya platform penjualan baru, maka dapat membantu Perseroan dalam penjualan skala kecil. Hal ini diperkuat juga dengan platform e-commerce di Indonesia yang saat ini sedang gencar berperang promo maupun diskon. Dengan itu, dapat membantu Perseroan dalam menekan budget *marketing*.

C. Persaingan Usaha

Dalam menjalankan kegiatan bisnis perdagangan komputer dan perlengkapannya, Perseroan memiliki pesaing dari perusahaan atau grup yang memiliki kegiatan serupa dengan Perseroan. Berikut adalah *Top 5* kompetitor pada bisnis tersebut:

No	Nama Kompetitor	Produk yang ditawarkan	Customer utama	Keunggulan kompetitif
1	Erakomp	Hardware dan Software	Consumer	E-Commerce
2	Mitra Integrasi	Hardware dan Software	Banking	Variasi
3	Berca	Hardware dan Software	Retail	Variasi
4	Mastersystem	Hardware dan Software	Banking	Networking
5	Multidata	Hardware dan Software	Retail	Networking

*)Keterangan : data diatas berasal dari website resmi pesaing yang diambil pada tanggal 11 Juli 2022 dan analisis Perseroan

Perseroan menyadari bahwa kegiatan bisnis yang saat ini Perseroan lakukan memiliki banyak pesaing sejenis. Perusahaan dirasa sangat memerlukan kecanggihan pada teknologi informasi agar dapat mendukung kinerja kerja. Maka dari itu, dibutuhkan kepercayaan yang tinggi dari pelanggan sehingga sangat sulit bagi pesaing baru untuk melakukan kegiatan bisnis serupa. Berdasarkan pengalaman dan keahlian yang

Perseroan miliki dan tekuni pada segmen bisnis tersebut, maka manajemen meyakini bahwa Perseroan dapat bertahan dan bahkan menjadi yang terdepan dalam segmen bisnis tersebut.

D. Keunggulan Kompetitif

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memiliki beberapa keunggulan kompetitif sebagai berikut:

Layanan *One Stop Solution*

Perseroan selain melakukan kegiatan usaha utama pada bidang perdagangan komputer dan perlengkapan produk yang bervariasi juga memberikan layanan *one stop solution* ke para pelanggan, mulai dari tahap konsultasi produk, pemasangan, sampai dengan perawatan serta perbaikan/maintenance secara berkala/rutin kepada Pelanggan. Dengan adanya layanan *one stop solution* dari Perseroan tersebut diharapkan kebutuhan para pelanggan dapat terpenuhi sehingga terus memberikan kepercayaan kepada Perseroan untuk mengerjakan proyek-proyek, terutama yang berkaitan dengan teknologi informasi.

Partner Perseroan yang Ternama dan Berkualitas

Perseroan memiliki beberapa partner yang telah bekerja sama dengan Perseroan. Dengan partner yang ternama dan berkualitas, Perseroan dapat senantiasa memberikan kualitas yang terbaik kepada pelanggan. Perseroan juga terus berusaha untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan menyediakan variasi produk baik dari segi jenis maupun merek. Dengan variasi produk tersebut, pelanggan dapat memilih produk yang sesuai bidang usaha/ segmen yang digeluti.

Tenaga Ahli yang Kompeten

Keunggulan lain yang dimiliki oleh Perseroan adalah tenaga ahli yang kompeten dalam bidang teknologi informasi. Tenaga ahli yang kompeten yang kompeten pada bidangnya dapat menimbulkan kepuasan dari para pelanggan yang menguntungkan Perseroan, dimana para pelanggan menjadi senantiasa terus menggunakan produk dan jasa Perseroan.

Manajemen Perseroan yang berpengalaman selama lebih dari 15 tahun

Pengalaman manajemen dalam sebuah perusahaan merupakan faktor penting dalam menjalankan dan mengembangkan kegiatan usahanya. Manajemen Perseroan telah memiliki pengalaman di bidang industri Teknologi Informasi lebih dari 15 tahun.

Pengalaman manajemen Perseroan dalam mengelola bisnis merupakan salah satu kunci kesuksesan Perseroan dalam merencanakan dan mengeksekusi strategi-strategi usaha. Manajemen yang berpengalaman akan memahami seluk beluk pasar serta perilaku konsumen, sehingga Perseroan dapat menyusun strategi penjualan dan pemasaran produk dan jasa yang tepat efektif dan efisien.

E. Strategi Usaha Perseroan

Dalam rangka mewujudkan potensi dan proyeksi, Perseroan akan mengimplementasikan beberapa strategi sebagai berikut:

Menjaga relasi yang baik dengan pelanggan

Menjaga relasi dengan pelanggan adalah salah satu strategi usaha utama untuk dapat terus mendapatkan *income* serta *benefit* bagi Perseroan. Menjaga hubungan baik dengan pelanggan salah satunya dengan terus melakukan pendekatan misalnya dengan memberikan *maintenance* berkala kepada produk yang disewa/terdapat kendala dalam penggunaan produknya. Karena Perseroan meyakini servis yang diberikan kepada pelanggan akan berbanding lurus dengan *income dan benefit* yang akan diterima Perseroan.

Menambah variasi produk untuk mengikuti perkembangan teknologi

Untuk mengikuti perkembangan teknologi, Perseroan juga akan terus melanjutkan penelitian dan pengembangan untuk meningkatkan kinerja produk Perseroan dan memperbanyak varian produk baru. Dengan adanya varian produk baru, Perseroan dapat memperkuat posisi Perseroan di pangsa pasar dan jangkauan Perseroan dalam memenuhi permintaan konsumen lebih besar.

Fokus pada pengembangan dan pemasaran aplikasi kesehatan dan pendidikan

Perseroan terus berusaha untuk membawa aplikasi kesehatan dan pendidikan yang saat ini dalam tahap pengembangan untuk dapat dikenal oleh masyarakat luas khususnya yang membutuhkan kedua aplikasi tersebut. Dengan adanya aplikasi terbaru dari Perseroan, maka Perseroan juga berharap dapat mempermudah proses dalam rumah sakit, klinik, maupun sekolah yang menjadi pelanggan Perseroan.

Memperluas kerjasama dengan partner lain

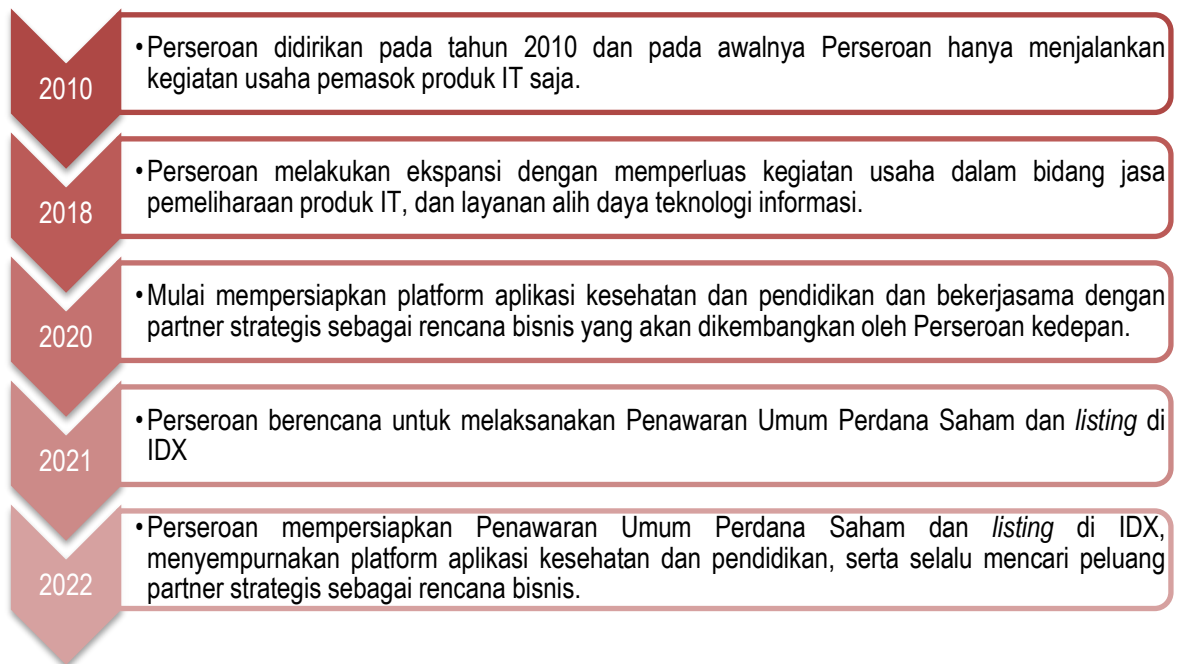
Perseroan senantiasa mempertahankan kerjasama dengan para partner yang telah menjalin hubungan kerja sama dengan Perseroan saat ini. Kedepannya, Perseroan akan dan terus berupaya untuk mengembangkan usahanya dengan memperluas kerjasama dengan partner lain untuk dapat menambah diferensiasi produk agar dapat mengikuti kemajuan teknologi.

Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia

Salah satu elemen penting dalam Perseroan menjalankan kegiatan usahanya adalah sumber daya manusianya. Kompetensi sumber daya manusia menjadi faktor terpenting dalam menjalankan proses produksi hingga penjualan produk Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan selalu menjaga dan meningkatkan kinerja sumber daya manusianya melalui pelatihan secara berkala untuk meningkatkan *skill dan knowledge* karyawannya.




F. Sejarah Perseroan

Berikut di bawah ini kejadian-kejadian penting dalam evolusi bisnis Perseroan:



G. Produk dan Jasa Perseroan

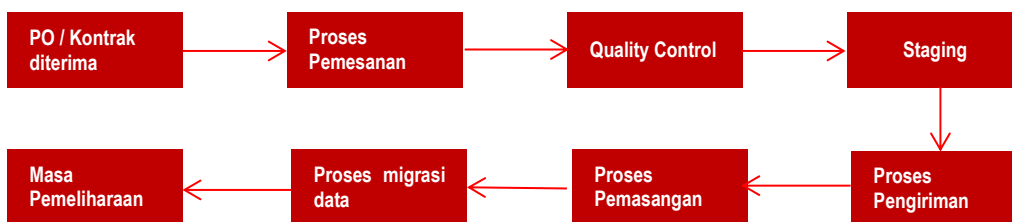
Perseroan melakukan kegiatan usaha utama di bidang perdagangan komputer serta memberikan solusi terbaik dalam hal kerjasama dengan para pelanggan, diantara lain merupakan penjelasan dari produk dan jasa yang diberikan oleh Perseroan sebagai berikut :

NO.	JENIS PRODUK DAN JASA	KETERANGAN
1.	 <p data-bbox="507 1003 705 1032"><i>IT Managed Service</i></p>	<p>Perseroan menawarkan berbagai layanan alih daya teknologi informasi untuk mendukung operasional bisnis harian para pelanggan, sehingga perusahaan para pelanggan dapat tumbuh lebih pesat dan fokus pada bisnis yang dijalankan.</p> <p>Perseroan menawarkan berbagai variasi, mulai dari <i>asset management</i>, <i>desktop management</i>, <i>service desk</i> dan <i>network management</i>. Salah satu keuntungan dari <i>IT Managed Services</i> yang menjadi produk utama Perseroan adalah sistem pembayaran yang dapat disesuaikan dengan model bisnis dari para pelanggan.</p> <p>Beberapa contoh aktivitas pekerjaan yang dilakukan Perseroan melalui <i>IT Managed Service</i> antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Service Desk</i> - <i>Desktop Management</i> - <i>Network Management</i> - <i>Server & Storage Management</i> - <i>Datacenter Management</i> - <i>Rental System (Desktop, Server, dan lain-lain)</i>
2.	 <p data-bbox="528 1585 687 1615"><i>IT Infrastructure</i></p>	<p>Perseroan menyediakan berbagai macam <i>hardware</i> (<i>server</i>, <i>storage</i>, <i>PC</i>, perangkat jaringan dan lain-lainnya) dan <i>software</i> (<i>operating system</i>, <i>security</i>, dan lain-lain) pendukung tradisional infrastruktur, <i>converged infrastruktur</i> dan <i>hyper-converged infrastruktur</i>.</p> <p>Beberapa contoh aktivitas pekerjaan yang dilakukan Perseroan melalui <i>IT Infrastructure</i> antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Instalasi Server</i> - <i>Instalasi Storage</i> - <i>Instalasi Network</i> - <i>Instalasi Desktop</i>
3.	 <p data-bbox="523 1989 695 2018"><i>Cabling Solutions</i></p>	<p>Perseroan menyediakan layanan yang dapat membantu para pelanggan dalam hal/ kaitannya dengan kabel jaringan mulai dari <i>cat5e</i>, <i>cat6</i>, <i>fiber</i> dan lainnya.</p> <p>Beberapa contoh aktivitas pekerjaan yang dilakukan Perseroan melalui <i>Cabling Solutions</i> antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Instalasi / pemeliharaan jaringan kabel Cat5e, Cat6.</i> - <i>Instalasi / pemeliharaan jaringan fiber optic.</i>

NO.	JENIS PRODUK DAN JASA	KETERANGAN
4.	 Surveillance Solutions	<p>Perseroan memiliki produk untuk membantu melindungi bisnis para pelanggan dari berbagai masalah keamanan. Produk-produk dari Perseroan memungkinkan para pelanggan untuk memiliki sistem <i>surveillance, monitoring</i> dan pengawasan yang efektif dan efisien.</p> <p>Beberapa contoh aktivitas pekerjaan yang dilakukan Perseroan melalui <i>Surveillance Solutions</i> antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Instalasi jaringan CCTV - Pemeliharaan jaringan CCTV

H. Alur Proses Bisnis Perseroan

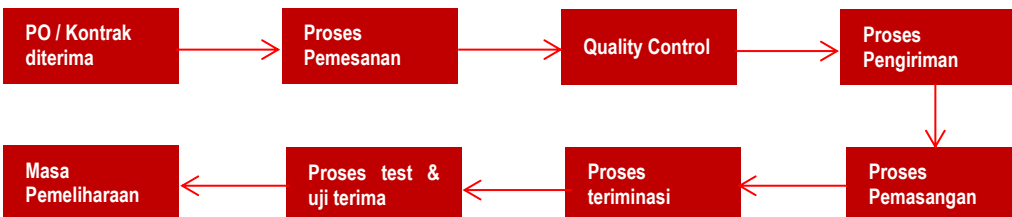
IT Managed Service



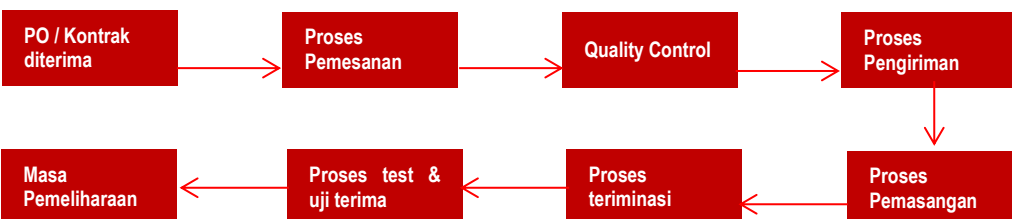
IT Infrastructure



Cabling Solutions



Surveillance Solutions



I. Partner Perseroan

Para partner yang bekerja sama dengan Perseroan merupakan perusahaan memasok merek-merek berkualitas di dunia yang dapat memberikan kemudahan serta solusi yang berkualitas yang dapat membantu kebutuhan para pelanggan dalam bidang Teknologi Informasi.

Kerjasama Partner ini bersifat pernyataan bahwa Perseroan merupakan distributor resmi (*authorized reseller*)/*business partner* dari produk-produk atau servis yang dimiliki oleh nama Partner di atas untuk dijual atau dipasarkan di Indonesia oleh Perseroan kepada *end user*.

Beberapa partner Perseroan sampai dengan saat ini yaitu sebagai berikut :



Sumber: Perseroan

Kerjasama Mitral Partner

Perseroan saat ini menjalin Kerjasama Partner untuk menunjang kegiatan usahanya. Berikut nama merek Partner yang melakukan kerjasama dengan Perseroan (*Registered Partner*) yang dibuktikan dengan sertifikat Partner:

Nama Merek Partner	Nama Perusahaan	Nomor Surat Partner dan Tanggal Surat Partner	Jangka Waktu
Dell	Dell Technologies	-	29 Januari 2022 – 3 Februari 2023
Hp	HP Inc.	-	Mei 2022 – Oktober 2022
NetApp	Net.App, Inc	9 September 2022	9 September 2022 – 9 Desember 2022
Fujitsu	PT Fujitsu Indonesia	1 April 2022	1 April 2022 – 1 April 2023
EPSON	PT Epson Indonesia	No.: EIN/SBP/D204/22/00001 tanggal 1 April 2022	1 April 2022 – 31 Maret 2023
CISCO	Cisco Internasional Limited	9 Mei 2022	Berdasarkan Tinjauan Secara Berkala
Microsoft	Microsoft	15 Oktober 2021	-
Kaspersky	Kaspersky United	-	31 Desember 2023
Trend Micro	PT Virtus Technology Indonesia	No.: VTI-SL10319/GRJ/0921-R1 tanggal 28 Desember 2021	-
Hancom	MDS Pacific Pte Ltd	22 Desember 2021	-
Symantec	PT Westcon Solutions	No.: WII/LO-HARI/665/XII/2021 tanggal 15 Desember 2021	-
Veeam	Veeam Software	-	1 Juli 2022 – 31 Desember 2022
Lenovo	PT Lenovo Indonesia	-	April 2022 – April 2023
Schneider Electric	PT Scheider Electric IT Indonesia	No.: SK/SEIT-SRA/2022/01/016	31 Desember 2022
IBM	IBM	2021	-

Keterangan :

Kerjasama partner ini tidak didahului dengan perjanjian. Kerjasama Partner ini bersifat pernyataan bahwa Perseroan merupakan distributor resmi (*authorized reseller*)/*business partner* dari produk-produk atau servis yang dimiliki oleh nama Partner di atas untuk dijual atau dipasarkan di Indonesia oleh Perseroan kepada *end user*.

J. Pelanggan

Pelanggan Perseroan bermacam-macam dari beberapa segmen pasar yang beragam, diantaranya jasa keuangan, multimedia, properti dan konstruksi, *hospitality*, ritel dan *lifestyle*, pemerintahan dan BUMN, edukasi dan olahraga, infrastruktur, pertambangan dan energi, serta segmen jasa kesehatan.

Pelanggan dengan berbagai segmen pasar tersebut diyakini Perseroan mempunyai peluang serta potensi untuk terus tumbuh dan berkembang ke depannya seiring dengan perkembangan teknologi yang merambah hampir ke seluruh segmen industri.

Berikut beberapa contoh pelanggan Perseroan :



Sumber: Perseroan

K. Project Perseroan

Data dibawah ini merupakan beberapa contoh project yang pernah dikerjakan Perseroan untuk periode 2018 sampai dengan Prospektus ini diterbitkan :

Tahun Pengerjaan	Pelanggan	Jenis Pekerjaan
2020	PT. PINS INDONESIA	Cabling Solution, Managed Service, IT Infrastructure
2020	PT. VIVO MOBILE INDONESIA	IT Infrastructure
2021	PT. KAWAN LAMA SEJAHTERA	IT Infrastructure
2021	PT. QUARTEE TECHNOLOGIES	Managed Service, IT Infrastructure
2021	MITSUBISHI CORPORATION	IT Infrastructure
2021	PT. TORABIKA EKA SEMESTA	IT Infrastructure
2021	PT. PARAMONT ENTERPRISE	IT Infrastructure
2021	PT. KYOSHA INDONESIA	Cabling Solution, IT Infrastructure
2021	PT. HAVI INDONESIA	Cabling Solution, IT Infrastructure
2021	PT. ACE HARDWARE INDONESIA TBK	IT Infrastructure
2021	SUMITOMO CORPORATION	IT Infrastructure
2021	PT. SONY INDONESIA	IT Infrastructure
2021	PT. HOME CENTER INDONESIA	IT Infrastructure
2020	PT. MAYORA INDAH TBK	IT Infrastructure
2021	PT. KRISBOW INDONESIA	IT Infrastructure
2021	CV. TIMU AGRO NURSERY	Managed Service, IT Infrastructure
2021	PT. GRAB TEKNOLOGI INDONESIA	IT Infrastructure
2021	PT. PACIFIC PATENT MULTIGLOBAL	IT Infrastructure
2021	PT. EDELMAN INDONESIA	IT Infrastructure
2020	PT. MODENA INDONESIA	IT Infrastructure
2022	PT. BERLIAN INTI TEKNOLOGI	Managed Service
2022	PT. PINS INDONESIA	Cabling Solution, Managed Service, IT Infrastructure
2022	PT. SONY INDONESIA	IT Infrastructure

L. Prospek Usaha

Tabel Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) 2019-2021 (Y-on-Y)



(Dalam Persentase)

(Sumber : Badan Pusat Statistik)

Berdasarkan Berita Resmi Statistik No.83/11/Th.XXIV, 5 November 2021 pertumbuhan PDB Indonesia dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 mengalami peningkatan yang cukup baik di tahun 2019 dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 5,02%, sedangkan pada tahun 2020 Indonesia terdampak oleh pandemi COVID-19 sehingga pertumbuhan rata-rata PDB Indonesia tercatat sebesar -2,01%. Namun pada tahun 2021 *recovery* telah terjadi terhadap perekonomian Indonesia yang dapat dilihat juga pada tren yang terjadi dari Q2 2020 sampai dengan Q2 2021. Adapun pertumbuhan rata-rata PDB Indonesia pada tahun 2021 selama 3 *quarter* Y-on-Y, adalah sebesar 3,29%.

Saat ini Indonesia sedang memasuki era baru, yaitu era revolusi 4.0. Hal ini diperkuat dengan rancangan Kementerian Perindustrian “Making Indonesia 4.0” sebagai sebuah *roadmap* yang terintegrasi untuk mengimplementasikan sejumlah strategi dalam memasuki era industri 4.0. Pada revolusi industri 4.0, menjadi lompatan besar bagi sektor industri, dimana teknologi informasi dan komunikasi dimanfaatkan sepenuhnya. Tidak hanya dalam proses produksi, melainkan juga di seluruh rantai nilai industri sehingga melahirkan model bisnis yang baru dengan basis digital guna mencapai efisiensi yang tinggi dan kualitas produk yang lebih baik.

Berikut merupakan prospek dari masing-masing segmen unit usaha Perseroan yang telah dijalankan sampai dengan saat Prospektus ini diterbitkan:

IT Managed Service

Perseroan menawarkan berbagai variasi jasa, mulai dari *asset management*, *desktop management*, *service desk* dan *network management*. Produk utama Perseroan tersebut memiliki potensi untuk meningkatkan pengembangan produk dan jasa pelanggan yang dapat mempengaruhi kinerja sebuah perusahaan untuk dapat melakukan inovasi-inovasi dan mempertahankan keunggulan kompetitifnya. Dengan menggunakan dan mengandalkan layanan alih daya teknologi dapat membantu perusahaan-perusahaan untuk dapat tumbuh lebih pesat dan fokus pada bisnis yang dijalankan.

IT Infrastructure

Perseroan menyediakan berbagai macam produk *hardware*, *software* pendukung tradisional infrastruktur, infrastruktur *converged* dan infrastruktur *hyper-converged* meliputi beberapa aktivitas pekerjaan seperti instalasi server, storage, network maupun desktop. Dengan penjualan produk konvensional tersebut, maka dapat membantu pelanggan untuk memenuhi standar infrastruktur IT yang solid dan konsisten.

Cabling Solutions

Perseroan menyediakan berbagai varian kabel jaringan seperti Cat5e, Cat6 dan fiber meliputi instalasi / pemeliharaan jaringan kabel tersebut. Segmen unit usaha cabling solution yang ditawarkan Perseroan, dapat membantu pelanggan mengelola dan memelihara jaringan kabel, sehingga konektivitas tiap kabel dapat terstruktur secara efektif dan efisien.

Surveillance Solutions

Produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan dalam segmen unit usaha *Surveillance Solution* adalah CCTV. Dengan adanya segmen unit usaha tersebut, maka Perseroan secara langsung membantu melindungi bisnis maupun individu pelanggan dari masalah keamanan dengan *monitoring* dan pengawasan yang efektif dan efisien

Kedepannya, Perseroan akan membangun *service point* di luar wilayah jangkauan Perseroan berdasarkan kontrak yang diterima. Dengan adanya *service point* ini maka Perseroan dapat mengurangi biaya akomodasi dan transportasi dari tenaga ahli Perseroan. Selain itu, dengan adanya *service point* ini dapat mempercepat *service level agreement* terhadap pelanggan Perseroan dan Perseroan dapat senantiasa berkontribusi untuk membuka lapangan pekerjaan untuk tenaga-tenaga ahli di daerah.

Adapun prospek dari masing-masing segmen unit usaha Perseroan yang akan berjalan kedepannya:

Aplikasi Kesehatan / Hospital Information System (HIS)

Perseroan saat ini sedang dalam tahap pengembangan aplikasi kesehatan dan sedang dalam proses peninjauan peluang usaha dengan penyebaran undangan demo aplikasi ke beberapa rumah sakit. Keunggulan dari aplikasi ini salah satunya adalah terintegrasi secara medik maupun non-medik (akuntansi, gudang, dll) dan terintegrasi secara penuh dengan BPJS. Kedepannya, Perseroan berharap bahwa dengan telah dirilisnya aplikasi kesehatan tersebut ke publik, maka masyarakat maupun rumah sakit yang menjadi pelanggan Perseroan dapat merasakan kemudahan dalam sistem pembayaran. Aplikasi kesehatan tersebut tidak hanya terbatas pada rumah sakit saja, akan tetapi juga terhadap klinik-klinik kesehatan.

Aplikasi Pendidikan

Perseroan saat ini sedang dalam tahap pengembangan aplikasi pendidikan dan sedang dalam proses peninjauan peluang usaha dengan penyebaran undangan demo aplikasi ke berbagai institusi pendidikan mulai dari pendidikan PAUD sampai dengan jenjang SMA. Keunggulan dari aplikasi pendidikan adalah terintegrasi secara penuh antara data dinas kependudukan dan pendidikan yang membuat informasi kuota dan sekolah serta dinas-dinas terkait dapat memperoleh informasi dengan cepat. Selain itu juga dapat mempermudah untuk memperoleh informasi jumlah siswa yang ada di wilayah tertentu. Kedepannya, Perseroan berharap bahwa dengan telah dirilisnya aplikasi pendidikan tersebut ke publik, maka aplikasi tersebut dapat menjadi media sarana komunikasi antara orang tua dengan pihak institusi pendidikan.

Aplikasi Custom

Selain aplikasi pendidikan dan Kesehatan, kedepannya Perseroan juga akan memperkuat produk dibidang aplikasi custom, baik itu pembuatan aplikasi dari awal dengan menyesuaikan kebutuhan pelanggan maupun pembuatan aplikasi untuk menambah nilai dari aplikasi yang sudah ada.

Terlebih, berdasarkan penelitian Perseroan melihat ada ribuan rumah sakit maupun sekolah terakreditasi di Indonesia yang sebagian besar aplikasinya belum terintegrasi antara data medik dan non-medik (akuntansi, gudang, dll) serta tidak adanya *after sales* dan *customer service* yang baik. Dengan adanya aplikasi yang Perseroan tawarkan, dimana pemasaran produk ini akan dipaketkan dengan hardware dan pemeliharaan selama 3-5 tahun. Aplikasi dan hardware dipinjamkan kepada instansi terkait secara gratis dengan metode pembayaran tertagih kepada instansi terkait berdasarkan pelanggan rumah sakit maupun sekolah sesuai dengan jumlah kwitansi / *invoice* tercetak dengan kesepakatan nilai yang ditentukan diawal kontrak. Dengan adanya kesepakatan seperti ini, maka akan membuat rumah sakit tidak perlu mengeluarkan investasi yang besar kedepan, dan secara langsung instansi terkait dapat fokus untuk lebih mengembangkan bisnis utamanya, karena pengembangan / pemeliharaan aplikasi dan perangkat pendukung aplikasi akan dilakukan oleh Perseroan.

Berikut merupakan target prospek dari masing-masing segmen unit usaha Perseroan:

A. Solusi untuk Pemerintah

Sehubungan dengan pesatnya perkembangan teknologi dan penetrasi teknologi yang belum merata di Indonesia khususnya di luar kota besar juga mendesak Pemerintah untuk harus melakukan penetrasi teknologi secara masif, baik itu jumlah akses internet, aplikasi maupun perangkat lunak yang dapat mempermudah penggunaannya, serta penyediaan perangkat keras seperti laptop dan PC. Oleh karena itu, kelangkaan ini menjadi sebuah peluang bagi Perseroan untuk ikut membantu Pemerintahan untuk dapat menyediakan berbagai macam solusi. Seperti diantaranya perangkat keras untuk penyediaan alat kantor, sekolah negeri, maupun institusi, serta modul bisnis usaha lain yang dapat mempermudah kinerja pemerintahan.

Adapun juga prospek aplikasi kesehatan dan pendidikan sedang dalam tahap pengembangan yang kedepannya dapat membantu Pemerintahan baik untuk rumah sakit, klinik maupun sekolah negeri.

B. Solusi untuk Korporasi

Perkembangan teknologi telah membuat perusahaan baik dalam jumlah yang kecil maupun besar harus menyesuaikan keadaan. Pada era digitalisasi 4.0 saat ini, tidak dapat dipungkiri peran dari perangkat keras, lunak, maupun aplikasi pendukungnya sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Oleh karena itu, Perseroan dengan lini bisnis usaha yang lengkap mulai dari pengadaan peralatan dan software dapat membantu perusahaan tidak kesulitan mencari jenis peralatan maupun software yang diperlukan.

Kedepannya, dengan adanya aplikasi kesehatan maupun pendidikan, dapat mempermudah kinerja maupun proses bisnis korporasi yang membutuhkan aplikasi tersebut.

C. Solusi untuk Usaha Kecil Menengah

Mesipun saat ini situasi pandemi sudah perlahan berakhir, masyarakat sudah mulai terbiasa dengan digitalisasi yang terjadi. Masih banyak orang yang ingin memulai usaha untuk menjadi mata pencaharian utama atau sebagai sumber penghasilan tambahan. Namun, keinginan ini tidak serta merta dengan mudah dilaksanakan oleh banyak orang. Karena untuk memulai menawarkan jasa ataupun produk juga membutuhkan biaya tidak sedikit, tidak terkecuali biaya untuk pemasaran, biaya akuisisi, dan biaya lainnya. Apabila pemilik usaha ingin mendapatkan dukungan dari toko ritel serta barangnya dipajang di *display* toko, pemilik usaha membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Hal ini menjadi peluang dari Perseroan yang menawarkan kemudahan bagi pemilik usaha untuk memulai usahanya dengan *listing* produk melalui Perseroan. Dengan *listing* di toko Perseroan, maka akan menghemat biaya marketing.

TIDAK TERDAPAT KECENDERUNGAN YANG SIGNIFIKAN DALAM PENJUALAN, PERSEDIAAN, BEBAN DAN HARGA PENJUALAN SEJAK TAHUN BUKU TERAKHIR YANG MEMPENGARUHI KEGIATAN USAHA DAN PROSPEK PERSEROAN SERTA YANG DAPAT MEMPENGARUHI SECARA SIGNIFIKAN PENJUALAN BERSIH ATAU PENDAPATAN USAHA, PENDAPATAN DARI OPERASI BERJALAN, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS ATAU SUMBER MODAL, ATAU PERISTIWA YANG AKAN MENYEBABKAN INFORMASI KEUANGAN YANG DILAPORKAN TIDAK DAPAT DIJADIKAN INDIKASI ATAS HASIL OPERASI ATAU KONDISI KEUANGAN MASA DATANG.

VII. KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham biasa atas nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada anggaran Dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Ketentuan dalam pembagian dividen sebagaimana diatur dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 72 adalah:

1. Perseroan dapat membagikan dividen interim pada akhir tahun keuangan sepanjang diatur dalam anggaran dasar Perseroan.
2. Pembagian dividen interim dapat dilakukan apabila jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib.
3. Pembagian dividen interim tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan.
4. Pembagian dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan pada pasal 72 UUPT.
5. Dalam Hal setelah tahun buku berakhir ternyata Perseroan menderita kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan.
6. Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim sebagaimana dimaksud pada ayat (5).

Perseroan berencana untuk membagikan dividen tunai sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Jumlah dividen yang dibagikan akan bergantung pada laba Perseroan di tahun berjalan dan dengan menimbang indikator-indikator finansial dan keputusan RUPS sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan yang berlaku.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya UUPT, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada anggaran dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Pembayaran dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mencatatkan laba bersih yang positif. Anggaran dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen interim dengan ketentuan pembagian tersebut tidak menyebabkan kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Pembagian dividen interim tersebut tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian atas dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi Perseroan setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan. Dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim, maka Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan.

Belum terdapat riwayat pembagian dividen, Perseroan berencana untuk membayarkan dividen kas sebanyak-banyaknya 30,00% mulai dari tahun buku 2023 yang akan dibagikan pada tahun 2024.

Keputusan untuk pembayaran dividen akan bergantung kepada persetujuan manajemen yang mendasarkan pertimbangannya pada beberapa faktor antara lain:

- a. Pendapatan dan ketersediaan arus kas perseroan;
- b. Proyeksi keuangan dan kebutuhan modal kerja Perseroan;
- c. Prospek usaha perseroan;
- d. Belanja modal dan rencana investasi lainnya;
- e. Rencana investasi dan pendorong pertumbuhan lainnya;

Kebijakan dividen Perseroan merupakan pernyataan dari maksud saat ini dan tidak mengikat secara hukum karena kebijakan tersebut bergantung pada adanya perubahan persetujuan Pemegang Saham pada RUPS.

Para pemegang saham baru yang berasal dari Penawaran Umum ini akan memperoleh hak-hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama Perseroan, termasuk hak untuk menerima dividen.

IX. PENJAMINAN EMISI EFEK

A. Keterangan tentang Penjaminan Emisi Efek

Sesuai dengan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek yang namanya disebut di bawah ini, menyetujui sepenuhnya untuk menawarkan dan menjual Saham Yang Ditawarkan Perseroan kepada Masyarakat sesuai bagian penjaminannya dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan mengikatkan diri untuk membeli Saham Yang Ditawarkan yang tidak habis terjual pada tanggal penutupan Masa Penawaran Umum.

Pelaksanaan penjatahan, Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem akan dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek, yaitu PT Victoria Sekuritas Indonesia, selaku Manajer Penjatahan sesuai dengan POJK No. 41/2020.

Selanjutnya Penjamin Emisi Efek yang ikut dalam Penjaminan Emisi Efek Perseroan telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya sesuai dengan Peraturan Nomor IX.A.7, Peraturan OJK No. 41/2020, serta Surat Edaran OJK No. 15/2020.

Adapun susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase penjaminan emisi efek dalam Penawaran Umum Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	Nama Penjamin Emisi Efek	Porsi Penjaminan		
		Jumlah Saham	Nilai (Rupiah)	Persentase
Penjamin Pelaksana Emisi Efek				
1	PT Victoria Sekuritas Indonesia	[•]	[•]	[•]
TOTAL				

PT Victoria Sekuritas Indonesia selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam UUPM.

B. Penentuan Harga Penawaran Saham

Harga penawaran untuk saham ini ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan mempertimbangkan hasil Penawaran Awal (*Bookbuilding*).

Dengan mempertimbangkan hasil *Bookbuilding* yang telah dilakukan oleh Penjamin Emisi Efek dengan melakukan kegiatan penajakan kepada para investor, ditetapkan Harga Penawaran sebesar Rp●,- (● Rupiah) per saham dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti berikut:

- Kondisi pasar pada saat *Bookbuilding* dilakukan;
- Permintaan dari calon investor;
- Permintaan dari calon investor yang berkualitas atau *Quality Institutional Buyer (QIB)*;
- Kinerja Keuangan Perseroan;
- Data dan informasi mengenai Perseroan, kinerja Perseroan, sejarah singkat, prospek usaha dan keterangan mengenai industri teknologi di Indonesia;
- Penilaian terhadap direksi dan manajemen, operasi atau kinerja Perseroan, baik di masa lampau maupun pada saat ini, serta prospek usaha dan prospek pendapatan di masa mendatang;
- Status dari perkembangan terakhir Perseroan;
- Faktor-faktor di atas dalam kaitannya dengan penentuan nilai pasar dan berbagai metode penilaian untuk beberapa perusahaan yang bergerak di bidang yang sejenis dengan Perseroan;
- Penilaian berdasarkan rasio perbandingan P/E dari beberapa perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek regional yang dapat dijadikan perbandingan; dan
- Mempertimbangkan kinerja saham di pasar sekunder.

Harga Saham Perseroan setelah pencatatan di Bursa dapat mengalami kenaikan atau penurunan dibandingkan dengan harga penawaran yang telah ditetapkan tersebut. Fluktuasi harga tersebut dapat terjadi akibat mekanisme pasar.

X. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berpartisipasi dalam rangka Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

1. Akuntan Publik : KAP Herman, Dody, Tanumihardja & Rekan (KAP HDT & Co)

The Bellezza Office Tower Lt. 15 Unit 02,
Jl. Letjend Soepeno No. 34, Grogol Utara
Kebayoran lama, Jakarta Selatan, 12210

Telp. (021) 2567991 / 29503738
Fax. (021) 22530986

Laporan audit yang berakhir pada 30 April 2022, Desember 2021 dan 2020 ditandatangani oleh Drs. Dedi Tanumihardja, CPA., CA dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.0324.

No STTD Tanggal : No. 057/STT/V/2009
STTD Nama : 5 Mei 2009
Akuntan : Drs. Dedi Tanumihardja, CPA., CA

Tugas dan kewajiban pokok Akuntan Publik di dalam Penawaran Umum ini adalah untuk melaksanakan audit dengan berpedoman pada standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI. Menurut standar tersebut, Akuntan Publik diharuskan untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang materiil. Dalam hal ini, Akuntan Publik bertanggung jawab penuh atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang diauditnya.

Audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan dan juga penilaian atas dasar standar akuntansi yang dipergunakan dan estimasi yang signifikan yang dibuat oleh manajemen tentang penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

2. Konsultan Hukum : Resolva Law Firm

Treasury Tower, Lt. 9, District 8, SCBD Lot.28
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Senayan
Kebayoran Baru – Jakarta Selatan 12190

www.resolva.law
Telp. (021) 750102886

No STTD : STTD.N-135/PM.2/2018
Tanggal STTD : 7 Agustus 2019
Partner : Andy R. Wijaya

Tugas dan kewajiban pokok Konsultan Hukum selaku profesi penunjang dalam rangka Penawaran Umum ini adalah melakukan pemeriksaan dan penelitian atas fakta yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berkaitan sebagaimana yang disampaikan oleh Perseroan ditinjau dari segi hukum. Hasil pemeriksaan dan penelitian hukum tersebut dimuat dalam Laporan Uji Tuntas yang menjadi dasar dari Pendapat dari Segi Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri serta guna meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum, dengan berpedoman pada kode etik, standar profesi dan peraturan pasar modal yang berlaku.

3. Notaris**: Kantor Notaris & PPAT Sugih Haryati, SH, M.Kn**

Telp. (021) 55712394

Rukan Ginza Blok A No.6
Green Village, Jl. KH Hasyim Ashari
Kel. Neroktog Kec. Pinang
Tangerang – Banten 151145No STTD : STTD.N-135/PM.2/2018
Tanggal STTD : 7 Agustus 2019

Ruang lingkup tugas Notaris selaku profesi penunjang dalam rangka Penawaran Umum ini adalah untuk menyiapkan dan membuat akta-akta dalam rangka Penawaran Umum, antara lain perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Emisi Efek, Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham antara Perseroan dan Biro Administrasi Efek.

4. Biro Adminitrasi Efek**: PT Adimitra Jasa Korpora**Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading – Jakarta Utara 14250Telp. (021) 2936 5278 / 98
Fax. (021) 2928 9961No STTD : STTD.N-135/PM.2/2018
Tanggal STTD : 7 Agustus 2019
Keanggotaan Asosiasi : Anggota Asosiasi Biro Administrasi Efek
Indonesia (ABI)
Pedoman Kerja : Peraturan Pasar Modal dari OJK dan
Asosiasi BAE Indonesia

Tugas dan tanggung jawab Biro Administrasi Efek dalam Penawaran Umum ini sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku adalah untuk melakukan administrasi pemesanan Saham sesuai dengan ketentuan khususnya sehubungan dengan penerapan POJK No. 41 tahun 2020.

PARA LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI MENYATAKAN DENGAN TEGAS TIDAK MEMPUNYAI HUBUNGAN AFILIASI DENGAN PERSEROAN SEBAGAIMANA DIDEFINISIKAN DALAM UUPM.
--

XI. TATA CARA PEMESANAN SAHAM

Sehubungan dengan anjuran pemerintah baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk mengurangi interaksi sosial, menjaga jarak aman (*social distancing*) dan menghindari keramaian guna meminimalisir penyebaran penularan virus Corona (Covid-19), maka Perseroan, Penjamin Pelaksana Emisi dan Biro Administrasi Efek membuat langkah-langkah antisipasi sehubungan dengan proses atau mekanisme pemesanan dan pembelian saham Perseroan selama masa penawaran umum sebagai berikut:

1. Pemesanan Pembelian Saham

Pemesanan menggunakan sistem Penawaran Umum Perdana Saham Elektronik diatur dalam POJK No. 41 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik. Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa *book building* atau pesanan pada masa Penawaran Umum Perdana Saham. Partisipan admin dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah PT Victoria Sekuritas Indonesia.

Pada saat pemesanan pembelian saham:

- a. Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Saham.
- b. Setiap pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pemesanan untuk alokasi penjatahan pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pemesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

1.1 Penyampaian Minat atas Saham yang akan Ditawarkan

Penyampaian minat atas Saham yang akan ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dilakukan pada masa Penawaran Awal. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama masa Penawaran Awal belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal pada akhir masa Penawaran Awal harga Saham yang disampaikan pada saat penyampaian minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari harga penawaran Saham yang ditetapkan, minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan Saham dengan harga sesuai harga penawaran Saham setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada masa penawaran Saham.

Konfirmasi dilakukan pemodal dengan menyatakan bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan Saham yang ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan minat atas Saham yang akan ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, konfirmasi sebagaimana dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sedangkan apabila pemodal menyampaikan minat atas Saham yang akan ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik. Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

1.2 Penyampaian Pesanan atas Saham yang akan Ditawarkan

Pesanan pemodal atas Saham yang ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada masa penawaran Saham. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesannya selama masa penawaran Saham belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan tersebut dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Penyampaian minat atas Saham yang akan ditawarkan dan/atau pesanan atas Saham yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

- a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik (pada website www.e-ipo.co.id);

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik.

- b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya; dan/atau
- c. Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.
- d. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

2. Pemesan Yang Berhak

Pemesan yang berhak sesuai dengan POJK No. 41 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik, adalah Pemodal. Adapun Pemodal harus memiliki:

- a. SID;
- b. Subrekening Efek Jaminan; dan
- c. RDN.

Kewajiban memiliki Subrekening Efek Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

3. Jumlah Pesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. Pendaftaran Efek ke Dalam Penitipan Kolektif

Saham-saham yang ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

Dengan didaftarkanya saham tersebut di KSEI maka atas Saham yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham (SKS), tetapi saham tersebut akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam rekening Efek selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham.
- b. Sebelum saham-saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini dicatatkan di Bursa Efek, pemesan akan memperoleh bukti kepemilikan saham dalam bentuk FKP.
- c. KSEI, Perusahaan Efek, atau Bank Kustodian akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang

rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam rekening efek.

- d. Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI.
- e. Pemegang saham yang tercatat dalam rekening efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada Saham.
- f. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada Pemegang Saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.
- g. Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, Pemegang Saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk.
- h. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek.
- i. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham.
- j. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas Saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.

Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa.

5. Harga dan Jumlah Saham

Sebanyak-banyaknya sebesar 432.000.000 (empat ratus tiga puluh dua juta) saham baru yang merupakan saham biasa atas nama, atau sebesar 20,03% (dua puluh koma nol tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham ("Saham Yang Ditawarkan"), yang seluruhnya terdiri dari Saham Baru, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp70,- (tujuh puluh Rupiah) sampai dengan Rp90,- (sembilan puluh Rupiah) setiap saham setiap saham. Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp30.240.000.000,- (tiga puluh miliar dua ratus empat puluh juta Rupiah) sampai dengan Rp38.880.000.000,- (tiga puluh delapan miliar delapan ratus delapan puluh juta Rupiah).

6. Masa Penawaran Awal

Masa Penawaran Awal dilaksanakan pada tanggal 20 – 25 Oktober 2022.

7. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum akan berlangsung selama 3 (tiga) Hari Kerja pada tanggal 1 – 3 November 2022.

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama, tanggal 1 November 2022	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Kedua, tanggal 2 November 2022	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Ketiga, tanggal 3 November 2022	00:00 WIB – 12:00 WIB

8. Penyediaan Dana dan Pembayaran Pemesanan Saham

Setiap pihak hanya berhak mengajukan 1 (satu) pemesanan saham pada 1 Partisipan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik serta menyiapkan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah ("RDN") yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham. Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham.

Pemesanan Saham harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

Pemodal harus menyediakan dana pada Rekening Dana Nasabah (RDN) Pemodal sejumlah nilai pesanan sebelum pukul 10:00 WIB pada hari terakhir Masa Penawaran Umum.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan penjamin pelaksana emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Pemesan menyediakan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham.

9. Penjatahan Saham

PT Victoria Sekuritas Indonesia bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahannya akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan POJK No. 41 Tahun 2020 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Saham Untuk Penjatahan Terpusat, Dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik.

Berdasarkan Pasal 58 POJK No. 41 Tahun 2020, menyatakan dalam hal Perseroan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik sebelum ketentuan penggunaan Sistem Penawaran Umum Elektronik berlaku, Perseroan belum wajib memenuhi ketentuan mengenai batasan dan penyesuaian alokasi Saham sebagaimana dimaksud dalam Pasal 40 sampai dengan Pasal 42 POJK No. 41 Tahun 2020.

Tanggal Penjatahan di mana Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 3 November 2022.

Dalam hal terjadi kelebihan permintaan beli dalam suatu Penawaran Umum, maka Penjamin Emisi Efek, agen penjualan Efek, Asosiasi dari Penjamin Emisi Efek, atau Afiliasi dari agen penjualan Efek dilarang membeli atau memiliki Efek untuk portofolio Efek mereka sendiri

Dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek, agen penjualan atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang menjual saham yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, sampai dengan Efek tersebut dicatatkan di Bursa Efek.

(i). Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*)

Adapun sistem porsi penjatahan yang akan dilakukan yaitu penjatahan pasti yang dibatasi sebesar 85% dari Saham Yang Ditawarkan, yang akan dialokasikan namun tidak terbatas pada dana pensiun, asuransi, reksadana, korporasi, dan perorangan.

Pemesan hanya dapat mengajukan permohonan pemesanan saham dengan Penjatahan Pasti hanya melalui Penjamin Pelaksana Emisi, penjatahan tersebut hanya dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

- a. Penjamin Emisi Pelaksana dan Penjamin Emisi dapat menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum. Pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti adalah pihak yang menurut pertimbangan Manajer Penjatahan (PT Victoria Sekuritas Indonesia) merupakan investor dengan kredibilitas yang baik dan merupakan investor institusi seperti dana pensiun, reksadana, asuransi, dan korporasi lainnya serta investor individu dengan pertimbangan investasi jangka panjang.
- b. Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada :
 - (a) direktur, komisaris, pegawai, atau Pihak yang memiliki 20% (dua puluh per seratus) atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan Efek sehubungan dengan Penawaran Umum;
 - (b) direktur, komisaris, dan/atau pemegang saham utama Emiten; atau
 - (c) Afiliasi dari Pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a) dan huruf b), yang bukan merupakan pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

Seluruh pesanan Penjatahan Pasti hanya dapat disampaikan oleh Partisipan yang merupakan Penjamin Emisi sebanyak-banyaknya sesuai dengan porsi alokasi yang diberikan.

(ii). Penjatahan Terpusat (*Pooling*)

Alokasi untuk Penjatahan terpusat mengikuti tata cara pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15 /SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Saham Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik. Penawaran Umum digolongkan menjadi 4 (empat) golongan berdasarkan nilai keseluruhan Saham yang ditawarkan sebagaimana berikut:

Golongan Penawaran Umum	Batasan Nilai Penawaran Umum (IPO)	Alokasi Saham
Penawaran Umum Golongan I	IPO ≤ Rp250 Miliar	≥ 15% atau senilai Rp20 Miliar*
Penawaran Umum Golongan II	Rp250 Miliar < IPO ≤ Rp500 Miliar	≥ 10% atau senilai Rp37,5 Miliar*
Penawaran Umum Golongan III	Rp500 Miliar < IPO ≤ Rp1 Triliun	≥ 7,5% atau senilai Rp50 Miliar*
Penawaran Umum Golongan IV	IPO > Rp1 Triliun	≥ 2,5% atau senilai Rp75 Miliar*

*) mana yang lebih tinggi nilainya

Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dengan dana dihimpun maksimal sebesar Rp38.880.000.000,- (tiga puluh delapan miliar delapan ratus delapan puluh juta Rupiah) termasuk dalam Penawaran Umum Golongan I karena jumlah Penawaran Umum lebih kecil dari Rp250.000.000.000,- (dua ratus lima puluh miliar Rupiah) dengan batasan alokasi saham untuk penjatahan terpusat paling sedikit sebesar 15% (lima belas persen) dari total dana yang dihimpun atau senilai Rp20.000.000.000,- (dua puluh miliar Rupiah) mana yang lebih tinggi nilainya. Adapun kepastian jumlah alokasi penjatahan terpusat setelah Penawaran Awal selesai.

1. Jika terdapat lebih dari 1 (satu) pesanan pada alokasi Penjatahan Terpusat dari pemodal yang sama melalui Partisipan Sistem yang berbeda, maka pesanan tersebut harus digabungkan menjadi 1 (satu) pesanan.

2. Dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada:
 - a. Penjatahan Terpusat Ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat selain ritel.
 - b. Penjatahan Terpusat Selain ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel

Dalam hal terjadi:

- a. kelebihan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, maka pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan.
 - b. kekurangan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, maka pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut mendapat alokasi secara proporsional.
 - c. jumlah saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud huruf b) lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa saham hasil pembulatan, saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga saham yang tersisa habis.
3. Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari 1 (satu) Partisipan Sistem, saham yang diperoleh dialokasikan secara proporsional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem.
 4. Dalam hal jumlah saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada angka 3 lebih sedikit daripada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa saham hasil pembulatan, saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga saham yang tersisa habis
 5. Dalam hal jumlah saham yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah saham yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, penjatahan saham dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:
 - a. pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan saham terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
 - b. dalam hal jumlah saham yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, saham tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan;
 - c. dalam hal masih terdapat saham yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa saham dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
 - d. dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
 - e. dalam hal terdapat sisa saham hasil pembulatan penjatahan saham secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf d, sisa saham dialokasikan kepada para pemodal yang pesannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga saham yang tersisa habis.
 6. Alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel (untuk pemesanan nilai pesanan paling banyak Rp100.000.000,-) dan Penjatahan Terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100.000.000,-) 1:2 (satu dibanding dua).

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi saham, alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan dengan ketentuan pada angka V SEOJK No. 15/2020 sebagai berikut:

Golongan Penawaran Umum	Persentase Alokasi Saham	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
		Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
		$2,5x \leq X < 10x$	$10x \leq X < 25x$	$\geq 25x$
I	$\geq 15\%$	$\geq 17,5\%$	$\geq 20\%$	$\geq 25\%$
II	$\geq 10\%$	$\geq 12,5\%$	$\geq 15\%$	$\geq 20\%$
III	$\geq 7,5\%$	$\geq 10\%$	$\geq 12,5\%$	$\geq 17,5\%$
IV	$\geq 2,5\%$	$\geq 5\%$	$\geq 7,5\%$	$\geq 12,5\%$

Dalam hal terjadi kelebihan pemesan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi Saham, maka alokasi Saham untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan sebagaimana tabel di atas. Pada Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, maka apabila tingkat pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi Efek:

1. Mencapai 2,5 (dua koma lima) kali namun kurang dari 10 (sepuluh) kali, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi sebesar 17,5% (tujuh belas koma lima persen) dari jumlah Saham yang ditawarkan, tidak termasuk Saham lain yang menyertainya;
2. Mencapai 10 (sepuluh) kali namun kurang dari 25 (dua puluh lima) kali, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah Saham yang ditawarkan, tidak termasuk Saham lain yang menyertainya; atau
3. Mencapai 25 (dua puluh lima) kali atau lebih, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah Saham yang ditawarkan, tidak termasuk Saham lain yang menyertainya.

Sumber saham yang akan digunakan oleh Perseroan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi saham untuk porsi Penjatahan Terpusat adalah dari alokasi Penjatahan Pasti dan dilakukan dengan membagikan porsi Penjatahan Pasti setelah dikurangi dengan penyesuaian alokasi Saham:

- a. secara proporsional untuk seluruh pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau
- b. berdasarkan keputusan penjamin pelaksana emisi Efek dalam hal penjamin pelaksana emisi Efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) pemodal Penjatahan Pasti yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi Saham secara proporsional setelah pemodal Penjatahan Pasti yang tidak mendapat perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi Saham karena penyesuaian;
 - 2) pemodal yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam angka 1) ditentukan dan diinput ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik sebelum berakhirnya masa penawaran Saham; dan
 - 3) penjamin pelaksana emisi Efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi Saham.

10. Perubahan Jadwal, Penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2, dalam jangka waktu sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:

- a. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
 - 1) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut – turut;
 - 2) Banjir, gempa bumi, gunung meletus, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - 3) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.
- b. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - 1) mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - 2) menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin 1);
 - 3) menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin 1) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
 - 4) Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pemesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana informasi dari Penyedia Sistem.

Sesuai dengan Pasal 54 ayat (2) POJK No. 41/2020, dalam hal terjadi keadaan lain di luar kemampuan dan kekuasaan Penyedia Sistem, Penyedia Sistem dapat melakukan penyesuaian jangka waktu kegiatan dalam Penawaran Umum atau tindakan lainnya dalam rangka penyelesaian kegiatan Penawaran Umum dengan persetujuan OJK.

11. Pengembalian Uang Pemesanan

Pemesanan Pembelian Saham dilakukan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, dimana dana akan didebit sejumlah saham yang dipesan.

Jika pencatatan saham di BEI tidak dapat dilakukan dalam jangka waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi karena persyaratan pencatatan tidak dipenuhi dan Penawaran Atas Saham Yang Ditawarkan batal demi hukum, maka pembayaran pesanan Saham Yang Ditawarkan dimaksud wajib dikembalikan kepada pemesan oleh Perseroan, yang pengembalian pembayarannya melalui KSEI paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak batalnya Penawaran Umum Perdana Saham.

Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut atau mengakibatkan pihak lain menjadi terlambat dalam melakukan kewajiban untuk mengembalikan uang pemesanan sehingga menjadi lebih dari 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum, pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan wajib membayar denda kepada para pemesan yang bersangkutan sebesar 1% per tahun, yang dihitung secara pro-rata setiap hari keterlambatan. Pembayaran kompensasi kerugian akan ditransfer bersamaan dengan pengembalian uang pemesanan pada tanggal pembayaran keterlambatan.

12. Penyerahan Konfirmasi Penjatahan Atas Pemesanan Saham

Pemesan akan memperoleh konfirmasi penjatahan pemesanan saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dalam hal pesanan disampaikan secara langsung oleh pemesan ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik, atau menggunakan formulir dalam hal pesanan disampaikan oleh Partisipan Sistem. Pemesan wajib menyediakan dana sesuai dengan pesanan pada Sub Rekening Efek Pemesan dan jumlah dana yang didebit pada RDN pemesan.

X. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Prospektus dapat diperoleh sejak dimulainya hingga selesainya masa penawaran umum yaitu pada tanggal 1 – 3 November 2022 dan tersedia pada website Perseroan atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek serta pada Sistem Penawaran Umum Elektronik. Informasi lebih rinci mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat diperoleh pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui website www.e-ipo.co.id.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang dimaksud adalah sebagai berikut:

PARTISIPAN ADMIN



PT Victoria Sekuritas Indonesia

Graha BIP Lt. 3A

Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23

Jakarta 10230

website: www.victoria-sekuritas.co.id

XI. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Berikut ini adalah salinan Pendapat dari Segi Hukum mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham melalui Prospektus ini yang telah disusun oleh Konsultan Hukum Resolva.

Ref.No.: 206/RVA/X/2022

Jakarta, 13 Oktober 2022

Kepada Yang Terhormat,

PT Techno9 Indonesia, Tbk.

Komplek Taman Semanan Indah
Ruko Plaza Plaza De Lumina Blok C-1,
Kel. Duri Kosambi, Kec. Cengkareng,
Jakarta Barat. Provinsi DKI Jakarta

U.p. : **Direksi**

Perihal : **Pendapat Hukum Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Techno9 Indonesia, Tbk.**

Dengan hormat,

Kami RESOLVA Law Firm, suatu kantor konsultan hukum di Jakarta, beralamat kantor di Treasury Tower, 9th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, 12190, dalam hal ini diwakili oleh M. Andy Rahmad Wijaya S.H., M.H., selaku rekan dari kantor konsultan hukum tersebut, yang terdaftar sebagai Profesi Penunjang Pasar Modal (Konsultan Hukum) berdasarkan Surat Tanda Terdaftar (STTD) Profesi Penunjang Pasar Modal Nomor STTD.KH-432/PM.223/2021, yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan terdaftar sebagai anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. 202116 dan Advokat Indonesia sebagaimana yang telah terdaftar dan tercatat pada Buku Daftar Anggota PERADI dengan Nomor Induk Advokat (NIA) 20.01532, dan telah ditunjuk oleh PT Techno9 Indonesia, Tbk., suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Barat, Indonesia (selanjutnya disebut "**Perseroan**"), sesuai dengan surat penunjukan dari Direksi Perseroan nomor T9-SPKH-21.08/0001 tanggal 26 Agustus 2021 untuk melakukan Uji Tuntas aspek hukum ("**Uji Tuntas**") dan mempersiapkan Laporan Uji Tuntas atas Perseroan ("**Laporan Uji Tuntas**"), serta memberikan pendapat dari segi hukum (untuk selanjutnya disebut "**Pendapat Hukum**") sebagaimana disyaratkan oleh ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum saham perdana:

Sebanyak-banyaknya sebesar 432.000.000 (empat ratus tiga puluh dua juta) saham baru yang merupakan saham biasa atas nama, atau sebanyak-banyaknya sebesar 20,03% (dua puluh koma nol tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham ("**Saham Yang Ditawarkan**"), yang seluruhnya terdiri dari Saham Baru, yang ditawarkan kepada



Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp70,- (tujuh puluh Rupiah) sampai dengan Rp90,- (sembilan puluh Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada Rekening Dana Nasabah pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp30.240.000 (tiga puluh miliar dua ratus empat puluh juta rupiah) sampai dengan Rp38.880.000.000,- (tiga puluh delapan miliar delapan ratus delapan puluh juta Rupiah).

Yang seluruhnya akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia (untuk selanjutnya disebut "**Penawaran Umum**") berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas dari PT Bursa Efek Indonesia terhadap Permohonan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas dari Penawaran Umum No.: S-08033/BEI.PP2/09-2022 tanggal 26 September 2022.

Saham biasa atas nama yang ditawarkan seluruhnya terdiri dari saham baru yang berasal dari portepel Perseroan. Seluruh saham Perseroan yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya di Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk namun tidak terbatas pada hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**"), hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu.

Saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini seluruhnya akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia. Penawaran Umum tersebut dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek yaitu PT Victoria Sekuritas Indonesia.

Sesuai dengan ketentuan-ketentuan hukum dan peraturan pasar modal yang berlaku, dalam rangka Penawaran Umum Perdana, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham Perseroan sebagaimana dinyatakan di dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan nomor 169 tanggal 28 April 2022, dibuat dihadapan Sugih Haryati, S.H., M.Kn., notaris di Kota Tangerang, yang telah mendapatkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0031397.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 28 April 2022, dan telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0234286 tertanggal 28 April 2022 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0010481 tertanggal 28 April 2022, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No AHU-0086057.AH.01.11. tahun 2022 tanggal 28 April 2022, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 041 tanggal 24 Mei 2022, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 017274 ("**Akta No. 169/2022**").

Penawaran Umum ini dilakukan dalam kerangka Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 53/POJK.04/2017 tentang Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Dan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Oleh Emiten Dengan Aset Skala Kecil Atau Emiten Dengan Aset Skala Menengah ("**POJK No. 53/2017**") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 54/POJK.04/2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus Dalam Rangka Penawaran Umum Dan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Oleh Emiten Dengan Aset Skala Kecil Atau Emiten Dengan Aset Skala Menengah ("**POJK No.54/2017**").

Sebagaimana tercantum dalam prospektus, dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi biaya-biaya terkait emisi efek akan dipergunakan sebagai modal kerja dan pengembangan bisnis dalam rangka mendukung pertumbuhan usaha Perseroan kedepannya.

Dalam hal terdapat dana hasil Penawaran Umum yang belum direalisasikan, Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam kas dan setara kas atau instrumen keuangan yang aman dan likuid.

Apabila Perseroan bermaksud mengubah rencana penggunaan dana hasil dari Penawaran Umum, maka rencana dan alasan mengenai perubahan penggunaan dana tersebut disampaikan bersamaan dengan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK serta harus dimintakan persetujuan dari para pemegang saham Perseroan melalui RUPS terlebih dahulu sesuai dengan POJK No. 30/2015. Penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham akan dilaksanakan dengan mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal.

Dalam hal Perseroan akan melaksanakan transaksi yang merupakan Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan, Transaksi Tertentu, dan/atau Transaksi Material, Perseroan wajib melaksanakannya sesuai dengan Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("**POJK No. 17/2020**") dan/atau Peraturan OJK 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("**POJK No. 42/2020**").

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Nomor: IX.A.2 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009, agar pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum dapat menjadi efektif, Perseroan harus memperoleh pemberitahuan dari Otoritas Jasa Keuangan mengenai efektifnya pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum ini (selanjutnya disebut "**Pernyataan Pendaftaran**"). Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum ini akan menjadi efektif atas dasar (i) lewatnya waktu 45 (empat puluh



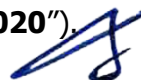
lima hari) sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran diterima Otoritas Jasa Keuangan secara lengkap; atau (ii) lewatnya waktu 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal perubahan terakhir yang disampaikan Perseroan atau yang diminta Otoritas Jasa Keuangan dipenuhi; atau (iii) pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan bahwa tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan.

Pendapat Hukum ini menggantikan Pendapat Hukum yang telah diberikan sebelumnya dengan No. 196/RVA/IX/2022 tanggal 28 September 2022.

A. DASAR, RUANG LINGKUP DAN PEMBATASAN

Uji Tuntas dilakukan dan Laporan Uji Tuntas serta Pendapat Hukum dibuat dengan dasar, ruang lingkup dan pembatasan sebagai berikut:

1. Bahwa Pendapat Hukum ini kami sampaikan dengan mendasarkan pada hasil Uji Tuntas yang telah kami lakukan terhadap Perseroan, yang hasilnya kami tuangkan dalam Laporan Uji Tuntas Nomor: 205/RVA/X/2022 tanggal 13 Oktober 2022 yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Pendapat Hukum ini.
2. Kecuali dinyatakan lain secara tegas dalam Laporan Uji Tuntas dan Pendapat Hukum, maka Laporan Uji Tuntas dan Pendapat Hukum meliputi:
 - aspek hukum Perseroan dihitung sejak pendirian Perseroan sampai dengan tanggal ditandatanganinya Laporan Pemeriksaan Hukum dan Pendapat Hukum, dan;
 - aspek hukum Penawaran Umum sesuai dengan: (a) ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal, dan (b) Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal Lampiran dari Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal Nomor: Kep.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021 tentang Perubahan Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal Nomor: Kep.02/HKHPM/VIII/2018 Tentang Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal, Surat Edaran HKHPM No. Ref. 191/DS-HKHPM/1218 tanggal 11 Desember 2018 perihal Intepretasi Standar Profesi HKHPM 2018 dan termasuk juga Surat Edaran No. Ref.:01/DS-HKHPM/0119 tanggal 7 Januari 2019 perihal Intepretasi Standar Profesi HKHPM 2018 ("**Standar Profesi HKHPM 2021**"), POJK No. 53/2017, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, Dan/atau Sukuk Secara Elektronik ("**POJK 41/2020**").



3. Uji Tuntas telah dilakukan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Surat Penunjukan Nomor T9-SPKH-21.08/0001 tanggal 26 Agustus 2021 sampai dengan tanggal Laporan Uji Tuntas ini dan Laporan Uji Tuntas dibuat serta Pendapat Hukum diberikan, dalam kerangka hukum Negara Republik Indonesia, sehingga karenanya Laporan Uji Tuntas dan Pendapat Hukum tidak dimaksudkan untuk berlaku atau dapat ditafsirkan menurut hukum atau yurisdiksi hukum yang lain.
4. Pendapat Hukum ini semata-mata meliputi aspek hukum berdasarkan hukum negara Republik Indonesia dan karenanya tidak meliputi aspek-aspek lain yang mungkin secara implisit termasuk di dalamnya.
5. Di dalam melakukan Uji Tuntas, kami telah meneliti dan memeriksa: (i) Ketentuan peraturan perundang-undangan hukum yang berlaku di Indonesia, yang menurut pendapat kami berkaitan dengan Pemeriksaan Dari Segi Hukum, utamanya yang menyangkut Pasar Modal; (ii) Dokumen-dokumen asli Perseroan yang menurut pernyataan Perseroan benar keasliannya, maupun dokumen-dokumen dalam bentuk fotokopi atau salinan lainnya yang menurut pernyataan Perseroan adalah fotokopi atau salinan yang benar dan akurat dari dokumen-dokumen aslinya, yang diserahkan dan/atau diperlihatkan kepada kami untuk tujuan Uji Tuntas.
6. Dengan mengingat angka 2, 3 dan 4 di atas, Uji Tuntas kami batasi pada pemeriksaan atau penelitian dokumentasi atas, dan Laporan Uji Tuntas serta Pendapat Hukum ini hanya memuat aspek-aspek hukum dari: (i) dokumen yang berupa dokumen asli dan/atau salinannya dan/atau fotokopinya dari Anggaran Dasar Perseroan beserta akta-akta perubahannya, izin-izin usaha yang wajib dimiliki sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan, perikatan-perikatan yang diadakan dengan pihak ketiga, aset-aset Perseroan dan perizinan terkait dengan kegiatan usaha dan ketenagakerjaan serta dokumen-dokumen lain yang dianggap perlu dan relevan sesuai dengan Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal, (ii) keterangan-keterangan dan pernyataan-pernyataan dari Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan antara lain mengenai gugatan dalam perkara perdata dan tuntutan pidana di Pengadilan Negeri di dalam wilayah domisili hukum dimana kantor pusat Perseroan berada, sengketa perselisihan yang terdaftar di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), permohonan pailit dan/atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang terdaftar dalam register Pengadilan Niaga, sengketa Tata Usaha Negara, perselisihan di hadapan Pengadilan Hubungan Industrial (PHI), praktik monopoli dan/atau persaingan usaha tidak sehat, maupun sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak baik yang menyangkut Perseroan maupun pribadi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, baik secara tertulis maupun secara lisan, serta memperhatikan ketentuan-ketentuan perundang-



undangan yang berlaku, khususnya yang berkaitan dengan Penawaran Umum Perdana Saham PT Techno9 Indonesia, Tbk ini.

7. Tanggung jawab kami sebagai Konsultan Hukum yang independen dari Perseroan dalam rangka Penawaran Umum sehubungan dengan Uji Tuntas, Laporan Uji Tuntas dan Pendapat Hukum terbatas pada tanggung jawab konsultan hukum sebagaimana dimaksud dalam dalam Pasal 80 Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal ("**UU PM**") dan ketentuan-ketentuan kode etik profesi hukum yang berlaku terhadap kami.
8. Di dalam melakukan Uji Tuntas, kami menerapkan prinsip materialitas sebagaimana disyaratkan dalam Standar Profesi, dengan ketentuan bahwa nilai materialitas tersebut ditentukan juga oleh Perseroan dengan cara menyetujui pengungkapan kami atas informasi, data dan fakta yang menyangkut Perseroan sebagaimana dimuat dalam Laporan Uji Tuntas.
9. Walaupun angka 8 tersebut di atas menyatakan demikian, dalam melakukan Uji Tuntas dan membuat Laporan Uji Tuntas serta memberikan Pendapat Hukum, kami tidak (i) memberikan penilaian atau pendapat atas kewajaran nilai komersil atau finansial dari suatu transaksi dimana Perseroan menjadi pihak atau mempunyai kepentingan di dalamnya atau harta kekayaannya yang kami anggap penting dan material terikat, (ii) memberikan penilaian atau pendapat atas nilai komersil atau finansial kekayaan Perseroan; (iii) memberikan penilaian atau pendapat tentang posisi komersil dan atas keuntungan dari kedudukan (kekuatan) hukum Perseroan dalam suatu transaksi dimana Perseroan menjadi pihak atau mempunyai kepentingan di dalamnya atau harta kekayaannya yang kami anggap penting dan material terikat; dan (iv) memberikan penilaian atau pendapat mengenai ketepatan nilai pembayaran kewajiban-kewajiban perpajakan Perseroan.
10. Pendapat Hukum ini dan Laporan Uji Tuntas kami lakukan tidak hanya didasarkan kepada pemeriksaan dan penafsiran atas apa yang tertulis dalam dokumen-dokumen tersebut, dan didasarkan juga pada pernyataan-pernyataan dan penegasan-penegasan tertulis yang diberikan oleh Perseroan dan/atau pihak-pihak lain yang terkait. Apabila tidak tersedia dokumen yang mendukung suatu transaksi hukum yang secara nyata melibatkan Perseroan, kami mendasarkannya pada fakta-fakta yang mendukung hubungan-hubungan hukum yang nyata sesuai dengan konsep-konsep, praktek-praktek dan kebiasaan-kebiasaan hukum yang berlaku di Indonesia untuk transaksi atau hubungan hukum dimaksud.
11. Pada Tanggal Pendapat Hukum ini, tidak terdapat kesepakatan-kesepakatan lain (baik dalam bentuk lisan, tertulis maupun bentuk lainnya) diantara para pihak dalam



dokumen-dokumen yang kami periksa yang mengubah, menambah, mengakhiri, membatalkan, mencabut, mengalihkan dan/atau menggantikan sebagian atau seluruh hal-hal yang diatur dalam dokumen-dokumen yang kami periksa, maupun atas sebagian atau seluruh hal-hal sebagaimana tercantum dalam Pendapat Segi Hukum ini maupun Laporan Hasil Uji Tuntas.

12. Dalam memberikan Pendapat Hukum ini kami berpegang pada peraturan yang berlaku di bidang pasar modal serta peraturan terkait lainnya di dalam wilayah Hukum Republik Indonesia.
13. Berdasarkan Pasal 55 Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan, terhitung sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal, Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya beralih dari Menteri Keuangan dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("**Bapepam-LK**") ke OJK. Untuk memudahkan, rujukan pada peraturan yang diterbitkan oleh Bapepam-LK dalam Pendapat Segi Hukum ini sebelum peralihan tersebut di atas tetap menggunakan nama Bapepam-LK.

B. ASUMSI-ASUMSI

Pendapat Hukum ini diberikan dengan mengingat dan mendasarkannya pada asumsi-asumsi sebagai berikut:

1. Dokumen-dokumen yang diberikan dan/atau diperlihatkan kepada kami adalah otentik, lengkap dan apabila dokumen-dokumen tersebut dalam bentuk fotokopi atau salinan, maka fotokopi atau salinan tersebut adalah benar dan akurat serta sesuai dengan aslinya;
2. Tanda tangan yang terdapat dalam dokumen-dokumen tersebut, baik asli maupun fotokopi atau salinannya, adalah tanda tangan otentik dari pihak yang disebutkan dalam dokumen itu dan sesuai dengan keadaan sebenarnya;
3. Dokumen-dokumen, fakta-fakta, keterangan-keterangan, dan pernyataan-pernyataan, baik tertulis maupun lisan, yang diberikan dan/atau diperlihatkan oleh Perseroan dan/atau pihak ketiga kepada kami adalah benar, akurat dan sesuai dengan yang sebenarnya, serta tidak mengalami perubahan material dan tambahan sampai dengan tanggal dikeluarkannya Pendapat Hukum ini;



4. Pendapat Hukum ini diberikan dengan asumsi bahwa pihak yang mengadakan perjanjian dengan Perseroan (termasuk tetapi tidak terbatas pada perjanjian material) maupun pejabat instansi, lembaga, badan pemerintahan dan/atau pihak lainnya yang mengeluarkan perizinan, persetujuan, penetapan, pengesahan, keputusan, surat keterangan pemberitahuan dan/atau penerimaan pelaporan atau penerimaan kepada, untuk maupun atas nama Perseroan atau yang melakukan pendaftaran atau pencatatan untuk kepentingan atau terkait dengan Perseroan, (termasuk tetapi tidak terbatas pada perizinan (termasuk Izin-Izin Material), persetujuan, penetapan, pengesahan, keputusan, pemberitahuan dan/atau penerimaan pelaporan sebagaimana diungkapkan atau tercantum dalam Laporan Uji Tuntas) mempunyai kewenangan dan kekuasaan yang sah untuk melakukan tindakan tersebut secara sah dan mengikat dan untuk secara sah mengeluarkan, menerbitkan;
5. Pendapat Hukum ini tidak bertujuan untuk memberikan pandangan dan/atau pendapat sehubungan dengan hal-hal yang berkaitan dengan keuangan, data statistik maupun hal lainnya selain daripada Pendapat Hukum ini; dan
6. Informasi, fakta dan pendapat yang dimuat dalam Laporan Uji Tuntas dan Pendapat Hukum dapat terpengaruh bilamana asumsi-asumsi tersebut di atas tidak tepat atau tidak benar atau tidak sesuai dengan kenyataannya.

C. KUALIFIKASI-KUALIFIKASI

Pendapat Hukum ini merujuk pada kualifikasi-kualifikasi di bawah ini:

1. Pendapat Hukum dibuat sesuai dengan prinsip keterbukaan dan berdasarkan data-data, dokumen-dokumen dan informasi-informasi yang kami peroleh sebagaimana layaknya konsultan hukum yang bebas dan tidak mempunyai kepentingan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan.
2. Dalam hal terdapat kemungkinan adanya fakta-fakta, data-data, dokumen-dokumen atau informasi-informasi yang tidak kami ketahui tidak mengakibatkan Pendapat Hukum menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.
3. Pendapat Hukum secara tegas hanya meliputi aspek hukum yang disebutkan di dalamnya dan tidak meliputi aspek-aspek lainnya yang mungkin secara implisit dianggap termasuk di dalamnya.



4. Pendapat Hukum ditujukan semata-mata dalam rangka Penawaran Umum dan tanggung jawab kami sebagai Konsultan Hukum independen atas Pendapat Hukum kami adalah terbatas pada dan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

D. PENDAPAT HUKUM

Setelah melakukan Uji Tuntas dan atas dasar dan ruang lingkup serta asumsi-asumsi tersebut di atas serta dengan menaati kode etik dan standar profesi kami sebagai Konsultan Hukum, maka kami berpendapat sebagai berikut:

1. Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang telah didirikan berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia untuk pertama kali dengan nama PT Techno9 Indonesia, yang berkedudukan di Jakarta Barat berdasarkan Akta Pendirian No. 05 Tanggal 9 Juni 2010, dibuat dihadapan Lidya Enywati Tjendra, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-31951.AH.01.01. Tahun 2010 Tanggal 23 Juni 2010 dan telah didaftarkan dalam daftar perseroan No. AHU-0047508.AH.01.09. Tahun 2010 Tanggal 23 Juni 2010 (selanjutnya disebut "**Akta Pendirian Perseroan**").

Dengan telah disahkannya Akta Pendirian Perseroan oleh Menkumham RI, maka Perseroan telah didirikan secara sah berdasarkan hukum Republik Indonesia.

Anggaran dasar Perseroan yang termuat dalam Akta Pendirian telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan anggaran dasar Perseroan terakhir adalah sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham termasuk merubah nama dan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka, sehingga nama Perseroan terakhir berubah menjadi "**PT Techno9 Indonesia, Tbk.**" berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 169 tanggal 28 April 2022, dibuat dihadapan Sugih Haryati, S.H., M.Kn., notaris di Kota Tangerang, yang telah mendapatkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0031397.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 28 April 2022, telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0234286 tertanggal 28 April 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0086057.AH.01.11. tahun 2022 tanggal 28 April 2022, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik



Indonesia Nomor: 041 tanggal 24 Mei 2022, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 017274 ("Akta 169/2022").

Berdasarkan Akta No. 169/2022, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui antara lain:

1. Perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, dan menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi **PT TECHNO9 INDONESIA, TBK**;
2. Pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) Perseroan untuk ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana sebanyak-banyaknya 432.000.000 (empat ratus tiga puluh dua juta) saham baru yang mewakili 20,03% (dua puluh koma nol tiga persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Perdana serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan melalui Penawaran Umum Perdana kepada Masyarakat dan kewenangan Dewan Komisaris tersebut dapat dilimpahkan kepada Direksi Perseroan, dengan memperhatikan: Peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal; dan Peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan; Sehubungan dengan keputusan tersebut selanjutnya Para Pemegang Saham Perseroan dengan ini menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk untuk menerima tawaran untuk terlebih dahulu membeli saham baru yang diterbitkan tersebut yang hendak dijual dalam Penawaran Umum Perdana tersebut;
3. Pencatatan seluruh saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia (selanjutnya disebut "**BEI**");
4. Perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (untuk selanjutnya disebut "**Anggaran Dasar**");
5. Perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perseroan sesuai dengan hasil pelaksanaan Penawaran Umum Perdana dan pencatatan saham-saham Perseroan dalam BEI dalam rangka Penawaran Umum Perdana.



(Akta pendirian Perseroan berikut perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan tersebut selanjutnya cukup disebut "**Anggaran Dasar**").

Kami berpendapat bahwa perubahan-perubahan Anggaran Dasar Perseroan sampai dengan Perubahan Anggaran Dasar Terakhir, Perseroan telah memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("**UUPT**") sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("**UU CK**"), dan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal termasuk tapi tidak terbatas pada ketentuan Peraturan OJK (d/h Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan ("**Bapepam & LK**"), khususnya ketentuan angka 4 huruf c Peraturan Nomor: IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK Nomor: Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik ("**Peraturan No. IX.J.1**") dan telah memuat ketentuan-ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("**POJK 15/2020**") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK 33/2014**").

Perubahan anggaran dasar mengenai status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka sesuai dengan Pasal 25 ayat (1) b UUPT mulai berlaku sejak dilaksanakannya Penawaran Umum, bagi Perseroan yang mengajukan pernyataan pendaftaran kepada lembaga pengawas di bidang pasar modal untuk melakukan Penawaran Umum ini telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

2. Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 169/2022, maksud dan tujuan Perseroan adalah perdagangan komputer dan perlengkapannya.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan usaha, sebagai berikut:

- a. Kegiatan Usaha Utama:
 - i. KBLI 46511 Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer; kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer.



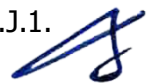
b. Kegiatan Usaha Penunjang:

- i. KBLI 58200 Penerbitan piranti lunak (Software);
Kelompok ini mencakup kegiatan usaha penerbitan perangkat lunak siap pakai (bukan atas dasar pesanan), seperti sistem operasi, aplikasi bisnis dan lainnya dan video game untuk semua platform sistem operasi.
- ii. KBLI 62019 Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya
Kelompok ini mencakup konsultasi yang berkaitan dengan analisis, desain dan pemrograman dari sistem yang siap pakai lainnya (selain yang sudah dicakup di kelompok 62011 dan 62015). Kegiatan ini biasanya menyangkut analisis kebutuhan pengguna komputer dan permasalahannya, pemecahan permasalahan, dan membuat perangkat lunak berkaitan dengan pemecahan masalah tersebut, termasuk pula penulisan program sederhana sesuai kebutuhan pengguna komputer. Perancangan struktur dan isi dari, dan/atau penulisan kode komputer yang diperlukan untuk membuat dan mengimplementasikan, seperti piranti lunak sistem (pemutakhiran dan perbaikan), piranti lunak aplikasi (pemutakhiran dan perbaikan), basis data dan laman web. Termasuk penyesuaian perangkat lunak, misalnya modifikasi dan penyesuaian konfigurasi aplikasi yang sudah ada sehingga berfungsi dalam lingkungan sistem informasi klien. Kegiatan penyesuaian perangkat lunak sejenis yang dilaksanakan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari penjualan perangkat lunak dimasukkan dalam subgolongan 47413.

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sebagaimana tercantum di atas telah sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2020 ("**KBLI Tahun 2020**")

Berdasarkan pemeriksaan kami, sejak didirikan, kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan adalah Perdagangan Besar Komputer Dan Perlengkapan Komputer (KBLI No. 46511) yang telah sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan saat ini telah sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana dimuat dalam ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan serta telah sesuai dengan ketentuan angka 4 Peraturan No. IX.J.1.



Lebih lanjut, Perseroan juga perlu melakukan klarifikasi kegiatan usaha berupa kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang yang dijalankan oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Pasal 187 ayat (1) huruf a dan b Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko yang berlaku sejak tanggal 2 Februari 2021, dalam hal sistem Online Single Submission berbasis risiko sebagai pelaksanaan Undang-Undang Nomor: 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja telah dapat diimplementasikan.

3. Berdasarkan Akta No. 169/2022, struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp46.000.000.000,- (empat puluh enam miliar Rupiah) terbagi atas 4.600.000.000 (empat miliar enam ratus juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp10,- (sepuluh Rupiah).

Modal Ditempatkan : Rp17.250.000.000,- (tujuh belas miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) terbagi atas 1.725.000.000 (satu miliar tujuh ratus dua puluh lima juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp10,- (sepuluh Rupiah).

Modal Disetor : Rp17.250.000.000,- (tujuh belas miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) terbagi atas 1.725.000.000 (satu miliar tujuh ratus dua puluh lima juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp10,- (sepuluh Rupiah).

Riwayat permodalan dan perubahan pemegang saham Perseroan dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun terakhir sebelum disampaikannya pernyataan pendaftaran sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Perseroan sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Uji Tuntas telah dilakukan secara sah dan berkesinambungan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, susunan pemegang saham Perseroan saat ini adalah sebagai berikut :



Pemegang Saham	Nilai Nominal Saham Rp10,- (sepuluh Rupiah) per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal Saham (Rp)	
Modal Dasar	4.600.000.0000	46.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Heddy Kandou	1.379.400.000	13.794.000.000	79,97
Agatha Nindya	288.000.000	2.880.000.000	16,70
Merry Kandou	57.600.000	576.000.000	3,33
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	1.725.000.000	17.250.000.000	100,00

Pada tanggal Pendapat Hukum ini, riwayat perubahan struktur permodalan dan kepemilikan saham Perseroan telah dilakukan secara sah dan berkesinambungan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan sesuai dengan ketentuan Hukum Indonesia.

Berdasarkan Pasal 2 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum ("POJK 25/2017"), setiap pihak yang memperoleh efek bersifat ekuitas dari emiten dengan harga dan/atau nilai konversi dan/atau harga pelaksanaan di bawah harga penawaran umum perdana saham dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian pernyataan pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan, dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas efek bersifat ekuitas emiten tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah pernyataan pendaftaran menjadi efektif. Oleh karenanya, Heddy Kandou, Agatha Nindya dan Merry Kandou dilarang melakukan pengalihan baik sebagian maupun seluruh sahamnya dalam Perseroan sampai dengan 8 bulan setelah Pernyataan Pendaftaran Perseroan menjadi efektif.

Berdasarkan Surat Pernyataan tertanggal 29 Desember 2021, Heddy Kandou, Agatha Nindya dan Merry Kandou menyatakan tidak akan menjual saham-saham dalam Perseroan dalam jangka waktu 8 (delapan) bulan terhitung setelah Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham menjadi efektif.

Bahwa berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh akuntan, Pemegang Saham telah melakukan setoran saham secara tunai dan melalui



konversi utang menjadi saham. Berdasarkan Pasal 33 ayat (2) UU PT bagian penjelasan, data dari laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan atau neraca Perseroan yang telah ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris dapat dianggap sebagai bukti penyeteroran yang sah.

Pemilik Manfaat Perseroan:

Perseroan telah menetapkan pemilik manfaat dari Perseroan (*ultimate beneficial owner*) sebagaimana disyaratkan oleh Pasal 3 Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Terorisme ("**Perpres 13/2018**") dan telah menyampaikannya kepada kepada instansi yang berwenang sebagaimana diatur dalam Perpres 13/2018 yaitu melalui situs web Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan alamat web <http://bo.ahu.go.id/permohonan/transaksi>, dimana pemilik manfaat yang telah ditetapkan dan dilaporkan oleh Perseroan adalah Heddy Kandou.

Didukung dengan Surat Pernyataan Direksi Perseroan tanggal 23 Mei 2022 (Lampiran 2) dan pemeriksaan secara mandiri oleh Konsultan Hukum, Heddy Kandou telah memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat (1) huruf a, b dan d Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Terorisme ("**Perpres 13/2018**") yaitu:

- memiliki saham lebih dari 25% (dua puluh lima persen) pada perseroan terbatas sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar;
- memiliki hak suara lebih dari 25% (dua puluh lima persen) pada perseroan terbatas sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar;
- memiliki kewenangan untuk mengangkat, menggantikan, atau memberhentikan anggota direksi dan anggota dewan komisaris;

Pengendali Perseroan:

Perseroan telah menetapkan Heddy Kandou sebagai pengendali langsung dari Perseroan sesuai yang diwajibkan Pasal 85 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Di Bidang Pasar Modal, sebagaimana telah diungkapkan juga dalam Prospektus, karena Heddy Kandou memiliki saham Perseroan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari seluruh saham dengan hak suara yang telah disetor penuh, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 4 huruf a Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka.



Dengan demikian kami berpendapat bahwa Pengendali Perseroan adalah Heddy Kandou.

5. Berdasarkan Laporan Keuangan Audited yang berakhir pada 30 April 2022; 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, Perseroan memiliki total aset pada 30 April 2022 dengan nilai sebesar Rp 20.250.916.422,- (dua puluh miliar dua ratus lima puluh juta sembilan ratus enam belas ribu empat ratus dua puluh dua rupiah). Lebih lanjut, Perseroan tidak dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung oleh pengendali dari Emiten atau Perusahaan Publik yang bukan Emiten Skala Kecil atau Emiten Skala Menengah ataupun oleh perusahaan yang memiliki aset lebih dari Rp250.000.000.000,- (dua ratus lima puluh miliar Rupiah).

Kami berpendapat bahwa Perseroan telah memenuhi kriteria Emiten dengan Aset Skala Kecil sebagaimana diatur dalam Pasal 1 angka 2 POJK 53/2017.

6. Anggaran Dasar Pendirian Perseroan beserta Anggaran Dasar perubahan terakhir telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Riwayat permodalan, cara penyetoran, susunan pemegang saham dan peralihan saham dalam Perseroan adalah benar, berkesinambungan dan telah sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Dengan demikian, Riwayat permodalan, cara penyetoran, susunan pemegang saham dan peralihan saham adalah benar dan telah sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (**UUPT**).

7. Berdasarkan Akta 169/2022, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Heddy Kandou
Direktur : Irwan Dharma Kusuma
Direktur : Merry Kandou

Komisaris

Komisaris Utama : Agatha Nindya
Komisaris Independen : Hulman Panjaitan

Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut adalah sah dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan



perundangan-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK 33/2014**") dan karenanya sah bertindak dalam kewenangannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjabat untuk jangka waktu 5 tahun dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi dan Komisaris tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- a. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat telah mempunyai Nomor Pokok Wajib Pajak sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.
- b. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan dalam Emiten atau Perusahaan Publik lain. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi persyaratan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan POJK 33/2014.
- c. Tugas dan wewenang Direksi dan Komisaris telah sesuai pengungkapannya di perubahan Anggaran Dasar terakhir Perseroan sebagaimana diatur berdasarkan POJK 33/2014.
- d. Bahwa sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini kami belum pernah menerima notulen rapat Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Perseroan juga tidak pernah menunjukkan kepada kami notulen rapat Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan tersebut.

Berdasarkan Pasal 100 UUPT, Direksi wajib membuat risalah Rapat Direksi, memelihara seluruh risalah dan dokumen perseroan lainnya termasuk risalah Rapat Dewan Komisaris. Tidak ada konsekuensi yuridis yang menyertai dalam pemenuhan ketentuan Pasal 100 UUPT.

8. Berdasarkan Pemeriksaan Hukum, Perseroan belum mempunyai organ dan/atau fungsi tata kelola sebagai berikut:
 - a. Sekertaris Perusahaan (*Corporate Secretary*);
 - b. Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan;
 - c. Komite Audit Perseroan;
 - d. Unit Audit Internal Perseroan.



Berdasarkan Pasal 27 ayat (1) POJK 53/2017, bagi Emiten Skala Kecil yang belum memenuhi ketentuan terkait dengan organ dan/atau fungsi tata kelola, wajib memenuhi ketentuan tersebut paling lambat 1 (satu) tahun sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum perdana Efek.

Sesuai ketentuan dalam POJK 53/2017, Perseroan diberikan waktu sampai dengan 1 (satu) tahun sejak Pernyataan Pendaftaran dinyatakan efektif oleh OJK untuk menunjuk dan/atau mengangkat organ dan/atau fungsi tata kelola Perseroan.

Berdasarkan Pemeriksaan Hukum yang telah kami lakukan dan didukung dengan Surat Pernyataan Perseroan pada tanggal 1 November 2021, Perseroan akan menunjuk dan/atau mengangkat organ dan/atau fungsi tata kelola tersebut dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sejak Pernyataan Pendaftaran dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan/OJK.

9. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan telah memperoleh izin-izin pokok dan penting dari pihak yang berwenang yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usaha utamanya sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundangundangan yang berlaku dan izin-izin pokok dan penting tersebut masih berlaku sampai dengan dikeluarkannya Pendapat Hukum ini.
10. Berdasarkan hasil Uji Tuntas, dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak memiliki dan/atau menguasai harta kekayaan berupa tanah dan bangunan.
11. Berdasarkan hasil Uji Tuntas, Perseroan menguasai dan memiliki harta kekayaan Benda tidak bergerak dan Benda Bergerak. Untuk harta kekayaan benda tidak bergerak Perseroan berupa Perangkat Lunak dalam bentuk Aplikasi yang terdiri dari Aplikasi *Hospital Information System* berdasarkan Berita Acara Serah Terima (BAST) No. BAST/07-II/2022/ID tanggal 11 Februari 2022, dan Aplikasi Pendidikan berdasarkan Berita Acara Serah Terima (BAST) No. BAST/02-III/2022/ID tanggal 2 Maret 2022. Dengan demikian, berdasarkan BAST tersebut, telah dilakukan serah terima Aplikasi HIS dan Aplikasi Pendidikan yang mana kepemilikannya telah sah menjadi milik Perseroan serta terhitung sebagai aset Perseroan. Selain itu, Aplikasi merupakan Program Komputer, yang mana berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta, Pasal 40 ayat (1) huruf s, Program Komputer merupakan salah satu Ciptaan yang dilindungi. Perseroan telah menunjuk Firma Hukum Aqylla, Irsyad & Rekan berdasarkan Surat Keterangan No. 0.22.96.01/AIR/KET/VIII/2022 tanggal 22 Agustus 2022 untuk melakukan Pendaftaran Merek dan Hak Cipta Program Komputer atas Aplikasi Kesehatan *Techno9 Healthcare Information System* dan Aplikasi Pendidikan *Techno9*



Education Managemen System, yang mana dalam surat keterangannya tersebut menyatakan bahwa sedang dalam proses pendaftaran di Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual.

Perseroan saat ini memiliki logo Techno9 Indonesia karena itu berhak untuk menguasai dan telah didaftarkan serta telah mendapatkan Sertifikat Merek dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 31 Agustus 2022, dengan Tanggal Penerimaan 30 September 2021 dan Nomor Pendaftaran IDM000991859, serta perlindungan hak atas Merek tersebut diberikan untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak tanggal penerimaan sampai dengan tanggal 30 September 2031, dan jangka waktu tersebut dapat diperpanjang.

Perseroan juga menguasai dan memiliki harta kekayaan bergerak berupa kendaraan bermotor berdasarkan bukti kepemilikan BPKB No R-01409278 dan berupa perlengkapan yang dapat menunjang kegiatan operasional Perseroan. Terhadap kendaraan bermotor yang dimiliki oleh Perseroan telah diasuransikan pada PT Asuransi Buana Independent. Status berlakunya asuransi untuk kendaraan bermotor dengan bukti kepemilikan BPKB No. R-01409278 mulai dari tanggal 3 Januari 2022 sampai dengan tanggal 3 Januari 2023. Kecukupan nilai pertanggungan untuk mengganti risiko adalah sebesar Rp79.000.000,00.

Dengan demikian, berdasarkan bukti kepemilikan tersebut maka kepemilikan benda bergerak berupa kendaraan bermotor dan perlengkapan untuk menunjang kegiatan operasional sebagaimana tersebut di atas adalah sah dan terhitung sebagai aset Perseroan, tidak sedang dibebankan dengan hak jaminan/agunan untuk menjamin kewajiban kepada pihak ketiga, dan tidak sedang dalam sengketa, serta nilai pertanggungan asuransi memiliki nilai yang cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin ditanggung.

12. Perseroan telah memiliki asuransi terhadap harta kekayaan bergerak, dari kecelakaan dan kehilangan (*total loss only*), serta memiliki asuransi kantor beserta seluruh perlengkapannya, dari kebakaran (*fire, lighting, explosion impact of aircraft and smoke damage*) yang telah diasuransikan pada PT Asuransi Buana Independent dengan nilai pertanggungan Rp1.600.000.000,-. Jangka waktu pertanggungan mulai dari tanggal 3 Januari 2022 sampai dengan tanggal 3 Januari 2023. Dengan demikian Perseroan telah mengurangi risiko dari dampak kerugian, jika terjadi insiden atas kedua aset tersebut.

Berdasarkan laporan keuangan untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31



desember 2021 dan 2022 yang dilakukan oleh KAP Herman Dody Tanumihardja & Rekan, nilai pertanggungan asuransi memiliki nilai yang cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin ditanggung.

13. Menyangkut ketenagakerjaan, Perseroan memiliki 17 orang tenaga kerja. Perseroan memiliki Peraturan Perusahaan berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta Nomor 741 tahun 2022 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan tertanggal 22 Februari 2022 ditetapkan di Jakarta oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta, berlaku sampai dengan tanggal 21 Februari 2024. Perseroan telah memenuhi ketentuan hukum yang berlaku berkaitan dengan Upah Minimum Provinsi (UMP) Tahun 2022 untuk wilayah Provinsi DKI Jakarta. Perseroan telah melakukan kewajiban pelaporan ketenagakerjaan berdasarkan Wajib Laporan Ketenagakerjaan. Perseroan sudah melakukan pendaftaran terhadap seluruh tenaga kerja dalam Program BPJS Ketenagakerjaan dan Program BPJS Kesehatan sebagaimana diwajibkan dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial.

Perseroan belum mendaftarkan pekerjanya sebagai peserta program sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 4 Tahun 2016 tentang Tabungan Perumahan Rakyat dan wajib melakukan pendaftaran paling lambat tanggal 20 Mei 2027 sesuai dengan Pasal 68 Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Tabungan Perumahan Rakyat.

Bahwa sesuai ketentuan Pasal 72 Undang-undang Nomor 4 Tahun 2016 tentang Tabungan Perumahan Rakyat, Pemberi kerja yang tidak melakukan pendaftaran pekerja paling lambat tanggal 20 Mei 2027 sesuai dengan pasal 68 Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Tabungan Perumahan Rakyat dikenai sanksi administrasi berupa:

- a. Peringatan tertulis
- b. Denda administratif
- c. Memublikasikan ketidakpatuhan Pemberi Kerja
- d. Pengenaan bunga simpanan akibat keterlambatan pengembalian
- e. Pembekuan izin usaha; dan/atau
- f. Pencabutan izin usaha

14. Perseroan berhak untuk membuat, menandatangani dan melaksanakan perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga. Pembuatan setiap dari perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga yang bersifat material, sebagaimana dijabarkan dalam Laporan Pemeriksaan Hukum tersebut, tidak melanggar ketentuan-ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku terhadap Perseroan dan juga bagi kepentingan pemegang



saham publik serta setiap dari perjanjian-perjanjian yang lain dimana Perseroan menjadi pihak di dalamnya dan/atau harta kekayaan Perseroan yang penting dan material terikat, serta Anggaran Dasar Perseroan, dan karenanya perjanjian-perjanjian adalah sah dan mengikat pihak-pihak di dalamnya, serta pada tanggal Pendapat Hukum, Perseroan telah memenuhi kewajiban-kewajibannya yang telah jatuh tempo sebagaimana dimaksud dalam perjanjian-perjanjian. Sehubungan dengan perjanjian-perjanjian yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan pihak-pihak berelasi (terafiliasi dengan Perseroan), sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, telah dibuat dengan syarat dan kondisi yang wajar dan tidak mengandung benturan kepentingan yang dapat merugikan kepentingan Perseroan serta tidak bertentangan dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

15. Perseroan saat ini terikat dalam perjanjian kredit dengan PT Bank Pann Indonesia, Tbk ("**Bank Panin**"). Perjanjian Kredit tersebut sebelumnya memiliki ketentuan yang membatasi (*negative covenant*) Perseroan untuk mendapatkan persetujuan terlebih dahulu sebelum melakukan perubahan anggaran dasar dan pemegang saham sebagaimana disebutkan dalam Pasal 11 Perjanjian Kredit antara Perseroan dan Bank Panin.

Perseroan telah mengajukan Surat Nomor T9-PPNC-21.10/0001 tanggal 1 Oktober 2021 kepada Bank Panin Perihal Permohonan Pencabutan *Negative Covenant*, sekaligus mengajukan persetujuan Perubahan Status Perseroan menjadi terbuka sekaligus rencana Penawaran Umum, serta perubahan Anggaran Dasar, Susunan Pemegang Saham, dan Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris.


Berdasarkan Surat balasan Bank Panin Nomor 0447/JUR-CPO/EXT/2021 tanggal 14 Oktober 2021 di atas, Bank Panin telah menyetujui perubahan status Perseroan menjadi perusahaan terbuka, perubahan Anggaran Dasar, perubahan Susunan Pengurus dan/atau Pemegang Saham, serta Penawaran Umum Saham/*Initial Public Offering* (IPO) yang akan dilakukan Perseroan yang sebagai konsekuensinya, akan terjadi perubahan pemegang saham publik serta seiring dengan aktivitas perdagangan yang terjadi di Bursa Efek Indonesia (BEI) ke depannya. Melalui surat tersebut, Kreditur juga telah mengubah ketentuan terkait kewajiban tentang perubahan anggaran dasar, perubahan susunan pengurus, dan perubahan pemegang saham yang awalnya perlu persetujuan dari Kreditur, menjadi cukup pemberitahuan kepada kreditur. Berdasarkan Surat tersebut, Debitur telah melakukan pemberitahuan kepada Kreditur melalui Surat Nomor: T9-PP-22.07/0001 tanggal 13 Juli 2022 perihal Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar, Susunan Pengurus, dan Susunan Pemegang Saham PT. Techno9 Indonesia, Tbk.



Selanjutnya Debitur mengajukan permohonan pencabutan *Negative Covenant* lanjutan melalui Surat Nomor T9-PPNC-22.09/0002 Perihal Permohonan Pencabutan *Negative Covenant* (lanjutan). Dan berdasarkan Surat Kreditur Nomor 0432/JUR-CPO/EXT/2022 tanggal 9 September 2022 Perihal Perubahan Kondisi dan Persyaratan dalam Perjanjian Kredit, Kreditur telah menghapus ketentuan kewajiban pemberitahuan kepada Bank atas perubahan susunan pemegang saham debitur.

Dengan demikian, Penawaran Umum Perdana menjadi tidak bertentangan dengan perjanjian kredit dan tidak ada pembatasan (*negative covenant*) dalam perjanjian kredit, yang dapat merugikan pemegang saham publik serta tidak terdapat hal-hal yang dapat menghalangi rencana penggunaan dana Perseroan.

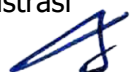
16. Penggunaan dana hasil dari Penawaran Umum Perdana Saham, seluruh dana yang diperoleh dari Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi akan dipergunakan untuk:
 1. Sekitar 52,66% akan digunakan sebagai Modal Kerja Perseroan guna mendukung pengembangan kegiatan usaha seperti pembelian barang dagangan dan persediaan barang, biaya penyelenggaraan pelatihan maupun operasional kantor;
 2. Sekitar 32,09% akan digunakan untuk pembukaan sebanyak kurang lebih 19 *service point* beserta sarana pendukungnya yang tersebar di pulau Jawa, Sumatera, Sulawesi dan Kalimantan;
 3. Sekitar 15,25% akan digunakan untuk pembelian gudang penyimpanan (ruang stok barang) serta sebagai ruang penunjang operasional. Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan belum melakukan perjanjian atau kesepakatan dengan pihak calon penjual dimana Perseroan masih dalam tahap penjajakan beberapa pilihan lokasi gudang penyimpanan (ruang stok barang) tersebut.

Perseroan wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum ini secara periodik kepada para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan dan melaporkan kepada OJK sesuai dengan POJK No. 30/2015. Kewajiban pelaporan realisasi penggunaan dana tersebut akan dilakukan sampai dengan seluruh dana hasil penawaran umum telah direalisasikan. Dalam hal Perseroan akan melakukan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum, maka Perseroan wajib (i) menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum bersamaan dengan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK dan (ii) memperoleh persetujuan dari RUPS terlebih dahulu sebagaimana diamanatkan dalam POJK No. 30/2015. 

Terhadap penggunaan dana tersebut, apabila perseroan akan melaksanakan transaksi yang merupakan Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan, Transaksi Tertentu, dan/atau Transaksi Material, maka Perseroan wajib melaksanakannya sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("**POJK No. 42/2020**") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("**POJK No. 17/2020**").

Dalam hal Perseroan bermaksud untuk mengubah penggunaan dana yang dikategorikan sebagai transaksi afiliasi dan/atau transaksi material, maka Perseroan wajib untuk memperhatikan ketentuan dalam POJK 17/2020 dan POJK 42/2020.

17. Dalam rangka Penawaran Umum, Perseroan telah membuat dan menandatangani perjanjian-perjanjian sebagai berikut:
 - a. Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan berdasarkan Akta nomor 46, tanggal 10 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Sugih Haryati, S.H., M.Kn., notaris di Kota Tangerang, antara Perseroan dan PT Victoria Sekuritas Indonesia, sebagaimana telah diubah dengan Akta Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan Terbatas PT Techno9 Indonesia, Tbk. No. 4 tanggal 3 Januari 2022, Akta Addendum II Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan Terbatas PT Techno9 Indonesia, Tbk. No. 70 tanggal 21 Januari 2022, Akta Addendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan Terbatas PT Techno9 Indonesia, Tbk. No. 25 tanggal 9 Juni 2022, Akta Addendum IV dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan Terbatas PT Techno9 Indonesia Tbk., No. 24 tanggal 13 Juli 2022, Akta Addendum V Perjanjian Penjaminan Emisi efek Penawaran Umum Perseroan Terbatas PT Techno9 Indonesia, Tbk., No. 107 tanggal 28 September 2022;
 - b. Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perseroan berdasarkan Akta No. 47, tanggal 10 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Sugih Haryati, S.H., M.Kn., notaris di Kota Tangerang, antara Perseroan dan PT Victoria Sekuritas Indonesia, sebagaimana telah diubah dengan Akta Addendum I Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Perseroan Terbatas PT Techno9 Indonesia, Tbk. No. 5 tanggal 3 Januari 2022, Akta Addendum II Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Perseroan Terbatas PT Techno9 Indonesia, Tbk. No. 71 tanggal 21 Januari 2022, Akta Addendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Perseroan Terbatas PT Techno9 Indonesia, Tbk. No. 26 tanggal 9 Juni 2022, Akta Addendum IV dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi



- Saham Perseroan Terbatas PT Techno9 Indonesia Tbk., No. 25 tanggal 13 Juli 2022, Akta Addendum V Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Perseroan Terbatas PT Techno9 Indonesia Tbk., No. 108 tanggal 28 September 2022;
- c. Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI nomor SP-103/SHM/KSEI/1221 tanggal 17 Desember 2021 oleh dan antara Perseroan dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Perseroan telah memperoleh Surat Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas dari PT Bursa Efek Indonesia terhadap permohonan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas dari Penawaran Umum No.: S-08033/BEI.PP2/09-2022 tanggal 26 September 2022;

Perjanjian-perjanjian dan persetujuan-persetujuan sehubungan dengan Penawaran Umum sebagaimana disebutkan di atas yang dibuat dan ditandatangani oleh Perseroan tersebut adalah sah dan mengikat Perseroan serta telah dilakukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek bersifat Ekuitas, Efek bersifat Utang, dan/atau Sukuk secara Elektronik ("**POJK No. 41/2020**") pada saat penandatanganan perjanjian-perjanjian dan persetujuan-persetujuan tersebut. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, perjanjian-perjanjian dan persetujuan-persetujuan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham tersebut masih berlaku.

18. Berdasarkan hasil pemeriksaan kami dan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 8 Juli 2022, Perseroan tidak sedang terlibat dalam suatu perkara maupun sengketa di luar pengadilan dan/atau perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau tidak pernah dinyatakan dalam keadaan PKPU atau kepailitan atau mengajukan permohonan kepailitan atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan, dan tidak sedang terlibat dalam praktik monopoli dan/atau persaingan usaha tidak sehat.
19. Berdasarkan hasil pemeriksaan kami dan Surat Pernyataan dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 8 Juli 2022, tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang sedang terlibat dalam suatu perkara perdata, pidana dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan



administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau tidak pernah dinyatakan dalam keadaan PKPU atau tidak pernah dinyatakan pailit yang dapat mempengaruhi secara berarti kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan, atau menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan dalam keadaan PKPU dan pailit atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan, dan tidak terlibat dalam praktik monopoli dan/atau persaingan usaha tidak sehat.

20. Aspek hukum yang dimuat dalam Prospektus termasuk uraian permodalan Perseroan adalah benar dan sesuai dengan hasil pemeriksaan yang kami lakukan.
21. Bahwa Penjamin Pelaksana Emisi Efek tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.



Demikianlah Pendapat Hukum ini kami buat dengan sebenarnya selaku Konsultan Hukum Independen dan tidak terafiliasi dengan Perseroan dengan merujuk kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia, dan kami bertanggung jawab atas isi dari Pendapat Hukum ini.

Apabila sebelum tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum terjadi perubahan dan/atau terdapat tambahan fakta yang bersifat material yang harus diungkapkan dalam Laporan Uji Tuntas dan dapat mempengaruhi Pendapat Hukum, maka kami akan segera mengeluarkan tambahan Laporan Uji Tuntas yang telah disesuaikan dengan perubahan dan/atau tambahan fakta yang bersifat material tersebut dan akan disesuaikan selanjutnya ke dalam Pendapat Hukum.

Pendapat Hukum ini diberikan di Jakarta pada tanggal sebagaimana telah disebutkan pada bagian awal Pendapat Hukum ini.

Hormat Kami,
RESOLVA Law Firm



M. Andy Rahmad Wijaya, S.H., M.H.

STTD.KH-432/PM.223/2021

NIA 20.01532

Tembusan:

1. Otoritas Jasa Keuangan
2. PT Bursa Efek Indonesia
3. PT Victoria Sekuritas Indonesia (Penjamin Pelaksana Emisi Efek)
4. Arsip

XII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN

Berikut merupakan Laporan Keuangan Perseroan periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja dan Rekan dengan Opini Wajar Tanpa Modifikasian berdasarkan laporan auditor independen tanggal 29 Agustus 2022 dengan Akuntan Publik Drs. Dedi Tanumihardja, CPA., CA. dan data keuangan penting Perseroan untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021 yang tidak diaudit.

PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Laporan Keuangan / Financial Statements
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 April 2022 Serta untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020 / For the Four-Months Period Ended
April 30, 2022 and For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
dan / and
Laporan Auditor Independen / Independent Auditors' Report

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
Pernyataan Dewan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3 - 4	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5 - 7	<i>Statements of Changes In Equity</i>
Laporan Arus Kas	8 - 9	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	10 - 77	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE EMPAT BULAN YANG BERAKHIR
30 APRIL 2022
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
PT TECHNO9 INDONESIA, TBK**

**DIRECTOR' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE FOUR-MONTH PERIODS ENDED
30 APRIL 2022
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
PT TECHNO9 INDONESIA, TBK**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

We, the undersigned :

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Heddy Kandou |
| Alamat kantor/Office address | : | Taman Semanan Indah Blok NC-6, Duri Kosambi
Cengkareng, Jakarta Barat 11750 |
| Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Residential Address/in accordance with
Personal Identity Card | : | Taman Semanan Indah Blok NG/12, Duri Kosambi
Cengkareng, Jakarta Barat |
| Nomor telepon/Telephone number | : | 021-2986 3450 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Merry Kandou |
| Alamat kantor/Office address | : | Taman Semanan Indah Blok NC-6, Duri Kosambi
Cengkareng, Jakarta Barat 11750 |
| Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Residential Address/in accordance with
Personal Identity Card | : | Taman Semanan Indah Blok E.1/61, Semanan
Kalideres, Jakarta Barat |
| Nomor telepon/Telephone number | : | 021-2986 3450 |
| Jabatan/Position | : | Direktur/Director |

menyatakan bahwa :

declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan; | 1. Take responsibility for prepared and presented the Company's financial statements; |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements and; |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements of the Company did not contain wrong information or wrong material fact, and did not eliminate information or material fact; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan. | 4. Take responsibility for the internal control system of the Company; |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta,
29 Agustus 2022 / August 29, 2022



Heddy Kandou
Direktur Utama / President Director

Merry Kandou
Direktur / Director



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

No : 00200/2.0627/AU.1/05/0324-2/1/VIII/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

*The Stockholder, Boards of Commissioners
and Directors*
PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Techno9 Indonesia, Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 30 April 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 30 April 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Techno9 Indonesia, Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at April 30, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the four months period ended April 30, 2022, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at April 30, 2022, and its financial performance and its cash flows for the four months period ended April 30, 2022, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) piutang usaha

Pada tanggal 30 April 2022, Perusahaan mencatat piutang usaha sebesar Rp 3.301.469.980 dimana jumlah tersebut mencakup 16,30% dari total aset Perusahaan.

Perusahaan juga mencatat cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut sebesar Rp 138.983.825.

Kolektibilitas piutang usaha merupakan elemen kunci dari pengelolaan modal kerja Perusahaan, dan dikelola secara berkesinambungan oleh manajemen. Perusahaan menentukan penurunan nilai piutang usaha dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian ("ECLs") yang menggunakan matriks provisi untuk kelompok debitur yang tersisa berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis, disesuaikan dengan faktor-faktor *forward looking* khusus untuk debitur dan kondisi perekonomian. Karena penilaian cadangan kerugian penurunan nilai memerlukan pertimbangan yang signifikan, kami menetapkan ini sebagai masalah audit utama. Pengungkapan Perusahaan mengenai piutang usaha dijelaskan dalam Catatan 3e, 3f, 3h, dan 6 atas laporan keuangan.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

- Kami mengevaluasi proses dan kontrol yang berkaitan dengan pemantauan piutang usaha dan mempertimbangkan umur piutang untuk mengidentifikasi risiko penagihan.
- Kami meminta konfirmasi dan memeriksa bukti penerimaan setelah akhir tahun untuk debitur terpilih.
- Kami berdiskusi dengan manajemen tentang status saldo piutang usaha lama dan pertimbangan manajemen tentang profil dan risiko khusus debitur.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Allowance for impairment losses on trade receivables

On April 30, 2022, the Company recorded trade receivable of Rp 3,301,469,980 which amounts include 16,30% of the Company's total assets.

The company also recorded impairment loss reserves for these trade receivable amounting to Rp 138,983,825.

The collectability of trade receivables is a key element of the Company's working capital management, and is managed on an ongoing basis by management. The Company determines impairment of trade receivables by using the expected credit losses ("ECLs") model that uses a provision matrix for the remaining Company of debtors that is based on historical credit loss experience, adjusted for forwardlooking factors specific to the debtors and the economic conditions. As the assessment of allowance of doubtful debts requires significant judgement, we determined this to be a key audit matter. The Company's disclosure of trade receivable is described in Notes 3e, 3f, 3h, and 6 of the financial statements.

How our audit addressed the key audit matter

- *We evaluated the processes and controls relating to the monitoring of trade receivables and considered ageing to identify collection risks.*
- *We requested for confirmations and checked for evidence of receipts subsequent to the year end for selected debtors.*
- *We discussed with management about the status of long outstanding trade receivables balance and management's consideration of debtors' specific profiles and risks.*



- Kami juga mengevaluasi asumsi dan masukan manajemen yang digunakan dalam perhitungan dan tingkat kerugian historis dan menilai kewajaran asumsi manajemen yang digunakan dalam menetapkan penyesuaian ke depan.

Penyisihan persediaan usang

Pada tanggal 30 April 2022, Perusahaan mencatat persediaan sebesar Rp 3.901.400.737 dimana jumlah tersebut mencakup 18,91% dari total aset Perusahaan, dan membuat penyisihan persediaan usang jika terdapat risiko bahwa persediaan tidak dapat dijual melebihi nilai tercatatnya.

Penyisihan Perusahaan untuk persediaan usang tergantung pada perubahan kondisi ekonomi dan pasar yang dapat mengakibatkan persediaan berlebih, *slow-moving* atau usang yang dapat dijual dengan harga di bawah biaya perolehan. Penyisihan persediaan usang merupakan masalah audit utama karena pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk estimasi nilai realisasi bersih ("NRV") persediaan dan penyisihan yang dihasilkan untuk keusangan. Estimasi dilakukan dengan mempertimbangkan pergerakan harga produk elektronik, permintaan konsumen saat ini dan yang diharapkan, serta harga pesaing untuk produk sejenis.

Pengungkapan Perusahaan mengenai persediaan dijelaskan dalam Catatan 3i, dan 7 atas laporan keuangan.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

- Kami mengevaluasi ketepatan asumsi dan estimasi yang dibuat oleh manajemen dalam menentukan penyisihan persediaan usang, termasuk kondisi ekonomi dan pasar, ekspektasi permintaan konsumen.
- Kami menganalisis profil persediaan usang yang ada, dipilah menurut jenisnya, yang kemudian dikuatkan dengan identifikasi manajemen dan penilaian penyisihan persediaan usang.
- Kami menilai penentuan NRV untuk sampel terpilih dengan membandingkannya dengan harga jual unit setelah akhir tahun dan penyisihan keusangan yang dibuat manajemen. Untuk persediaan dengan margin kotor negatif, kami menilai apakah penyisihan untuk persediaan ini memadai.

- *We also evaluated management's assumptions and inputs used in the computation and historical loss rates and assessed the reasonableness of management's assumptions used in establishing the forward-looking adjustments.*

Allowance for inventory obsolescence

On April 30, 2022, the Company recorded inventory of Rp 3,901,400,737 which amount include 18.91% of the Company's total assets, and made allowances for obsolete inventory if there was a risk that the inventory could not be sold beyond its carrying value.

The Company's allowance for inventory obsolescence is subject to changes in the economic and market conditions which may result in excess, slow-moving or obsolete inventories that may be sold at prices below costs. The allowance for inventory obsolescence is a key audit matter as significant judgement is required for the estimation of the net realisable value ("NRV") of inventories and the resultant allowance for obsolescence. The estimation is made after taking into consideration movement in electronic products prices, current and expected consumer demand and competitors' pricing for similar products.

The Company's disclosure of inventory is described in Notes 3i and 7 of the financial statements.

How our audit addressed the key audit matter

- *We evaluated the appropriateness of assumptions and estimates made by management in determining the allowance for inventory obsolescence, including economic and market conditions, expected consumer demand.*
- *We analysed the aging profile of the inventory on hand, disaggregated by type, which is then corroborated with management's identification and assessment of allowance for inventory obsolescence.*
- *We assess the determination of NRV for the selected sample by comparing it to the selling price of the units after the end of the year and the obsolescence allowance made by management. For inventories with negative gross margins, we assess whether the allowance for these inventories is adequate.*



Pengakuan pendapatan

Untuk periode empat bulan yang berakhir pada 30 April 2022, Perusahaan mengakui total pendapatan sebesar Rp 4.832.961.471. Pendapatan berasal dari penjualan produk komputer dan aksesorisnya serta jasa pemeliharaan.

Kami fokus pada area ini karena pengakuan pendapatan telah diidentifikasi sebagai risiko signifikan sesuai dengan SA 315 (revisi 2021) dan karena pertimbangan yang digunakan dalam PSAK 72 – Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. Kebijakan akuntansi untuk pendapatan disajikan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Untuk pendapatan dari penjualan produk komputer dan aksesorisnya:

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi atas kontrol kunci yang relevan terhadap pisah batas atas pengakuan pendapatan dari penjualan produk komputer dan aksesorisnya;
- Kami memperoleh rincian pendapatan dari penjualan komputer dan aksesorisnya dan mencocokkan nilainya dengan pendapatan yang telah tercatat pada catatan keuangan; dan
- Kami menguji pisah batas dengan memeriksa dokumen pendukung atas penerimaan oleh pelanggan untuk transaksi penjualan yang terjadi dalam waktu dekat sebelum dan sesudah akhir periode.

Untuk pendapatan dari jasa pemeliharaan:

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi atas kontrol kunci yang relevan terhadap pengakuan pendapatan dari jasa pemeliharaan;
- Kami memperoleh rincian pendapatan dari jasa pemeliharaan dan mencocokkan nilainya dengan pendapatan yang telah tercatat pada catatan keuangan;
- Berdasarkan uji petik, kami telah membaca dan memahami persyaratan utama pada kontrak yang berlaku selama periode berjalan, termasuk modifikasi yang ada untuk mengevaluasi ketepatan perlakuan akuntansi untuk kontrak tersebut;
- Berdasarkan uji petik, kami telah memeriksa pengakuan pendapatan yang telah tercatat pada catatan keuangan untuk memastikan bahwa pendapatan yang telah diakui didukung oleh bukti yang sesuai.

Revenue recognition

For the four months period ended April 30, 2022, the Company's recognised a total revenue of Rp 4.832.961.471. Revenue comes from sales of computer products and accessories as well as maintenance services.

We focus on this area because revenue recognition has been identified as a significant risk in accordance with SA 315 (revised 2021) and because of the considerations used in PSAK 72 – Revenue from Contracts with Customers.

The accounting policies for revenue are presented in Note 30 to the financial statements.

How our audit addressed the key audit matter

For revenue from sales of computer products and accessories:

- *We obtained an understanding of and evaluated the design and implementation of key controls relevant to the cutoff on revenue recognition from sales of computer products and accessories;*
- *We obtained a breakdown of the revenue from the sale of computers and accessories and matched the value with the revenue that has been recorded in the financial records; and*
- *We tested the cutoff by examining supporting documents on receipts by customers for sales transactions that occur in the near future before and after the end of the period.*

For revenue from maintenance services:

- *We understanding and evaluated the design and implementation of key controls relevant to the revenue recognition from maintenance services;*
- *We the details of revenue from maintenance services and compared the amount with the revenue recorded in the financial record;*
- *On a sample basis, we read and understood the key terms and conditions of contracts outstanding during the period, including any modifications, fo assess the appropriateness of the accounting treatment for these contracts;*
- *On a sample basis, we examined revenue recorded in the financial record fo assess that the revenue recognized were supportable with appropriate evidence.*



HERMAN DODY TANUMIHARDJA & REKAN

Registered Public Accounting Firms

License No. KEP-256/KM.6/2004

Hal lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana PT TECHNO9 INDONESIA, TBK di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Sebelumnya, kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00169/2.0627/AU.1/05/0324-3/1/VII/2022 tertanggal 13 Juli 2022 atas laporan keuangan Perusahaan tanggal 30 April 2022 serta kinerja keuangan dan arus kas untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022, dengan opini tanpa modifikasi. Laporan keuangan tersebut telah diterbitkan kembali untuk menyesuaikan penyajian dan pengungkapan sesuai dengan peraturan pasar modal sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 35 atas laporan keuangan.

Kami tidak mengaudit atau mereviu laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, serta laporan arus kas PT TECHNO9 INDONESIA, TBK untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021, yang disajikan untuk tujuan perbandingan laporan keuangan 30 April 2022. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan opini atau bentuk asurans lainnya atas informasi keuangan tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Other matter

This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed initial public offering of PT TECHNO9 INDONESIA, TBK in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority, and is not intended to be and should not be, used for any other purposes.

Previously, we have issued an independent auditors' report No. 00169/2.0627/AU.1/05/0324-3/1/VII/2022 dated July 13, 2022 of the financial statements of the Company as of April 30, 2022, and its financial performance and cash flows for the four months period ended April 30, 2022, with unmodified opinion. Those financial statements have been reissued to conform the presentation and disclosures required by the capital market regulations as disclosed in Note 35 to the financial statements.

We did not audit or review the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows of PT TECHNO9 INDONESIA, TBK for the four months period ended April 30, 2021, which are presented as corresponding figure to the April 30, 2022 financial statements. Therefore, we do not express any opinion or other form of assurance on such financial information.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



HERMAN DODY TANUMIHARDJA & REKAN

Registered Public Accounting Firms

License No. KEP-256/KM.6/2004

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



HERMAN DODY TANUMIHARDJA & REKAN

Registered Public Accounting Firms

License No. KEP-256/KM.6/2004

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The Bellezza Office Tower 15th Unit 02. Jl. Letjend Soepeno No. 34 Jakarta Selatan 12210

Phone : +62 21 2567 5991 , 2950 3738 , Fax : +62 21 2567 5992

Website : www.hdt.co.id



HERMAN DODY TANUMIHARDJA & REKAN

Registered Public Accounting Firms

License No. KEP-256/KM.6/2004

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



**Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountant
Herman Dody Tanumihardja & Rekan**



Drs. Dedi Tanumihardja, CPA, CA

Izin Akuntan Publik / *Public Accountant License* No. AP.0324
Jakarta, 29 Agustus 2022 / *August 29, 2022*

The Bellezza Office Tower 15th Unit 02. Jl. Letjend Soepeno No. 34 Jakarta Selatan 12210

Phone : +62 21 2567 5991 , 2950 3738 , Fax : +62 21 2567 5992

Website : www.hdt.co.id



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

No : 00199/2.0627/AU.1/05/0324-2/1/VIII/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

*The Stockholder, Boards of Commissioners
and Directors*
PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT TECHNO9 INDONESIA, TBK** ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying financial statements of **PT TECHNO9 INDONESIA, TBK** ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021 and 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years ended December 31, 2021 and 2020, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar atas laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur

An audit involves performing procedures to obtain



HERMAN DODY TANUMIHARDJA & REKAN

Registered Public Accounting Firms

License No. KEP-256/KM.6/2004

untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan atau kesalahan.

Dalam melakukan penilaian atas risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PT TECHNO9 INDONESIA, TBK** tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia

Hal lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana **PT TECHNO9 INDONESIA, TBK** di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessments of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error.

In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of **PT TECHNO9 INDONESIA, TBK** as of December 31, 2021 and 2020, and its financial performance and cash flows for the years ended December 31, 2021 and 2020, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Other matter

*This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed initial public offering of **PT TECHNO9 INDONESIA, TBK** in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority, and is not intended to be and should not be, used for any other purposes.*



HERMAN DODY TANUMIHARDJA & REKAN

Registered Public Accounting Firms

License No. KEP-256/KM.6/2004

Sebelumnya, kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00144/2.0627/AU.1/05/0324-2/1/VI/2022 tertanggal 10 Juni 2022 atas laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dengan opini tanpa modifikasi. Laporan keuangan tersebut telah diterbitkan kembali untuk menyesuaikan penyajian dan pengungkapan sesuai dengan peraturan pasar modal sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 35 atas laporan keuangan.

Previously, we have issued an independent auditors' report No. 00144/2.0627/AU.1/05/0324-2/1/VI/2022 dated June 10, 2022 of the financial statements of the Company as of December 31, 2021 and 2020, and its financial performance and cash flows for the years ended December 31, 2021 and 2020, with unmodified opinion. Those financial statements have been reissued to conform the presentation and disclosures required by the capital market regulations as disclosed in Note 35 to the financial statements.



**Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountants
HERMAN DODY TANUMIHARDJA & REKAN**



Drs. Dedi Tanumihardja, CPA., CA

Nomor Registrasi Akuntan Publik 0324 / *Public Accountant Registration Number 0324*
Jakarta, 29 Agustus 2022 / *August 29, 2022*

The Bellezza Office Tower 15th Unit 02. Jl. Letjend Soepeno No. 34 Jakarta Selatan 12210

Phone : +62 21 2567 5991 , 2950 3738 , Fax : +62 21 2567 5992

Website : www.hdt.co.id

PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Laporan Posisi Keuangan

30 April 2022, 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements of Financial Position

As of April 30, 2022, December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 April/ April 30,	31 Desember/ December 31,		
		2022	2021	2020	
Aset					Assets
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan bank	3f,3g,5	687.101.844	247.567.440	16.364.182	Cash on hand and cash in banks
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak berelasi	3e,3h	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 138.983.825,- (30 April 2022), Rp 389.754.342,- (31 Desember 2021), dan Rp 322.455.419,- (31 Desember 2020)					Third parties - net less allowance for impairment loss amount of Rp 138.983.825,- (30 April 2022), Rp 389.754.342,- (31 December 2021), and Rp 322.455.419,- (31 December 2020)
Persediaan	3i,7	3.162.486.155	5.113.992.161	47.114.584	Inventories
Pajak dibayar dimuka	3p,20a	3.901.400.737	2.258.300.358	-	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka	3j,9	-	207.650.794	183.148.690	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		8.734.988.737	8.811.510.753	246.627.456	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Non-Current Assets
Uang muka	8	1.230.000.000	7.260.000.000	7.270.000.000	Deposit
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.443.050.942,- (30 April 2022), Rp 1.156.098.264,- (31 Desember 2021), dan Rp 634.486.849,- (31 Desember 2020)					Fixed assets - net less accumulated depreciation amount of Rp 1.443.050.942,- (30 April 2022), Rp 1.156.098.264,- (31 December 2021), and Rp 634.486.849,- (31 December 2020)
Aset takberwujud	3k,10	2.191.195.348	2.478.148.027	2.355.837.942	Intangible assets
Aset hak-guna	3l,11	7.380.000.000	-	-	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan	3n,12	408.196.547	457.959.481	-	Deferred tax assets
	3p,20d	306.535.791	356.747.834	573.394.158	
Jumlah Aset Tidak Lancar		11.515.927.686	10.552.855.341	10.199.232.099	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset		20.250.916.422	19.364.366.094	10.445.859.555	Total Assets

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements

PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Laporan Posisi Keuangan
30 April 2022, 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements of Financial Position
As of April 30, 2022, December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 April/ April 30,	31 Desember/ December 31,		
		2022	2021	2020	
Liabilitas dan Ekuitas					Liabilities and Equities
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Utang bank	3f,13	1.705.660.936	1.728.386.547	1.736.889.080	Bank loan
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	3e,3f	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	3f,3m,14	4.470.000	437.586.701	146.273.659	Third parties
Utang pajak	3p,20b,20c	690.996.000	188.436.653	-	Taxes payable
Uang muka penjualan	15	462.333.333	-	48.065.300	Advance received
Beban yang masih harus dibayar	3f,16	626.669.223	1.055.873.746	3.608.500	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		3.490.129.493	3.410.283.647	1.934.836.539	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					Non-Current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	3p,20d	5.835.220	4.961.406	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	3q,18	256.269.000	234.284.000	179.454.000	Employee benefit obligations
Liabilitas sewa - bagian jangka panjang	3n,19	603.271.263	603.271.263	-	Lease liabilities - non current portion
Pinjaman dari pemegang saham	3f,17	-	-	7.270.635.599	Shareholder loan
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		865.375.482	842.516.669	7.450.089.599	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas		4.355.504.975	4.252.800.316	9.384.926.138	Total Liabilities
Ekuitas					Equity
Modal dasar 4.600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 10,- / saham.					Authorized capital 4,600,000,000 shares par value Rp 10,- per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 1.725.000.000 saham (30 April 2022 dan 2021) dan 1.020 saham (2020)	21	17.250.000.000	17.250.000.000	510.000.000	Issued and fully paid 1,725,000,000 shares (30 April 2022 and 2021) and 1.020 shares (2020)
Uang muka setoran modal	22	-	-	3.000.000.000	Advance for stock subscriptions
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		-	-	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(1.348.866.473)	(2.123.091.622)	(2.449.066.583)	Unappropriated
Kerugian komprehensif lain	3p,3q,18,20d	(5.722.080)	(15.342.600)	-	Other comprehensive loss
Jumlah Ekuitas		15.895.411.447	15.111.565.778	1.060.933.417	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		20.250.916.422	19.364.366.094	10.445.859.555	Total Liabilities and Equity

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements

PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Laporan Laba Rugi
dan Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 April 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Four-Months Period Ended
April 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Empat Bulan/Four Months 30 April/April, 30		Satu Tahun/ One Year		
		2022	2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021	2020	
Pendapatan	3o,23	4.832.961.471	540.409.000	6.531.239.273	1.900.118.905	Revenue
Beban pokok pendapatan	3o,24	(2.742.945.133)	(411.411.897)	(2.858.349.139)	(825.461.064)	Cost of revenue
Lab a Kotor		2.090.016.338	128.997.103	3.672.890.134	1.074.657.841	Gross Profit
Beban penjualan	3o,25	(12.001.281)	(2.800.000)	(47.597.150)	(137.823.498)	Selling expenses General and administrative
Beban umum dan administrasi	3o,26	(896.007.017)	(139.645.510)	(2.578.538.827)	(1.568.815.863)	expenses
Jumlah beban usaha		(908.008.298)	(142.445.510)	(2.626.135.977)	(1.706.639.361)	Total operating expenses
Lab a Operasi		1.182.008.040	(13.448.406)	1.046.754.156	(631.981.519)	Operating Income
Pendapatan (Beban) lain-lain - bersih	3o,27	(30.690.187)	(12.965.304)	(124.875.709)	(39.510.537)	Other income (expenses) - net
Pendapatan keuangar	3o,27	-	8.886	8.886	6.472.039	Finance income
Beban keuangan	3o,3r,27	(98.168.687)	(46.345.889)	(369.977.243)	(209.831.116)	Finance expenses
Lab a (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		1.053.149.166	(72.750.713)	551.910.091	(874.851.133)	Profit (Loss) Before Income Tax
Pajak kini	3o,3p,20c	(230.551.641)	-	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	3o,3p,20d	(48.372.376)	-	(225.935.130)	217.442.024	Deferred tax
Lab a (Rugi) Tahun Berjalan		774.225.149	(72.750.713)	325.974.961	(657.409.109)	Profit (Loss) for the Year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements
which are an integral part of the financial statements

PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Laporan Laba Rugi
dan Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 April 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Four-Months Period Ended
April 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Empat Bulan/Four Months 30 April/April, 30		Satu Tahun/ One Year		
		2022	2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021	2020	
Penghasilan Komprehensif Lain Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:						Other Comprehensive Income Items not to be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan pasca kerja	3q,18	12.334.000	-	(19.670.000)	-	Remeasurements of post-employment benefit obligations
Pajak Penghasilan terkait	3p,20d	(2.713.480)	-	4.327.400	-	Related income tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		9.620.520	-	(15.342.600)	-	Total Other Comprehensive Income
Jumlah laba (rugi) komprehensif		783.845.669	(72.750.713)	310.632.361	(657.409.109)	Total Comprehensive Income (Loss)
Laba periode per tahun berjalan per saham	3t,31	0,49	(20,76)	0,71	(12,89)	Earnings per share from profit for the year period/year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements
which are an integral part of the financial statements

PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Laporan Perubahan Ekuitas
 Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 April 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
 Serta untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Statements of Changes in Equity
 For the Four-Months Period Ended
 April 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
 And for the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	Modal Disetor / Paid-up Capital	Uang muka setoran modal/ Advance for stock subscription	Penghasilan (kerugian) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)	Saldo Laba / Retained Earnings		Jumlah Ekuitas / Total Equity	
					Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2020		510.000.000	-	-	-	(1.757.445.918)	(1.247.445.918)	Balance as of January 1, 2020
Penyesuaian atas penerapan awal PSAK 71	3e,3g,6	-	-	-	-	(34.211.556)	(34.211.556)	Adjustments on application of PSAK 71
Uang muka setoran modal	21	-	3.000.000.000	-	-	-	3.000.000.000	Advance for stock subscriptions
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	-	-	(657.409.109)	(657.409.109)	Loss for the year
Saldo per 31 Desember 2020		510.000.000	3.000.000.000	-	-	(2.449.066.583)	1.060.933.417	Balance as of December 31, 2020

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
 yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
 dari laporan keuangan secara keseluruhan

*See accompanying Notes to Financial Statements
 which are an integral part of the financial statements*

PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 April 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Statements of Changes in Equity
For the Four-Months Period Ended
April 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	Modal Disetor / Paid-up Capital	Uang muka setoran modal/ Advance for stock subscription	Penghasilan (kerugian)	Saldo Laba / Retained Earnings		Jumlah Ekuitas / Total Equity	
				komprensif lain/ Other comprehensive income (loss)	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2021		510.000.000	3.000.000.000	-	-	(2.449.066.583)	1.060.933.417	Balance as of January 1, 2021
Uang muka setoran modal	21	16.740.000.000	(3.000.000.000)	-	-	-	13.740.000.000	Advance for stock subscriptions
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	325.974.961	325.974.961	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain Penyesuaian atas penerapan PSAK 24 - Imbalan kerja	3p,3q,18,20d	-	-	(15.342.600)	-	-	(15.342.600)	Other comprehensive income Adjustments on application of PSAK 24 - Employee Benefit
Saldo per 31 Desember 2021		17.250.000.000	-	(15.342.600)	-	(2.123.091.622)	15.111.565.778	Balance as of December 31, 2021

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

*See accompanying Notes to Financial Statements
which are an integral part of the financial statements*

PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 April 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements of Changes in Equity
For the Four-Months Period Ended
April 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Disetor / Paid-up Capital	Uang muka setoran modal/ Advance for stock subscription	Penghasilan (kerugian)	Saldo Laba / Retained Earnings		Jumlah Ekuitas / Total Equity	
				komprensif lain/ Other comprehensive income (loss)	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 31 Desember 2021		17.250.000.000	-	(15.342.600)	-	(2.123.091.622)	15.111.565.778	Balance as of December 31, 2021
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	774.225.149	774.225.149	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain								<i>Other comprehensive income</i>
Penyesuaian atas penerapan PSAK 24 - Imbalan kerja	3p,3q,18,20d	-	-	9.620.520	-	-	9.620.520	<i>Adjustments on application of PSAK 24 - Employee Benefit</i>
Saldo per 30 April 2022		17.250.000.000	-	(5.722.080)	-	(1.348.866.473)	15.895.411.447	Balance as of April 30, 2022

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
 yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
 dari laporan keuangan secara keseluruhan

*See accompanying Notes to Financial Statements
 which are an integral part of the financial statements*

PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Laporan Arus Kas
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 April 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Statements of Cash Flows
For the Four-Months Period Ended
April 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	Empat Bulan/Four Months 30 April/April, 30		Satu Tahun/ One Year		
		2022	2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2021 31 Desember/ December 31,	2020	
Arus Kas dari						Cash Flows From
Aktivitas Operasi						Operating Activities
Penerimaan dari pelanggan	6,15,23	8.031.738.029	553.584.900	2.001.458.100	1.966.372.294	Receipts from customer
Pembayaran kepada pemasok	7,14,24	(5.305.596.197)	(487.621.332)	(4.644.098.996)	(1.343.878.342)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	26	(499.916.940)	(77.126.890)	(1.145.934.400)	(616.445.617)	Payments to employee
Pembayaran pajak	20	(34.382.259)	(2.849.582)	(85.446.882)	(537.909.823)	Tax payment
Pembayaran beban operasional lainnya	25,26,27	(283.795.854)	(37.017.535)	(252.226.077)	(160.240.831)	Payments for other operational expenses
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		1.908.046.779	(51.030.439)	(4.126.248.255)	(692.102.320)	Net cash provided by (used in) operating activities
Arus Kas dari						Cash Flows From
Aktivitas Investasi						Investing Activities
Uang muka yang diberikan kepada pihak lain	8,11	(1.350.000.000)	-	-	(7.260.000.000)	Deposit given to other parties
Penerimaan dari pelunasan uang muka yang diberikan kepada pihak lain	8	-	-	10.000.000	110.144.472	Receipts from the payment of deposit given to other parties
Perolehan aset tetap	10	-	-	(901.921.500)	(2.107.486.910)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	11	-	-	(1.800.000)	-	Acquisition of intangible assets
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		(1.350.000.000)	-	(893.721.500)	(9.257.342.439)	Net cash provided by (used in) investing activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements

PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Laporan Arus Kas
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 April 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Statements of Cash Flows
For the Four-Months Period Ended
April 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Catatan/ Notes	Empat Bulan/Four Months 30 April/April, 30		Satu Tahun/ One Year			
	2022	2021	31 Desember/ December 31,			
		(Tidak diaudit/ Unaudited)	2021	2020		
Arus Kas dari					Cash Flows From	
Aktivitas Pendanaan					Financing Activities	
Penerimaan					Receipt of	
pinjaman bank	13	4.281.191.764	542.969.534	1.755.662.586	649.912.583	bank loans
Pembayaran					Payment of	
pinjaman bank	13	(4.303.917.375)	(536.258.700)	(1.764.165.119)	(63.579.194)	bank loans
Penerimaan					Receipt from	
pinjaman dari					related party loans	
pihak berelasi	17	-	255.000.000	16.730.000.000	10.513.317.184	
Pembayaran					Payment of	
pinjaman kepada					related party loans	
pihak berelasi	17	-	-	(10.270.635.599)	(1.066.821.450)	
Pembayaran bunga					Payments of	
pinjaman bank	27	(95.786.764)	(43.671.772)	(225.688.856)	(152.743.990)	bank loan interest
Pembayaran untuk					Payments for	
persiapan					initial public	
penawaran					offering preparation	
umum perdana	9	-	-	(984.000.000)	-	
Setoran modal					Paid-in	
saham					share capital	
				10.000.000	-	
Kas bersih						Net cash
diperoleh dari						provided by
aktivitas pendanaan		(118.512.374)	218.039.063	5.251.173.012	9.880.085.133	financing activities
						Net Increase (Decrease) in
Kenaikan (Penurunan) Bersih						Cash on hand and
Kas dan Bank		439.534.405	167.008.623	231.203.258	(69.359.626)	Cash in Banks
						Cash on hand and
Kas dan Bank						Cash in Banks at
pada Awal Tahun		247.567.440	16.364.182	16.364.182	85.723.808	the Beginning of Year
						Cash on hand and
Kas dan Bank		687.101.844	183.372.806	247.567.440	16.364.182	Cash in Banks
pada Akhir Tahun	5					at the End of Year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements

PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 April 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

*Notes to Financial Statements
For the Four-Months Period Ended
April 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)*

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Techno9 Indonesia, Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 05 tanggal 9 Juni 2010, yang dibuat di hadapan Notaris Lidya Enywati Tjendra, SH, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-31951.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 23 Juni 2010.

Data dan anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan Akta No. 169 tanggal 28 April 2022 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, notaris di Kota Jakarta Selatan, pengangkatan kembali Dewan Direksi dan Komisaris serta perubahan kembali status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi Perusahaan Terbuka (Tbk.). Akta perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0031397.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 28 April 2022.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang perdagangan, jasa, perindustrian, percetakan, pengangkutan darat, pertanian, perbengkelan, pembangunan, dan pertambangan. Pada saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 23 Juni 2010.

Perusahaan berdomisili Jakarta Barat dengan kantor operasional di Ruko Plaza Delumina Blok C-1, Kel. Duri Kosambi, Kec. Cengkareng, Kota Adm. Jakarta Barat, Prov. DKI Jakarta.

Heddy Kandou merupakan pemilik manfaat utama (*ultimate beneficial owner*) dan pemegang saham pengendali atas Perusahaan.

1. General

a. The Company's Establishment and general information

PT Techno9 Indonesia, Tbk (the "Company") was established based on Deed No. 05 dated June 9, 2010, which was made before Notary Lidya Enywati Tjendra, SH, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree no. AHU-31951.AH.01.01. Year 2010 dated June 23, 2010.

The Company's data and articles of association were amended by Deed No. 169 dated April 28, 2022 from Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, notary in South Jakarta, reappointment of the Board of Directors and Commissioners as well as changing the status of the Company from a closed company to a Public Company (Tbk.). The amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0031397.AH.01.02. YEAR 2022 dated April 28, 2022.

Based on article 3 of the articles of association, the purposes and objectives of the Company are to engage in trade, services, industry, printing, land transportation, agriculture, workshops, construction, and mining. Currently, the Company is engaged in wholesale trading of computers and computer equipment.

The company started its commercial operations since June 23, 2010.

The Company is domiciled in West Jakarta with an operational office at Ruko Plaza Delumina Blok C-1, Kel. Duri Kosambi, Kec. Cengkareng, City of Adm. West Jakarta, Prov. DKI Jakarta.

Heddy Kandou is the ultimate beneficial owner and controlling shareholder of the Company.

PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 April 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

*Notes to Financial Statements
For the Four-Months Period Ended
April 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)*

1. Umum (lanjutan)

b. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 169 tanggal 28 April 2022 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, notaris di Kota Jakarta Selatan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 30 April 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Agatha Nindya
Hulman Panjaitan

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur

Heddy Kandou
Merry Kandou

Berdasarkan Akta No. 03 dari Notaris Yendra Wiharja, SH., M.H, tanggal 03 Januari 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris

Agatha Nindya

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Heddy Kandou
Merry Kandou
Irwan Dharma Kusuma

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi anggota dewan komisaris dan direksi.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 30 April 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, adalah masing-masing sebanyak 13, 12 dan 7 orang (tidak diaudit).

c. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian secara wajar laporan keuangan Perusahaan, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi pada tanggal 29 Agustus 2022.

1. General (continued)

b. Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on Deed No. 169 dated April 28, 2022 from Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, notary in South Jakarta, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of 30 April 2022 and 31 December 2021 are as follows:

Board of Commissioners

*President Commissioner
Independent Commissioner*

Board of Directors

*President Director
Director*

Based on Deed No. 03 from Notary Yendra Wiharja, SH., M.H., dated 03 January 2018, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of 31 December 2020 is as follows:

Board of Commissioners

Commissioner

Board of Directors

*President Director
Director
Director*

The key management personnel of the Company comprises of the member of the boards of directors and commissioners.

As of April 30, 2022, December 31, 2021 and 2020, the Company's employees are 13, 12 and 7 people, respectively (unaudited).

c. Management's Responsibility and Approval of Financial Statements

Management is responsible for preparation and fair presentation of the Company's financial statements, which was completed and authorized for issuance by Board of Directors dated on August 29, 2022.

PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 April 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

*Notes to Financial Statements
For the Four-Months Period Ended
April 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)*

2. Pernyataan Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan, setelah dikurangi cerukan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan.

2. Statement of Compliance With Financial Accounting Standards

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board – Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and Regulation no. VIII.G.7 regarding “Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies”.

3. Summary Of Accounting Policies

Presented below is a summary of significant accounting policies adopted by the Company in preparing the financial statements which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

a. Basis Of Measurement and Preparation of the Financial Statement

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents includes cash on hand, cash in banks and deposits with a maturity of three months or less, net of overdrafts.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management’s best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4 to the financial statements.

PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 April 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the Four-Months Period Ended
April 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2021, Kelompok Usaha menerapkan amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan Kelompok Usaha dan efektif berlaku sejak tanggal tersebut, sebagai berikut:

Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset harus mencakup minimal, input dan proses substantif yang bersamasama, berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan menghasilkan output. Selain itu, amandemen ini mengklarifikasi bahwa suatu bisnis tetap ada walaupun tidak mencakup seluruh input dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan output. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, tetapi dapat berdampak pada periode-periode mendatang jika Kelompok Usaha melakukan kombinasi bisnis.

Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 – Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2)

Amandemen-amandemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (Interbank Offered Rate) diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amandemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut ini:

- Cara praktis yang mensyaratkan perubahan kontraktual, atau perubahan arus kas yang secara langsung sebagaimana disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, yang setara dengan pergerakan suku bunga pasar.
- Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.
- Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas untuk memenuhi ketentuan dapat diidentifikasi secara terpisah, pada saat instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

b. Changes in accounting principles

On January 1, 2021, the Group applied amendments and improvements to accounting standards that are relevant to the Group's financial reporting and effective from that date, as follow:

Amendments to PSAK 22: Definition of a Business

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group, but may impact future periods should the Group enter into any business combinations.

Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 – Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2)

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical expedients:

- A practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest.
- Permit changes required by interest rate benchmark reform to be made to hedge designations and hedge documentation without the hedging relationship being discontinued.
- Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when an RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.

PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 April 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

*Notes to Financial Statements
For the Four-Months Period Ended
April 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)*

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Penyesuaian Tahunan 2021

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amandemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 13: Properti Investasi, tentang pengungkapan penerapan model nilai wajar telah dihapus.
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).
- PSAK 66: Pengaturan Bersama, mengenai penyesuaian pada paragraf 25, PP11, PP33A(b) dan catatan kakinya, C12 dan C14 tentang rujukan ke PSAK 71: Instrumen Keuangan.
- ISAK 16: Pengaturan Konsesi Jasa, mengenai penyesuaian dalam beberapa paragraf dalam contoh ilustrasi agar konsisten dengan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

c. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh Perusahaan adalah mata uang Rupiah. Mata uang Rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator harga jual dan indikator biaya. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah, kecuali bila dinyatakan lain.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

b. Changes in accounting principles

2021 Annual Improvements

The following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

- *PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.*
- *PSAK 13: Investment Property, regarding disclosure of applying fair value model has been deleted.*
- *PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).*
- *PSAK 66: Joint Arrangement, Regarding adjustments in paragraphs 25, PP11, PP33A(b) and its footnotes, C12 and C14 regarding reference to PSAK 71: Financial instruments.*
- *ISAK 16: Service concession arrangement, regarding adjustment in several paragraphs in illustrative example to be consistent with PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.*

c. Reporting Currency, Transactions and Balances Foreign Currency

Functional and Presentation Currency

Items included in the financial statements of using the currency of the primary economic environment in which the Company operates ("the functional currency").

The reporting currency used by the Company is Rupiah. Rupiah currency used for fulfilling the indicator as the functional currency, which is an indicator of cash flows, the selling price indicators and indicators of cost. The figures in the financial statements are stated in Rupiah, except otherwise stated.

PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 April 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the Four-Months Period Ended
April 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

c. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditanggihkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain-neto".

Pada tanggal 30 April 2022 dan 2021 serta 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yang digunakan Perusahaan adalah sebagai berikut:

<u>Mata Uang Asing</u>	<u>30 April / April, 30</u>	
	2022	2021
Dolar Amerika Serikat	14.418	14.510

d. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

c. Reporting Currency, Transactions and Balances Foreign Currency (continued)

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other (losses)/gains -net".

On April 30, 2022 and 2021, and December 31, 2021 and 2020, the conversion rate used by the Company is as follows:

<u>Foreign Currency</u>	<u>31 Desember / December, 31</u>	
	2021	2020
US Dollar	14.269	14.105

d. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

- i. expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 April 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the Four-Months Period Ended
April 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

d. Klasifikasi lancar dan tidak lancar (lanjutan)

- Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:
- akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
 - untuk diperdagangkan,
 - akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
 - tidak ada hak tanpa syarat untuk menanggukhan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Persyaratan liabilitas yang dapat, atas opsi pihak lawan, menghasilkan penyelesaiannya dengan penerbitan instrumen ekuitas tidak memengaruhi klasifikasinya.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau Entitas yang terkait dengan Entitas (Entitas pelapor):

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

d. Current and non-current classification (continued)

- A liability is current when it is:
- expected to be settled in the normal operating cycle,
 - held primarily for the purpose of trading,
 - due to be settled within 12 months after the reporting period, or
 - there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

The terms of the liability that could, at the option of the counterparty, result in its settlement by the issue of the equity instruments do not affect its classification.

Deferred tax assets are classified as noncurrent assets and deferred tax liabilities are classified as non-current liabilities.

e. Transactions with related parties

The entity has transactions with related parties. The definition of a related party is in accordance with that stipulated in PSAK No. 7, "Related Party Disclosures". This PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and balances, including commitments and is also applied to individual financial statements.

A related party is a person or Entity that is related to the Entity (the reporting Entity):

- has control or joint control over the reporting entity;
 - has control or joint control over the reporting entity;
 - has significant influence over the reporting entity; or
 - is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);
 - Both entities are joint ventures of the same third party;

PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 April 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the Four-Months Period Ended
April 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Perusahaan.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

f. Instrumen Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain. Perusahaan mengadopsi PSAK 71 pada 1 Januari 2020.

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan nilai wajar melalui laba rugi.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

e. Transactions with related parties (Continued)

- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
 - viii. The entity, or any member of a Company of which it is a part, provides key management personnel services to the Company.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

f. Financial Instruments

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity. The Company adopted PSAK 71 as at January 1, 2020.

1. Financial Assets

Initial recognition and measurement financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income, and fair value through profit or loss.

PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 April 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the Four-Months Period Ended
April 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Perusahaan menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 71.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai Solely Payment of Principal and Interest (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

i. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Initial recognition and measurement financial assets (continued)

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 71.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to buy or sell the asset.

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

i. Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 April 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the Four-Months Period Ended
April 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan Perusahaan pada kategori ini meliputi kas dan bank, piutang usaha.

ii. Aset keuangan diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).

Perusahaan mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Initial recognition and measurement financial assets (continued)

i. Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost consist of cash on hand and cash in banks and trade receivables.

ii. Financial assets at fair value through other comprehensive income with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments).

The Company measures debt instruments at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 April 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the Four-Months Period Ended
April 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan (lanjutan)

- ii. Aset keuangan diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang). (lanjutan)

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi.

Perusahaan tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif per 30 April 2022 dan 2021 serta 31 Desember 2021 dan 2020.

- iii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas).

Saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam penghasilan komprehensif lain perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi.

Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Tidak ada investasi ekuitas yang diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 30 April 2022 dan 2021 serta 31 Desember 2021 dan 2020.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Initial recognition and measurement financial assets (continued)

- ii. Financial assets at fair value through other comprehensive income with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments). (continued)

For debt instruments at fair value through other comprehensive income, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in other comprehensive income. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in other comprehensive income is recycled to profit or loss.

The Company has no debt instruments classified at fair value through other comprehensive income with recycling of cumulative gains and losses as of April 30, 2020 and 2021 and December 31, 2021 and 2020.

- iii. Financial assets designated at fair value through other comprehensive income with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through other comprehensive income when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in other comprehensive income.

Equity instruments designated at fair value through other comprehensive income are not subject to impairment assessment. There were no equity investments elected under this category as of April 30, 2020 and 2021 and December 31, 2021 and 2020.

PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 April 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the Four-Months Period Ended
April 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan (lanjutan)

iv. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang dikelola untuk diperdagangkan, aset keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas apapun model bisnisnya.

Derivatif yang melekat pada kontrak hybrid, dengan aset finansial atau host non-finansial, dipisahkan dari host dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak terkait erat dengan host; instrumen terpisah dengan ketentuan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hybrid tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Penilaian kembali hanya terjadi jika ada perubahan dalam syarat-syarat kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan atau reklasifikasi aset keuangan dari nilai wajar melalui kategori laba atau rugi.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Initial recognition and measurement financial assets (continued)

iv. Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with solely payments of principal and interest (SPPI) testing are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial asset or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at fair value through profit or loss. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognised in profit or loss.

Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the fair value through profit or loss category.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through other comprehensive income, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 April 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the Four-Months Period Ended
April 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan (lanjutan)

iv. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan dan kerugian yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Tidak ada aset keuangan kategori ini per tanggal 31 Desember 2020.

Kerugian Kredit Ekspektasian

Perusahaan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

Kerugian kredit ekspektasian diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang umumnya.

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Perusahaan menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Perusahaan telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (forward-looking) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Initial recognition and measurement financial assets (continued)

iv. Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss. There were no financial assets under this category as of December 31, 2020.

Expected credit losses

The Company recognizes an allowance for expected credit losses for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. expected credit losses are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

Expected credit losses are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, expected credit losses are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month expected credit losses). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime expected credit losses).

For trade receivables and contract assets, the Company applies a simplified approach in calculating expected credit losses. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime expected credit losses at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 April 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the Four-Months Period Ended
April 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Perusahaan menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang. Selain itu, Perusahaan menganggap bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika pembayaran kontrak lebih dari 30 hari tunggakan.

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan hutang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, beban yang masih harus dibayar, dan pinjaman.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Expected credit losses (continued)

For debt instruments at fair value through other comprehensive income, the Company applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company reassesses the external credit rating of the debt instrument. In addition, the Company considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

2. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement financial liabilities

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loan and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company classifies its financial liabilities as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities measured at amortized cost.

The Company's financial liabilities include trade and other payables, dividends payable, accrued expenses, and loan.

PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 April 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the Four-Months Period Ended
April 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

i. Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindungnilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 71 terpenuhi. Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode suku bunga efektif. Amortisasi metode suku bunga efektif diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Initial recognition and measurement financial liabilities (continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

i. Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss. Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Company has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

ii. Financial liabilities measured at amortized cost

This is the category most relevant to the Company. After initial recognition, interest-bearing loans and other borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included as finance costs in the statement of profit or loss.

PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 April 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the Four-Months Period Ended
April 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

- i. situasi bisnis yang normal;
- ii. peristiwa default; dan
- iii. peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari Perusahaan dan seluruh pihak lawan.

Penghentian pengakuan instrumen keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh resiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain. Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan saat kewajiban kontraktual untuk membayar dilepaskan, dibatalkan atau berakhir.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

h. Piutang Usaha

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan untuk penurunan nilai. Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika lebih, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle them on a net basis, or realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

- i. the normal course of business;
- ii. the event of default; and
- iii. the event of insolvency or bankruptcy of the Company and all of the counterparties.

Derecognition of financial instruments

The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset. The Company derecognizes a financial liability when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral or not restricted.

h. Trade receivables

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less provision for impairment. If collections are expected within a one-year period or less (or in the normal operating cycle of the business, if longer), they are classified as current assets. If more, they are presented as non-current assets.

PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 April 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the Four-Months Period Ended
April 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Beban perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

Biaya mencakup biaya pembelian dan pengeluaran lainnya yang secara langsung terkait dengan pembelian.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang dikeluarkan pada periode berjalan namun belum ada manfaat yang diperoleh dari biaya tersebut. Manfaat ini akan diperoleh atau dirasakan pada tahun yang akan datang. Biaya dibayar dimuka akan diamortisasi dengan metode garis lurus sesuai dengan masa manfaat selama periode manfaat yang diharapkan.

k. Aset Tetap

Suatu entitas harus memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetap. Perusahaan telah memilih menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Termasuk juga ke dalam biaya perolehan adalah biaya - biaya penggantian bagian dari aset tetap jika biaya itu terjadi, dan apabila terdapat kemungkinan yang besar bahwa Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan dari bagian aset tersebut serta biaya perolehannya dapat diukur secara andal.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun / (Year)</u>
Renovasi kantor	5 tahun / year
Inventaris kantor	4 tahun / year
Kendaraan	5 tahun / year

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined by the Moving Average Method.

Cost includes the cost of purchase and other expenditure directly attributable to the purchase.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

j. Prepaid Expense

Prepaid expense are costs incurred in the current period but no benefits have been obtained from these costs. This benefit will be obtained or felt in the coming year. Prepaid expenses will be amortized using the straight-line method over the expected useful life of the period.

k. Fixed Assets

An entity shall choose between the cost model and revaluation model as the accounting policy for its fixed assets. The Company has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

Fixed Assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, only when it is probable that future economic benefits associated with the item can be measured reliably.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the asset as follows:

Office Equipment
Showroom Equipment
Vehicle

PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 April 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the Four-Months Period Ended
April 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya penghentian pengakuan. Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud Perusahaan berupa perangkat lunak.

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset takberwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak dengan umur manfaat terbatas diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 8 (delapan) tahun.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

k. Fixed Assets (Continued)

The carrying amount of the fixed assets is reviewed and an impairment is made if certain events or changes in conditions indicate that the carrying amount cannot be fully recovered. The carrying amount of a fixed asset is derecognized when released or no future economic benefits are expected from its use or disposal. Fixed assets that sold or disposed, are excluded from the Company of fixed assets together with accumulated depreciation and amortization, accumulated depreciation and amortization, and accumulated impairment losses related to these fixed assets.

Gains or losses arising from derecognition of fixed assets are determined at the difference between the net disposal proceeds, if any, with the carrying amount of the fixed assets, and are recognized in the statement of comprehensive income in the year the derecognition occurs. The residual value, useful life, and depreciation and amortization methods are reviewed at the end of each year and adjustments are made if the results of the study differ from previous estimates.

l. Intangible Assets

The Company's intangible assets are software.

Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as an intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization and impairment loss, if any.

Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software cost, until it is ready to be used of its intended purpose.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than the originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognized as an expense when incurred.

Software with a limited useful life in amortized using the straight-line method over its estimated useful life, which is 8 (eight) years.

Amortization of software is recognized in the statement of profit and loss and other comprehensive income from the date that is available for use until the economic benefits of software is ended.

PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 April 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the Four-Months Period Ended
April 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

I. Aset Takberwujud (lanjutan)

Masa manfaat ekonomis dan metode amortisasi ditelaah setiap tahun.

Perangkat lunak tidak dimaksudkan untuk dijual, sehingga jika terjadi penjualan perangkat lunak, laba atau rugi penjualan akan diklasifikasikan sebagai bagian penghasilan operasi lain.

m. Utang Usaha dan Utang Lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

n. Sewa

Sejak tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK No. 73, yang mengatur persyaratan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang dibuat atau diubah, pada atau, setelah 1 Januari 2020.

Perusahaan sebagai lessee

Pada tanggal dimulainya atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

I. Intangible Assets (continued)

Estimated useful life and amortization method are reviewed every end of year.

Software is not intended for sale, thus any gain or losses from sale of intangible assets are presented as other operating income.

m. Accounts Payable and Other Payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been obtained from suppliers in normal business activities. Trade payables are classified as short-term liabilities if the payment is due in one year or less. Otherwise, trade payables are presented as long-term liabilities.

n. Leases

From January 1, 2020, the Company has adopted PSAK No. 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or, after January 1, 2020.

The Company as a lessee

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 April 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the Four-Months Period Ended
April 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai lessee (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa atas aset bernilai rendah diakui dengan dasar garis lurus sebagai beban di dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sewa hingga 12 bulan.

Perusahaan sebagai lessor

Sewa di mana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan di laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pada 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

n. Leases (continued)

The Company as a lessee (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in the statements of profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term up to 12 months.

The Company as a lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

o. Revenue and Expense Recognition

On January 1, 2020, the Company has adopted PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows:

1. Identify contract (s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.

PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 April 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the Four-Months Period Ended
April 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Perusahaan mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

Penerapan dari PSAK 72 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi kecuali untuk item yang langsung diakui di ekuitas, dimana beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di ekuitas. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku, atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Amandemen terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

o. Revenue and Expense Recognition

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promises in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

The Company recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when control of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

Expenses are recognized when incurred.

The adoption of PSAK 72 has no significant impact on the financial statements.

p. Income taxes

Tax expense consists of current tax expense and deferred tax expense. Tax expense is recognized in the statement of income except for items that are directly recognized in equity, where the tax expense related to the item is recognized in equity. Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year that is calculated based on the applicable tax rate, or which has been substantially in effect at the statement of financial position date.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for future tax consequences arising from differences in the carrying amounts of assets and liabilities according to the financial statements on the basis of the taxation of assets and liabilities. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences, to the extent that it is probable that they can be utilized to reduce future taxable profits.

Deferred tax is measured using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received or if an appeal is made, when the result of the appeal has been decided.

PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 April 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the Four-Months Period Ended
April 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

q. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") Perusahaan disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003 yang adalah program pensiun imbalan pasti. UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dengan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Amandemen PSAK No. 24 menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji. Perusahaan mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003.

r. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman merupakan bunga dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

q. Employee Benefits Liabilities

In accordance with Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003") Companies are required to provide pension benefits at least the same as the pension benefits provided for in Law 13/2003 which is a defined benefit pension plan. Law 13/2003 specifies a specific formula for calculating the minimum amount of pension benefits.

A defined benefit plan is a pension plan that determines the amount of pension benefits an employee will receive at retirement, usually depending on one or more factors, such as age, years of service and compensation.

The defined benefit pension plan obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period by adjusting prior service costs that have not yet been recognized. The defined benefit obligation is calculated once a year by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash flows using the rate of return on long-term government bonds at the statement of financial position date in Rupiah in accordance with the currency in which the benefits will be paid and which has the same term as the benefit obligation pensions are concerned.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized entirely through other comprehensive income in the period in which they occur. The accumulated balance of remeasurement is reported in the retained earnings. Past service costs are recognized immediately in the income statement. Past service costs arising from program amendments or curtailments are recognized as an expense in profit or loss as incurred.

Amendment to PSAK No. 24 simplifies the accounting for contribution contributions from workers or third parties that do not depend on the number of years of service, for example workers contributions are calculated based on a fixed percentage of salary. The company adopts a defined benefit program that is not funded and records employee benefits to meet benefits under Law Number 13 of 2003.

r. Borrowing costs

Borrowing costs are interest and other costs incurred in connection with the borrowing of fund.

Borrowing costs are recognised as an expense when incurred.

PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 April 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

*Notes to Financial Statements
For the Four-Months Period Ended
April 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)*

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

s. Segmen Operasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009): Segmen Operasi. Standar mengharuskan entitas untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis.

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan atau Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

t. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam keuangan.

4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 3, pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

s. Operating Segment

The company applies PSAK No. 5 (Revised 2009): Operating Segments. Standards require entities to disclose information that enables users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of business activities.

Segments are special parts of the Company or Subsidiaries involved both in providing products and services (business segments), and in providing products and services in a particular economic environment (geographical segment), which have risks and returns that are different from other segments. Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on an appropriate basis to the segment.

t. Earnings Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

u. Subsequent events

Events that occur after the reporting period that provide additional information about the Company's financial position at the statement of financial position date (adjustment events), if any, have been reflected in the financial statements. Events that occur after the reporting period that do not require an adjustment (non adjusting events), if the amount is material, has been disclosed in finance.

4. Use of Management Estimates, Considerations and Assumptions

In applying the Company's accounting policies, as disclosed in Note 3, in the financial statements, management must make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not available by other sources. These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors considered relevant.

Management believes that the following disclosures include summary of estimates, judgments and significant assumptions made by management, which affect the amounts reported as well as disclosures in the financial statements.

PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 April 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the Four-Months Period Ended
April 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (Lanjutan)

Pertimbangan signifikan dalam Penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

- Nilai wajar aset

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat ekonomis tersebut adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat atas aset tetap telah diungkapkan dalam catatan 10.

- Estimasi umur manfaat aset tetap

Perusahaan memperkirakan masa manfaat aset tetapnya berdasarkan perkiraan penggunaan yang diharapkan dan penilaian aset kolektif praktek perindustrian, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan penggunaan aset serupa.

Perkiraan masa manfaat dikaji setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika perkiraan berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan kerusakan fisik dan keausan, keusangan teknis atau komersial dan hukum pembatasan lain dalam penggunaan aset.

Tidak ada perubahan masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

4. Use of Management Estimates, Considerations and Assumptions (Continued)

Significant considerations in applying accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, there are no significant considerations that have a material impact on the amounts recognized in the financial statements.

Source of uncertainty estimation

The main assumptions regarding the future and other major sources in estimating uncertainty at the reporting date that have significant risks that could cause a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the subsequent periods are disclosed below. The company bases assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to changes in market situations that are beyond the Company's control. This change is reflected in the assumptions when the situation occurs.

- Fair value of assets.

The cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets. The economic useful life is the age generally expected in the industry in which the Company does business. Changes in the level of usage and technological development can affect the economic useful lives and the residual value of assets, and therefore future depreciation costs may be revised. The carrying amount of fixed assets has been disclosed in Note 10.

- Estimated useful life of fixed assets.

The company estimates the useful life of its fixed assets based on estimates of expected uses and valuation of collective assets of industrial practices, internal evaluation techniques and experience with the use of similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least annually and updated if the estimates differ from previous estimates due to physical damage and wear, technical or commercial obsolescence and other legal restrictions on the use of assets.

There is no change in the useful life of fixed assets during the year.

PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 April 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the Four-Months Period Ended
April 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (Lanjutan)

Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)

- Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

- Imbalan kerja jangka panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan oleh Perusahaan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 3e.

4. Use of Management Estimates, Considerations and Assumptions (Continued)

Source of uncertainty estimation (continued)

- Fair value of financial assets and liabilities

The company records certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair value can be different if the Company uses different valuation methodologies. Changes in the fair value of these financial assets and liabilities can directly affect the Company's profit or loss.

- Long-term employee benefits

The determination of an employee benefit liability depends on the selection of certain assumptions used by the actuary in calculating the amount of the liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of salary increase determined by reference to market returns on high-quality corporate bond interest in the same currency as the currency for payment of benefits and to have the term of the long-term employee benefit liability.

Actual results that differ from the Company's assumptions are recorded on other comprehensive income and as such, have an impact on the amount of other recognized comprehensive income and liabilities in future periods. Management believes that the assumptions used are appropriate and reasonable, but make a significant difference to the actual results, or significant changes in these assumptions can have a significant impact on the amount of long-term employee benefit liabilities.

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Financial Assets and Liabilities Classifications

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if the Company meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 3e.

PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 April 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the Four-Months Period Ended
April 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (Lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Perusahaan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Perusahaan mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Perusahaan mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Estimasi dan asumsi

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

4. Use of Management Estimates, Considerations and Assumptions (Continued)

Judgements (continued)

Allowance for Obsolescence and Decline in Value of Inventories

Allowance for obsolescence and decline in values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Allowance for Impairment of Financial Assets

At each financial position reporting date, the Company shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Company shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forwardlooking, that is available without undue cost or effort.

The Company shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Company shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Estimation and assumptions

The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur. The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 April 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the Four-Months Period Ended
April 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Provisi Pajak

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3n dan 20.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3n dan 20.

Penurunan nilai aset non keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

4. Use of Management Estimates, Considerations and Assumptions (Continued)

Estimation and assumptions (continued)

Provision for tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Company make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

The Company recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 3n and 20.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences are used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 3n and 20.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 April 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

*Notes to Financial Statements
For the Four-Months Period Ended
April 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)*

4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak mencakup aktivitas restrukturisasi yang belum ada komitmennya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan dan juga arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

4. Use of Management Estimates, Considerations and Assumptions (Continued)

Estimation and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. Management believes that no impairment loss is required at reporting dates.

PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 April 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

*Notes to Financial Statements
For the Four-Months Period Ended
April 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)*

5. Kas dan Bank

5. Cash on hand and Cash in Banks

	<u>30 April/ April 30, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Kas</u>				<u>Cash on hand</u>
Rupiah	485.878.260	209.588.741	-	Rupiah
<u>Bank</u>				<u>Cash in Banks</u>
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	201.072.877	37.827.992	15.224.074	PT Bank Central Asia Tbk
<u>Dolar Amerika</u>				<u>United States Dollar</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	150.707	150.707	1.140.108	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Jumlah	<u>687.101.844</u>	<u>247.567.440</u>	<u>16.364.182</u>	Total

Tidak ada saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan yang ditempatkan pada pihak berelasi.

There are no restricted cash balances and cash equivalents and placed with related parties.

6. Piutang usaha

6. Trade receivables

	<u>30 April/ April 30, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third Parties</u>
PT Interdata Teknologi Sukses	410.254.780	48.065.000	47.410.000	PT Interdata Teknologi Sukses
Esa Prima Sentosa	303.850.000	-	-	Esa Prima Sentosa
Bengkel Setia	155.400.000	-	-	Bengkel Setia
Toserba Cahaya	148.100.000	-	-	Toserba Cahaya
Era Jaya	146.800.000	-	-	Era Jaya
Surya Halim	126.060.000	-	-	Surya Halim
Pharmatonindo	123.386.000	-	-	Pharmatonindo
Bapak Agung	120.450.000	-	-	Bapak Agung
Ram Komputer	119.880.000	-	-	Ram Komputer
Kemuning	113.880.000	-	-	Kemuning
Talenta Komputer	113.220.000	-	-	Talenta Komputer
Chandra	105.600.000	-	-	Chandra
PT.Sony Indonesia	94.600.000	-	-	PT.Sony Indonesia
Bengkel Sukses	94.128.000	-	-	Bengkel Sukses
Yayasan Cinta Kasih	89.610.000	-	-	Yayasan Cinta Kasih
Oberlo Computer	84.915.000	-	-	Oberlo Computer
Gemilang Kimia	84.150.000	-	-	Gemilang Kimia
Metro Kimia	77.922.000	-	-	Metro Kimia
Andika Setyo	76.120.000	-	-	Andika Setyo
Nicolas Nasution	74.925.000	-	-	Nicolas Nasution
Toko Obat Family	71.500.000	-	-	Toko Obat Family
Steven Imanuel	58.275.000	-	-	Steven Imanuel
Aris Maulana	54.057.000	-	-	Aris Maulana
Firdaus	51.948.000	-	-	Firdaus
Latexia Indonesia	51.000.000	-	-	Latexia Indonesia
Jumlah dipindahkan	<u>2.950.030.780</u>	<u>48.065.000</u>	<u>47.410.000</u>	Total carried forward

PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 April 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

*Notes to Financial Statements
For the Four-Months Period Ended
April 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)*

6. Piutang usaha (lanjutan)

6. Trade receivables (continued)

	30 April/ April 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	2020	
	Pihak ketiga			
Jumlah pindahan	2.950.030.780	48.065.000	47.410.000	<i>Total carried forward</i>
Maria Hutapea	46.953.000	-	-	<i>Others (Below Rp 50 Million)</i>
Bobby Kurniawan	45.732.000	-	-	<i>Bobby Kurniawan</i>
Pharmacy Malibu	44.000.000	-	-	<i>Pharmacy Malibu</i>
Mega Berjaya Kimia	41.250.000	-	-	<i>Mega Berjaya Kimia</i>
CASH	38.600.000	-	-	<i>CASH</i>
Erwin Setiawan	29.415.000	-	-	<i>Erwin Setiawan</i>
Bathari Galery	22.550.000	-	-	<i>Bathari Galery</i>
Manuel Pakpahan	21.645.000	-	-	<i>Manuel Pakpahan</i>
PT.KYOSHA INDONESIA	20.868.000	-	-	<i>PT.KYOSHA INDONESIA</i>
PT.Berlian Inti Teknologi	15.484.500	-	-	<i>PT.Berlian Inti Teknologi</i>
PT. Prima Makmur Rotokemindo	9.146.400	-	-	<i>PT. Prima Makmur Rotokemindo</i>
PT.Ekamas International Hospital	7.992.000	-	-	<i>PT.Ekamas International Hospital</i>
PT Roca Trading Indonesia	4.662.000	-	-	<i>PT Roca Trading Indonesia</i>
PT Putra Sinar Permaja	3.141.300	1.551.000	-	<i>PT Putra Sinar Permaja</i>
PT Quartee Technologies	-	2.305.050.003	273.100.003	<i>PT Quartee Technologies</i>
CV Timu Agro Nursery	-	1.457.500.000	-	<i>CV Timu Agro Nursery</i>
Boulevard Hotel	-	882.200.000	-	<i>Boulevard Hotel</i>
PT Sparta Computindo	-	770.850.000	-	<i>PT Sparta Computindo</i>
PT Havi Indonesia	-	19.195.000	-	<i>PT Havi Indonesia</i>
PT Famon Awal Bros Sedaya	-	9.460.000	-	<i>PT Famon Awal Bros Sedaya</i>
PT Paramount Enterprise Internatioir	-	4.207.500	-	<i>PT Paramount Enterprise International</i>
PT Paramount Enterprise International - Petals	-	5.170.000	-	<i>PT Paramount Enterprise International - Petals</i>
PT Varley Indonesia	-	498.000	-	<i>PT Varley Indonesia</i>
PT Matlamat Cakera Canggih	-	-	49.060.000	<i>PT Matlamat Cakera Canggih</i>
Jumlah	3.301.469.980	5.503.746.503	369.570.003	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(138.983.825)	(389.754.342)	(322.455.419)	<i>Allowance for impairment loss of trade receivables</i>
Neto	3.162.486.155	5.113.992.161	47.114.584	Net

Semua piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah currency.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of these trade receivables are as follows:

	30 April/ April 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	2020	
	Belum jatuh tempo	1.585.738.800	3.116.308.500	49.060.000
Lewat jatuh tempo:				<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	1.652.373.395	2.047.075.000	-	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	63.357.785	5.668.000	-	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	-	-	-	<i>61 - 90 days</i>
lebih dari 90 hari	-	334.695.003	320.510.003	<i>more than 90 days</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(138.983.825)	(389.754.342)	(322.455.419)	<i>Allowance for impairment loss of trade receivables</i>
Neto	3.162.486.155	5.113.992.161	47.114.584	Net

PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 April 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the Four-Months Period Ended
April 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

6. Piutang usaha (lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai untuk periode empat bulan yang berakhir pada 30 April 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	30 April/ April 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	2020	
Saldo awal	389.754.342	322.455.419	-	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian atas penerapan awal PSAK No. 71		-	34.211.556	<i>Adjustments upon initial application of PSAK No. 71</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	(250.770.517)	67.298.923	288.243.863	<i>Provision during the year</i>
Saldo akhir	138.983.825	389.754.342	322.455.419	<i>Ending balance</i>

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian pada tanggal 1 Januari 2020 yang disyaratkan oleh PSAK No. 71, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

Pada 30 April 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh piutang usaha Perusahaan dalam mata uang Rupiah.

Pada 30 April 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

Penambahan atas penyisihan penurunan nilai piutang usaha dibebankan ke dalam beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi (Catatan 26).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

6. Trade receivables (continued)

Movements in the allowance for impairment losses for the four month period ended April 30, 2022 and for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

The Company applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71 on January 1, 2020, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

As of April 30, 2022 and December 31, 2021 and 2020, all of the Company's trade receivables are denominated in Indonesian Rupiah.

As of April 30, 2022 and December 31, 2021 and 2020, there are no trade receivables which are pledged as collateral for certain loans.

The addition of allowance for impairment of trade receivables is charged to general and administrative expenses in the income statement (Note 26).

Management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover losses from uncollectible trade receivables.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

7. Persediaan

	30 April/ April 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	2020	
Barang dagangan	3.901.400.737	2.258.300.358	-	<i>Merchandise inventories</i>
Jumlah	3.901.400.737	2.258.300.358	-	<i>Total</i>

Jenis persediaan yang dimiliki Perusahaan adalah perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*).

Seluruh pembelian berasal dari pihak ketiga dan tidak terdapat hubungan afiliasi antara Perusahaan dengan para pemasok.

7. Inventories

Types of inventory owned by the company are hardware and software.

All purchases come from third parties and there is no affiliation between Companies and suppliers.

PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 April 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the Four-Months Period Ended
April 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

7. Persediaan (lanjutan)

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok pendapatan sebesar Rp 2.698.595.133 untuk periode empat bulan yang berakhir pada 30 April 2022, Rp 2.170.349.139 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, dan Rp 814.047.814 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Perusahaan telah mengasuransikan persediaan barang dagang yang dimiliki kepada perusahaan asuransi pihak ketiga, dengan jumlah yang memadai terhadap risiko-risiko yang mungkin dihadapi. Nilai pertanggungan asuransi memiliki nilai yang cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin ditanggung.

Berikut adalah polis asuransi yang dimiliki Perusahaan:

PT Asuransi Buana Independent

Polis No. DI0101242200336

Jenis asuransi/
Type of insurance : Polis Standard Asuransi Kebakaran Indonesia/
Indonesian Fire Insurance Standard Policy

Nama tertanggung/
The insured : PT Techno9 Indonesia

Objek asuransi/
Insurance object : Persediaan barang/
Inventory of goods

Nilai pertanggungan/
The value of coverage : Rp 1.600.000.000,-

Luas jaminan/
Coverage : Kebakaran, Petir, Ledakan, Kejatuhan Pesawat Terbang dan Asap/
Fire, Lighting, Explosion, Aircraft Damage and Smoke

Jangka waktu pertanggungan/
Period of insurance : 03 Januari 2022 s.d 03 Januari 2023/
January 03, 2022 until January 03, 2023

Pada tahun 2021 dan 2020, persediaan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan, sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai.

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

7. Inventories (continued)

The cost of inventories recognized as an expense and included in cost of revenue amounted to Rp 2.698.595.133 for the four-month period ended April 30, 2022, Rp 2.170.349.139 for the year ended December 31, 2021, and Rp 814.047.814 for the year ended December 31, 2020.

The Company has insured its merchandise inventory with a third party insurance company, with in adequate amounts against the risks that may be faced. The insurance coverage value has sufficient value to cover losses that may be covered.

The following are the insurance policies owned by the Company:

In 2021 and 2020, inventories are not insured against fire, theft, and other risks.

Management believes that there is no indication of impairment in the value of inventories, therefore management has not provided any allowance for impairment.

There are no inventories used as collateral.

PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 April 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the Four-Months Period Ended
April 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

8. Uang muka

8. Deposit

	30 April/ April 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	2020	
Tambahan modul aplikasi HIS (PT Interdata Teknologi Sukses)	850.000.000	-	-	Additional HIS application modules (PT Interdata Teknologi Sukses)
Tambahan modul aplikasi Pendidikan (PT Interdata Teknologi Sukses)	380.000.000	-	-	Additional Educational application modules (PT Interdata Teknologi Sukses)
Deposit aplikasi HIS (PT Interdata Teknologi Sukses)	-	1.500.000.000	1.500.000.000	HIS application deposit (PT Interdata Teknologi Sukses)
Deposit aplikasi Pendidikan (PT Interdata Teknologi Sukses)	-	960.000.000	960.000.000	Education application deposit (PT Interdata Teknologi Sukses)
Deposit akuisisi saham - PT Interdata Teknologi Sukses	-	4.800.000.000	4.800.000.000	Deposit for acquisition of PT Interdata Teknologi Sukses shares
Sewa kantor	-	-	10.000.000	Office rental
Jumlah	1.230.000.000	7.260.000.000	7.270.000.000	Total

Perjanjian Kerjasama Pekerjaan Pembuatan Aplikasi Hospital Information System (HIS)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. T9/PKS/XII/2019 tanggal 16 Desember 2019, Perusahaan menjalin kerjasama dengan PT Interdata Teknologi Sukses dalam Pekerjaan Pembuatan Aplikasi Hospital Information System (HIS).

Jangka waktu penyelesaian 24 bulan sejak perjanjian ini ditandatangani.

Total harga untuk seluruh pekerjaan sebesar Rp 5.000.000.000, telah termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan/atau pajak-pajak lainnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Deposit 30% dari nilai total pekerjaan atau sebesar Rp 1.500.000.000,- yang akan dibayarkan secara bertahap sebanyak 3 kali dalam 3 bulan, tidak termasuk pajak. Pajak akan dibayarkan pada saat pelunasan.

Pembayaran sebesar Rp 5.000.000.000 sudah termasuk PPN 10% dipotong deposit setelah diselesaikannya seluruh pekerjaan.

Pada tanggal 11 Februari 2022, pekerjaan pembuatan aplikasi HIS telah selesai dilakukan dan diserahkan ke Perusahaan.

Pada tanggal 04 Februari 2022, Perusahaan melakukan Addendum Ketiga Perjanjian Kerjasama dengan PT Interdata Teknologi Sukses ("ITS") tentang pekerjaan pembuatan Aplikasi Hospital Information System, dengan menambahkan ketentuan tentang *discount* harga sebagai berikut:

Pihak-pihak yang melakukan perjanjian adalah PT Techno9 Indonesia, Tbk diwakili secara sah oleh Irwan Dharma Kusuma, jabatan Direktur Sales & IT (disebut TECHNO9), dan PT Interdata Teknologi Sukses diwakili secara sah oleh Rinaldo, jabatan Direktur Utama (disebut SUPPLIER).

Pasal 1

Supplier memberikan *discount* harga secara keseluruhan sebesar Rp 10% dari Rp 5.000.000.000,- sehingga menjadi Rp 4.500.000.000,-.

Hospital Information System (HIS) Application Development Work Cooperation Agreement

Based on the cooperation agreement No. T9/PKS/XII/2019 dated December 16, 2019, the Company collaborated with PT Interdata Teknologi Sukses in the Work of Developing Hospital Information System (HIS) Applications.

The settlement period is 24 months from the signing of this agreement.

The total price for all works is IDR 5,000,000,000, including Value Added Tax (VAT) and/or other taxes in accordance with applicable laws and regulations.

Deposit 30% of the total value of the work or Rp. 1,500,000,000,- which will be paid in stages 3 times in 3 months, excluding taxes. Tax will be paid at the time of settlement.

Payment of IDR 5,000,000,000 including 10% VAT deducted from the deposit after completion of all work.

On February 11, 2022, the HIS Application Work has been completed and submitted to the Company.

On February 4, 2022, the Company made a Third Addendum to the Cooperation Agreement with PT Interdata Teknologi Sukses ("ITS") regarding the work of making Hospital Information System Application, by adding the provisions regarding price discounts as follows:

The parties to the agreement are PT Techno9 Indonesia, Tbk legally represented by Irwan Dharma Kusuma, the position of Sales & IT Director (called TECHNO9), and PT Interdata Teknologi Sukses legally represented by Rinaldo, the position of President Director (called SUPPLIER).

Article 1

The supplier provides an overall price discount of Rp. 10% from Rp. 5,000,000,000, - so that it becomes Rp. 4,500,000,000.

PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 April 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the Four-Months Period Ended
April 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

8. Uang muka (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Pekerjaan Pembuatan Aplikasi Hospital Information System (HIS) (lanjutan)

Pasal 2

Atas pemberian *discount* sebagaimana pasal 1 diatas, maka pasal 3 ayat 1 perjanjian nomor T9/PKS/XII/2019 berubah menjadi:
"total harga untuk seluruh pekerjaan sebagaimana dimaksud pada perjanjian ini adalah sebesar Rp 4.500.000.000,- telah termasuk pajak pertambahan nilai (PPN) 10% dan/atau pajak-pajak lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku".

Pasal 3

Ayat 3 pasal 3 perjanjian nomor T9/PKS/XII/2019 dinyatakan dihapus.

Pasal 4

Perubahan sebagaimana disebutkan dalam pasal 2 diatas, berlaku secara mutatis mutandis dalam perjanjian T9/PKS/XII/2019.

Pasal 5

Diluar ketentuan sebagaimana pasal 1, 2, 3, 4 diatas, maka perjanjian T9/PKS/XII/2019 beserta addendum nomor T9/AD/XII/2021 masih tetap berlaku.

Berdasarkan Berita Acara Serah Terima (BAST) No. BAST/07-II/2022/ID tanggal 11 Februari 2022, PT Interdata Teknologi Sukses ("ITS") telah menyerahkan hasil pekerjaan pembuatan aplikasi Hospital Information System ("HIS") sesuai dengan Perjanjian Kerjasama No. T9/PKS/XII/2019 dan telah diterima dengan baik oleh Perusahaan.

Pada tanggal 17 Februari 2022, Perusahaan melakukan Perjanjian Kerjasama dengan PT Interdata Teknologi Sukses ("ITS") dalam Pekerjaan Pembuatan Modul Tambahan Aplikasi Hospital Information System ("HIS"), dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jangka waktu pekerjaan adalah selambat-lambatnya 210 hari sejak perjanjian ditandatangani, yang dibuktikan dengan Berita Acara Serah Terima (BAST), termasuk hari Minggu dan hari libur yang ditetapkan oleh pihak berwenang serta hari pembuatan dan penandatanganan BAST.
2. Total harga untuk seluruh pekerjaan sebesar Rp 850.000.000,- telah termasuk pajak. Harga ini merupakan harga tetap, tidak berubah sampai selesainya pekerjaan, kecuali adanya pekerjaan tambah atau kurang dari yang telah disepakati.
3. Perusahaan akan melakukan pembayaran selambat-lambatnya dalam waktu 30 hari kerja sejak diterimanya dokumen-dokumen tagihan secara lengkap dan benar oleh bagian keuangan Perusahaan.
4. Para pihak sepakat bahwa hak milik terhadap material dan/atau hasil pekerjaan beralih kepada Perusahaan setelah ditandatangani BAUT dan BAST oleh para pihak.

Pada tanggal 1 dan 7 Maret 2022 Perusahaan telah melunasi seluruh pembayaran atas pekerjaan tambahan modul aplikasi HIS diatas.

8. Deposit (continued)

Hospital Information System (HIS) Application Development Work Cooperation Agreement (continued)

Article 2

For the discount as stated in Article 1 above, Article 3 paragraph 1 of the agreement number T9/PKS/XII/2019 changes to:
"the total price for all the work as referred to in this agreement is Rp. 4,500,000,000,- including 10% value added tax (VAT) and/or other taxes in accordance with the prevailing laws and regulations".

Article 3

Paragraph 3 of article 3 of the agreement number T9/PKS/XII/2019 is declared deleted.

Article 4

The changes as mentioned in article 2 above, apply mutatis mutandis in the agreement T9/PKS/XII/2019.

Article 5

Apart from the provisions as referred to in Articles 1, 2, 3, 4 above, the agreement T9/PKS/XII/2019 along with the addendum number T9/AD/XII/2021 is still valid.

Based on the Minutes of Handover (BAST) No. BAST/07-II/2022/ID on February 11, 2022, PT Interdata Teknologi Sukses ("ITS") has submitted the results of the work of making the Hospital Information System ("HIS") application in accordance with the Cooperation Agreement No. T9/PKS/XII/2019 and has been well received by the company.

On February 17, 2022, the Company entered into a Cooperation Agreement with PT Interdata Teknologi Sukses ("ITS") in the Work of Making Additional Modules for Hospital Information System Applications ("HIS"), with the following conditions:

1. The work period is no later than 210 days from the signing of the agreement, as evidenced by the Minutes of Handover (BAST), including Sundays and holidays determined by the authorities as well as the day the BAST was made and signed.
2. The total price for all works is Rp. 850,000,000,- including tax. This price is a fixed price, does not change until the completion of the work, unless there is additional or less work than has been agreed.
3. The Company will make payment no later than 30 working days after receipt of the complete and correct invoice documents by the Company's finance department.
4. The parties agree that the ownership rights to the materials and/or work results are transferred to the Company after the parties have signed BAUT and BAST.

On March 1 and 7, 2022, the Company has paid all payments for the additional work on the HIS application module above.

PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 April 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the Four-Months Period Ended
April 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

8. Uang muka (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Pekerjaan Pembuatan Aplikasi Pendidikan

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. T9/PKS/III/2020 tanggal 06 Maret 2020, Perusahaan menjalin kerjasama dengan PT Interdata Teknologi Sukses dalam Pekerjaan Pembuatan Aplikasi Pendidikan.

Jangka waktu penyelesaian 24 bulan sejak perjanjian ini ditandatangani.

Total harga untuk seluruh pekerjaan sebesar Rp 3.200.000.000, telah termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan/atau pajak-pajak lainnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Deposit 30% dari nilai total pekerjaan atau sebesar Rp 960.000.000,- yang akan dibayarkan secara bertahap sebanyak 3 kali dalam 3 bulan, tidak termasuk pajak. Pajak akan dibayarkan pada saat pelunasan.

Pembayaran sebesar Rp 3.200.000.000 sudah termasuk PPN 10% dipotong deposit setelah diselesaikannya seluruh pekerjaan.

Pada tanggal 1 Maret 2022, pekerjaan pembuatan aplikasi Pendidikan telah selesai dilakukan dan diserahkan ke Perusahaan.

Pada tanggal 04 Februari 2022, Perusahaan melakukan Addendum Kedua Perjanjian Kerjasama dengan PT Interdata Teknologi Sukses ("ITS") tentang pekerjaan pembuatan aplikasi pendidikan, dengan menambahkan ketentuan tentang *discount* harga sebagai berikut:

Pihak-pihak yang melakukan perjanjian adalah PT Techno9 Indonesia, Tbk diwakili secara sah oleh Irwan Dharma Kusuma, jabatan Direktur Sales & IT (disebut TECHNO9), dan PT Interdata Teknologi Sukses diwakili secara sah oleh Rinaldo, jabatan Direktur Utama (disebut SUPPLIER).

Pasal 1

Supplier memberikan *discount* harga secara keseluruhan sebesar Rp 10% dari Rp 3.200.000.000,- sehingga menjadi Rp 2.880.000.000,-.

Pasal 2

Atas pemberian *discount* sebagaimana pasal 1 diatas, maka pasal 3 ayat 1 perjanjian nomor T9/PKS/III/2020 berubah menjadi:

"total harga untuk seluruh pekerjaan sebagaimana dimaksud pada perjanjian ini adalah sebesar Rp 2.880.000.000,- telah termasuk pajak pertambahan nilai (PPN) 10% dan/atau pajak-pajak lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku".

Pasal 3

Ayat 3 pasal 3 perjanjian nomor T9/PKS/III/2020 dinyatakan dihapus.

Pasal 4

Perubahan sebagaimana disebutkan dalam pasal 2 diatas, berlaku secara mutatis mutandis dalam perjanjian T9/PKS/III/2020.

8. Deposit (continued)

Educational Application Development Work Cooperation Agreement

Based on the cooperation agreement No. T9/PKS/III/2020 dated March 06, 2020, the Company collaborated with PT Interdata Teknologi Sukses in the Work of Developing Educational Applications.

The settlement period is 24 months from the signing of this agreement.

The total price for all works is IDR 3,200,000,000, including Value Added Tax (VAT) and/or other taxes in accordance with applicable laws and regulations.

Deposit 30% of the total value of the work or Rp. 960,000,000,- which will be paid in stages 3 times in 3 months, excluding taxes. Tax will be paid at the time of settlement.

Payment of IDR 3,200,000,000 including 10% VAT deducted from the deposit after completion of all work.

On March 01, 2022, the Educational Application Work has been completed and submitted to the Company.

On February 4, 2022, the Company made a Second Addendum to the Cooperation Agreement with PT Interdata Teknologi Sukses ("ITS") regarding the work of making Educational Applications, by adding the provisions regarding price discounts as follows:

The parties to the agreement are PT Techno9 Indonesia, Tbk legally represented by Irwan Dharma Kusuma, the position of Sales & IT Director (called TECHNO9), and PT Interdata Teknologi Sukses legally represented by Rinaldo, the position of President Director (called SUPPLIER).

Article 1

The supplier provides an overall price discount of Rp. 10% from Rp. 3,200,000,000, - so that it becomes Rp. 2,880,000,000.

Article 2

For the discount as stated in Article 1 above, Article 3 paragraph 1 of the agreement number T9/PKS/III/2020 changes to:

"the total price for all the work as referred to in this agreement is Rp. 2,880,000,000,- including 10% value added tax (VAT) and/or other taxes in accordance with the prevailing laws and regulations".

Article 3

Paragraph 3 of article 3 of the agreement number T9/PKS/III/2020 is declared deleted.

Article 4

The changes as mentioned in article 2 above, apply mutatis mutandis in the agreement T9/PKS/III/2020.

PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 April 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the Four-Months Period Ended
April 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

8. Uang muka (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Pekerjaan Pembuatan Aplikasi Pendidikan (lanjutan)

Pasal 5

Diluar ketentuan sebagaimana pasal 1, 2, 3, 4 diatas, maka perjanjian T9/PKS/III/2020 masih tetap berlaku.

Berdasarkan Berita Acara Serah Terima (BAST) No. BAST/02-III/2022/ID tanggal 02 Maret 2022, PT Interdata Teknologi Sukses ("ITS") telah menyerahkan hasil pekerjaan pembuatan aplikasi Pendidikan kepada Perusahaan sesuai dengan Perjanjian Kerjasama No. T9/PKS/III/2020 dan telah diterima dengan baik oleh Perusahaan.

Pada tanggal 1 Maret 2022, Perusahaan melakukan Perjanjian Kerjasama dengan PT Interdata Teknologi Sukses ("ITS") dalam Pekerjaan Pembuatan Modul Tambahan Aplikasi Pendidikan, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jangka waktu pekerjaan adalah selambat-lambatnya 210 hari sejak perjanjian ditandatangani, yang dibuktikan dengan Berita Acara Serah Terima (BAST), termasuk hari Minggu dan hari libur yang ditetapkan oleh pihak berwenang serta hari pembuatan dan penandatanganan BAST.
2. Total harga untuk seluruh pekerjaan sebesar Rp 760.000.000,- telah termasuk pajak. Harga ini merupakan harga tetap, tidak berubah sampai selesainya pekerjaan, kecuali adanya pekerjaan tambah atau kurang dari yang telah disepakati.
3. Perusahaan akan memberikan deposit sebesar 50% dari total pekerjaan atau sebesar Rp 380.000.000,- yang akan dibayarkan selambat-lambatnya dalam waktu 30 hari kerja setelah invoice diterima.
4. Pelunasan pembayaran akan dilakukan setelah diselesaikannya seluruh pekerjaan. Perusahaan akan melakukan pembayaran selambat-lambatnya dalam waktu 14 hari kerja sejak diterimanya dokumen-dokumen tagihan secara lengkap dan benar oleh bagian keuangan Perusahaan.
5. Para pihak sepakat bahwa hak milik terhadap material dan/atau hasil pekerjaan beralih kepada Perusahaan setelah ditandatanganinya BAUT dan BAST oleh para pihak.

Pada tanggal 9 Maret 2022 Perusahaan telah membayar deposit 50% atau sebesar Rp 380.000.000,-. Sampai dengan laporan ini diterbitkan, belum ada pelunasan pembayaran atas pekerjaan tambahan modul aplikasi Pendidikan diatas.

Pada tanggal 03 Februari 2022, Perusahaan melakukan Perjanjian dengan PT Interdata Teknologi Sukses ("ITS") dan Pemegang Saham PT ITS tentang transaksi pembayaran aplikasi *Hospital Information System* dan Aplikasi Pendidikan tahap kedua, dengan ketentuan sebagai berikut:

8. Deposit (continued)

Educational Application Development Work Cooperation Agreement (continued)

Article 5

Apart from the provisions as referred to in Articles 1, 2, 3, 4 above, the T9/PKS/III/2020 agreement is still valid.

Based on the Minutes of Handover (BAST) No. BAST/02-III/2022/ID dated March 2, 2022, PT Interdata Teknologi Sukses ("ITS") has submitted the results of the work of making educational applications to the company in accordance with the Cooperation Agreement No. T9/PKS/III/2020 and has been well received by the company.

On March 1, 2022, the Company entered into a Cooperation Agreement with PT Interdata Teknologi Sukses ("ITS") in the Work of Making Educational Application Additional Modules, with the following conditions:

1. The work period is no later than 210 days from the signing of the agreement, as evidenced by the Minutes of Handover (BAST), including Sundays and holidays determined by the authorities as well as the day the BAST was made and signed.
2. The total price for all works is Rp. 760,000,000,- including tax. This price is a fixed price, does not change until the completion of the work, unless there is additional or less work than has been agreed.
3. The company will provide a deposit of 50% of the total work or Rp. 380,000,000,- which will be paid no later than 30 working days after the invoice is received.
4. Full payment will be made after completion of all work. The Company will make payments no later than 14 working days from the receipt of the complete and correct invoice documents by the Company's finance department.
5. The parties agree that the ownership rights to the materials and/or work results are transferred to the Company after the parties have signed BAUT and BAST.

On February 17, 2022, the Company entered into a Cooperation Agreement with PT Interdata Teknologi Sukses ("ITS") in the Work of Making Additional Modules for Hospital Information System Applications ("HIS"), with the following conditions:

On February 3, 2022, the Company entered into an Agreement with PT Interdata Teknologi Sukses ("ITS") and the Shareholders of PT ITS regarding the payment transaction for the Hospital Information System application and the second stage of the Education Application, with the following conditions:

PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 April 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the Four-Months Period Ended
April 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

8. Uang muka (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Pekerjaan Pembuatan Aplikasi Pendidikan (lanjutan)

Pihak-pihak yang melakukan perjanjian adalah Ny. Heddy Kandou bertindak selaku Direktur Utama Perusahaan (Pihak Pertama), Tn. Rinaldo bertindak selaku Direktur Utama PT ITS (Pihak Kedua), dan Tn. Indra Hardianto bertindak selaku Pemegang Saham PT ITS (Pihak Ketiga).

Pasal 1

Para pihak sepakat bahwa uang deposit atas rencana pembelian saham (yang dibatalkan) PT ITS yang telah diberikan Perusahaan kepada para pemegang saham PT ITS sebesar Rp 4.800.000.000,- adalah menjadi uang untuk pembayaran Aplikasi *Hospital Information System* dan Aplikasi Pendidikan.

Pasal 2

Transaksi pembayaran aplikasi sebagaimana pasal 1 diatas dilakukan oleh pemegang saham PT ITS kepada PT ITS dan Pihak Pertama terbebas dari kewajiban atas pembayaran aplikasi sebesar Rp 4.800.000.000,-.

Pasal 3

Pihak Kedua tidak akan menuntut secara hukum kepada Pihak Pertama, jika terdapat hak dari Pihak Kedua yang tidak atau belum terpenuhi terkait dengan pembayaran aplikasi sebagaimana Pasal 1.

Pasal 4

Para pihak menjamin bahwa perjanjian ini tidak bertentangan dengan anggaran dasar Perusahaan yang diwakilinya serta perjanjian ini mengikat para pihak yang menandatangani.

Dari penjelasan dibawah, jumlah keseluruhan nilai pekerjaan pembuatan aplikasi HIS dan Pendidikan adalah sebesar Rp8.990.000.000. Pada 30 April 2020, nilai tersebut telah direklasifikasi sebesar Rp 7.380.000.000 dan diakui sebagai aset takberwujud.

Akuisisi Saham PT Interdata Teknologi Sukses

Berdasarkan Surat Minat tertanggal 16 Juni 2020, para pemegang saham Perusahaan, masing-masing Nn. Agatha Nindya, Ny. Heddy Kandou, dan Ny. Merry Kandou (ketiga pemegang saham selanjutnya disebut "Pihak Pertama") berminat untuk membeli saham PT Interdata Teknologi Sukses dari Bapak Rinaldo (selanjutnya disebut "Pihak Kedua"). Berikut adalah beberapa syarat dan ketentuan yang tertuang dalam Surat Minat tersebut:

1. Pihak Kedua menawarkan nilai sebesar Rp. 9.900.000.000,- dengan komposisi saham sebesar 51% saham milik PT Interdata Teknologi Sukses.
2. Para Pihak sepakat agar Pihak Pertama memberikan deposit sebagai tanda minat pembelian saham PT. Interdata Teknologi Sukses sebesar Rp. 4.800.000.000,- kepada Pihak Kedua.

8. Deposit (continued)

Educational Application Development Work Cooperation Agreement (continued)

The parties to the agreement are Mrs. Heddy Kandou acts as President Director of the Company (First Party), Mr. Rinaldo acts as the President Director of PT ITS (Second Party), and Mr. Indra Hardianto acts as the Shareholder of PT ITS (Third Party).

Article 1

The parties agree that the deposit for the planned (cancelled) share purchase of PT ITS which has been given by the Company to the shareholders of PT ITS in the amount of Rp. 4,800,000,000 is money for payment for the Hospital Information System Application and Educational Application.

Article 2

The application payment transaction as referred to in article 1 above is carried out by the shareholders of PT ITS to PT ITS and the First Party is free from the obligation to pay the application amounting to Rp. 4,800,000,000,-.

Article 3

The Second Party will not legally sue the First Party, if there are rights from the Second Party that are not or have not been fulfilled in relation to the payment of the application as referred to in Article 1.

Article 4

The parties guarantee that this agreement does not conflict with the articles of association of the Company it represents and this agreement is binding on the parties who signed it.

From the explanation below, the total value of the work of making the HIS and education application is Rp8,990,000,000. In April 2022, this amount has been reclassified Rp 7.380.000.000 and recognized as an intangible asset.

Shares Acquisition of PT Interdata Teknologi Sukses.

Based on the Letter of Interest dated June 16, 2020, the shareholders of the Company, respectively Ms. Agatha Nindya, Mrs. Heddy Kandou, and Mrs. Merry Kandou (the three shareholders hereinafter referred to as the "First Party") is interested in buying shares of PT Interdata Teknologi Sukses from Mr. Rinaldo (hereinafter referred to as the "Second Party"). The following are some of the terms and conditions contained in the Letter of Interest:

1. The Second Party offers a value of Rp. 9,900,000,000,- with a composition of 51% shares owned by PT Interdata Teknologi Sukses.
2. The Parties agree that the First Party should provide a deposit as a sign of interest in buying shares of PT. Interdata Technology Success of Rp. 4,800,000,000,- to the Second Party.

PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 April 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the Four-Months Period Ended
April 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

8. Uang muka (lanjutan)

Akuisisi Saham PT Interdata Teknologi Sukses (lanjutan)

3. Para Pihak sepakat bahwa deposit sebesar Rp. 4.800.000.000,- akan dicicil pembayarannya oleh Pihak Pertama kepada Pihak Kedua sebanyak 6 (enam) kali yang akan dimulai pada bulan Juli tahun 2020 sampai dengan bulan Desember tahun 2020.
4. Para Pihak sepakat untuk melakukan proses pembelian saham sebagaimana dimaksud diatas, dilaksanakan ketika PT. Techno9 Indonesia yang merupakan perusahaan milik Pihak Pertama berhasil menjadi Perusahaan Terbuka.
5. Deposit uang untuk membeli saham PT. Interdata Teknologi Sukses sebesar Rp. 4.800.000.000,- dari Pihak Pertama sebagaimana yang disebutkan diatas, mengikat selama waktu 3 (tiga) tahun sejak perjanjian kesepakatan ini di tanda tangani dan selama jangka waktu tersebut, Pihak Kedua tidak diperkenankan untuk melepas sahamnya kepada pihak lain. Pihak Kedua dapat membatalkan perjanjian kesepakatan ini secara sepihak dan sepakat untuk mengembalikan uang deposit tanpa dibebankan bunga apabila dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) tahun Pihak Pertama tidak memenuhi ketentuan diatas.
6. Para Pihak bersepakat Uang deposit atas pembelian Aplikasi Hospital Information System dan Aplikasi Pendidikan yang telah diberikan oleh Pihak Pertama kepada Pihak Kedua senilai Rp 2.460.000.000,- sebagaimana Surat Perjanjian Nomor: T9/PKS/III/2020 dan Surat Perjanjian Nomor T9/PKS/XII/2019 menjadi bagian dari pembayaran pembelian saham ke PT. Interdata Teknologi Sukses dan menundukkan kepada Perjanjian ini.

Pada tanggal 03 Februari 2022, Perusahaan melakukan Perjanjian dengan Pemegang Saham PT Interdata Teknologi Sukses ("ITS") tentang pembatalan pembelian saham PT ITS, dengan ketentuan sebagai berikut:

Pasal 1

1. Pihak Pertama (Ny. Heddy Kandou bertindak selaku Direktur Utama Perusahaan) mengusulkan kepada Pihak Kedua (Tn. Rinaldo dan Tn. Indra Hardianto, keduanya bertindak selaku pemegang saham PT ITS), rencana pembatalan pembelian saham PT ITS yang dimiliki oleh Pihak Kedua.
2. Pihak Kedua menyetujui usulan Pihak Pertama tersebut.
3. Para pihak sepakat bahwa surat perjanjian peminatan pembelian saham yang ditandatangani pada tanggal 16 Juni 2020 dan addendum yang ditandatangani pada tanggal 29 Desember 2021 dinyatakan tidak berlaku, kecuali klausul pada pasal 5.

Pasal 2

Para pihak sepakat bahwa deposit pembelian saham Rp 4.800.000.000,- dialihkan sebagai pembayaran aplikasi *Hospital Information System* dan Aplikasi Pendidikan yang merujuk pada perjanjian nomor T9/PKS/XII/2019 dan T9/PKS/III/2020 yang teknis perjanjian pengalihannya dilakukan tersendiri.

8. Deposit (continued)

Shares Acquisition of PT Interdata Teknologi Sukses (continued)

3. *The Parties agree that a deposit of Rp. 4,800,000,000,- will be paid in installments by the First Party to the Second Party for 6 (six) times which will start in July 2020 until December 2020.*
4. *The Parties agree to carry out the process of buying shares as referred to above, carried out when PT. Techno9 Indonesia, which is a company owned by the First Party, has succeeded in becoming a Public Company.*
5. *Deposit money to buy shares of PT. Interdata Technology Success of Rp. 4,800,000,000,- from the First Party as mentioned above, binding for a period of 3 (three) years from the signing of this agreement and during that period, the Second Party is not allowed to release its shares to other parties. The Second Party may cancel this agreement unilaterally and agree to return the deposit without interest if within a maximum period of 3 (three) years the First Party does not meet the above provisions.*
6. *The parties agree that the deposit for the purchase of the Hospital Information System Application and Educational Application that has been given by the First Party to the Second Party is Rp. 2,460,000,000, - as stated in the Agreement Letter Number: T9/PKS/III/2020 and the Letter of Agreement Number T9/PKS/ XII/2019 is part of the payment for the purchase of shares to PT. Interdata Technology Success and subject to this Agreement.*

On February 3, 2022, the Company entered into an Agreement with the Shareholders of PT Interdata Teknologi Sukses ("ITS") regarding the cancellation of the purchase of PT ITS shares, with the following conditions:

Article 1

1. *The First Party (Mrs. Heddy Kandou acting as President Director of the Company) proposed to the Second Party (Mr. Rinaldo and Mr. Indra Hardianto, both acting as shareholders of PT ITS), a plan to cancel the purchase of PT ITS shares owned by the Second Party.*
2. *The Second Party agrees to the proposal of the First Party.*
3. *The parties agree that the share repurchase interest agreement signed on June 16, 2020 and the addendum signed on December 29, 2021 are declared invalid, except for the clause in article 5.*

Article 2

The parties agree that the stock purchase deposit of IDR 4,800,000,000 is transferred as payment for the Hospital Information System application and Education Application which refers to the agreement numbers T9/PKS/XII/2019 and T9/PKS/III/2020 which technically the transfer agreement is carried out separately.

PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 April 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

*Notes to Financial Statements
For the Four-Months Period Ended
April 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)*

8. Uang muka (lanjutan)

Akuisisi Saham PT Interdata Teknologi Sukses (lanjutan)

Pasal 3

Sesuai dengan klausul pasal 5 Surat Perjanjian Peminatan Pembelian Saham yang ditandatangani pada tanggal 16 Juni 2020 dan addendum yang ditandatangani pada tanggal 29 Desember 2021, dengan dibatakkannya perjanjian sebagaimana Pasal 1 ayat 3, maka perjanjian terdahulu yaitu perjanjian nomor T9/PKS/XII/2019 beserta addendum dan perjanjian nomor T9/PKS/III/2020 masih tetap berlaku.

Pasal 4

Para pihak menjamin bahwa perjanjian ini tidak bertentangan dengan anggaran dasar Perusahaan yang diwakilinya serta perjanjian ini mengikat para pihak yang menandatangani.

8. Deposit (continued)

Shares Acquisition of PT Interdata Teknologi Sukses (continued)

Article 3

In accordance with the clause in article 5 of the Share Purchase Interest Agreement signed on June 16, 2020 and the addendum signed on December 29, 2021, with the cancellation of the agreement as referred to in Article 1 paragraph 3, the previous agreement is agreement number T9/PKS/XII/2019 along with addendum and agreement number T9/PKS/III/2020, is still valid.

Article 4

The parties guarantee that this agreement does not conflict with the articles of association of the Company it represents and this agreement is binding on the parties who signed it.

9. Biaya Dibayar Dimuka

9. Prepaid expenses

	30 April/ April 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	2020	
Biaya jasa profesional	984.000.000	984.000.000	-	<i>Professional fee</i>
Jumlah	984.000.000	984.000.000	-	Total

Merupakan biaya jasa profesional dalam rangka pendaftaran Perusahaan di bursa efek Indonesia (Penawaran Umum Perdana).

It is a professional service fee in the context of registering the Company on the Indonesian Stock Exchange (Initial Public Offering).

10. Aset tetap

10. Fixed assets

	30 April 2022 / April 30, 2022				
	Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending	
Nilai perolehan					Costs
Renovasi kantor	1.177.921.500	-	-	1.177.921.500	<i>Office renovation</i>
Kendaraan	140.000.000	-	-	140.000.000	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	2.316.324.790	-	-	2.316.324.790	<i>Office equipment</i>
Jumlah	3.634.246.290	-	-	3.634.246.290	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Renovasi kantor	206.280.218	98.160.125	-	304.440.343	<i>Office renovation</i>
Kendaraan	140.000.000	-	-	140.000.000	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	809.818.046	188.792.553	-	998.610.600	<i>Office equipment</i>
Jumlah	1.156.098.264	286.952.678	-	1.443.050.942	Total
Nilai buku	2.478.148.027			2.191.195.348	Net book value

PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 April 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the Four-Months Period Ended
April 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

10. Aset tetap (lanjutan)

10. Fixed assets (continued)

		31 Desember 2021 / December 31, 2021				
		Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending	
Nilai perolehan						Costs
Renovasi kantor	534.000.000	901.921.500	258.000.000	1.177.921.500		Office renovation
Kendaraan	140.000.000	-	-	140.000.000		Vehicles
Inventaris kantor	2.316.324.790	-	-	2.316.324.790		Office equipment
Jumlah	2.990.324.790	901.921.500	258.000.000	3.634.246.290		Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Renovasi kantor	263.750.000	200.530.218	258.000.000	206.280.218		Office renovation
Kendaraan	140.000.000	-	-	140.000.000		Vehicles
Inventaris kantor	230.736.849	579.081.198	-	809.818.046		Office equipment
Jumlah	634.486.849	779.611.415	258.000.000	1.156.098.264		Total
Nilai buku	2.355.837.942			2.478.148.027		Net book value
		31 Desember 2020 / December 31, 2020				
		Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending	
Nilai perolehan						Costs
Renovasi kantor	258.000.000	276.000.000	-	534.000.000		Office renovation
Kendaraan	160.000.000	-	20.000.000	140.000.000		Vehicles
Inventaris kantor	484.837.880	1.831.486.910	-	2.316.324.790		Office equipment
Jumlah	902.837.880	2.107.486.910	20.000.000	2.990.324.790		Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Renovasi kantor	172.000.000	91.750.000	-	263.750.000		Office renovation
Kendaraan	160.000.000	-	20.000.000	140.000.000		Vehicles
Inventaris kantor	79.024.254	151.712.595	-	230.736.849		Office equipment
Jumlah	411.024.254	243.462.595	20.000.000	634.486.849		Total
Nilai buku	491.813.627			2.355.837.942		Net book value

Beban penyusutan aset tetap seluruhnya dialokasikan pada beban umum dan administrasi (lihat Catatan 26).

All depreciation expense of fixed assets allocated to general and administrative expenses (see Note 26).

Perusahaan telah mengasuransikan persediaan barang dagang yang dimiliki dengan jumlah yang memadai terhadap risiko-risiko yang mungkin dihadapi. Nilai pertanggungan asuransi memiliki nilai yang cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin ditanggung.

The Company has insured its merchandise inventory in adequate amounts against the risks that may be faced. The insurance coverage value has sufficient value to cover losses that may be covered.

PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 April 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the Four-Months Period Ended
April 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

10. Aset tetap (lanjutan)

10. Fixed assets (continued)

Berikut adalah polis asuransi yang dimiliki Perusahaan:

The following are the insurance policies owned by the Company:

PT Asuransi Buana Independent

Polis No. DI0102212200027-000016

Jenis asuransi/
Type of insurance : Polis Standard Asuransi Kebakaran Indonesia/
Indonesian Fire Insurance Standard Policy

Nama tertanggung/
The insured : PT Techno9 Indonesia

Objek asuransi/
Insurance object : Kendaraan Daihatsu Grand Max/
Motor Vehicle Daihatsu Grand Max

Nilai pertanggungan/
The value of coverage : Rp 79.000.000,-

Luas jaminan/
Coverage : Kerusakan yang disebabkan oleh tabrakan, perbuatan jahat, pencurian, dan kebakaran/
Damage caused by collision, misdemeanor, theft, and fire

Jangka waktu pertanggungan/
Period of insurance : 03 Januari 2022 s.d 03 Januari 2023/
January 03, 2022 until January 03, 2023

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap tidak diasuransikan.

As of December 31, 2021 and 2020, fixed assets are not insured.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial dari aset tetap yang disajikan pada laporan posisi keuangan per tanggal 30 April 2022, 31 Desember 2021 dan 2020.

Management believes that there is no indication of potential impairment of the value of property, plant and equipment presented on the statement of financial position as of April 30, 2022 and December 31, 2021 and 2020.

Pada 30 April 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing terdapat sebanyak 3,85%, 3,85% dan 4,68% dari jumlah aset tetap yang sudah disusutkan penuh, namun masih digunakan untuk menunjang operasional Perusahaan.

As of April 30, 2022 and December 31, 2021 and 2020, 3,85%, 3,85% and 4,68% of the total fixed assets were fully depreciated, respectively, but were still used to support the Company's operations.

Pada 30 April 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara dan yang dihentikan penggunaannya maupun yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of April 30, 2022 and December 31, 2021 and 2020, there are no property, plant and equipment that are temporarily unused and discontinued or classified as available-for-sale.

Pada 30 April 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada aset tetap yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

As of April 30, 2022 and December 31, 2021 and 2020, there are no fixed assets that are pledged as collateral for certain loans.

Manajemen telah mereviu estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat tidak ada perubahan estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu atas aset tetap adalah nol.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period, management believes there is no change in the estimated economic life, depreciation method and residual value of property, plant and equipment is zero.

PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 April 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

*Notes to Financial Statements
For the Four-Months Period Ended
April 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)*

11. Aset TakBerwujud

11. Intangible asset

	30 April 2022 / April 30, 2022				
	Awal/ <i>Beginning</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Akhir/ <i>Ending</i>	
Nilai perolehan					Costs
<u>Aset takberwujud</u>					<u><i>Intangible assets</i></u>
<u>dalam penyelesaian</u>					<u><i>in progress</i></u>
Perangkat lunak	-	7.380.000.000	-	7.380.000.000	<i>Software</i>
Jumlah	-	7.380.000.000	-	7.380.000.000	Total
Akumulasi					Accumulated
amortisasi					amortization
Perangkat lunak	-	-	-	-	<i>Software</i>
Jumlah	-	-	-	-	Total
Nilai buku	-			7.380.000.000	Net book value

Perangkat lunak yang dimiliki Perusahaan terdiri dari Aplikasi Hospital Information System ("HIS") dan Aplikasi Pendidikan.

The software owned by the company consists of the Hospital Information System ("HIS") application and Educational application.

Saat ini Perusahaan sedang melakukan pelatihan dan pengenalan aplikasi HIS dan Pendidikan ini dalam internal Perusahaan, dan estimasi pada awal tahun 2023 baru akan dipasarkan atau digunakan.

Currently the company is conducting training and introduction of this HIS and education application within the company, and estimates in early 2023 will only be marketed or used.

Per 30 April 2022, aplikasi HIS dan Pendidikan belum dapat digunakan karena menunggu penyelesaian modul tambahan. (Catatan 8).

As of April 30, 2022, the HIS and Education applications cannot be used yet due to waiting for completion of additional modules. (Note 8).

12. Aset Hak-Guna

12. Right-of-Use Assets

	30 April 2022 / April 30, 2022				
	Awal/ <i>Beginning</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Akhir/ <i>Ending</i>	
Nilai perolehan					Costs
Gedung kantor	603.271.263	-	-	603.271.263	<i>Office building</i>
Jumlah	603.271.263	-	-	603.271.263	Total
Akumulasi					Accumulated
penyusutan					depreciation
Gedung kantor	145.311.782	49.762.934	-	195.074.716	<i>Office building</i>
Jumlah	145.311.782	49.762.934	-	195.074.716	Total
Nilai buku	457.959.481			408.196.547	Net book value

PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 April 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the Four-Months Period Ended
April 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

12. Aset Hak-Guna (lanjutan)

12. Right-of-Use Assets (continued)

	31 Desember 2021 / December 31, 2021				
	Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending	
Nilai perolehan					Costs
Gedung kantor	-	603.271.263	-	603.271.263	Office building
Jumlah	-	603.271.263	-	603.271.263	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Gedung kantor	-	145.311.782	-	145.311.782	Office building
Jumlah	-	145.311.782	-	145.311.782	Total
Nilai buku	-			457.959.481	Net book value

Beban penyusutan untuk periode empat bulan yang berakhir pada 30 April 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, dibebankan ke beban umum dan administrasi (lihat Catatan 26).

Depreciation expense for the four-month period ended April 30, 2022, and for the years ended December 31 December 2021 and 2020 is charged to general and administrative expenses (see Note 26).

13. Utang bank

13. Bank loan

	30 April/ April 30, 2022	31 Desember/ December 31,		
		2021	2020	
PT Bank Pan Indonesia, Tbk	1.705.660.936	1.728.386.547	1.736.889.080	PT Bank Pan Indonesia, Tbk
Jumlah	1.705.660.936	1.728.386.547	1.736.889.080	Total

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. 027/JUR-CBM/SPPK-SMB/EXT/22 tanggal 25 April 2022 dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, Perusahaan menerima persetujuan perpanjang fasilitas Kredit Rekening Koran dengan jangka waktu 1 tahun mulai tanggal 12 Februari 2022 sampai dengan 12 Februari 2023, dengan plafond kredit sebesar Rp 1.750.000.000 dan suku bunga 11% p.a.

Based on the Letter of Approval for Credit Provision No. 027/JUR-CBM/SPPK-SMB/EXT/22 dated April 25, 2022 from PT Bank Pan Indonesia Tbk, the Company received approval for the extension of the Current Account Credit facility with a period of 1 year starting February 12, 2022 until February 12, 2023, with a limit of credit of Rp. 1,750,000,000 and an interest rate of 11% p.a.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan No. 17 tanggal 12 Februari 2019 yang telah diubah dengan Pengubahan III terhadap Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan No. 035/PRK/NOT/JAP/I/21 tanggal 25 Januari 2021 yang berlaku efektif sejak tanggal 12 Februari 2021, PT Bank Pan Indonesia, Tbk dan Perusahaan setuju membuat perubahan perjanjian tersebut dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Based on the Deed of Credit Agreement Using Guarantee No. 17 dated 12 February 2019 which has been amended by Amendment III to the Credit Agreement Using Collateral No. 035/PRK/NOT/JAP/I/21 dated 25 January 2021 which is effective as of 12 February 2021, PT Bank Pan Indonesia, Tbk and The Company agrees to make amendments to the agreement with the following terms and conditions:

Jenis fasilitas kredit	Pinjaman Rekening Koran Current Account Loan	Type of credit facility
Plafond	Rp 1.750.000.000,-	Limit
Jangka waktu	12 Februari 2021 s.d 12 Februari 2022 / February 12, 2021 until February 12, 2022	Term
Suku bunga Provisi	11,50% per tahun/per annum 0,5%	Interest Provision

PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 April 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the Four-Months Period Ended
April 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

13. Utang bank (lanjutan)

13. Bank loan (continued)

Jaminan:

1. APHT II senilai Rp 300.000.000 (Baru). APHT I senilai Rp 1.800.000.000 (Tetap).
Atas tanah dan bangunan dengan luas tanah 150m2 dan luas bangunan 112,5 m2 yang terletak di Per. Taman Semanan Indah Blok NC No. 5 (Darma Pratama) Duri Kosambi - Jakarta Barat. SHM No. 3122 a.n Heddy Kandou (Direktur Utama Perusahaan).

Collateral:

1. APHT II worth IDR 300,000,000 (New). APHT I worth IDR 1,800,000,000 (Fixed).
On land and buildings with a land area of 150 m2 and a building area of 112.5 m2 located in Per. Taman Semanan Indah Blok NC No. 5 (Darma Pratama) Duri Kosambi - West Jakarta. SHM No. 3122 a.n Heddy Kandou (President Director of the Company).

Tidak ada pembatasan yang disyaratkan dalam Perjanjian Kredit diatas.

There are no restrictions required in the Credit Agreement above.

14. Utang usaha

14. Trade Payables

	30 April/ April 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	2020	
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
PT Astrindo Starvision	3.960.000	4.725.000	-	PT Astrindo Starvision
Yosi Computer	510.000	-	-	Yosi Computer
PT Quantee Technologies	-	201.000.000	-	PT Quantee Technologies
PT Westcon International Indonesia	-	143.280.500	36.379.869	PT Westcon International Indonesia
PT Netcom Technology	-	38.780.200	87.160.400	PT Netcom Technology
PT Indosplash Wahana Perkasa	-	26.500.001	-	PT Indosplash Wahana Perkasa
PT Digisoft Pratama	-	10.205.000	-	PT Digisoft Pratama
PT Visindo Global Teknologi	-	6.746.000	6.746.000	PT Visindo Global Teknologi
PT Mitrasoft Infonet	-	4.730.000	-	PT Mitrasoft Infonet
Electric Castle	-	1.620.000	1.620.000	Electric Castle
PT Integra Infotek Solusitama	-	-	11.480.000	PT Integra Infotek Solusitama
PT Simboldata Teknologi	-	-	2.783.000	PT Simboldata Teknologi
PT Tixpro Informatika Megah	-	-	104.390	PT Tixpro Informatika Megah
Jumlah	4.470.000	437.586.701	146.273.659	Total

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of these trade payables is as follows:

	30 April/ April 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	2020	
Belum jatuh tempo	-	-	-	Not yet due
Lewat jatuh tempo:				Overdue:
1 - 30 hari	4.470.000	47.804.081	-	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	139.636.420	36.379.869	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	-	61 - 90 days
lebih dari 90 hari	-	250.146.200	109.893.790	more than 90 days
Jumlah	4.470.000	437.586.701	146.273.659	Total

Seluruh utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah. Utang usaha ini tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan.

All trade payables are denominated in Rupiah. This trade payable is interest free and unsecured.

PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 April 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

*Notes to Financial Statements
For the Four-Months Period Ended
April 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)*

15. Uang muka penjualan

15. Sales advance

	30 April/ April 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	2020	
	Pihak ketiga			
Boulevard Hotel	272.000.000	-	-	<i>Boulevard Hotel</i>
CV Timu Agro Nursery	17.000.000	-	-	<i>CV Timu Agro Nursery</i>
Fakultas Hukum UKI	173.333.333	-	-	<i>Fakultas Hukum UKI</i>
PT Sparta Computindo	-	-	48.065.300	<i>PT Sparta Computindo</i>
Jumlah	462.333.333	-	48.065.300	Total

16. Beban Masih Harus Dibayar

16. Accrued Expenses

	30 April/ April 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	2020	
	Upah teknisi lepas	-	619.200.000	
Gaji direksi	226.200.000	226.200.000	-	<i>Director's salary</i>
Bunga sewa aset - hak guna	98.401.559	72.136.372	-	<i>Interest lease asset - right to use</i>
Bunga pinjaman pemegang saham	138.337.374	138.337.374	-	<i>Interest shareholder loan</i>
Media Komputer	88.500.000	-	-	<i>Media Komputer</i>
Pojok Komputer	59.919.192	-	-	<i>Pojok Komputer</i>
PT Astrindo Starvision	-	-	-	<i>PT Astrindo Starvision</i>
PT Indosplash Wahana Perkasa	14.099.099	-	-	<i>PT Indosplash Wahana Perkasa</i>
Tokopedia	1.211.999	-	-	<i>Tokopedia</i>
Telepon, internet, dan listrik	-	-	3.608.500	<i>Telephone, internet, and electricity</i>
Jumlah	626.669.223	1.055.873.746	3.608.500	Total

Seluruh beban masih harus dibayar adalah dalam mata uang Rupiah. *All accrued expenses are denominated in Rupiah.*

17. Pinjaman dari pemegang saham

17. Shareholder loan

	30 April/ April 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	2020	
	Heddy Kandou	-	-	
Agatha Nindya	-	-	2.000.000.000	<i>Agatha Nindya</i>
Merry Kandou	-	-	400.000.000	<i>Merry Kandou</i>
Jumlah	-	-	7.270.635.599	Total

Utang kepada Heddy Kandou, Agatha Nindya, dan Merry Kandou merupakan pinjaman yang diberikan ke Perusahaan. *Payables to Heddy Kandou, Agatha Nindya, and Merry Kandou represent loans given to the Company.*

PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 April 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the Four-Months Period Ended
April 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

17. Pinjaman dari pemegang saham (lanjutan)

Perjanjian Pengakuan Utang Perusahaan kepada Ny. Heddy Kandou

Berdasarkan Perjanjian Pengakuan Utang tanggal 31 Mei 2021 antara Ny. Heddy Kandou ("Pihak Pertama") dan Perusahaan ("Pihak Kedua"), dijelaskan bahwa Pihak Pertama mengakui piutang dan hak tagih sejumlah Rp1.593.290.261 dan Pihak Kedua mengakui telah berutang kepada Pihak Pertama sebesar Rp1.593.290.261.

Pihak Kedua wajib membayar kembali seluruh utangnya tersebut sebesar Rp1.593.290.261 kepada Pihak Pertama.

Pihak Kedua wajib melakukan pembayaran-pembayaran guna melunasi seluruh utangnya kepada Pihak Pertama menurut sebagaimana mestinya dengan mendapat tanda pembayaran.

Para Pihak setuju dan sepakat bahwa Piutang ini belaku efektif sejak tanggal di tandatangani nya Perjanjian ini dan telah dicatatkannya dalam neraca keuangan Pihak Kedua.

Berdasarkan Perjanjian Pengakuan Utang tanggal 28 Desember 2020 antara Ny. Heddy Kandou ("Pihak Pertama") dan Perusahaan ("Pihak Kedua"), dijelaskan bahwa Pihak Pertama mengakui piutang dan hak tagih sejumlah Rp6.861.674.688 dan Pihak Kedua mengakui telah berutang kepada Pihak Pertama sebesar Rp6.861.674.688.

Pihak Kedua wajib membayar kembali seluruh utangnya tersebut sebesar Rp6.861.674.688 kepada Pihak Pertama.

Pihak Kedua wajib melakukan pembayaran-pembayaran guna melunasi seluruh utangnya kepada Pihak Pertama menurut sebagaimana mestinya dengan mendapat tanda pembayaran.

Para Pihak setuju dan sepakat bahwa Piutang ini belaku efektif sejak tanggal di tandatangani nya Perjanjian ini dan telah dicatatkannya dalam neraca keuangan Pihak Kedua.

Perjanjian Pengakuan Utang Perusahaan kepada Nn. Agatha Nindya

Berdasarkan Perjanjian Pengakuan Utang tanggal 28 Desember 2020 antara Nn. Agatha Nindya ("Pihak Pertama") dan Perusahaan ("Pihak Kedua"), dijelaskan bahwa Pihak Pertama mengakui piutang dan hak tagih sejumlah Rp2.750.000.000 dan Pihak Kedua mengakui telah berutang kepada Pihak Pertama sebesar Rp2.750.000.000.

Pihak Kedua wajib membayar kembali seluruh utangnya tersebut sebesar Rp2.750.000.000 kepada Pihak Pertama.

Pihak Kedua wajib melakukan pembayaran-pembayaran guna melunasi seluruh utangnya kepada Pihak Pertama menurut sebagaimana mestinya dengan mendapat tanda pembayaran.

Para Pihak setuju dan sepakat bahwa Piutang ini belaku efektif sejak tanggal di tandatangani nya Perjanjian ini dan telah dicatatkannya dalam neraca keuangan Pihak Kedua.

17. Shareholder loan (continued)

The Company's Debt Recognition Agreement to Mrs. Heddy Kandou

Based on the Debt Recognition Agreement dated May 31, 2021 between Mrs. Heddy Kandou ("First Party") and the Company ("Second Party"), it was explained that the First Party recognized receivables and receivables amounting to Rp1,593,290,261 and the Second Party acknowledged that it owed the First Party Rp1,593,290,261.

The Second Party is obliged to repay the entire debt of Rp1,593,290,261 to the First Party.

The Second Party is obliged to make payments in order to pay off all its debts to the First Party in accordance with the proper way to get a payment receipt.

The Parties agree and agree that this Receivable is effective from the date this Agreement is signed and has been recorded in the balance sheet of the Second Party.

Based on the Debt Recognition Agreement dated December 28, 2020 between Mrs. Heddy Kandou ("First Party") and the Company ("Second Party"), it was explained that the First Party recognized receivables and receivables amounting to Rp6,861,674,688 and the Second Party acknowledged that it owed the First Party Rp6,861,674,688.

The Second Party is obliged to repay the entire debt of Rp6,861,674,688 to the First Party.

The Second Party is obliged to make payments in order to pay off all its debts to the First Party in accordance with the proper way to get a payment receipt.

The Parties agree and agree that this Receivable is effective from the date this Agreement is signed and has been recorded in the balance sheet of the Second Party.

The Company's Debt Recognition Agreement to Ms. Agatha Nindya

Based on the Debt Recognition Agreement dated December 28, 2020 between Ms. Agatha Nindya ("First Party") and the Company ("Second Party"), it was explained that the First Party recognized receivables and receivables amounting to Rp2,750,000,000 and the Second Party acknowledged that it owed the First Party Rp2,750,000,000.

The Second Party is obliged to repay the entire debt of Rp2,750,000,000 to the First Party.

The Second Party is obliged to make payments in order to pay off all its debts to the First Party in accordance with the proper way to get a payment receipt.

The Parties agree and agree that this Receivable is effective from the date this Agreement is signed and has been recorded in the balance sheet of the Second Party.

PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 April 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the Four-Months Period Ended
April 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

17. Pinjaman dari pemegang saham (lanjutan)

Perjanjian Pengakuan Utang Perusahaan kepada Ny. Merry Kandou

Berdasarkan Perjanjian Pengakuan Utang tanggal 28 Desember 2020 antara Ny. Merry Kandou ("Pihak Pertama") dan Perusahaan ("Pihak Kedua"), dijelaskan bahwa Pihak Pertama mengakui piutang dan hak tagih sejumlah Rp550.000.000 dan Pihak Kedua mengakui telah berutang kepada Pihak Pertama sebesar Rp550.000.000. Pihak Kedua wajib membayar kembali seluruh utangnya tersebut sebesar Rp550.000.000 kepada Pihak Pertama. Pihak Kedua wajib melakukan pembayaran-pembayaran guna melunasi seluruh utangnya kepada Pihak Pertama menurut sebagaimana mestinya dengan mendapat tanda pembayaran. Para Pihak setuju dan sepakat bahwa Piutang ini belaku efektif sejak tanggal di tandatangani nya Perjanjian ini dan telah dicatatkannya dalam neraca keuangan Pihak Kedua.

Perseroan dan para pemegang saham telah menyepakati konversi utang kepada Pemegang Saham menjadi modal disetor Perseroan sebanyak Rp 3.000.000.000 pada 31 Desember 2020 dan sebesar Rp 8.000.000.000 pada bulan Juni 2021.

Pada tahun 2020, Ny. Heddy Kandou, Nn. Agatha Nindya, dan Ny. Merry Kandou sepakat tidak mengenakan bunga pinjaman kepada Perusahaan selama tahun 2020.

18. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan telah menghitung kewajibannya sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Peraturan Perusahaan No. 35/2021. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

Perhitungan imbalan pasca kerja per 30 April 2022 dan 31 Desember 2021 mengacu pada laporan aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Rinaldi & Zulhamdi No. 416/RAZ-T9I/V/2022 tanggal 19 Mei 2022, dan per 31 Desember 2020 mengacu pada laporan aktuaris independen PT RAS Consulting No. 485/RAC-T9I/IX/2021 tanggal 20 September 2021.

17. Shareholder loan (continued)

The Company's Debt Recognition Agreement to Mrs. Merry Kandou

Based on the Debt Recognition Agreement dated December 28, 2020 between Mrs. Merry Kandou ("First Party") and the Company ("Second Party"), it was explained that the First Party recognized receivables and receivables amounting to Rp550,000,000 and the Second Party acknowledged that it owed the First Party Rp550,000,000. The Second Party is obliged to repay the entire debt of Rp550,000,000 to the First Party. The Second Party is obliged to make payments in order to pay off all its debts to the First Party in accordance with the proper way to get a payment receipt. The Parties agree and agree that this Receivable is effective from the date this Agreement is signed and has been recorded in the balance sheet of the Second Party.

The Company and shareholders has approved the conversion of debt to Shareholders into the Company's paid-in capital of Rp 3,000,000,000 in December 31, 2020 and Rp 8,000,000,000 in June 2021.

In 2020, Mrs. Heddy Kandou, Ms. Agatha Nindya, and Mrs. Merry Kandou agreed not to charge interest on the loan to the Company during 2020.

18. Employee Benefit Liabilities

The Company has calculated its post-employment benefits in relation to the Labor Law No. 13/2003 and the Company Regulation No. 35/2021. No funding has been provided for the employees benefit program.

Calculation of post-employment benefits as of April 30, 2022 and December 31, 2021 refers to the independent actuary report of the Rinaldi & Zulhamdi Actuarial Consulting Office No. 416/RAZ-T9I/V/2022 dated 19 May 2022, and as of 31 December 2020 referring to the independent actuary report of PT RAS Consulting No. 485/RAC-T9I/IX/2021 dated 20 September 2021.

PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 April 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the Four-Months Period Ended
April 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

18. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

18. Employee Benefit Liabilities (continued)

Rekonsiliasi kewajiban / kekayaan yang diakui di laporan posisi keuangan sebagai berikut:

Reconciliations of liability/assets recognized in statements of financial position as follows:

	30 April/ April 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 2020		
(Kewajiban)/Kekayaan pada awal tahun	234.284.000	179.454.000	111.431.000	(Liability)/Asset at beginning of the year
(Beban)/Pendapatan	34.319.000	35.160.000	68.023.000	(Expense)/Income
Pengukuran kembali kewajiban/ (aset) dalam Penghasilan Komprehensif Lain	(12.334.000)	19.670.000	-	Remeasurement of the liability/ (Assets) in the Other Comprehensive Income
luran yang dibayarkan oleh Perusahaan	-	-	-	Contributions paid by the Company
(Kewajiban)/Kekayaan pada akhir tahun	256.269.000	234.284.000	179.454.000	(Liability)/Asset at ending of the year

Beban (Pendapatan) yang diakui dalam Laporan Laba Rugi sebagai berikut:

Expense (Income) which recognized in the Statements of Profit or Loss are as follows:

	30 April/ April 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 2020		
Biaya jasa kini	28.462.000	75.212.000	59.387.000	Current service cost
Biaya bunga neto	5.857.000	13.908.000	8.636.000	Net interest cost
Biaya jasa lalu dan (keuntungan) / kerugian atas penyelesaian	-	(53.960.000)	-	Past service cost and (Gains)/ Losses on Settlements
luran karyawan	-	-	-	Employee Contributions
Beban (pendapatan) diakui dalam laporan laba rugi	34.319.000	35.160.000	68.023.000	Expense (Income) recognized in the statements of profit or loss

Jumlah yang diakui di pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the other comprehensive income is as follows:

	30 April/ April 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 2020		
Keuntungan/(kerugian) aktuarial karena perubahan asumsi keuangan	-	4.985.000	-	Actuarial gains / (losses) arising on changes in financial assumptions
Keuntungan/(kerugian) aktuarial karena perubahan asumsi demograf	-	-	-	Actuarial gains / (losses) arising on changes in demographic assumptions
Penyesuaian pengalaman atas kewajiban	(12.334.000)	14.685.000	-	Experiences adjustment on liabilities
Imbal hasil atas aset program, yang termasuk dalam bunga neto	-	-	-	Actual return on plan assets, excluding amounts included in net interest cost
Beban (Pendapatan) yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(12.334.000)	19.670.000	-	Expense (Income) recognized in other comprehensive income

PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 April 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

*Notes to Financial Statements
For the Four-Months Period Ended
April 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)*

18. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

18. Employee Benefit Liabilities (continued)

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen, PT RAS Consulting, adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by the independent actuarial, PT RAS Consulting, were as follows:

	30 April/ April 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	2020	
Tingkat diskonto	7,5% p.a	7,5% p.a	7,75% p.a	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	5% p.a	5% p.a	5% p.a	Projection rate of salary increase
Tingkat mortalita		Tabel Mortalita Indonesia IV		Mortality rate
Tingkat cacat tetap		10% dari tingkat kematian		Disability and sickness rate
Tingkat pengunduran diri		Disusun berdasarkan usia pegawai/ Arranged based on employee age		Resignation rate
Metode aktuaria		Projected Unit Credit		Actuarial method

Analisis Sensitivitas

Sensitivity Analysis

	30 April/ April 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	2020	
		Nilai kini kewajiban/ Present Value of Obligation		
<u>Asumsi-asumsi keuangan</u>				<u>Financial assumptions</u>
Tingkat diskonto				Discount rate
Kenaikan 1%	236.772.000	215.252.000	162.605.000	Increased by 1%
Penurunan 1%	278.624.000	256.302.000	198.941.000	Decreased by 1%
Tingkat kenaikan gaji ke depan				Future salary increment rate
Kenaikan 1%	278.572.000	256.321.000	199.045.000	Increased by 1%
Penurunan 1%	236.510.000	215.023.000	162.248.000	Decreased by 1%
<u>Asumsi-asumsi demografik</u>				<u>Demographic assumptions</u>
Tingkat kematian				Mortality rate
Naik sebesar 10%	260.243.000	238.000.000	182.391.000	Increased of 10%
Turun sebesar 10%	252.258.000	230.533.000	176.488.000	Decreased of 10%
Tingkat cacat				Disability rate
Naik sebesar 10%	256.630.000	234.622.000	179.804.000	Increased of 10%
Turun sebesar 10%	255.908.000	234.959.000	179.104.000	Decreased of 10%
Tingkat pengunduran diri				Resignation rate
Naik sebesar 10%	255.803.000	233.797.000	179.146.000	Increased of 10%
Turun sebesar 10%	256.746.000	234.785.000	179.769.000	Decreased of 10%

PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 April 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the Four-Months Period Ended
April 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

19. Liabilitas Sewa

19. Lease Liability

Perusahaan melakukan perjanjian sewa-menyewa bangunan jangka panjang dengan rincian sebagai berikut:

The Company entered into a long-term building rental agreement with details as follows:

Blok C No. 1

Pesewa Ny. Heddy Kandou / Mrs. Heddy Kandou
 Objek sewa Bangunan ruko di / Shophouse building on
 Taman Semanan Indah Plaza Delumina Blok C No.1,
 Duri Kosambi, Cengkareng, Jakarta Barat
 Nilai kontrak sewa Rp 120.000.000,-
 Jangka waktu sewa 2 (dua) tahun mulai 3 Februari 2021 - 3 Februari 2023 /
 2 (two) years from 3 February 2021 - 3 February 2023
 Pembayaran Akan dibayarkan pada saat masa sewa berakhir/
 Will be paid at the end of the rental period

Block C No. 1

*Lessor
 Rental object*

Rental contract value

Rent time period

Payment

Blok NC No. 6

Pesewa Ny. Heddy Kandou / Mrs. Heddy Kandou
 Objek sewa Bangunan rumah di / House building on
 Jl. Dharma Pratama Blok Nc. No. 6
 Duri Kosambi, Cengkareng, Jakarta Barat
 Nilai kontrak sewa Rp 900.000.000,-
 Jangka waktu sewa 5 (lima) tahun mulai 1 Januari 2021 - 31 Desember 2025 /
 5 (five) years from 1 January 2021 - 31 December 2025
 Pembayaran Akan dibayarkan pada saat masa sewa berakhir/
 Will be paid at the end of the rental period

Block NC No. 6

*Lessor
 Rental object*

Rental contract value

Rent time period

Payment

Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

The Company has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 April 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the Four-Months Period Ended
April 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

20. Perpajakan

20. Taxation

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	30 April/ April 30, 2022	31 Desember/ December 31,		
		2021	2020	
Pajak pertambahan nilai PPN lebih bayar	-	207.650.794	183.148.690	<i>Value added tax Overpayment VAT</i>
Jumlah	-	207.650.794	183.148.690	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 April/ April 30, 2022	31 Desember/ December 31,		
		2021	2020	
Pajak pertambahan	460.444.360	164.892.727	-	<i>Value added tax</i>
PPH pasal 21	-	2.793.320	-	<i>Income tax article 21</i>
PPH pasal 23	-	20.750.606	-	<i>Income tax article 23</i>
Taksiran PPH pasal 29 periode April 2022	230.551.641	-	-	<i>Estimated Income Tax Article 29 period April 2022</i>
Jumlah	690.996.000	188.436.653	-	Total

c. Pajak kini

c. Current tax

Rekonsiliasi antara rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan menurut laporan keuangan dengan estimasi laba pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company profit before income tax as shown in the financial statements and the estimated tax income are as follows:

	30 April/ April 30, 2022	31 Desember/ December 31,		
		2021	2020	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	1.182.008.040	551.910.091	(874.851.133)	<i>Profit (loss) before income tax</i>
Koreksi fiskal:				<i>Fiscal correction:</i>
Beda waktu				<i>Time different</i>
Beban imbalan kerja karyawan	34.319.000	35.160.000	68.023.000	<i>Employee benefit expense</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(250.770.517)	67.298.923	288.243.863	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Beban penyusutan aset tetap	548.958	26.547.875	1.646.875	<i>Depreciation of fixed assets expense</i>
Beban penyusutan dan bunga sewa aset hak guna	76.028.121	217.448.153	-	<i>preciation and rent interest expenses of right of use asset</i>
Beda tetap				<i>Permanent different</i>
Beban retribusi dan sumbangan	-	-	5.304.432	<i>Retribution and donation expense</i>
Beban rapat dan jamuan	5.828.400	1.138.500	-	<i>Meeting and entertainment expense</i>
Beban PPH	-	5.000	7.800.000	<i>Tax expense</i>
Laba (rugi) kena pajak	1.047.962.003	899.508.543	(503.832.963)	<i>Taxable net income (loss)</i>

PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 April 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

*Notes to Financial Statements
For the Four-Months Period Ended
April 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)*

20. Perpajakan (Lanjutan)

20. Taxation (Continued)

c. Pajak kini (lanjutan)

c. Current tax (continued)

	30 April/ April 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	2020	
Laba (rugi) kena pajak (lanjutan)	1.047.962.003	899.508.543	(503.832.963)	Taxable net income (loss) (continued)
Kompensasi kerugian fiskal:				Fiscal loss compensation:
Tahun pajak 2018	-	(603.574.281)	-	2018 tax year
Tahun pajak 2019	-	(786.213.029)	-	2019 tax year
Tahun pajak 2020	-	(503.832.963)	-	2020 tax year
Laba (rugi) kena pajak	1.047.962.003	(994.111.730)	(503.832.963)	Taxable net income (loss)
Jumlah pajak kini	230.551.641	-	-	Total current tax
Kredit pajak:				Tax credit:
PPH pasal 23	-	-	-	Income tax article 23
PPH pasal 25	-	-	-	Income tax article 25
Jumlah kredit pajak	-	-	-	Total tax credit
Jumlah PPh Pasal 29	230.551.641	-	-	Total Income tax article 29

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan.

The taxable profit resulting from the above reconciliation becomes the basis for filling out the annual corporate income tax return (SPT).

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Pengakuan aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer pengakuan beban antara komersial dengan fiskal adalah sebagai berikut :

The recognition of deferred tax assets for temporary differences between the commercial recognition of expenses with fiscal are as follows:

	30 April 2022 / April 30, 2022				
	Aset / (Liabilitas) Pajak Tangguhan 31 Des 2021/ Deferred tax Asset/ (Liabilities) Dec 31, 2021	Dikreditkan ke Laporan laba rugi/ Credited to Income Statement	Dikreditkan ke Laporan Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to OCI	Aset / (Liabilitas) Pajak Tangguhan 30 April 2022/ Deferred tax Asset/ (Liabilities) April 30, 2022	
Imbalan kerja karyawan	51.542.480	7.550.180	(2.713.480)	56.379.180	Employee benefit
Penyusutan aset tetap	754.818	120.771	-	875.589	Fixed asset depreciation
Rugi fiskal	218.704.581	-	-	218.704.581	Fiscal losses
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	85.745.955	(55.169.514)	-	30.576.442	Allowance for impairment of trade receivables
Penyesuaian penerapan PSAK 73	(4.961.406)	(873.813)	-	(5.835.220)	Adjustment on application of PSAK 73
Neto	351.786.427	(48.372.376)	(2.713.480)	300.700.571	Net

PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 April 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

*Notes to Financial Statements
For the Four-Months Period Ended
April 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)*

20. Perpajakan (Lanjutan)

20. Taxation (Continued)

31 Desember 2021 / December 31, 2021					
Aset / (Liabilitas)	Dikreditkan ke		Aset / (Liabilitas)		
Pajak Tangguhan	Dikreditkan ke	Laporan	Pajak Tangguhan		
31 Des 2020	Laporan laba rugi/	Penghasilan	31 Des 2021/		
Deferred tax	Income	Komprehensif	Deferred tax		
Asset/ (Liabilities)	Credited to	Lain/	Asset/ (Liabilities)		
Dec 31, 2020	Statement	Credited to	Dec 31, 2021		
		OCI			
Imbalan kerja karyawan	42.822.810	4.392.270	4.327.400	51.542.480	<i>Employee benefit</i>
Penyusutan aset tetap	413.549	341.268	-	754.818	<i>Fixed asset depreciation</i>
Rugi fiskal	458.191.259	(239.486.679)	-	218.704.581	<i>Fiscal losses</i>
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	71.966.539	13.779.416	-	85.745.955	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>
Penyesuaian penerapan PSAK 73	-	(4.961.406)	-	(4.961.406)	<i>Adjustment on application of PSAK 73</i>
Neto	573.394.158	(225.935.130)	4.327.400	351.786.427	Net
31 Desember 2020 / December 31, 2020					
Aset / (Liabilitas)	Dikreditkan ke		Aset / (Liabilitas)		
Pajak Tangguhan	Dikreditkan ke	Penyesuaian atas	Pajak Tangguhan		
31 Des 2019	Laporan laba rugi/	PSAK 24, PSAK 46	31 Des 2020/		
Deferred tax	Income	dan PSAK 71 /	Deferred tax		
Asset/ (Liabilities)	Credited to	Adjustment of	Asset/ (Liabilities)		
Dec 31, 2019	Statement	PSAK 24, PSAK 46	Dec 31, 2020		
		and PSAK 71			

Dampak perubahan tarif pajak badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, Pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19), dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Berdasarkan Perpu No. 1 Tahun 2020 mengatur antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% dan 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak badan 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan diatas.

Changes in corporate tax rate

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus to protect against the impact of Covid-19, the Government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Law ("Perpu") No. 1 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial Stability for Handling the 2019 Corona Virus Disease (Covid-19) Pandemic, and/or In Facing Threats That Endanger the National Economy and/or Financial System Stability.

Based on Perpu No. 1 of 2020 regulates, among other things, the reduction of the corporate tax rate as follows:

- *For tax years 2020 and 2021: from 25% and 22%;*
- *From 2022 tax year: from 22% to 20%;*
- *Domestic Public Companies that meet certain additional criteria may receive a corporate tax rate of 3% lower than the above-mentioned tax rate.*

PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 April 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the Four-Months Period Ended
April 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

20. Perpajakan (Lanjutan)

Dampak perubahan tarif pajak badan (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menetapkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan No. 7 Tahun 2021, dimana aturan mengenai penurunan tarif pajak badan yang tercantum dalam Pasal 5 ayat (1) huruf b Peraturan Pemerintah Penganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2020, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, sehingga tarif badan untuk wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap yang sebelumnya ditetapkan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022, dinyatakan tidak berlaku dan diubah menjadi 22%.

Perusahaan telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan tersebut dalam perhitungan pajaknya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan tanggal 30 April 2022 telah dihitung dengan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat direalisasi.

21. Modal Saham

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta No. 34 tanggal 07 Desember 2021 dari Sugih Haryati, S.H., M.Kn, notaris di Provinsi Banten, berkedudukan di Kota Tangerang, Modal Dasar Perusahaan berjumlah Rp 46.000.000.000, terbagi atas 4.600.000.000 saham, dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 10. Modal ditempatkan dan disetor sebanyak 1.725.000.000 saham atau sebesar Rp 17.250.000.000. Komposisi kepemilikan saham per 30 April 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal Disetor/ Total paid-up capital	Stockholders
Heddy Kandou	1.379.400.000	79,97%	13.794.000.000	Heddy Kandou
Merry Kandou	57.600.000	3,34%	576.000.000	Merry Kandou
Agatha Nindya	288.000.000	16,70%	2.880.000.000	Agatha Nindya
Jumlah	1.725.000.000	100,00%	17.250.000.000	Total

20. Taxation (Continued)

Changes in corporate tax rate (continued)

On October 29, 2021, the Government enacted the Law on the Harmonization of Tax Regulations No. 7 of 2021, where the rules regarding the reduction of corporate tax rates as stated in Article 5 paragraph (1) letter b Government Regulation in Lieu of Law no. 1 of 2020, revoked and declared invalid, so that the corporate rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments previously set at 20% which will come into effect in the fiscal year 2022, is declared invalid and changed to 22%.

The Company has implemented the change in the corporate income tax rate in the tax calculation.

The Company's deferred tax assets and liabilities as of April 30, 2022 have been calculated at the tax rates that are expected to be prevailing at the time they realise.

21. Capital Stock

Based on the Shareholders' Decision Statement as notarized in the Deed No. 34 dated December 07, 2021 from Sugih Haryati, S.H., M.Kn, notary in Banten Province, domiciled in Tangerang City, the Company's Authorized Capital is Rp 46,000,000,000, divided into 4,600,000,000 shares, with a par value per share of Rp 10. The issued and paid-up capital is 1,725,000,000 shares or Rp 17,250,000,000. The composition of share ownership as of April 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 April 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the Four-Months Period Ended
April 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

21. Modal Saham (lanjutan)

21. Capital Stock (continued)

Berdasarkan Akta No. 01 tanggal 04 Oktober 2021 dari Notaris Waode Vivere Pericoloso, SH., M.Kn., berkedudukan di Kabupaten Subang, para pemegang saham Perusahaan menyetujui melakukan peningkatan modal ditempatkan atau disetor Perusahaan sebesar Rp 10.000.000 yang berasal dari setoran tunai oleh para pemegang saham secara proporsional sehingga modal ditempatkan dan disetor sebanyak 23.040 saham atau sebesar Rp 11.520.000.000. Komposisi kepemilikan saham berdasarkan akta tersebut diatas adalah sebagai berikut:

Based on Deed No. 01 dated October 4, 2021 from Notary Waode Vivere Pericoloso, SH., M.Kn., domiciled in Subang Regency, the Company's shareholders agreed to increase the Company's issued or paid-up capital by IDR 10,000,000 which came from cash deposits by shareholders proportionally so that the issued and paid-up capital was 23,040 shares or IDR 11,520,000,000. The composition of share ownership based on the deed mentioned above is as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal Disetor/ Total paid-up capital	Stockholders
Heddy Kandou	16.128	70,06%	8.064.000.000	Heddy Kandou
Agatha Nindya	5.760	25,02%	2.880.000.000	Agatha Nindya
Merry Kandou	1.152	5,00%	576.000.000	Merry Kandou
Jumlah	23.040	100,09%	11.520.000.000	Total

Berdasarkan Akta No. 04 tanggal 08 Juni 2021 dari Notaris Ety Chaerita Halim, SH., M.Kn., berkedudukan di Kabupaten Bekasi, para pemegang saham Perusahaan menyetujui melakukan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan atau disetor dengan cara konversi hutang Perusahaan kepada pemegang saham sebesar Rp 11.000.000.000 sehingga modal dasar Perusahaan menjadi Rp 46.000.000.000, yang terbagi atas 92.000 saham, dengan nilai nominal Rp 500.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 23.020 saham atau sebesar Rp 11.510.000.000. Komposisi kepemilikan saham berdasarkan akta tersebut diatas adalah sebagai berikut:

Based on Deed No. 04 dated June 8, 2021 from Notary Ety Chaerita Halim, SH., M.Kn., domiciled in Bekasi Regency, the Company's shareholders agreed to increase the authorized capital and issued or paid-up capital by converting the Company's debt to shareholders by amounting to IDR 11,000,000,000 so that the Company's authorized capital became IDR 46,000,000,000, which was divided into 92,000 shares, with a nominal value of IDR 500,000 per share and issued and paid-up capital of 23,020 shares or IDR 11,510,000,000. The composition of share ownership based on the deed mentioned above is as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal Disetor/ Total paid-up capital	Stockholders
Heddy Kandou	16.114	70,00%	8.057.000.000	Heddy Kandou
Agatha Nindya	5.755	25,00%	2.877.500.000	Agatha Nindya
Merry Kandou	1.151	5,00%	575.500.000	Merry Kandou
Jumlah	23.020	100,00%	11.510.000.000	Total

PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 April 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the Four-Months Period Ended
April 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

23. Pendapatan (lanjutan)

Pada tahun 2021, terdapat penjualan pelanggan pihak ketiga (PT Quartee Technologies, CV Timu Agro Nursery, Boulevard Hotel, dan PT Sparta Computindo) yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih, dengan persentase masing-masing sebesar 26,43%, 22,83%, 15,51% dan 13,63%.

Pada tahun 2020, terdapat penjualan ke dua pelanggan pihak ketiga (PT Pins Indonesia dan PT Paramount Enterprise International) yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih, dengan persentase masing-masing sebesar 47,42% dan 11,33%.

23. Revenues (continued)

In 2021, there were sales to third party customers (PT Quartee Technologies, CV Timu Agro Nursery, Boulevard Hotel, dan PT Sparta Computindo) which exceeded 10% of total net revenues, with percentages of 26,43%, 22,83%, 15,51% dan 13,63%, respectively.

In 2020, there were sales to two third party customers (PT Pins Indonesia and PT Paramount Enterprise International) which exceeded 10% of total net revenues, with percentages of 47.42% and 11.33%, respectively.

24. Beban Pokok Pendapatan

	30 April / April 30,		31 Desember / December 31,		
	2022	2021	2021	2020	
Biaya layanan	-	-	-	11.413.250	Cost of services
Persediaan awal	2.258.300.358	-	-	-	Beginning balance
Pembelian	4.341.695.512	478.517.487	4.428.649.497	814.047.814	Purchase
Biaya teknisi lepas	44.350.000	-	688.000.000	-	Freelance technician expense
Persediaan akhir	(3.901.400.737)	(67.105.590)	(2.258.300.358)	-	Ending balance
Jumlah	2.742.945.133	411.411.897	2.858.349.139	825.461.064	Total

Rincian pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total pembelian sebagai berikut:

The details of suppliers whose purchase value exceeded 10% of the total purchase are as follows:

	30 April / April 30,		31 Desember / December 31,		
	2022	2021	2021	2020	
<i>Pihak ketiga</i>					<i>Third party</i>
PT Quartee Technologies	-	-	2.818.000.000	135.000.000	PT Quartee Technologies
BMS Group Tech	459.374.187	-	-	-	BMS Group Tech
PT Acecom Technology					PT Acecom Technology
Informatika	-	123.545.454	-	-	Informatika
PT Asesorindo					PT Asesorindo
Adidatatama	-	113.302.731	-	-	Adidatatama
PT. Multikreasi					PT. Multikreasi
Mandiriutama	-	93.045.455	-	-	Mandiriutama
Jumlah	459.374.187	329.893.640	2.818.000.000	135.000.000	Total

25. Beban Penjualan

	30 April / April 30,		31 Desember / December 31,		
	2022	2021	2021	2020	
Pemasaran	-	2.800.000	2.800.000	3.000.000	Marketing
Komisi dan insentif	900.000	-	16.545.000	130.620.000	Commission & Incentive
Diskon dan penalti	11.101.281	-	28.252.150	4.203.498	Discount & Penalty
Jumlah	12.001.281	2.800.000	47.597.150	137.823.498	Total

PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 April 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the Four-Months Period Ended
April 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

26. Beban Umum dan Administrasi

26. General and Administrative Expenses

	<u>30 April / April 30,</u>		<u>31 Desember / December 31,</u>		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Gaji dan tunjangan karyawan	499.916.940	77.126.890	1.145.934.400	616.445.617	<i>Employee salaries and benefits</i>
Sewa Gedung	45.000.000	-	129.000.000	215.000.000	<i>Building rental</i>
Penyusutan aset tetap	286.952.678	20.723.038	779.611.415	243.462.595	<i>Depreciation of fixed asset</i>
Penyusutan aset hak guna	49.762.934	-	145.311.782	-	<i>Depreciation of right of use asset</i>
Perijinan, PBB, STNK, KIR, dan pajak kendaraan	4.308.550	1.157.400	4.974.400	4.892.000	<i>Licensing, PBB, STNK, KIR, and vehicle tax</i>
Imbalan kerja karyawan	34.319.000	-	35.160.000	68.023.000	<i>Employee benefit</i>
Perjalanan dinas	-	-	-	6.280.000	<i>Business trip</i>
Rapat dan jamuan	5.828.400	-	1.138.500	-	<i>Meeting and entertainment</i>
Asuransi	2.057.580	-	-	9.621.848	<i>Insurance</i>
Legal dan profesional	-	-	63.880.000	-	<i>Legal and profesional fee</i>
Perlengkapan kantor dan perawatan inventaris	152.726.000	14.177.550	30.537.650	18.067.300	<i>Office equipment and inventory maintenance</i>
Listrik dan PAM	3.776.455	2.325.850	26.267.536	10.076.200	<i>Electricity and PAM</i>
Pemeliharaan aset tetap	15.490.000	4.996.100	10.377.856	35.639.560	<i>Fixed assets maintenance</i>
Telekomunikasi dan internet	5.777.664	6.150.300	12.461.811	5.863.456	<i>Telecommunication and internet</i>
Percetakan, pos dan kurir	4.003.000	5.787.500	13.571.509	512.395	<i>Printing, postage and courier</i>
Retribusi dan sumbangan	-	-	-	13.304.432	<i>Retribution and donation</i>
Pajak Operasional	-	-	1.800.000	9.362.575	<i>Taxes</i>
Penurunan nilai piutang	(250.770.517)	-	67.298.923	288.243.863	<i>Operational Impairment of receivables</i>
Keamanan dan kebersihan	1.620.000	1.200.000	4.800.000	4.010.500	<i>Security and cleaning</i>
Umum & Adm Lainnya	24.400.000	3.156.300	7.540.200	7.014.672	<i>Others</i>
Jumlah	<u>896.007.017</u>	<u>139.645.510</u>	<u>2.578.538.827</u>	<u>1.568.815.863</u>	Total

27. Pendapatan dan (beban) lain-lain

27. Others income and (expense)

	<u>30 April / April 30,</u>		<u>31 Desember / December 31,</u>		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Pendapatan (beban) lain-lain</u>					<i>Other income (expense)</i>
Pendapatan imbalan kerja	-	-	-	-	<i>Employee benefit income</i>
Bunga sewa	(26.265.187)	-	(72.136.371)	-	<i>Rent interest</i>
Lain-lain	(4.425.000)	(12.965.304)	(52.739.338)	(39.510.537)	<i>Others</i>
Neto	<u>(30.690.187)</u>	<u>(12.965.304)</u>	<u>(124.875.709)</u>	<u>(39.510.537)</u>	Net
<u>Pendapatan keuangan</u>					<i>Finance income</i>
Pendapatan jasa giro	-	8.886	8.886	6.472.039	<i>Bank interest income</i>
Jumlah	<u>-</u>	<u>8.886</u>	<u>8.886</u>	<u>6.472.039</u>	Total
<u>Beban keuangan</u>					<i>Finance expense</i>
Bunga pinjaman bank	95.786.764	43.671.772	225.688.856	152.743.990	<i>Bank loan interest</i>
Bunga pinjaman pemegang saham	-	-	138.337.374	-	<i>Shareholder loan interest</i>
Administrasi bank	2.381.924	2.674.117	5.951.013	57.087.126	<i>Bank Administration</i>
Jumlah	<u>98.168.687</u>	<u>46.345.889</u>	<u>369.977.243</u>	<u>209.831.116</u>	Total

PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 April 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

*Notes to Financial Statements
For the Four-Months Period Ended
April 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)*

28. Segmen Operasi

28. Operating Segment

Perusahaan menerapkan segmen operasi berdasarkan kategori produk yang dijual, yaitu Perangkat Keras, Perangkat Lunak, dan Pemeliharaan sebagai berikut:

The company implements operating segments based on the product categories sold, namely Hardware, Software, and Maintenance as follows:

<u>Berdasarkan produk</u>	<u>30 April 2022 / April, 30, 2022</u>				<u>Based on product</u>
	<u>Perangkat Keras/ Hardware</u>	<u>Perangkat Lunak/ Software</u>	<u>Pemeliharaan/ Maintenance</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Pendapatan bersih	3.437.303.895	-	1.395.657.576	4.832.961.471	<i>Net revenues</i>
Beban pokok pendapatan	(2.623.595.133)	-	(119.350.000)	(2.742.945.133)	<i>Cost of revenues</i>
Laba kotor	813.708.762	-	1.276.307.576	2.090.016.338	Gross profit
Beban penjualan	-	-	-	(12.001.281)	<i>Sales expenses</i>
Beban umum dan administrasi	-	-	-	(896.007.017)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan (Beban) lain-lain - bersih	-	-	-	(30.690.187)	<i>Other Incomes (Expenses) - net</i>
Pendapatan keuangan	-	-	-	-	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	-	-	-	(98.168.687)	<i>Finance expenses</i>
Laba sebelum pajak	813.708.762	-	1.276.307.576	1.053.149.165	Income before tax

<u>Berdasarkan produk</u>	<u>30 April 2022 / April, 30, 2022</u>				<u>Based on product</u>
	<u>Perangkat Keras/ Hardware</u>	<u>Perangkat Lunak/ Software</u>	<u>Pemeliharaan/ Maintenance</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Laporan posisi keuangan					Statement of financial position
Aset segmen	3.848.351.187	53.049.550	-	3.901.400.737	<i>Segment assets</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	16.349.515.685	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah aset	3.848.351.187	53.049.550	-	20.250.916.422	Total assets
Liabilitas segmen	-	-	-	-	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	4.355.504.975	<i>Unallocated liabilities</i>
Jumlah liabilitas	-	-	-	4.355.504.975	Total liabilities

PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 April 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

*Notes to Financial Statements
For the Four-Months Period Ended
April 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)*

28. Segmen Operasi (lanjutan)

28. Operating Segment (continued)

<u>Berdasarkan produk</u>	<u>31 Desember 2021 / December, 31, 2021</u>				<u>Based on product</u>
	<u>Perangkat Keras/ Hardware</u>	<u>Perangkat Lunak/ Software</u>	<u>Pemeliharaan/ Maintenance</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Pendapatan bersih	3.156.864.273	2.426.175.000	948.200.000	6.531.239.273	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(2.084.511.597)	(766.787.543)	(7.049.999)	(2.858.349.139)	Cost of revenues
Laba kotor	1.072.352.676	1.659.387.457	941.150.001	3.672.890.134	Gross profit
Beban penjualan	-	-	-	(47.597.150)	Sales expenses
Beban umum dan administrasi	-	-	-	(2.578.538.827)	General and administrative expenses
Pendapatan (Beban) lain-lain - bersih	-	-	-	(124.875.709)	Other Incomes (Expenses) - net
Pendapatan keuangan	-	-	-	8.886	Finance income
Beban keuangan	-	-	-	(369.977.243)	Finance expenses
Laba sebelum pajak	1.072.352.676	1.659.387.457	941.150.001	551.910.091	Income before tax
<u>31 Desember 2021 / December, 31, 2021</u>					
<u>Berdasarkan produk</u>	<u>31 Desember 2021 / December, 31, 2021</u>				<u>Based on product</u>
	<u>Perangkat Keras/ Hardware</u>	<u>Perangkat Lunak/ Software</u>	<u>Pemeliharaan/ Maintenance</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Laporan posisi keuangan					Statement of financial position
Aset segmen	2.194.532.044	2.523.768.314	-	4.718.300.358	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	14.646.065.736	Unallocated assets
Jumlah aset	2.194.532.044	2.523.768.314	-	19.364.366.094	Total assets
Liabilitas segmen	437.586.701	-	-	437.586.701	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	3.815.213.615	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas	437.586.701	-	-	4.252.800.316	Total liabilities

PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 April 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

*Notes to Financial Statements
For the Four-Months Period Ended
April 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)*

28. Segmen Operasi (lanjutan)

28. Operating Segment (continued)

<u>Berdasarkan produk</u>	31 Desember 2020 / December, 31, 2020				<u>Based on product</u>
	<u>Perangkat Keras/ Hardware</u>	<u>Perangkat Lunak/ Software</u>	<u>Pemeliharaan/ Maintenance</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Pendapatan bersih	1.428.702.909	79.775.000	391.640.996	1.900.118.905	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(739.449.706)	(71.149.928)	(14.861.430)	(825.461.064)	Cost of revenues
Laba kotor	689.253.203	8.625.072	376.779.566	1.074.657.841	Gross profit
Beban penjualan	-	-	-	(137.823.498)	Sales expenses
Beban umum dan administrasi	-	-	-	(1.568.815.863)	General and administrative expenses
Pendapatan (Beban) lain-lain - bersih	-	-	-	(39.510.537)	Other Incomes (Expenses) - net
Pendapatan keuangan	-	-	-	6.472.039	Finance income
Beban keuangan	-	-	-	(209.831.116)	Finance expenses
Laba sebelum pajak	689.253.203	8.625.072	376.779.566	(874.851.133)	Income before tax
Laporan posisi keuangan					Statement of financial position
Aset segmen	-	2.460.000.000	-	2.460.000.000	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	7.985.859.555	Unallocated assets
Jumlah aset	-	2.460.000.000	-	10.445.859.555	Total assets
Liabilitas segmen	146.273.659	-	-	146.273.659	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	9.238.652.479	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas	146.273.659	-	-	9.384.926.138	Total liabilities

29. Transaksi dengan pihak berelasi

29. Related parties transactions

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationships and transactions

<u>Pihak Berelasi / Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan / Nature of relationship</u>	<u>Sifat dari transaksi / Nature of transactions</u>
Heddy Kandou	Personel manajemen kunci sekaligus pemegang saham pengendali/ <i>Key management personnel as well as controlling shareholders</i>	Aset Hak-Guna, Pinjaman dari pemegang saham, Liabilitas Sewa, Bunga sewa, dan Bunga pinjaman. <i>Right-of-Use Assets, Shareholder loan, Lease Liability, Rent interest, and loan interest.</i>
Agatha Nindya	Personel manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Pinjaman dari pemegang saham <i>Shareholder loan</i>
Merry Kandou	Personel manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Pinjaman dari pemegang saham <i>Shareholder loan</i>

PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 April 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the Four-Months Period Ended
April 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

29. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Transaksi dan saldo

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	% dari Jumlah Liabilitas/ % of Total Liabilities	
	Pinjaman dari pemegang saham		
Heddy Kandou	-	0,00%	Heddy Kandou
Liabilitas Sewa			Lease Liability
Heddy Kandou	603.271.263	14,19%	Heddy Kandou
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	% dari Jumlah Pendapatan/ % of Total Revenue	
Bunga sewa			Rent interest
Heddy Kandou	72.136.371	1,49%	Heddy Kandou
Bunga pinjaman			loan interest
Heddy Kandou	138.337.374	2,86%	Heddy Kandou
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	% dari Jumlah Liabilitas/ % of Total Liabilities	
Pinjaman dari pemegang saham			Shareholder loan
Heddy Kandou	4.870.635.599	51,90%	Heddy Kandou
Agatha Nindya	2.000.000.000	21,31%	Agatha Nindya
Merry Kandou	400.000.000	4,26%	Merry Kandou

30. Perjanjian-perjanjian penting

Perjanjian sewa menyewa bangunan Blok C-1

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 29 Januari 2021 dengan Ibu Heddy Kandou sebagai pemilik yang sah atas sebuah ruko di Taman Semanan Indah Plaza Delumina Blok C No.1, Duri Kosambi Cengkareng, Jakarta Barat. Jangka waktu sewa selama 2 (dua) tahun, terhitung mulai tanggal 03 Februari 2021 dan berakhir pada 03 Februari 2023. Harga sewa yang disepakati sebesar Rp 120.000.000, akan dibayarkan pada saat masa sewa berakhir, yaitu tanggal 03 Februari 2023.

Perjanjian sewa menyewa bangunan Blok NC-6

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 30 Desember 2020 dengan Ibu Heddy Kandou sebagai pemilik yang sah atas sebuah bangunan di Jl. Dharma Pratama Blok NC No.6, Duri Kosambi Cengkareng, Jakarta Barat. Jangka waktu sewa selama 5 (lima) tahun, terhitung mulai tanggal 01 Januari 2021 dan berakhir pada 31 Desember 2025. Harga sewa yang disepakati sebesar Rp 900.000.000, akan dibayarkan pada saat masa sewa berakhir, yaitu tanggal 31 Desember 2025.

29. Related parties transactions (continued)

b. Transactions and balances

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	% dari Jumlah Liabilitas/ % of Total Liabilities	
	Pinjaman dari pemegang saham		
Heddy Kandou	-	0,00%	Heddy Kandou
Liabilitas Sewa			Lease Liability
Heddy Kandou	603.271.263	14,19%	Heddy Kandou
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	% dari Jumlah Pendapatan/ % of Total Revenue	
Bunga sewa			Rent interest
Heddy Kandou	72.136.371	1,49%	Heddy Kandou
Bunga pinjaman			loan interest
Heddy Kandou	138.337.374	2,86%	Heddy Kandou
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	% dari Jumlah Liabilitas/ % of Total Liabilities	
Pinjaman dari pemegang saham			Shareholder loan
Heddy Kandou	4.870.635.599	51,90%	Heddy Kandou
Agatha Nindya	2.000.000.000	21,31%	Agatha Nindya
Merry Kandou	400.000.000	4,26%	Merry Kandou

30. Significant agreements and commitments

Building lease agreement for Block C-1

The Company entered into a rental agreement on January 29, 2021 with Mrs. Heddy Kandou as the legal owner of a shophouse at Taman Semanan Indah Plaza Delumina Blok C No.1, Duri Kosambi Cengkareng, West Jakarta. The rental period is 2 (two) years, starting from February 3, 2021 and ending on February 3, 2023. The agreed rental price is Rp. 120,000,000, which will be paid at the end of the rental period, which is February 3, 2023.

Building lease agreement for Block NC-6

The Company entered into a rental agreement on December 30, 2020 with Mrs. Heddy Kandou as the legal owner of a building on Jl. Dharma Pratama Blok NC No. 6, Duri Kosambi Cengkareng, West Jakarta. The rental period is 5 (five) years, starting from January 1, 2021 and ending on December 31, 2025. The agreed rental price is Rp 900,000,000, which will be paid at the end of the lease term, which is December 31, 2025.

PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 April 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the Four-Months Period Ended
April 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

30. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

Kerjasama pemeliharaan jaringan dan CCTV

Perusahaan mengadakan kerjasama pemeliharaan jaringan dan CCTV dengan CV Timu Agro Nursery sesuai dengan PO No. TAN-11/2021/007 tanggal 25 November 2021, dimana jangka waktu kerjasama selama 3 tahun (Januari 2022 sampai dengan Desember 2024), dengan nilai kerjasama sebesar Rp 306.000.000 diluar pajak.

Kerjasama pemeliharaan aplikasi, server, jaringan, Personal Computer (PC), dan Notebook

Perusahaan mengadakan kerjasama pemeliharaan pemeliharaan aplikasi, server, jaringan, Personal Computer (PC), dan Notebook dengan Boulevard Hotel sesuai dengan PO No. 019/DIR/12/2021 tanggal 3 Desember 2021, dimana jangka waktu kerjasama selama 3 tahun (Januari 2022 sampai dengan Desember 2024), dengan nilai kerjasama sebesar Rp 306.000.000 diluar pajak.

Pekerjaan instalasi on-site dan jasa pemeliharaan Fortigate 40F

Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Berlian Inti Teknologi terkait pekerjaan instalasi on-site Fortigate 40F sesuai dengan PO No. 018/PO-BIT/22 tanggal 12 April 2022. Dan juga kerjasama pekerjaan jasa pemeliharaan Fortigate 40F sesuai dengan PO No. 019 dan 020/PO-BIT/22 tanggal 12 April 2022 dimana jangka waktu kerjasama masing-masing selama 60 bulan (Oktober 2022 sampai dengan September 2027), dengan total nilai kerjasama sebesar Rp 1.098.000.000 diluar pajak.

31. Laba per saham dasar

Perhitungan laba per saham dasar untuk periode empat bulan yang berakhir pada 30 April 2022 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>30 April / April 30,</u>		<u>31 Desember / December 31,</u>		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Lab bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	774.225.149	(72.750.713)	325.974.961	(657.409.109)	Net income for basic earnings per share calculation
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa	<u>1.725.000.000 *)</u>	<u>51.000.000 *)</u>	<u>457.236.713 *)</u>	<u>51.000.000 *)</u>	Weighted average number of ordinary shares
Lab per saham dasar	<u>0,49</u>	<u>(1,43)</u>	<u>0,71</u>	<u>(12,89)</u>	Basic earnings per share

*) Setelah penyesuaian secara retroaktif atas perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 500.000 per saham menjadi Rp 10 per saham.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

30. Significant agreements and commitments (continued)

Network maintenance cooperation and CCTV.

The company entered into a network and CCTV maintenance cooperation with CV Timu Agro Nursery in accordance with PO No. TAN-11/2021/007 dated November 25, 2021, where the cooperation period is 3 years (January 2022 to December 2024), with a cooperation value of IDR 306,000,000 excluding taxes.

Cooperation in maintaining applications, servers, networks, Personal Computers (PCs), and Notebooks

The Company entered into a maintenance cooperation for the maintenance of applications, servers, networks, Personal Computers (PCs), and Notebooks with Boulevard Hotel in accordance with PO No. 019/DIR/12/2021 dated December 3, 2021, where the cooperation period is 3 years (January 2022 to December 2024), with a cooperation value of IDR 306,000,000 excluding taxes.

Fortigate 40F on-site installation work and maintenance services.

The company entered into a cooperation with PT Berlian Inti Teknologi related to the Fortigate 40F on-site installation work in accordance with PO No. 018/PO-BIT/22 dated April 12, 2022. And also cooperation for maintenance services for Fortigate 40F in accordance with PO No. 019 and 020/PO-BIT/22 dated April 12, 2022 where the cooperation period is 60 months each (October 2022 to September 2027), with a total cooperation value of Rp 1,098,000,000 excluding tax.

31. Basic earnings per share

The calculation of basic earnings per share for the four-months period ended April 30, 2022 for the year ended December 31, 2020 are as follows:

*) After retroactive adjustment of the change in par value of the Company's shares from Rp 500.000 per share to Rp 10 per share.

At the statements of financial position date, the Company does not have any transaction of potential dilutive effect to ordinary shares.

PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 April 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

*Notes to Financial Statements
For the Four-Months Period Ended
April 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)*

32. Manajemen Resiko Keuangan

Instrumen keuangan pokok Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, dan beban yang masih harus dibayar.

Perusahaan terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas. Manajemen Perusahaan mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut.

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini:

Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan atas suatu instrumen keuangan, yang akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terutama terpengaruh oleh risiko pasar adalah pinjaman jangka pendek, kas dan setara kas.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Perusahaan memantau fluktuasi mata uang asing dan dapat melakukan lindung nilai terhadap eksposur fluktuasi mata uang asing untuk transaksi yang sudah diketahui dan diikat.

Risiko Likuiditas

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memantau proyeksi dan arus kas aktual secara reguler. Perusahaan berkeyakinan bahwa siklus penerimaan kas memungkinkan Perusahaan untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Risiko Tingkat Suku Bunga atas Arus Kas

Risiko Tingkat Suku Bunga atas Arus Kas adalah risiko dimana arus kas dimasa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kas dan setara kas.

33. Instrumen Keuangan

Nilai wajar didefinisikan sebagai total dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuiditas. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, modal arus kas diskonto dan modal penentuan harga opsi yang sewajarnya.

32. Financial Risk Management

The Company's principal financial instrument consists of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, Trade payables, other payables, and accrued expenses.

Entities are affected by market risk, credit risk, liquidity risk. The Company's management oversees risk management for these risks.

The Board of Directors reviews and approves risk management policies as summarized below:

Market Risk

Market risk is the risk of the fair value of future cash flows on a financial instrument, which will fluctuate because of changes in market prices. Market prices contain foreign exchange risk. Financial instruments that are mainly affected by market risk are short-term loans, cash and cash equivalents.

Foreign exchange risk

The risk of foreign exchange rates is the risk of the fair value of future cash flows that fluctuate because of changes in of foreign exchange rates. The Company monitors foreign exchanges fluctuations and may hedge the exposure on the foreign currency fluctuation for known and committed transactions.

Liquidity Risk

The Company manages its liquidity risk by monitoring the projected and actual cash flows regularly. The Company believes that the cash collection cycle enables it to meet its obligations when it falls due.

Interest Rate Risk on Cash Flow

Interest Rate Risk on Cash Flow is a risk of future cash flows will fluctuate because of changes in market interest rates. Entities affected by the risk of changes in market interest rates are mainly related to cash and cash equivalents.

33. Financial Instrument

Fair value is defined as the total in which the instrument can be exchanged in short-term transactions between parties demand and adequate knowledge through a reasonable transaction, in addition to forced sales or sale of liquidity. Fair value is obtained from market price quotations, discounted cash flow capital and reasonable capital price options.

PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 April 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the Four-Months Period Ended
April 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

33. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam modal tercatat apabila total tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

33. Financial Instrument (continued)

Financial instruments presented in the statement of financial position are recorded at fair value, or otherwise, presented in recorded capital if the total is close to its fair value or its fair value cannot be reliably measured.

The table below presents a comparison of the registered value and fair value of the financial instruments of the Company recorded in the financial statements.

34. Informasi Arus Kas

a. Transaksi non-kas

Transaksi non kas Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 April / April 30,		31 Desember / December 31,	
	2022	2021	2021	2020

Konversi hutang pemegang saham menjadi modal disetor	-	-	13.730.000.000	3.000.000.000	<i>Conversion of shareholder debt into paid-in capital</i>
Perolehan Aset Hak Guna melalui liabilitas sewa	-	-	603.271.263	-	<i>Acquisition of Right to Use Assets through lease liabilities</i>
Perolehan aset takberwujud melalui uang muka	7.380.000.000	-	-	-	<i>Acquisition of intangible assets through deposit</i>

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, sebagai berikut:

34. Cash Flow Information

a. Non-cash transactions

The Company's non-cash transactions are as follows:

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The below tables set out a reconciliation of liabilities arising from financing activities, as follows:

	1 Januari 2022/ January 01, 2022	Arus kas/ Cash flow	Penambahan/ Additions	Konversi hutang pemegang saham menjadi modal disetor/ Conversion of shareholder loan into paid-in capital	30 April 2022/ April 30, 2022	
<u>Utang jangka pendek:</u>						<u>Short-term debts:</u>
Utang bank	1.728.386.547	(4.303.917.375)	4.281.191.764	-	1.705.660.936	<i>Bank loan</i>
Jumlah	1.728.386.547	(4.303.917.375)	4.281.191.764	-	1.705.660.936	

PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 April 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

*Notes to Financial Statements
For the Four-Months Period Ended
April 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)*

34. Informasi Arus Kas (lanjutan)

34. Cash Flow Information (continued)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan (lanjutan)

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities (continued)

	1 Januari 2021/ <i>January 01, 2021</i>	Arus kas/ <i>Cash flow</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Konversi hutang pemegang saham menjadi modal disetor/ <i>Conversion of shareholder loan into paid-in capital</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
<u>Utang jangka pendek:</u>						<u>Short-term debts:</u>
Utang bank	1.736.889.080	(1.764.165.119)	1.755.662.586	-	1.728.386.547	Bank loan
<u>Utang jangka panjang:</u>						<u>Long-term debts:</u>
Pinjaman dari pemegang saham	7.270.635.599	(10.270.635.599)	16.730.000.000	(13.730.000.000)	-	Shareholder loan
Jumlah	9.007.524.679	(12.034.800.718)	18.485.662.586	(13.730.000.000)	1.728.386.547	
	1 Januari 2020/ <i>January 01, 2020</i>	Arus kas/ <i>Cash flow</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Konversi hutang pemegang saham menjadi modal disetor/ <i>Conversion of shareholder loan into paid-in capital</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	
<u>Utang jangka pendek:</u>						<u>Short-term debts:</u>
Utang bank	1.150.555.691	(63.579.194)	649.912.583	-	1.736.889.080	Bank loan
<u>Utang jangka panjang:</u>						<u>Long-term debts:</u>
Pinjaman dari pemegang saham	824.139.866	(1.066.821.450)	10.513.317.184	(3.000.000.000)	7.270.635.599	Shareholder loan
Jumlah	1.974.695.556	(1.130.400.644)	11.163.229.767	(3.000.000.000)	9.007.524.679	

35. Penerbitan kembali laporan keuangan

35. Reissuance of the financial statements

Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan tanggal 30 April 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 serta untuk periode empat bulan yang berakhir pada 30 April 2022 dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020. Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan Perubahan dengan disertai perubahan maupun tambahan pengungkapan pada laporan keuangan sebagai berikut:

The Company has reissued its financial statements as of April 30, 2022, December 31, 2021 and 2020 and for the four month period ended April 30, 2022 and for the years ended December 31, 2021 and 2020. In connection with the Company's plan to conduct an Initial Public Offering of the Company's shares, the Company has reissued the financial statements of the Changes accompanied by changes or additional disclosures in the financial statements as follows:

PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 April 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

*Notes to Financial Statements
For the Four-Months Period Ended
April 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)*

35. Penerbitan kembali laporan keuangan (lanjutan)

35. Reissuance of the financial statements (continued)

1. Laporan posisi keuangan:

1. The statement of financial position:

	30 April 2022 / April 30, 2022			
	Diterbitkan sebelumnya/ <i>As previously issued</i>	Penyesuaian dan Reklasifikasi/ <i>Adjustment and Reclassification</i>	Diterbitkan kembali/ <i>As re-issued</i>	
ASET				ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				CURRENT ASSETS
Uang muka	-	1.230.000.000	1.230.000.000	<i>Deposit</i>
Aset takberwujud	8.990.000.000	(1.610.000.000)	7.380.000.000	<i>Intangible assets</i>
Aset pajak tangguhan	306.139.791	396.000	306.535.791	<i>Deferred tax assets</i>
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang pajak	678.073.334	12.922.666	690.996.000	<i>Taxes payable</i>
Uang muka penjualan	392.700.000	69.633.333	462.333.333	<i>Advance received</i>
Utang lain-lain	380.000.000	(380.000.000)	-	<i>Other payable</i>
EKUITAS				EQUITY
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Belum ditentukan penggunaannya	(1.266.706.473)	(82.160.000)	(1.348.866.473)	<i>Unappropriated</i>
	31 Desember 2021 / December 31, 2021			
	Diterbitkan sebelumnya/ <i>As previously issued</i>	Penyesuaian dan Reklasifikasi/ <i>Adjustment and Reclassification</i>	Diterbitkan kembali/ <i>As re-issued</i>	
ASET				ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				CURRENT ASSETS
Aset takberwujud	1.800.000	(1.800.000)	-	<i>Intangible assets</i>
Aset pajak tangguhan	356.351.834	396.000	356.747.834	<i>Deferred tax assets</i>
EKUITAS				EQUITY
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Belum ditentukan penggunaannya	(2.121.687.622)	(1.404.000)	(2.123.091.622)	<i>Unappropriated</i>

PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 April 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

*Notes to Financial Statements
For the Four-Months Period Ended
April 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)*

35. Penerbitan kembali laporan keuangan (lanjutan)

35. Reissuance of the financial statements (continued)

2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

2. Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

30 April 2022 / April 30, 2022

	Diterbitkan sebelumnya/ As previously issued	Penyesuaian/ Adjustment	Diterbitkan kembali/ As re-issued	
Pendapatan	4.938.294.805	(105.333.334)	4.832.961.471	<i>Deposit</i>
Pajak kini	(253.328.974)	22.777.333	(230.551.641)	<i>Intangible assets</i>

31 Desember 2021 / December 31, 2021

	Diterbitkan sebelumnya/ As previously issued	Penyesuaian/ Adjustment	Diterbitkan kembali/ As re-issued	
Beban umum dan adminitrasi	(2.576.738.827)	(1.800.000)	(2.578.538.827)	<i>Intangible assets</i>
Pajak tangguhan	(226.331.130)	396.000	(225.935.130)	<i>Deferred tax assets</i>

3. Perubahan dan tambahan pengungkapan pada:

3. Changes in and additional disclosures on:

- | | |
|---|---|
| <p>a. Akun uang muka, aset tak berwujud, aset pajak tangguhan, utang pajak, uang muka penjualan, utang lain-lain, dan saldo laba pada Laporan Posisi Keuangan.</p> <p>b. Akun pendapatan dan pajak kini pada Laporan Laba Rugi dan Komprehensif Lain.</p> <p>c. Arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan pada laporan arus kas.</p> <p>d. Akun uang muka pada Catatan No. 8</p> <p>e. Akun aset takberwujud pada Catatan No. 11</p> <p>f. Akun uang muka penjualan pada Catatan No. 15.</p> <p>g. Akun liabilitas sewa pada Catatan No. 19.</p> <p>h. Akun utang pajak dan aset pajak tangguhan pada Catatan No. 20.</p> <p>i. Segmen Operasi pada Catatan No. 28</p> <p>j. Perjanjian-perjanjian penting pada Catatan No. 30</p> <p>k. Laba per saham dasar pada Catatan No. 31</p> <p>l. Informasi Arus Kas pada Catatan No. 34.</p> <p>m. Penerbitan kembali laporan keuangan pada Catatan No. 35</p> | <p>a. <i>Accounts for deposit, intangible assets, deferred tax assets, tax payables, advances received, other payables, and retained earnings on the Statement of Financial Position.</i></p> <p>b. <i>Accounts for revenue and current tax on the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.</i></p> <p>c. <i>The cash flow of operating, investment, and funding activities in the Statement of Cash Flows.</i></p> <p>d. <i>Deposit account in Note No. 8.</i></p> <p>e. <i>Intangible assets account in Note No. 11.</i></p> <p>f. <i>Advanced received account in Note No. 15.</i></p> <p>g. <i>Lease liability account in Note No. 19.</i></p> <p>h. <i>Taxes payable and deferred account in Note No. 20.</i></p> <p>i. <i>Operating Segment in Note No. 28.</i></p> <p>j. <i>Significant agreements and commitments in Note 30.</i></p> <p>k. <i>Basic earnings per share in Note No. 31.</i></p> <p>l. <i>Cash Flow Information in Note No. 34.</i></p> <p>m. <i>Reissuance of the financial statements in Note No. 35.</i></p> |
|---|---|